

PT Berlian Laju Tanker Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2013  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements*  
*As of December 31, 2013*  
*and for the year then ended*  
*with independent auditors' report*



PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk

"Delivers with Safety, Competitiveness and Timeliness"

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)

DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama/Name

: Siana Anggraeni Surya

Alamat kantor/Office address

: Wisma BSG Lantai 10  
Jl. Abdul Muis No. 40  
Jakarta Pusat 10160

Nomor Telepon/Phone Number

: 62 - 21 - 30060300

Jabatan/Position

: Direktur Utama/President Director

menyatakan bahwa:

*state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;*
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; kecuali untuk hal-hal yang telah dijelaskan dalam laporan auditor independen bertanggal 29 September 2014;
2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards; except for the matters that are explained in the independent auditors' report dated 29 September 2014;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;*
- b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. *The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 29 September 2014/29 September 2014

Direktur Utama/President Director



(Siana Anggraeni Surya)

Head Office :  
Wisma BSG 10<sup>th</sup> Floor  
Jl. Abdul Muis No. 40  
Jakarta 10160 INDONESIA  
P : +62 21 30060300  
F : +62 21 30060390

www.bit.co.id

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DECEMBER 2013  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	..... <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	4-5	..... <i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Modal Konsolidasian.....	6	..... <i>Consolidated Statement of Changes in Capital Deficiency</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	..... <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-185	..... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6427/PSS/2014

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Berlian Laju Tanker Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan defisiensi modal, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## *Independent Auditors' Report*

*Report No. RPC-6427/PSS/2014*

***The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Berlian Laju Tanker Tbk***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Berlian Laju Tanker Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in capital deficiency, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## ***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## ***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*



## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6427/PSS/2014 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

### Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

- (i) Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan telah melakukan dekonsolidasi atas semua saldo aset, liabilitas, kepentingan non-pengendali dan akumulasi pendapatan komprehensif yang diakui dalam defisiensi modal atas investasinya di PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim BULL dan entitas anaknya yang tidak diaudit pada tanggal 31 Maret 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Manajemen merepresentasi bahwa tidak terdapat laporan keuangan konsolidasian interim auditan BULL pada tanggal 31 Maret 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup atas nilai tercatat investasi Perusahaan di BULL pada tanggal 31 Maret 2013 (sebelum dekonsolidasi). Kami juga tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap jumlah di laporan keuangan konsolidasian interim BULL yang tidak diaudit yang akan mengakibatkan penyesuaian terhadap kerugian atas kehilangan pengendalian di BULL sebesar US\$41,4 juta dan jumlah-jumlah, termasuk catatan terkait yang ada di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sehubungan dengan kinerja keuangan BULL untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 yang dikonsolidasikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") tahun 2013.

The original report included herein is in the Indonesian language.

## Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-6427/PSS/2014 (continued)

### Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified audit opinion.

### Basis for qualified opinion

- (i) As disclosed in Note 8 to the accompanying consolidated financial statements, the Company deconsolidated all assets, liabilities, non-controlling interest and accumulated comprehensive income recognized in capital deficiency from its investment in PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) based on the unaudited interim consolidated financial statements of BULL and its subsidiaries as of March 31, 2013 and for the three-month period then ended. Management represented to us that there were no audited interim consolidated financial statements of BULL as of March 31, 2013 and for the three-month period then ended. Consequently, we were unable to obtain sufficient appropriate audit evidence about the carrying amount of the Company's investment in BULL as of March 31, 2013 (prior to the deconsolidation). We were also unable to determine whether any adjustment to the amounts in BULL's unaudited interim consolidated financial statements will result in adjustments to the loss recognized on the loss of control of BULL amounted to US\$41.4 million and the amounts, including the related notes in the consolidated statement of comprehensive income, with regard to the financial performance of BULL for the three-month period ended March 31, 2013 which were consolidated in the Company and its subsidiaries' (collectively referred to as "the Group") 2013 consolidated statement of comprehensive income.

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. RPC-6427/PSS/2014 (lanjutan)

Report No. RPC-6427/PSS/2014 (continued)

**Basis untuk opini wajar dengan pengecualian (lanjutan)**

**Basis for qualified opinion (continued)**

- (ii) Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengindikasikan adanya penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual atas investasi di Nevaeh Limited pada tahun 2012 dan 2011. Grup belum menyelesaikan perhitungan penurunan nilai atas investasi ini pada tanggal 31 Desember 2012. Grup telah menyelesaikan perhitungan penurunan nilai atas investasi tersebut pada tahun 2013. Namun, Grup tidak dapat mengalokasikan pembebanan akumulasi rugi penurunan nilai tersebut pada tahun 2013, 2012 dan 2011 dan memutuskan untuk membebankan seluruh kerugian penurunan nilai sebesar US\$24,0 juta pada tahun 2013. Oleh sebab itu, kami tidak dapat memperoleh keyakinan melalui prosedur audit kami atas bagian penurunan nilai tersebut yang harus dibebankan pada laba rugi tahun 2013, 2012 dan 2011.
- (ii) *As disclosed in Note 8 to the accompanying consolidated financial statements, the Group indicated an impairment on available-for-sale financial asset of its investment in Nevaeh Limited in 2012 and 2011. The Group had not finalized the impairment calculation of this investment as of December 31, 2012. The Group completed its impairment calculation on the investment in 2013. However, the Group is unable to allocate the amount of impairment loss between 2013, 2012 and 2011 and decided to charge all of the accumulated impairment loss amounting to US\$24.0 million in 2013. Consequently, we were unable to satisfy ourselves through our audit procedures the portion of the impairment loss which should be allocated in 2013, 2012 and 2011 profit or loss.*
- (iii) Kami tidak dapat memperoleh balasan konfirmasi atas utang pihak berelasi sebesar US\$89,3 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup dan entitas pihak berelasinya masih dalam proses rekonsiliasi atas jumlah utang pihak berelasi diatas. Kami tidak dapat menerapkan prosedur audit lainnya untuk meyakinkan kami atas jumlah, kelengkapan, dan catatan terkait atas utang pihak berelasi yang disebutkan diatas pada tanggal 31 Desember 2013. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian untuk jumlah-jumlah tersebut.
- (iii) *We were unable to obtain the confirmation reply for the amount due to a related party amounting to US\$89.3 million as of December 31, 2013. As discussed in Note 40 to the accompanying consolidated financial statements, the Group and the related party are still in the reconciliation process for the balance due to such related party. We were unable to satisfy ourselves through other auditing procedures on the balance, completeness and related notes of the amount due to such related party as of December 31, 2013. As a result, we were unable to determine whether any adjustment to the amount was necessary.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. RPC-6427/PSS/2014 (lanjutan)**

**Basis untuk opini wajar dengan pengecualian (lanjutan)**

- (iv) Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan belum menyelesaikan perhitungan pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan tangguhan untuk tahun 2013 sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Oleh sebab itu, kami tidak dapat menerapkan prosedur audit lainnya untuk meyakinkan kami atas perhitungan pajak penghasilan kini dan tangguhan Perusahaan dan akun-akun pajak penghasilan untuk tahun buku 2013 termasuk catatan terkait dengan laporan keuangan konsolidasian tahun 2013.

**Opini wajar dengan pengecualian**

Menurut opini kami, kecuali untuk kemungkinan dampak dari hal-hal yang telah dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Penekanan suatu hal**

- (i) Kami membawa perhatian ke Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan tentang ketidakmampuan Perusahaan dalam menentukan jumlah tambahan saham baru yang akan diterbitkan untuk Pemegang Obligasi dolar Amerika Serikat tertentu sebagaimana yang disyaratkan oleh Rencana Perdamaiannya karena BULL belum menyelesaikan proses restrukturisasinya. Laporan keuangan konsolidasian 2013 terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut diatas. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

**Independent Auditors' Report (continued)**

**Report No. RPC-6427/PSS/2014 (continued)**

**Basis for qualified opinion (continued)**

- (iv) As disclosed in Note 15 to the accompanying consolidated financial statements, the Company had not yet finalized its 2013 corporate income tax and deferred tax calculation as of the date of the completion of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013. As a result, we were unable to satisfy ourselves through other auditing procedures with the calculations of the Company's current and deferred income tax and the related income tax accounts for the fiscal year 2013 including the related notes to the 2013 consolidated financial statements.

**Qualified Opinion**

In our opinion, except for the possible effects of the matters described in the Basis for Qualified Opinion paragraphs, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Berlian Laju Tanker Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Emphasis of matter**

- (i) We draw attention to Note 22 to the consolidated financial statements for which the Company is unable to determine the additional new shares that will be issued to certain U.S. Dollar Bondholders as provided in the Restructuring Plan since BULL has not yet finalized its restructuring process. The accompanying 2013 consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not qualified with respect to this matter.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-6427/PSS/2014 (lanjutan)

**Penekanan suatu hal (lanjutan)**

- (ii) Kami membawa perhatian ke Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian, sehubungan dengan jumlah kewajiban dari terminasi kontrak sewa kapal tertentu yang masih dalam proses penetapan formal (*adjudication*). Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses penetapan formal (*adjudication*) tersebut belum selesai. Laporan keuangan konsolidasian 2013 terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut diatas. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.
- (iii) Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan asumsi Grup dapat melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Seperti dijelaskan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mengalami rugi berkelanjutan dan memiliki modal kerja negatif serta defisiensi modal masing-masing sebesar US\$64,9 juta dan US\$1,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2013. Pada tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan memutuskan untuk melakukan penghentian sementara pembayaran kembali atas seluruh pinjaman bank dan obligasi, pembayaran sewa kapal Perusahaan dan kewajiban sejenis untuk pada semua entitas anaknya kecuali BULL terkait dengan kesulitan keuangan yang dihadapi Grup. Sehubungan dengan pengumuman *debt standstill*, *events of default* dinyatakan oleh para kreditur dan salah satu kreditur Perusahaan, PT Bank Mandiri Tbk, mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) pada tanggal 14 Juni 2012 yang didaftarkan di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat terhadap Perusahaan terkait utangnya.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. RPC-6427/PSS/2014 (continued)

**Emphasis of matter (continued)**

- (ii) *We draw attention to Note 19 to the consolidated financial statement, the amount of claims from the termination of certain vessels lease contracts are still under adjudication process. As of the completion date of the consolidated financial statements, the adjudication process is not yet completed. The accompanying 2013 consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not qualified with respect to this matter.*
- (iii) *The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. As discussed in Note 47 to the consolidated financial statements, the Group has been experiencing recurring losses and has negative working capital and capital deficiency amounting to US\$64.9 million and US\$1.1 billion, respectively, as of December 31, 2013. On January 26, 2012, the Company decided to temporarily cease repayment of all its bank loans and bonds, the payments on fleet leases and similar obligations of its other subsidiaries, except for BULL, due to financial difficulties faced by the Group. Following the debt standstill announcement, events of default were declared by creditors and one of the Company's creditors, PT Bank Mandiri Tbk, filed Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) on June 14, 2012 to the Central Jakarta Commercial Court against the Company in relation to its debt.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-6427/PSS/2014 (lanjutan)

**Penekanan suatu hal (lanjutan)**

Rencana Perdamiaan disetujui oleh para kreditor Perusahaan pada tanggal 14 Maret 2013 dan diratifikasi oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada tanggal 22 Maret 2013 seperti yang dijelaskan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian. Dan juga, beberapa kreditor Grup bermusyawarah untuk menyetujui skema kesepakatan yang diberikan oleh Pengadilan Singapura berdasarkan section 210 (10) dari *Singapore Companies Act*. Selanjutnya, Perusahaan, mendapatkan pengakuan atas proses PKPU Indonesia sebagai proses keputusan asing yang utama di Amerika Serikat. Perusahaan masih dalam proses untuk mendapatkan pengakuan atas Rencana Perdamiaan di Amerika Serikat dibawah Chapter 15 dari Undang-undang kepailitan Amerika Serikat seperti dijelaskan dalam Catatan 43 dan 44 atas laporan keuangan konsolidasian. Kestinambungan kelangsungan usaha Grup tergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas tepat waktu, mematuhi persyaratan dan ketentuan Rencana Perdamiaan, dan pada akhirnya memperoleh keuntungan serta memperbaiki posisi defisiensi modal Perusahaan. Keadaan ini telah menimbulkan keraguan substansial mengenai kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Rencana manajemen sehubungan dengan masalah tersebut juga diuraikan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir belum mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

**Hal-hal lain**

Laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian pada reportnya atas laporan keuangan konsolidasian tersebut tanggal 16 Desember 2013 (25 September 2014 sehubungan dengan penerbitan kembali atas laporan keuangan konsolidasian tahun 2012) dengan paragraf penekanan suatu hal terkait kelangsungan usaha PT Berlian Laju Tanker Tbk dan entitas anaknya. Adapun opini wajar dengan pengecualian sehubungan dengan hal-hal di bawah ini:

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. RPC-6427/PSS/2014 (continued)

**Emphasis of matter (continued)**

The Restructuring Plan was approved by the Company's creditors on March 14, 2013 and ratified by the Central Jakarta Commercial Court on March 22, 2013 as described in Note 44 to the consolidated financial statements. Also, certain creditors of the Group convened and agreed to the schemes of arrangement granted by the Singapore Court under section 210 (10) of the *Singapore Companies Act*. In addition, the Company obtained recognition of the Indonesian PKPU proceedings as the main foreign proceedings in the United States. The Company is still in the process of obtaining recognition of the Restructuring Plan in the United States under the Chapter 15 of the United States Bankruptcy Code as described in Notes 43 and 44 to the consolidated financial statements. The Group's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flows to meet its obligations on a timely basis, to comply with the terms and conditions of the Restructuring Plan, and ultimately to attain profitable operations and improve the position of the Company's capital deficiency. These conditions raise substantial doubt about its ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also described in Note 47 to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of this uncertainty.

**Other matters**

The consolidated financial statements of PT Berlian Laju Tanker Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2012 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed a qualified opinion in their report dated December 16, 2013 (September 25, 2014 in relation to the reissuance of the 2012 consolidated financial statements) on those statements with an emphasis of matter regarding the going concern of PT Berlian Laju Tanker Tbk and its subsidiaries. The qualifications stated in the 2012 independent auditors' report are as follows:

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. RPC-6427/PSS/2014 (lanjutan)**

**Hal-hal lain (lanjutan)**

1. Auditor utama pendahulu tidak mempunyai akses ke manajemen dan auditor atas entitas anak tertentu, termasuk dokumentasi audit dari entitas anak tersebut, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar 0,0012% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012, dan rugi tahun berjalan sebesar 1,94% dari total rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Manajemen belum menyelesaikan perhitungan penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual atas investasi di Nevaeh Limited pada periode akhir pelaporan tahun 2012 dan 2011.
3. Auditor utama pendahulu tidak dapat memperoleh keyakinan melalui prosedur audit atas liabilitas yang timbul dari terminasi kontrak sewa kapal pada tahun 2012 sebesar US\$227,9 juta, termasuk liabilitas kontijensi terkait apakah telah dicatat dan diungkapkan secara memadai dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2012.
4. Auditor utama pendahulu tidak dapat memperoleh keyakinan yang memadai atas pengakuan kerugian transaksi derivatif untuk tahun 2012.

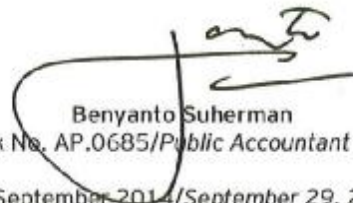
**Independent Auditors' Report (continued)**

**Report No. RPC-6427/PSS/2014 (continued)**

**Other matters (continued)**

1. *The predecessor primary auditors had no access to certain subsidiaries' management and auditors, including their audit documentation, of which the financial statements reflect total assets constituting 0.0012% of consolidated total assets as of December 31, 2012 and loss for the year constituting 1.94% of the consolidated total loss for the year then ended.*
2. *Management had not yet finalized the impairment calculations of the available-for-sale financial asset of investment in Nevaeh Limited at the end of the reporting periods for 2012 and 2011.*
3. *The predecessor primary auditors were not able to satisfy themselves through auditing procedures regarding the liability arising from the terminations of vessel lease contracts in 2012 amounting to US\$227.9 million, including whether any related contingent liability was properly recorded and disclosed in the 2012 consolidated financial statements.*
4. *The predecessor primary auditors were not able to obtain reasonable assurance on the recognition of loss on derivative transactions in 2012.*

**Purwantono, Suherman & Surja**



**Benyanto Suherman**  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/*Public Accountant Registration No. AP.0685*  
29 September 2014/*September 29, 2014*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

*Independent Auditors' Report*

Laporan No. RPC-6427/PSS/2014

*Report No. RPC-6427/PSS/2014*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Berlian Laju Tanker Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Berlian Laju Tanker Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan defisiensi modal, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Berlian Laju Tanker Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in capital deficiency, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

*Management's responsibility for the financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Tanggung jawab auditor

*Auditors' responsibility*

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6427/PSS/2014 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

- (i) Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan telah melakukan dekonsolidasi atas semua saldo aset, liabilitas, kepentingan non-pengendali dan akumulasi pendapatan komprehensif yang diakui dalam defisiensi modal atas investasinya di PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim BULL dan entitas anaknya yang tidak diaudit pada tanggal 31 Maret 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Manajemen merepresentasi bahwa tidak terdapat laporan keuangan konsolidasian interim auditan BULL pada tanggal 31 Maret 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup atas nilai tercatat investasi Perusahaan di BULL pada tanggal 31 Maret 2013 (sebelum dekonsolidasi). Kami juga tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap jumlah di laporan keuangan konsolidasian interim BULL yang tidak diaudit yang akan mengakibatkan penyesuaian terhadap kerugian atas kehilangan pengendalian di BULL sebesar US\$41,4 juta dan jumlah-jumlah, termasuk catatan terkait yang ada di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sehubungan dengan kinerja keuangan BULL untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 yang dikonsolidasikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") tahun 2013.

*Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. RPC-6427/PSS/2014 (continued)*

*Auditors' responsibility (continued)*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified audit opinion.*

*Basis for qualified opinion*

- (i) As disclosed in Note 8 to the accompanying consolidated financial statements, the Company deconsolidated all assets, liabilities, non-controlling interest and accumulated comprehensive income recognized in capital deficiency from its investment in PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) based on the unaudited interim consolidated financial statements of BULL and its subsidiaries as of March 31, 2013 and for the three-month period then ended. Management represented to us that there were no audited interim consolidated financial statements of BULL as of March 31, 2013 and for the three-month period then ended. Consequently, we were unable to obtain sufficient appropriate audit evidence about the carrying amount of the Company's investment in BULL as of March 31, 2013 (prior to the deconsolidation). We were also unable to determine whether any adjustment to the amounts in BULL's unaudited interim consolidated financial statements will result in adjustments to the loss recognized on the loss of control of BULL amounted to US\$41.4 million and the amounts, including the related notes in the consolidated statement of comprehensive income, with regard to the financial performance of BULL for the three-month period ended March 31, 2013 which were consolidated in the Company and its subsidiaries' (collectively referred to as "the Group") 2013 consolidated statement of comprehensive income.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditors' Report (continued)*

Laporan No. RPC-6427/PSS/2014 (lanjutan)

*Report No. RPC-6427/PSS/2014 (continued)*

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian (lanjutan)

*Basis for qualified opinion (continued)*

(ii) Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengindikasikan adanya penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual atas investasi di Nevaeh Limited pada tahun 2012 dan 2011. Grup belum menyelesaikan perhitungan penurunan nilai atas investasi ini pada tanggal 31 Desember 2012. Grup telah menyelesaikan perhitungan penurunan nilai atas investasi tersebut pada tahun 2013. Namun, Grup tidak dapat mengalokasikan pembebanan akumulasi rugi penurunan nilai tersebut pada tahun 2013, 2012 dan 2011 dan memutuskan untuk membebankan seluruh kerugian penurunan nilai sebesar US\$24,0 juta pada tahun 2013. Oleh sebab itu, kami tidak dapat memperoleh keyakinan melalui prosedur audit kami atas bagian penurunan nilai tersebut yang harus dibebankan pada laba rugi tahun 2013, 2012 dan 2011.

*(ii) As disclosed in Note 8 to the accompanying consolidated financial statements, the Group indicated an impairment on available-for-sale financial asset of its investment in Nevaeh Limited in 2012 and 2011. The Group had not finalized the impairment calculation of this investment as of December 31, 2012. The Group completed its impairment calculation on the investment in 2013. However, the Group is unable to allocate the amount of impairment loss between 2013, 2012 and 2011 and decided to charge all of the accumulated impairment loss amounting to US\$24.0 million in 2013. Consequently, we were unable to satisfy ourselves through our audit procedures the portion of the impairment loss which should be allocated in 2013, 2012 and 2011 profit or loss.*

(iii) Kami tidak dapat memperoleh balasan konfirmasi atas utang pihak berelasi sebesar US\$89,3 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup dan entitas pihak berelasinya masih dalam proses rekonsiliasi atas jumlah utang pihak berelasi diatas. Kami tidak dapat menerapkan prosedur audit lainnya untuk meyakinkan kami atas jumlah, kelengkapan, dan catatan terkait atas utang pihak berelasi yang disebutkan diatas pada tanggal 31 Desember 2013. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian untuk jumlah-jumlah tersebut.

*(iii) We were unable to obtain the confirmation reply for the amount due to a related party amounting to US\$89.3 million as of December 31, 2013. As discussed in Note 40 to the accompanying consolidated financial statements, the Group and the related party are still in the reconciliation process for the balance due to such related party. We were unable to satisfy ourselves through other auditing procedures on the balance, completeness and related notes of the amount due to such related party as of December 31, 2013. As a result, we were unable to determine whether any adjustment to the amount was necessary.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditors' Report (continued)*

Laporan No. RPC-6427/PSS/2014 (lanjutan)

*Report No. RPC-6427/PSS/2014 (continued)*

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian (lanjutan)

*Basis for qualified opinion (continued)*

(iv) Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan belum menyelesaikan perhitungan pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan tangguhan untuk tahun 2013 sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Oleh sebab itu, kami tidak dapat menerapkan prosedur audit lainnya untuk meyakinkan kami atas perhitungan pajak penghasilan kini dan tangguhan Perusahaan dan akun-akun pajak penghasilan untuk tahun buku 2013 termasuk catatan terkait dengan laporan keuangan konsolidasian tahun 2013.

*(iv) As disclosed in Note 15 to the accompanying consolidated financial statements, the Company had not yet finalized its 2013 corporate income tax and deferred tax calculation as of the date of the completion of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013. As a result, we were unable to satisfy ourselves through other auditing procedures with the calculations of the Company's current and deferred income tax and the related income tax accounts for the fiscal year 2013 including the related notes to the 2013 consolidated financial statements.*

Opini wajar dengan pengecualian

*Qualified Opinion*

Menurut opini kami, kecuali untuk kemungkinan dampak dari hal-hal yang telah dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, except for the possible effects of the matters described in the Basis for Qualified Opinion paragraphs, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Berlian Laju Tanker Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Penekanan suatu hal

*Emphasis of matter*

(i) Kami membawa perhatian ke Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan tentang ketidakmampuan Perusahaan dalam menentukan jumlah tambahan saham baru yang akan diterbitkan untuk Pemegang Obligasi dolar Amerika Serikat tertentu sebagaimana yang disyaratkan oleh Rencana Perdamaian karena BULL belum menyelesaikan proses restrukturisasinya. Laporan keuangan konsolidasian 2013 terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut diatas. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

*(i) We draw attention to Note 22 to the consolidated financial statements for which the Company is unable to determine the additional new shares that will be issued to certain U.S. Dollar Bondholders as provided in the Restructuring Plan since BULL has not yet finalized its restructuring process. The accompanying 2013 consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not qualified with respect to this matter.*



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditors' Report (continued)*

Laporan No. RPC-6427/PSS/2014 (lanjutan)

*Report No. RPC-6427/PSS/2014 (continued)*

Penekanan suatu hal (lanjutan)

*Emphasis of matter (continued)*

(ii) Kami membawa perhatian ke Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian, sehubungan dengan jumlah kewajiban dari terminasi kontrak sewa kapal tertentu yang masih dalam proses penetapan formal (*adjudication*). Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses penetapan formal (*adjudication*) tersebut belum selesai. Laporan keuangan konsolidasian 2013 terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut diatas. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

*(ii) We draw attention to Note 19 to the consolidated financial statement, the amount of claims from the termination of certain vessels lease contracts are still under adjudication process. As of the completion date of the consolidated financial statements, the adjudication process is not yet completed. The accompanying 2013 consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not qualified with respect to this matter.*

(iii) Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan asumsi Grup dapat melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Seperti dijelaskan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mengalami rugi berkelanjutan dan memiliki modal kerja negatif serta defisiensi modal masing-masing sebesar US\$64,9 juta dan US\$1,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2013. Pada tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan memutuskan untuk melakukan penghentian sementara pembayaran kembali atas seluruh pinjaman bank dan obligasi, pembayaran sewa kapal Perusahaan dan kewajiban sejenis untuk pada semua entitas anaknya kecuali BULL terkait dengan kesulitan keuangan yang dihadapi Grup. Sehubungan dengan pengumuman *debt standstill*, *events of default* dinyatakan oleh para kreditur dan salah satu kreditur Perusahaan, PT Bank Mandiri Tbk, mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) pada tanggal 14 Juni 2012 yang didaftarkan di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat terhadap Perusahaan terkait utangnya.

*(iii) The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. As discussed in Note 47 to the consolidated financial statements, the Group has been experiencing recurring losses and has negative working capital and capital deficiency amounting to US\$64.9 million and US\$1.1 billion, respectively, as of December 31, 2013. On January 26, 2012, the Company decided to temporarily cease repayment of all its bank loans and bonds, the payments on fleet leases and similar obligations of its other subsidiaries, except for BULL, due to financial difficulties faced by the Group. Following the debt standstill announcement, events of default were declared by creditors and one of the Company's creditors, PT Bank Mandiri Tbk, filed Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) on June 14, 2012 to the Central Jakarta Commercial Court against the Company in relation to its debt.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditors' Report (continued)*

Laporan No. RPC-6427/PSS/2014 (lanjutan)

*Report No. RPC-6427/PSS/2014 (continued)*

Penekanan suatu hal (lanjutan)

*Emphasis of matter (continued)*

Rencana Perdamiaan disetujui oleh para kreditur Perusahaan pada tanggal 14 Maret 2013 dan diratifikasi oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada tanggal 22 Maret 2013 seperti yang dijelaskan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian. Dan juga, beberapa kreditur Grup bermusyawarah untuk menyetujui skema kesepakatan yang diberikan oleh Pengadilan Singapura berdasarkan section 210 (10) dari *Singapore Companies Act*. Selanjutnya, Perusahaan, mendapatkan pengakuan atas proses PKPU Indonesia sebagai proses keputusan asing yang utama di Amerika Serikat. Perusahaan masih dalam proses untuk mendapatkan pengakuan atas Rencana Perdamiaan di Amerika Serikat dibawah Chapter 15 dari Undang-undang kepailitan Amerika Serikat seperti dijelaskan dalam Catatan 43 dan 44 atas laporan keuangan konsolidasian. Kestinambungan kelangsungan usaha Grup tergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas tepat waktu, mematuhi persyaratan dan ketentuan Rencana Perdamiaan, dan pada akhirnya memperoleh keuntungan serta memperbaiki posisi defisiensi modal Perusahaan. Keadaan ini telah menimbulkan keraguan substansial mengenai kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Rencana manajemen sehubungan dengan masalah tersebut juga diuraikan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir belum mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

*The Restructuring Plan was approved by the Company's creditors on March 14, 2013 and ratified by the Central Jakarta Commercial Court on March 22, 2013 as described in Note 44 to the consolidated financial statements. Also, certain creditors of the Group convened and agreed to the schemes of arrangement granted by the Singapore Court under section 210 (10) of the Singapore Companies Act. In addition, the Company obtained recognition of the Indonesian PKPU proceedings as the main foreign proceedings in the United States. The Company is still in the process of obtaining recognition of the Restructuring Plan in the United States under the Chapter 15 of the United States Bankruptcy Code as described in Notes 43 and 44 to the consolidated financial statements. The Group's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flows to meet its obligations on a timely basis, to comply with the terms and conditions of the Restructuring Plan, and ultimately to attain profitable operations and improve the position of the Company's capital deficiency. These conditions raise substantial doubt about its ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also described in Note 47 to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of this uncertainty.*

Hal-hal lain

*Other matters*

Laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian pada reportnya atas laporan keuangan konsolidasian tersebut tanggal 16 Desember 2013 (25 September 2014 sehubungan dengan penerbitan kembali atas laporan keuangan konsolidasian tahun 2012) dengan paragraf penekanan suatu hal terkait kelangsungan usaha PT Berlian Laju Tanker Tbk dan entitas anaknya. Adapun opini wajar dengan pengecualian sehubungan dengan hal-hal di bawah ini:

*The consolidated financial statements of PT Berlian Laju Tanker Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2012 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed a qualified opinion in their report dated December 16, 2013 (September 25, 2014 in relation to the reissuance of the 2012 consolidated financial statements) on those statements with an emphasis of matter regarding the going concern of PT Berlian Laju Tanker Tbk and its subsidiaries. The qualifications stated in the 2012 independent auditors' report are as follows:*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditors' Report (continued)*

Laporan No. RPC-6427/PSS/2014 (lanjutan)

*Report No. RPC-6427/PSS/2014 (continued)*

Hal-hal lain (lanjutan)

*Other matters (continued)*

1. Auditor utama pendahulu tidak mempunyai akses ke manajemen dan auditor atas entitas anak tertentu, termasuk dokumentasi audit dari entitas anak tersebut, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar 0,0012% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012, dan rugi tahun berjalan sebesar 1,94% dari total rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
  2. Manajemen belum menyelesaikan perhitungan penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual atas investasi di Nevaeh Limited pada periode akhir pelaporan tahun 2012 dan 2011.
  3. Auditor utama pendahulu tidak dapat memperoleh keyakinan melalui prosedur audit atas liabilitas yang timbul dari terminasi kontrak sewa kapal pada tahun 2012 sebesar US\$227,9 juta, termasuk liabilitas kontijensi terkait apakah telah dicatat dan diungkapkan secara memadai dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2012.
  4. Auditor utama pendahulu tidak dapat memperoleh keyakinan yang memadai atas pengakuan kerugian transaksi derivatif untuk tahun 2012.
1. *The predecessor primary auditors had no access to certain subsidiaries' management and auditors, including their audit documentation, of which the financial statements reflect total assets constituting 0.0012% of consolidated total assets as of December 31, 2012 and loss for the year constituting 1.94% of the consolidated total loss for the year then ended.*
  2. *Management had not yet finalized the impairment calculations of the available-for-sale financial asset of investment in Nevaeh Limited at the end of the reporting periods for 2012 and 2011.*
  3. *The predecessor primary auditors were not able to satisfy themselves through auditing procedures regarding the liability arising from the terminations of vessel lease contracts in 2012 amounting to US\$227.9 million, including whether any related contingent liability was properly recorded and disclosed in the 2012 consolidated financial statements.*
  4. *The predecessor primary auditors were not able to obtain reasonable assurance on the recognition of loss on derivative transactions in 2012.*

Purwantono, Suherman & Surja

Benyanto Suherman  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/*Public Accountant Registration No. AP.0685*

29 September 2014/*September 29, 2014*



**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION  
As of December 31, 2013  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
ASET		US\$'000	US\$'000	ASSETS
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d, 2e, 4, 45	20.272	11.293	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	2d, 2e, 5, 45	-	9.895	Restricted cash
Piutang usaha:				Trade accounts receivable:
Pihak berelasi	2b, 2d, 6, 40, 45	-	241	Related parties
Pihak ketiga	2d, 6, 45	17.809	52.727	Third parties
Piutang lain-lain	2d, 45	6.439	9.225	Other receivables
Persediaan	2f, 7	9.835	14.860	Inventories
Uang muka		3.938	6.679	Advances
Biaya dan pajak dibayar dimuka	2g	10.253	11.520	Prepaid expenses and taxes
<b>Total</b>		<b>68.546</b>	<b>116.440</b>	<b>Total</b>
Aset diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual	2m, 9	-	135.008	Assets classified as held-for-sale
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>68.546</b>	<b>251.448</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas dibatasi penggunaannya	2d, 2e, 5, 45	9.168	9.150	Restricted cash
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2d, 8, 45	62.601	33.778	Available-for-sale financial assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	2h, 2l, 10	24.876	11.088	Investments in associates and joint venture
Aset tetap	2i, 2l, 11	642.933	804.960	Fixed assets
Goodwill	2k, 2l, 12	-	11.441	Goodwill
Aset pajak tangguhan	2s, 15	-	1.040	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2d, 45	307	305	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>739.885</b>	<b>871.762</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>808.431</b>	<b>1.123.210</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2013  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
As of December 31, 2013  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
		US\$'000	US\$'000	
<b>LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>				<b>LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	2n, 16, 44, 45	-	48.923	Short-term loans
Utang usaha:				Trade accounts payable:
Pihak berelasi	2b, 2n, 13, 40, 45	4.512	4.932	Related parties
Pihak ketiga	2n, 13, 45	43.673	76.640	Third parties
Beban akrual	2n, 2p, 14, 21, 44, 45	20.623	129.990	Accrued expenses
Pinjaman	2n, 16, 44, 45	26.513	611.123	Loans payable
Obligasi	2n, 17, 44, 45	-	138.573	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	2n, 2j, 18, 42, 44, 45	15.302	13.873	Obligations under finance lease
Provisi	2n, 2p, 20	7.113	-	Provisions
Utang lain-lain	2n, 19, 44, 45	7.193	301.167	Other payables
Obligasi konversi	2n, 23, 44, 45	-	173.899	Convertible bonds
Wesel bayar	2n, 22, 44, 45	-	400.000	Notes payable
Utang dividen	2n, 45	-	552	Dividends payable
Instrumen keuangan derivatif	2n, 19, 44, 45	-	126.468	Derivative financial instruments
Utang pajak	2s, 15	1.482	1.207	Taxes payable
Liabilitas lancar lainnya	2n, 45	7.108	3.051	Other current liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>133.519</b>	<b>2.030.398</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman	2n, 16, 44, 45	706.302	114.869	Loans payable
Obligasi	2n, 17, 44, 45	224.887	-	Bonds payable
Wesel bayar	2n, 22, 44, 45	363.911	-	Notes payable
Utang lain-lain	2n, 19, 44, 45	202.689	-	Other payables
Utang sewa pembiayaan	2n, 2j, 18, 42, 44, 45	197.976	242.070	Obligations under finance lease
Provisi imbalan pasca-kerja	2o, 21	3.478	6.424	Provision for post-employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s, 15	17.024	-	Deferred tax liabilities - net
Utang pihak berelasi	2b, 2n, 40, 45	89.309	-	Due to a related party
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>1.805.576</b>	<b>363.363</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>1.939.095</b>	<b>2.393.761</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2013  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
As of December 31, 2013  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
		US\$'000	US\$'000	
<b>DEFISIENSI MODAL</b>				<b>CAPITAL DEFICIENCY</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp62.50
Rp62,50 per saham				par value per share
Modal dasar - 14.676.480.000				Authorized - 14,676,480,000
saham				shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor - 11.550.831.470 saham	1b, 24	109.575	109.575	11,550,831,470 shares
Tambahan modal disetor	1b, 25	136.141	136.141	Additional paid-in capital
Cadangan modal lainnya	44	25.153	-	Other capital reserves
Saham treasuri	26	(6.516)	(6.516)	Treasury shares
Selisih atas perubahan ekuitas				Difference arising from changes
entitas anak dan pengaruh				in equity of subsidiaries and
transaksi dengan kepentingan				effect of transactions with
non-pengendali	27	7.787	7.787	non-controlling interests
Cadangan	2c, 2i, 28	21.972	22.530	Reserves
Defisit	29	(1.424.776)	(1.611.615)	Deficit
<b>Defisiensi modal yang dapat</b>				<b>Capital deficiency attributable</b>
<b>diatribusikan kepada Pemilik</b>				<b>to Owners of the Company</b>
<b>Perusahaan</b>		<b>(1.130.664)</b>	<b>(1.342.098)</b>	
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	2a, 30	<b>-</b>	<b>71.547</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>DEFISIENSI MODAL - NETO</b>		<b>(1.130.664)</b>	<b>(1.270.551)</b>	<b>NET CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN</b>				<b>TOTAL LIABILITIES NET OF</b>
<b>DEFISIENSI MODAL</b>		<b>808.431</b>	<b>1.123.210</b>	<b>CAPITAL DEFICIENCY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2013  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
		2013	2012	
		US\$'000	US\$'000	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2r, 31	329.460	452.796	<b>OPERATING REVENUES</b>
<b>BEBAN PELAYARAN</b>	2r, 32	(156.712)	(236.930)	<b>VOYAGE EXPENSES</b>
<b>PENDAPATAN USAHA SETELAH BEBAN PELAYARAN</b>		<b>172.748</b>	<b>215.866</b>	<b>OPERATING REVENUES AFTER VOYAGE EXPENSES</b>
Beban penyusutan dan operasi kapal:				Vessel depreciation and ship operating expenses:
Beban operasi kapal	2r, 33	(71.307)	(120.570)	Ship operating expenses
Beban penyusutan kapal	2i, 2r, 11	(46.083)	(70.010)	Vessel depreciation
Beban sewa	2r	(16.680)	(27.003)	Charter expenses
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>		<b>38.678</b>	<b>(1.717)</b>	<b>GROSS PROFIT (LOSS)</b>
Beban administrasi	2r, 34	(48.029)	(37.987)	Administrative expenses
Keuntungan atas restrukturisasi utang	16, 17, 19, 22, 23	317.070	-	Gain on debt restructuring
Keuntungan selisih kurs - neto	2c	53.693	53.104	Foreign exchange gain - net
Bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama	2h, 10	13.788	6.071	Share in profits of associates and joint venture
Keuntungan pelunasan utang	8	3.750	-	Gain on extinguishment of debt
Kerugian lain-lain neto	2r, 37	(80.907)	(647.201)	Other losses - net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BUNGA DAN PAJAK</b>		<b>298.043</b>	<b>(627.730)</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INTEREST AND TAX</b>
Pendapatan investasi	2r, 36	142	400	Investment income
Beban keuangan	2r, 35	(99.328)	(177.957)	Finance cost
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>198.857</b>	<b>(805.287)</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	2s, 15	<b>(19.590)</b>	<b>(1.298)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>179.267</b>	<b>(806.585)</b>	<b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Kenaikan (penurunan) surplus revaluasi kapal - neto	2i, 28	9.950	(43.736)	Net increase (decrease) in revaluation reserves of vessels
Pajak tangguhan terkait revaluasi kapal	2i, 28	(1.684)	3.678	Deferred income tax related to revaluation of vessels
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2d, 2l, 8	-	(9)	Decrease in fair value of available-for-sale financial asset
Penjabaran laporan keuangan	2c, 28	(296)	(1.717)	Financial statement translation
<b>Neto</b>		<b>7.970</b>	<b>(41.784)</b>	<b>Net</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>187.237</b>	<b>(848.369)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended December 31, 2013  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
		2013	2012	
		US\$'000	US\$'000	
<b>Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Income (loss) for the year attributable to:</b>
Pemilik Perusahaan		178.352	(806.144)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2a	915	(441)	Non-controlling interests
<b>Total</b>		<b>179.267</b>	<b>(806.585)</b>	<b>Total</b>
<b>Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:</b>
Pemilik Perusahaan		185.251	(842.857)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2a	1.986	(5.512)	Non-controlling interests
<b>Total</b>		<b>187.237</b>	<b>(848.369)</b>	<b>Total</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)</b>	2t, 38	<b>0.015</b>	<b>(0.070)</b>	<b>BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE (in full amount)</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DILUSIAN (dalam nilai penuh)</b>	2t, 38	<b>0.012</b>	<b>(0.070)</b>	<b>DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY  
For the Year Ended December 31, 2013  
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham (Catatan 24) Share capital (Note 24)	Tambahkan modal disetor lainnya (Catatan 25) Additional paid-in capital (Note 25)	Cadangan modal lainnya (Catatan 44) Other capital reserves (Note 44)	Saham treasury (Catatan 26) Treasury shares (Note 26)	Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan pengaruh transaksi dengan kepentingan non-pengendali (Catatan 27) Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effect of transactions with non-controlling interests (Note 27)	Cadangan (Catatan 28) /Reserves (Note 28)				Defisit/ Deficit	Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ Capital deficiency attributable to Owners of the Company	Kepentingan non-pengendali (Catatan 30)/ Non-controlling interests (Note 30)	Defisiensi modal neto/ Net capital deficiency		
						Surplus revaluasi/ Revaluation reserves	Revaluasi investasi/ Investment revaluation	Penjabaran laporan keuangan/ Financial statements translation	Cadangan umum General reserves						US\$'000
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000		
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2012</b>	<b>109.575</b>	<b>135.964</b>	-	<b>(6.516)</b>	<b>22.577</b>	<b>53.873</b>	<b>9</b>	<b>1.548</b>	<b>5.898</b>	<b>(807.556)</b>	<b>(484.628)</b>	<b>63.524</b>	<b>(421.104)</b>	<b>Balance per January 1, 2012</b>	
Pelepasan saham entitas anak	-	-	-	-	(8.289)	-	-	-	-	-	(8.289)	23.153	14.864	Disposal of a subsidiary	
Kehilangan pengendalian entitas anak	-	-	-	-	92	-	-	-	-	-	92	(7.917)	(7.825)	Loss of control of a subsidiary	
Pemilikan saham non-pengendali entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	7	Share ownership of non-controlling interests in a new subsidiary	
Perubahan kepemilikan entitas anak dari pemilikan langsung menjadi pemilikan tidak langsung	-	-	-	-	(2.439)	-	-	-	-	-	(2.439)	2.439	-	Change in share ownership of a subsidiary from direct share ownership to indirect share ownership	
Pengakuan exchangeable notes sebagai penambah investasi saham pada entitas anak	-	177	-	-	(4.154)	-	-	-	-	-	(3.977)	(4.147)	(8.124)	Exchangeable notes recognition as additional investment in shares of a subsidiary	
Transfer ke deficit	-	-	-	-	-	(2.085)	-	-	-	2.085	-	-	-	Transfer to deficit	
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	(34.987)	(9)	(1.717)	-	-	(36.713)	(5.071)	(41.784)	Other comprehensive loss	
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(806.144)	(806.144)	(441)	(806.585)	Loss for the year	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2012</b>	<b>109.575</b>	<b>136.141</b>	-	<b>(6.516)</b>	<b>7.787</b>	<b>16.801</b>	-	<b>(169)</b>	<b>5.898</b>	<b>(1.611.615)</b>	<b>(1.342.098)</b>	<b>71.547</b>	<b>(1.270.551)</b>	<b>Balance per December 31, 2012</b>	
Saham yang akan diterbitkan kepada kreditur	44	-	25.153	-	-	-	-	-	-	-	25.153	-	25.153	Equity to be issued to creditor	
Pembalikan hutang dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	438	-	438	Reversal of dividends payable	
Transfer ke deficit	-	-	-	-	-	(686)	-	-	-	686	-	-	-	Transfer to deficit	
Pendapatan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	7.195	-	(296)	-	-	6.899	1.071	7.970	Other comprehensive income (loss)	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	178.352	178.352	915	179.267	Income for the year	
Kehilangan pengendalian entitas anak	28	-	-	-	-	(7.363)	-	592	-	7.363	592	(73.533)	(72.941)	Loss of control of subsidiaries	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2013</b>	<b>109.575</b>	<b>136.141</b>	<b>25.153</b>	<b>(6.516)</b>	<b>7.787</b>	<b>15.947</b>	-	<b>127</b>	<b>5.898</b>	<b>(1.424.776)</b>	<b>(1.130.664)</b>	-	<b>(1.130.664)</b>	<b>Balance per December 31, 2013</b>	

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2013  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2013	2012	
	US\$'000	US\$'000	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	329.382	490.916	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(284.049)	(406.203)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran bunga	(38.865)	(86.868)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(206)	(799)	Income tax paid
Penerimaan bunga	142	395	Interest received
Penerimaan klaim asuransi	32	1.251	Receipts from insurance claim
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>6.436</b>	<b>(1.308)</b>	<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penurunan (kenaikan) kas dibatasi penggunaannya	9.877	(9.929)	Decrease (increase) in restricted cash
Hasil penjualan aset tetap - neto	6.667	114.858	Net proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(4.408)	(9.539)	Acquisitions of fixed assets
Pencairan aset keuangan lainnya	-	331	Proceeds from other financial assets
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>12.136</b>	<b>95.721</b>	<b>Net cash provided by investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman	10.000	-	Proceeds from loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(13.873)	(13.873)	Payments of obligations under finance lease
Pembayaran pinjaman	-	(90.486)	Payments of loans
Penerimaan dari utang lain-lain	-	3.600	Receipt of other payables
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(3.873)</b>	<b>(100.759)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>14.699</b>	<b>(6.346)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(76)</b>	<b>133</b>	<b>EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2013  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2013	2012	
	US\$'000	US\$'000	
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK YANG DIDEKONSOLIDASI	(5.644)	(2.804)	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF DECONSOLIDATED SUBSIDIARIES
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	11.293	20.310	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	20.272	11.293	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan tentang aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian.

Supplementary information on non-cash activities are disclosed in Note 46 to the consolidated financial statements.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian**

PT Berlian Laju Tanker Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 60 tanggal 12 Maret 1981 dengan nama PT Bhaita Laju Tanker. Nama Perusahaan diubah menjadi PT Berlian Laju Tanker berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 September 1988. Kedua akta tersebut dibuat dihadapan Raden Santoso, notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-2630.HT.01.01-Th.89 tanggal 31 Maret 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 1 September 1989, Tambahan No. 1729.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 26 tanggal 29 Juli 2010 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-42135.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 26 Agustus 2010 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Februari 2012, Tambahan No. 936.

Perusahaan didirikan dan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai dua kantor cabang di Merak dan Dumai. Kantor pusat beralamat di Wisma Bina Surya Group (BSG) Lt. 10, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang dan kapal tunda. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981. Pada saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang jasa seperti pelayaran/angkutan laut dengan konsentrasi pada angkutan muatan bahan cair untuk kawasan Asia, Eropa dan Amerika.

**1. GENERAL**

**a. Establishment**

*PT Berlian Laju Tanker Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 60 dated March 12, 1981 under the name PT Bhaita Laju Tanker. The Company's name was changed to PT Berlian Laju Tanker based on notarial deed No. 4 dated September 5, 1988. Both deeds were notarized by Raden Santoso, a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2630.HT.01.01.Th.89 dated March 31, 1989 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.70 dated September 1, 1989, Supplement No.1729.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment to it was the increase in paid-up capital which was notarized by Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, a notary in Jakarta, under deed No. 26 dated July 29, 2010. Such amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-42135.AH.01.02.Tahun 2010 dated August 26, 2010 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13 dated February 14, 2012, Supplement No. 936.*

*The Company was incorporated, domiciled in Jakarta and has two branches in Merak and Dumai. Its head office is located at Wisma Bina Surya Group (BSG), 10<sup>th</sup> Floor, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities consists of local and overseas shipping, including but not limited to tanker, barges and tugboat operations. The Company started its commercial operations in 1981. Presently, the Company provides shipping services for liquid cargo transportation in Asia, Europe and America.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian (lanjutan)**

Entitas induk akhir Perusahaan adalah PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Bagusnusa).

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-1514/WPJ.07/BD.04/2008 tanggal 28 November 2008, Perusahaan diizinkan untuk menyelenggarakan pembukuan dalam bahasa Inggris dan menggunakan mata uang dolar Amerika Serikat (US\$) sejak tanggal 1 Januari 2009.

**b. Penawaran umum saham, obligasi dan wesel bayar**

**Saham**

Perusahaan menawarkan 2.100.000 saham kepada masyarakat melalui bursa efek di Indonesia seharga Rp8.500 per saham, yang telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S1-076/SHM/MK.01/1990 tanggal 22 Januari 1990. Saham-saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Maret 1990.

Pada tanggal 27 Januari 1993, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-109A/PM/1993 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham sejumlah 29.400.000 saham seharga Rp1.600 per saham. Saham-saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 24 Mei 1993.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment (continued)**

The Company's ultimate parent company is PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Bagusnusa).

Based on the Decision Letter No. KEP-1514/WPJ.07/BD.04/2008 dated November 28, 2008 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company was allowed to maintain its accounting records in the English language and United States dollar (US\$) starting January 1, 2009.

**b. Public offering of shares, bonds and notes payable**

**Shares**

The Company's public offering of 2,100,000 shares through the Indonesia Stock Exchange, at a price of Rp8,500 per share, was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. S1-076/SHM/MK.01/1990 dated January 22, 1990. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on March 26, 1990.

On January 27, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently Otoritas Jasa Keuangan) in his letter No. S-109A/PM/1993 for the Company's Rights Issue I to the shareholders totaling 29,400,000 shares at a price of Rp1,600 per share. These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on May 24, 1993.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham, obligasi dan  
wesel bayar (lanjutan)**

**Saham (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-2966/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 305.760.000 saham dengan 61.152.000 waran dengan harga pelaksanaan Rp1.200 per waran. Setiap waran yang dieksekusi dapat membeli satu saham mulai tanggal 16 Juli 1998 sampai dengan tanggal 20 Januari 2003. Berdasarkan Addendum Pernyataan Penerbitan Waran sesuai dengan akta No. 32 tanggal 17 Oktober 2002 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notaris di Jakarta, Perusahaan memutuskan menambah jangka waktu waran selama 5 (lima) tahun atau sampai tanggal 18 Januari 2008. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia [BEI]) pada tanggal 16 Januari 1998.

Pada tanggal 18 Desember 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No.S-3690/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 61.152.000 saham. Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 53.958.150 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga Rp1.100 per saham.

Perusahaan melakukan *stock split* 4:1 pada tahun 2002 dan 2:1 pada tahun 2004. Dengan demikian, harga pelaksanaan waran sejak tahun 2005 menjadi sebesar Rp150 per saham.

Pada tanggal 22 September 2006, Perusahaan memperoleh ijin untuk mencatatkan sahamnya di papan utama *Singapore Exchange Securities Limited (SGX) Mainboard* berdasarkan surat No. RMR/IR/YCH/260407 dari SGX. Sehubungan dengan pencatatan saham tersebut, Perusahaan juga mengubah Anggaran Dasarnya yang telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 September 2006.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering of shares, bonds and notes  
payable (continued)**

**Shares (continued)**

*On December 26, 1997, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-2966/PM/1997 for the Company's Rights Issue II with pre-emptive right to shareholders totaling 305,760,000 shares with 61,152,000 warrants at an exercise price of Rp1,200 per warrant. Each warrant was entitled to purchase one share from July 16, 1998 to January 20, 2003. Based on the addendum to the statements of warrant issuance which was notarized under deed No. 32 dated October 17, 2002 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notary in Jakarta, the Company decided to extend the period to exercise the warrants for five (5) years or until January 18, 2008. The shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange [BEI]) on January 16, 1998.*

*On December 18, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-3690/PM/2000 for the Company's Rights Issue III with pre-emptive right to shareholders totaling 61,152,000 shares. The Company issued 53,958,150 new common shares with nominal value of Rp500 per share at an exercise price of Rp1,100 per share.*

*The Company conducted a stock split of 4:1 in 2002 and 2:1 in 2004. Thus, the exercise price of the warrants became Rp150 per share since 2005.*

*On September 22, 2006, the Company obtained eligibility to list all of its shares in the Singapore Exchange Securities Limited (SGX) Mainboard based on letter No. RMR/IR/YCH/260407 from SGX. In line with the Company's listing of shares, the Company also amended certain provisions of its Articles of Association, which amendments were approved by the shareholders in the Extraordinary Shareholders' Meeting held on September 11, 2006.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham, obligasi dan  
wesel bayar (lanjutan)**

**Saham (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-5658/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran umum terbatas ini, Perusahaan menerbitkan saham biasa baru sebanyak 1.392.310.059 dengan harga Rp425 per saham.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-5872/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran umum, Perusahaan menerbitkan saham biasa baru sebanyak 5.569.240.235 dengan harga Rp220 per saham.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 11.550.831.470 saham tercatat di BEI dan SGX (Catatan 25). Pada tanggal 24 Januari 2012, Perusahaan mengajukan permohonan untuk menghentikan sementara perdagangan efek Perusahaan di kedua bursa mengingat adanya informasi penting yang secara material dapat mempengaruhi keputusan investor. Pada tanggal 25 Januari 2012, BEI dan SGX menghentikan perdagangan efek Perusahaan hingga pengumuman lebih lanjut oleh Perusahaan. Pada tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan mengumumkan *debt standstill* untuk menghentikan sementara pembayaran utang.

Pada bulan Maret dan Juni 2014, Perusahaan telah meminta perpanjangan atas penghentian perdagangan efek sehubungan dengan proses pemeriksaan laporan keuangan konsolidasian tahun 2013 masih dalam proses penyelesaian.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, perdagangan efek Perusahaan masih belum dilanjutkan pada kedua bursa tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering of shares, bonds and notes  
payable (continued)**

**Shares (continued)**

*On June 29, 2009, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-5658/BL/2009 for the Company's rights issue IV with pre-emptive rights to shareholders. In connection with such rights issue, the Company issued 1,392,310,059 new common shares at an exercise price of Rp425 per share.*

*On June 30, 2010, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-5872/BL/2010 for the Company's Rights Issue V with pre-emptive rights to shareholders. In connection with such rights issue, the Company issued 5,569,240,235 new common shares at an exercise price of Rp220 per share.*

*All 11,550,831,470 issued shares of the Company are listed in the BEI and SGX (Note 25). On January 24, 2012, the Company requested temporary suspension of trading on both stock exchanges on grounds of future disclosure of material information that may affect investors' decision. On January 25, 2012, the BEI and SGX suspended the trading of the Company's securities until further notice by the Company. On January 26, 2012, the Company announced the debt standstill to temporarily cease debt payments.*

*In March and June 2014, the Company requested for extension of the trading suspension due to on-going audit process of the 2013 consolidated financial statements.*

*As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not resumed trading on both stock exchanges.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham, obligasi dan  
wesel bayar (lanjutan)**

**Obligasi dan wesel bayar**

Pada tanggal 4 Mei 2007 dan 17 Mei 2007, *BLT Finance B.V.*, entitas anak, menerbitkan 7,5% *Guaranteed Senior Notes* senilai US\$400,0 juta yang jatuh tempo tahun 2014 dan US\$125,0 juta *Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds* yang jatuh tempo tahun 2012, dimana keduanya terdaftar di SGX (Catatan 22 dan 23).

Pada tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-3117/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker III tahun 2007 sebesar Rp700,0 miliar dengan suku bunga tetap dan Obligasi Sukuk Ijarah tahun 2007 sebesar Rp200,0 miliar (Catatan 17).

Pada tanggal 15 Mei 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-3908/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker IV tahun 2009 sebesar Rp400,0 miliar dan Obligasi Sukuk Ijarah II tahun 2009 sebesar Rp100,0 miliar (Catatan 17).

Pada tanggal 10 Februari 2010 dan 29 Maret 2010, *BLT International Corporation*, entitas anak, menerbitkan 12,0% Obligasi Konversi Terjamin masing-masing sebesar US\$100,0 juta dan US\$25,0 juta, jaminan obligasi konversi 12,0% yang jatuh tempo pada tahun 2015 (Catatan 23).

**c. Struktur Grup**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

Perusahaan memiliki kepemilikan saham langsung pada *Indigo Pacific Corporation*, *Diamond Pacific International Corporation* dan *Asean Maritime Corporation*, dimana semuanya bergerak dalam bidang investasi dan berkedudukan di luar negeri.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering of shares, bonds and notes  
payable (continued)**

**Bonds and notes payable**

On May 4, 2007 and May 17, 2007, *BLT Finance B.V.*, a subsidiary, issued US\$400.0 million 7.5% *Guaranteed Senior Notes* due in 2014 and US\$125.0 million *Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds* due in 2012, which were both registered in SGX (Notes 22 and 23).

On June 25, 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3117/BL/2007 for the Company's public offering of 2007 *Berlian Laju Tanker III Bonds* amounting to Rp700.0 billion with fixed interest rate and 2007 *Sukuk Ijarah bonds* amounting to Rp200.0 billion (Note 17).

On May 15, 2009, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3908/BL/2009 for the Company's public offering of 2009 *Berlian Laju Tanker IV Bonds* amounting to Rp400.0 billion and 2009 *Sukuk Ijarah II bonds* amounting to Rp100.0 billion (Note 17).

On February 10, 2010 and March 29, 2010, *BLT International Corporation*, a subsidiary, issued 12.0% *Guaranteed Convertible Bonds* due in 2015 totaling US\$100.0 million and US\$25.0 million, respectively (Note 23).

**c. The Group's structure**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, which are hereinafter referred to as the "Group".

The Company has direct share ownership in *Indigo Pacific Corporation*, *Diamond Pacific International Corporation* and *Asean Maritime Corporation*, all of which are investment holding companies domiciled in foreign countries.



**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)****c. Struktur Grup (lanjutan)**

Rincian struktur Grup, baik pemilikan saham langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)****c. The Group's structure (continued)**

Details of the Group's structure, direct or indirect share ownership are as follows:

No.	Perusahaan/Company	Kegiatan Usaha/Principal Activity	Domisil/Domicile	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/Total Assets Before Elimination
					2013	2013	2012	2012
					US\$'000		US\$'000	
1	Indigo Pacific Corporation	Perusahaan Investasi/Investment holding company	Labuan, Malaysia	24 Desember 1997/December 24, 1997	100	1.934	100	1.936
1.1	Indigo Pacific Corporation	Perusahaan Investasi/Investment holding company	British Virgin Islands	8 Februari 1993/February 8, 1993	100	-	100	-
1.1.1	Melani Maritime Inc.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	24 Februari 1993/February 24, 1993	100	8.687	100	8.689
1.1.2	Zona Overseas International Shipping S.A.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	24 Juni 1997/24 June 1997	100	85.607	100	86.396
1.1.3	Kunti Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	11 Oktober 2000/October 11, 2000	100	17.859	100	17.828
1.1.4	Jembawati Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	15 November 2000/November 15, 2000	100	5.124	100	5.186
1.1.5	Tirtasari Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	24 November 2001/November 24, 2001	100	3.301	100	3.280
1.1.6	Pergijo Navigation Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	26 April 2002/April 26, 2002	100	9.596	100	9.600
1.1.7	Fatmarini Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	14 Agustus 2002/August 26, 2002	100	10.009	100	9.904
1.1.8	Harsanadi Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	26 Agustus 2002/August 26, 2002	100	-	100	139
1.1.9	Hartati Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	26 Agustus 2002/August 26, 2002	100	-	100	-
1.1.10	BLT Finance Corporation	Perusahaan Investasi/Investment holding company	British Virgin Islands	20 Juni 2005/June 20, 2005	100	-	100	-
1.1.11	Pujawati Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	10 Maret 2006/March 10, 2005	100	2.134	100	3.309
1.1.12	Pertiwi Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	12 Maret 2006/March 12, 2006	100	6.058	100	7.729
1.1.13	Anggraini Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	5 Juni 2006/June 5, 2006	100	19	100	330
1.1.14	Emerald Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	12 April 2006/April 12, 2006	100	5.849	100	5.125
1.1.15	BLT Finance B.V.	Perusahaan Investasi/Investment holding company	The Netherlands	27 April 2007/April 27, 2007	100	395.095	100	444.351
1.1.16	Tridonawati Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	6 Juni 2007/June 6, 2007	100	14.344	100	14.079
1.1.17	Purbasari Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	23 Juni 2007/June 23, 2007	100	20.885	100	22.203
1.1.18	Tridonawati Maritime Corporation	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Liberia	21 Juni 2007/June 21, 2007	100	-	100	392
1.1.19	Trirasa Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	6 Juni 2007/June 6, 2007	100	17	100	22
1.1.20	Pramoni Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	16 April 2008/April 16, 2008	100	17.887	100	19.211
1.1.21	Fatmarini Shipping Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	12 Oktober 2008/October 12, 2008	100	22	100	520
1.1.22	Frabandari Shipping Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	12 Oktober 2008/October 12, 2008	100	28	100	279
1.1.23	Harsanadi Shipping Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	12 Oktober 2008/October 12, 2008	100	15.407	100	17.116
1.1.24	Hartati Shipping Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	12 Oktober 2008/October 12, 2008	100	15.183	100	17.072
1.1.25	Nogogini Shipping Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	12 Oktober 2008/October 12, 2008	100	6.791	100	7.389
1.1.26	Nolowati Shipping Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	12 Oktober 2008/October 12, 2008	100	7.226	100	7.666
1.1.27	Ratih Shipping Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	12 Oktober 2008/October 12, 2008	100	5	100	4.651
1.1.28	Universal Grace Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Hong Kong	24 September 2010/September 24, 2010	100	11	100	1.387
1.1.29	BLT Maritime Corporation	Perusahaan Investasi/Investment holding company	British Virgin Islands	8 April 2011/April 8, 2011	100	28.999	100	80.996
1.1.29.1	Swank Ventures Ltd.	b) Perusahaan Investasi/Investment holding company	Marshall Islands	31 Desember 2010/December 31, 2010	60	-	79,06	47
1.1.30	Rich King Ltd.	a) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Hong Kong	18 Juli 2011/July 18, 2011	100	-	100	1

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)****c. Struktur Grup (lanjutan)**

Rincian struktur Grup, baik pemilikan saham langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

**1. GENERAL (continued)****c. The Group's structure (continued)**

Details of the Group's structure, direct or indirect share ownership, are as follows: (continued)

No.	Perusahaan/the Company	Kegiatan Usaha/Principal Activity	Domisili/Domicile	Tahun Awal Operasi Komersial/Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	2013	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	2012
					US\$'000		US\$'000	
2	Diamond Pacific International Corporation	Perusahaan Investasi/Investment holding company	Labuan, Malaysia	24 Desember 1997/December 24, 1997	100	42.907	100	42.724
2.1	Diamond Pacific International Corporation	Perusahaan Investasi/Investment holding company	British Virgin Islands	9 Februari 1993/February 9, 1993	100	58.901	100	61.458
2.1.1	Lenani Maritime Inc.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	24 Februari 1993/February 24, 1993	100	8.571	100	6.572
2.1.1.1	Ontari Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	25 Juli 2002/July 25, 2002	100	8.568	100	8.573
2.1.2	Averina Maritime S.A.	b) Agen perkapalan/Shipping Agency	Panama	27 Mei 1998/May 27, 1998	100	-	100	6.898
2.1.3	Gandari Navigation Pte. Ltd.	b) Pengoperasian kapal/Operator of vessel	Singapore	26 April 2002/April 26, 2002	100	4.990	100	28
2.1.4	GBLT Shipmanagement Pte. Ltd.	c) Manajemen Perkapalan/Ship Management	Singapore	10 Maret 2002/March 10, 2002	100	-	100	12.258
2.1.4.1	GBLT Shipmanagement Ltd.	c) Manajemen Perkapalan/Ship Management	United Kingdom	2 Februari 2004/February 2, 2004	100	-	100	79
2.1.5	Cendanawati Navigation Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	25 Juli 2002/July 25, 2002	100	3.330	100	3.334
2.1.6	Frabandari Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	14 Agustus 2002/August 14, 2002	100	15.684	100	16.738
2.1.7	Brotojoyo Maritime Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	3 Juli 2003/July 3, 2003	100	16.003	100	16.007
2.1.8	Berlian Laju Tanker Pte. Ltd.	Pengoperasian kapal/Operator of vessel	Singapore	3 Juli 2003/July 3, 2003	100	6.570	100	6.583
2.1.9	Anjasmoro Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	17 Maret 2004/March 17, 2004	100	15.925	100	15.896
2.1.10	Gas Lombok Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	20 Maret 2008/March 20, 2008	100	16.104	100	16.258
2.1.11	Gas Sumbawa Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	12 Juni 2008/June 12, 2008	100	15.010	100	14.198
2.1.12	Berlian Laju Tanker DMCC	c) Agen perkapalan/Shipping Agency	Dubai	24 Januari 2011/January 24, 2011	100	26	100	22
2.1.13	BLT Gas Corporation	b) Pengoperasian Kapal/Operator of vessel	British Virgin Islands	25 Januari 2013/January 25, 2013	100	-	-	-
2.2	BLT LNG Tangguh Corporation	Pengoperasian kapal/Operator of vessel	Marshall Islands	8 Juli 2005/July 8, 2005	100	24.430	100	10.645
3	Asean Maritime Corporation	Perusahaan Investasi/Investment holding company	Labuan, Malaysia	16 September 1997/September 16, 1997	100	-	100	33.778
3.1	Gold Bridge Shipping Corporation	Perusahaan Investasi/Investment holding company	British Virgin Islands	20 November 1996/November 20, 1996	100	561.498	100	570.972
3.1.1	Bauhinia Navigation S.A.	d) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	30 Mei 1996/May 30, 1996	-	-	100	1.787
3.1.2	Cempaka Navigation S.A.	d) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	23 Juni 1997/June 23, 1997	-	-	100	5.550
3.1.3	Gold Bridge Shipping Ltd.	Agen perkapalan/Shipping agency	Hong Kong	27 April 1990/April 27, 1990	100	2.583	100	2.113
3.1.4	Great Tirta Shipping S.A.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	23 Juni 1997/June 23, 1997	100	4.781	100	4.783
3.1.4.1	Dewayani Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	1 November 2002/November 1, 2002	100	3.027	100	3.031
3.1.5	Hopeway Marine Inc.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	22 November 1984/November 22, 1984	100	9.131	100	7.702
3.1.6	Lestari International Shipping S.A.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	23 Juni 1997/June 23, 1997	100	5.024	100	5.027
3.1.6.1	Gandini Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	2 Januari 2002/January 2, 2002	100	2.856	100	2.860
3.1.7	Quimera Maritime S.A.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	3 Desember 1993/December 3, 1993	100	2.660	100	2.733
3.1.8	South Eastern Overseas Navigation S.A.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	26 Mei 1994/May 26, 1994	100	12	100	233
3.1.9	Zenith Overseas Maritime S.A.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	23 Juni 1997/June 23, 1997	100	223	100	225
3.1.9.1	Gandari Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	20 Januari 2002/January 20, 2002	100	-	100	-

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)****c. Struktur Grup (lanjutan)**

Rincian struktur Grup, baik pemilikan saham langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

**1. GENERAL (continued)****c. The Group's structure (continued)**

Details of the Group's structure, direct or indirect share ownership, are as follows: (continued)

No.	Perusahaan/the Company	Kegiatan Usaha/Principal Activity	Domisili/Domicile	Tahun Awal Operasi Komersial/Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi/Total Assets Before Elimination		Total Aset Sebelum Eliminasi/Total Assets Before Elimination	
					Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	2013	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	2012
					US\$'000		US\$'000	
3.1.10	Zona Shipping S.A.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	23 Juni 1997/June 23, 1997	100	4.281	100	4.283
3.1.10.1	Dewi Sri Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	1 November 2002/November 1, 2002	100	2.722	100	2.727
3.1.11	Dahlia Navigation S.A.	d) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	29 Januari 1997/January 29, 1997	-	-	100	1.285
3.1.12	Eglantine Navigation S.A.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	24 November 1997/November 24, 1997	100	2.019	100	1.759
3.1.13	Wulansari Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	6 April 2001/April 6, 2001	100	785	100	1.073
3.1.14	Yanaseni Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	18 April 2001/April 18, 2001	100	70	100	534
3.1.15	Indradi Maritime Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	13 September 2001/September 13, 2001	100	1.973	100	3.435
3.1.16	Gold Bridge Shipping Agencies S.A.	Agen perkapalan/Shipping agency	Panama	26 September 2001/September 26, 2001	100	4	100	22
3.1.17	Elite Bauhinia Navigation Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	24 November 2001/November 24, 2001	100	4.764	100	1.092
3.1.18	Cempaka Navigation Pte. Ltd.	d) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	25 Juli 2002/July 25, 2002	100	1.735	100	1.737
3.1.19	Dahlia Navigation Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	25 Juli 2002/July 25, 2002	100	12.428	100	11.259
3.1.20	Freesia Navigation S.A.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	15 November 2002/November 15, 2002	100	10.250	100	7.881
3.1.21	Gerbera Navigation S.A.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	29 November 2002/November 29, 2002	100	17.529	100	17.530
3.1.22	Mustokoweni Maritime Pte Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	12 Agustus 2004/August 12, 2004	100	105	105	131
3.1.23	Ulupi Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	12 Agustus 2004/August 12, 2004	100	156	100	314
3.1.24	Erowati Maritime Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	12 Agustus 2004/August 12, 2004	100	5.008	100	3.440
3.1.25	Gas Papua Maritime Pte Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	10 November 2004/November 10, 2004	100	15.219	100	9.380
3.1.26	Rasawulan Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	8 November 2004/November 8, 2004	100	324	100	519
3.1.27	Gas Sulawesi Maritime Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	10 November 2004/November 10, 2004	100	14.643	100	8.687
3.1.28	Gagamayang Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	12 November 2004/November 12, 2004	100	37.148	100	36.873
3.1.29	Prita Dewi Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	13 November 2004/November 13, 2004	100	18.676	100	18.833
3.1.30	Purwati Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	14 November 2004/November 14, 2004	100	41.123	100	42.749
3.1.31	Pradapa Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	8 Januari 2005/January 8, 2005	100	46	100	1.454
3.1.32	Pergiwati Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	8 Januari 2005/January 8, 2005	100	19.068	100	19.570
3.1.33	Badraini Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	19 Januari 2005/January 19, 2005	100	16.739	100	16.799
3.1.34	Barunawati Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	19 Januari 2005/January 19, 2005	100	543	100	1.776
3.1.35	Gas Maluku Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	8 April 2005/April 8, 2005	100	-	100	20
3.1.36	Barawati Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	22 April 2005/April 22, 2005	100	251	100	358
3.1.37	Gas Bali Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	6 Juli 2005/July 6, 2005	100	3.778	100	3.781
3.1.38	Eustoma Navigation S.A.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	12 Agustus 2005/August 12, 2005	100	25	100	117
3.1.39	Puspawati Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	26 September 2005/September 26, 2005	100	26.014	100	26.449
3.1.40	Diamond Flow Ltd.	b) Perusahaan Investasi/Investment holding company	Hong Kong	18 Januari 2007/January 18, 2007	100	27	100	323
3.1.41	Likabula International Ltd.	d) Perusahaan Investasi/Investment holding company	Hong Kong	14 Juni 2007/June 14, 2007	-	-	100	243

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)****c. Struktur Grup (lanjutan)**

Rincian struktur Grup, baik pemilikan saham langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

**1. GENERAL (continued)****c. The Group's structure (continued)**

Details of the Group's structure, direct or indirect share ownership, are as follows: (continued)

No.	Perusahaan/the Company	Kegiatan Usaha/Principal Activity	Domisili/Domicile	Tahun Awal Operasi Komersial/Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi/Total Assets Before Elimination		Total Aset Sebelum Eliminasi/Total Assets Before Elimination	
					Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	2013	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	2012
					2013	2012	2013	2012
					US\$'000		US\$'000	
3.1.42	Richesse International Corp	d) Perusahaan Investasi/ <i>Investment holding company</i>	British Virgin Islands	18 Agustus 2006/ <i>August 18, 2006</i>	-	-	100	13
3.1.42.1	Richesse Logistics (International) Ltd.	d) Perusahaan Investasi/ <i>Investment holding company</i>	Hong Kong	25 Agustus 2006/ <i>August 25, 2006</i>	-	-	100	125
3.1.42.1.1	Richesse Logistics (Fangcheng Port) Co. Ltd.	d) Penyimpanan dan penjualan produk kimia/ <i>Storage and sale of chemical product</i>	China	12 Juli 2007/ <i>July 12, 2007</i>	-	-	100	75
3.1.43	Hyacinth Navigation S.A	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Panama	12 Maret 2008/ <i>March 12, 2008</i>	100	7	100	9.647
3.1.44	Iris Maritime International S.A	Pemilikan dan pengoperasian kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Panama	12 Maret 2008/ <i>March 12, 2008</i>	100	19.794	100	18.617
3.1.45	Gerbera Navigation Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Singapore	1 Februari 2011/ <i>February 1, 2011</i>	100	29	100	132
3.1.46	BLT International Corporation	Perusahaan Investasi/ <i>Investment holding company</i>	Hong Kong	22 Oktober 2009/ <i>October 22, 2009</i>	100	98.077	100	98.259
3.2	BLT Chembulk Corporation	Perusahaan Investasi/ <i>Investment holding company</i>	British Virgin Islands	5 Oktober 2007/ <i>October 5, 2007</i>	100	1	100	1
3.2.1	Chembulk Tankers LLC	Perusahaan Investasi/ <i>Investment holding company</i>	Marshall Islands	25 Januari 2007/ <i>January 25, 2007</i>	100	40.982	100	45.718
3.2.1.1	Chembulk Trading II LLC	Pemilikan dan pengoperasian kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	25 Januari 2007/ <i>January 25, 2007</i>	100	237.179	100	24.251
3.2.1.2	Chembulk Management LLC	Manajemen perkapalan/ <i>Ship management</i>	United States of America	25 Januari 2007/ <i>January 25, 2007</i>	100	9.593	100	9.435
3.2.1.3	Chembulk Management Pte. Ltd.	Manajemen perkapalan/ <i>Ship management</i>	Singapore	29 Maret 2007/ <i>March 29, 2007</i>	100	966	100	1.101
3.2.1.4	CBL Tankers Do Brasil Ltda.	Manajemen perkapalan/ <i>Ship management</i>	Brazil	17 Juli 2008/ <i>July 17, 2008</i>	97.5	51	100	34
3.2.1.5	BLT Chembulk Group Europe A/S	Manajemen perkapalan/ <i>Ship management</i>	Denmark	10 Februari 2011/ <i>February 10, 2011</i>	100	6	100	130
3.2.1.6	BLT Chembulk Group Corporation	b) Pengoperasian kapal/ <i>Operator of vessel</i>	British Virgin Islands	2 Desember 2010/ <i>December 2, 2010</i>	100	199	100	18
3.2.2	Chembulk Barcelona Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Singapore	2 November 2007/ <i>November 2, 2007</i>	100	33.734	100	42.274
3.2.3	Chembulk Gibraltar Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Singapore	2 November 2007/ <i>November 2, 2007</i>	100	22.287	100	31.359
3.2.4	Chembulk Hong Kong Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Singapore	2 November 2007/ <i>November 2, 2007</i>	100	31.971	100	40.994
3.2.5	Chembulk Houston Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Singapore	2 November 2007/ <i>November 2, 2007</i>	100	20.965	100	30.134
3.2.6	Chembulk Kobe Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Singapore	2 November 2007/ <i>November 2, 2007</i>	100	23.580	100	32.586
3.2.7	Chembulk New York Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Singapore	2 November 2007/ <i>November 2, 2007</i>	100	27.769	100	35.567
3.2.8	Chembulk Savannah Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Singapore	2 November 2007/ <i>November 2, 2007</i>	100	26.737	100	34.064
3.2.9	Chembulk Shanghai Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Singapore	2 November 2007/ <i>November 2, 2007</i>	100	21.970	100	30.012
3.2.10	Chembulk Ulsan Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Singapore	2 November 2007/ <i>November 2, 2007</i>	100	24.539	100	33.605
3.2.11	Chembulk Virgin Gorda Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Singapore	2 November 2007/ <i>November 2, 2007</i>	100	34.147	100	44.942
3.2.12	Chembulk Yokohama Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Singapore	2 November 2007/ <i>November 2, 2007</i>	100	24.554	100	37.069
3.2.13	Chembulk New Orleans Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Singapore	22 Juni 2008/ <i>June 22, 2008</i>	100	31.445	100	11.310
4	PT Brotojoyo Maritime	Pemilikan dan pengoperasian kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Indonesia	20 Januari 2003/ <i>20 January 2003</i>	100	5.461	100	12.520
5	BLT - Borrelli International Holdings Pte. Ltd.	Perusahaan Investasi/ <i>Investment holding company</i>	Singapore	12 September 2013/ <i>September 12, 2013</i>	100	-	100	-
6	PT Buana Listya Tama Tbk	e) Pemilikan dan pengoperasian kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Indonesia	12 Mei 2005/ <i>May 12, 2005</i>	32.9	-	50.46	332.704
6.1	PT Anjasmore Maritime	e) Pemilikan dan pengoperasian kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Indonesia	24 Maret 2006/ <i>March 24, 2006</i>	32.9	-	50.46	18
6.2	PT Pearl Maritime	e) Pemilikan dan pengoperasian kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Indonesia	9 November 2006/ <i>November 9, 2006</i>	32.9	-	50.46	13.433
6.3	PT Ruby Maritime	e) Pemilikan dan pengoperasian kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Indonesia	9 November 2006/ <i>November 9, 2006</i>	32.9	-	50.46	24.224
6.4	PT Sapphire Maritime	e) Pemilikan dan pengoperasian kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Indonesia	9 November 2006/ <i>November 9, 2006</i>	32.9	-	50.46	43.409

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)****c. Struktur Grup (lanjutan)**

Rincian struktur grup, baik pemilikan saham langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

**1. GENERAL (continued)****c. The Group's structure (continued)**

Details of the Group's structure, direct or indirect share ownership, are as follows: (continued)

No.	Perusahaan/the Company	Kegiatan Usaha/Principal Activity	Domisili/Domicile	Tahun Awal Operasi Komersial/Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi/Total Assets Before Elimination		Total Aset Sebelum Eliminasi/Total Assets Before Elimination	
					Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	2013	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	2012
					2013	2012	2013	2012
					US\$'000		US\$'000	
6.5	PT Citrine Maritime	e) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Indonesia	29 Mei 2006/May 29, 2006	32.9	-	50.46	30.826
6.6	PT Diamond Maritime	e) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Indonesia	29 Mei 2006/May 29, 2006	32.9	-	50.46	21.551
6.7	PT Emerald Maritime	e) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Indonesia	29 Mei 2006/May 29, 2006	32.9	-	50.46	86.022
6.8	PT Jade Maritime	e) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Indonesia	19 Mei 2009/May 19, 2009	32.9	-	50.46	26
6.9	PT Onyx Maritime	e) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Indonesia	19 Mei 2009/May 19, 2009	32.9	-	50.46	25
6.10	PT Topaz Maritime	e) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Indonesia	19 Mei 2009/May 19, 2009	32.9	-	50.46	14
6.11	PT Bayu Lestari Tanaya	e) Agen Perkapalan/Shipping agency	Indonesia	22 Maret 2005/March 22, 2005	32.9	-	50.46	633
6.11.1	PT Berlian Dumai Logistics	e) Perdagangan Umum/General trading	Indonesia	16 November 2007/November 16, 2007	32.9	-	50.46	630
6.12	PT Gemilang Bina Lintas Tirta	e) Pengoperasian kapal/Operator of vessel	Indonesia	10 November 2003/November 10, 2003	32.9	-	50.46	23.658
6.13	PT Karya Bakti Adil	e) Agen Kru/Crew agency	Indonesia	20 November 2003/November 20, 2003	32.9	-	50.46	174.196
6.14	PT BLT International Group	e) Perusahaan Investasi/Investment holding company	Indonesia	23 Desember 2009/December 23, 2009	32.9	-	50.46	27
6.15	PT BLT MEO	e) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Indonesia	20 Juli 2010/July 20, 2010	32.9	-	50.46	-
6.16	BLT Shipping Corporation	e) Perusahaan Investasi/Investment holding company	British Virgin Island	15 April 2011/April 15, 2011	32.9	-	50.46	54.305
6.17	BLT Marina Shipping Corporation	e) Perusahaan Investasi/Investment holding company	British Virgin Island	10 Juni 2011/June 10, 2011	32.9	-	50.46	50
6.18	PT Banyu Laju Shipping	e) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Indonesia	25 Juli 1991/July 25, 1991	32.9	-	50.46	28.028
7	Nevaeh Limited	Perusahaan investasi/Investment Holding Company	Hong Kong	Investasi/Investment	51	21.892	51	19.758
8	Teekay BLT Corporation	Perusahaan investasi/Investment Holding Company	Marshall Islands	Entitas Asosiasi/Associates	30	491.148	30	481.063
9	Thai Petra Transport Co Ltd.	Agen Perkapalan/Shipping Agency	Thailand	Entitas Asosiasi/Associates	30	1.071	30	1.104
10	PT Berlian Limatama	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Indonesia	Entitas Asosiasi/Associates	50	571	50	545

a) Entitas anak tersebut tidak aktif sejak tanggal pendiriannya.

b) Entitas anak tersebut dianggap tidak aktif dan tidak terdapat operasi signifikan pada tahun 2013 dan 2012.

c) Entitas anak tersebut dalam proses likuidasi atau dibubarkan dimana posisi keuangan dan hasil dari proses tersebut dianggap tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d) Entitas anak telah ditutup/dijual pada tahun 2013 yang dipertimbangkan tidak material.

e) Entitas anak yang didekonsolidasikan pada bulan Maret 2013 sehubungan pengaruh restrukturisasi utang (Catatan 8).

a) Such subsidiaries are all inactive since the dates of their incorporation.

b) Such subsidiaries are considered dormant and have no operations in 2013 and 2012.

c) Such subsidiaries have been under liquidation for which the financial position and results of operations are considered insignificant to the Group consolidated financial statement.

d) Such subsidiaries have been closed/sold in 2013 for insignificant consideration.

e) Such subsidiaries were deconsolidated in March 2013 related to the effect of debt restructuring (Note 8).



**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Grup (lanjutan)**

**Pengalihan saham PT Banyu Laju Shipping (BLS)**

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 27 Juni 2012, PT Buana Listya Tama Tbk dan PT Bayu Lestari Tanaya, keduanya entitas anak pada saat itu, telah setuju untuk membeli 500 lembar saham atau 100,0% kepemilikan saham pada BLS dengan harga nominal sebesar Rp1,0 juta dari Perusahaan dan PT Brotojoyo Maritime. Oleh karena itu kepemilikan saham Perusahaan pada BLS sejak tanggal tersebut berubah menjadi kepemilikan tidak langsung sebesar 50,46%, yang mengakibatkan selisih atas pengaruh transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebesar US\$2,4 juta (Catatan 27).

**Peningkatan modal saham *Richesse Logistics (Fangcheng Port) Company Limited (RLFP)*, entitas anak**

Pada tahun 2012, RLFP meningkatkan modal saham terdaftar dari RMB125,0 juta menjadi RMB150,0 juta. Peningkatan modal saham terdaftar RLFP sebesar RMB25,0 juta sehubungan dengan adanya penambahan investasi dari pemegang saham non-pengendali. Oleh karena itu, persentase pemilikan tidak langsung Perusahaan melalui Asean Maritime Corporation pada RLFP menurun dari 60,0% menjadi 50,0%. Perubahan ini mengakibatkan RLFP tidak dikonsolidasikan. Nilai wajar investasi pada RLFP yang masih dimiliki oleh Grup ditetapkan menjadi nihil sehubungan dengan penurunan nilai yang signifikan yang diakui oleh RLFP pada tahun 2012. Sehubungan dengan kehilangan pengendalian entitas anak atas RLFP dan menjadi entitas yang tidak beroperasi (*dormant*) dengan tidak mempunyai asset dan liabilitas, Grup memutuskan untuk menghapus investasi tersebut dan mengakui kerugian sebesar US\$9,8 juta pada laporan laba (rugi) komprehensif konsolidasian di tahun 2012 (Catatan 37).

**Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dan dekonsolidasi PT Buana Listya Tama Tbk (BULL)**

Pada tanggal 10 Mei 2011, BULL memperoleh pernyataan efektif berdasarkan surat No. S-5214/BL/2011 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) untuk penawaran umum saham perdana (IPO) sejumlah 6.650.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan penerbitan 3.325.000.000 waran seri I.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Group's structure (continued)**

**Transfer of PT Banyu Laju Shipping (BLS) shares**

Based on the share purchase agreement dated June 27, 2012, PT Buana Listya Tama Tbk and PT Bayu Lestari Tanaya, both subsidiaries then, agreed to acquire 500 shares or 100.0% share ownership of BLS at par value amounting to Rp1.0 million from the Company and PT Brotojoyo Maritime. Accordingly, the share ownership of the Company in BLS was changed to indirect share ownership of 50.46% resulting in the difference arising from the effect of transactions with non-controlling interest of US\$2.4 million (Note 27).

**Increase in share capital of *Richesse Logistics (Fangcheng Port) Company Limited (RLFP)*, a subsidiary**

In 2012, RLFP increased its registered share capital from RMB125.0 million to RMB150.0 million. The increase in RLFP's registered share capital amounting to RMB25.0 million was due to additional investment from a non-controlling shareholder. Accordingly, the indirect share ownership of the Company through Asean Maritime Corporation in RLFP decreased from 60.0% to 50.0% ownership. This change resulted in RLFP's deconsolidation. The fair value of the investment in RLFP retained by the Group was determined to be nil due to significant impairment recognized by RLFP in 2012. Due to the loss of control in RLFP and it becoming a dormant entity with no assets and liability, the Group decided to write off such investment and to recognize loss amounting to US\$9.8 million in the 2012 consolidated statement of comprehensive income (Note 37).

**Initial Public Offering (IPO) and deconsolidation of PT Buana Listya Tama Tbk (BULL)**

On May 10, 2011, BULL obtained notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in letter No. S-5214/BL/2011 for BULL's IPO of 6,650,000,000 shares with Rp100 par value per share and issuance of 3,325,000,000 series I Warrants. BULL's shares were listed in the BEI on May 21, 2011.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Grup (lanjutan)**

**Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dan dekonsolidasi PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) (lanjutan)**

Saham BULL tercatat pada BEI tanggal 21 Mei 2011. Oleh karena itu, persentase pemilikan Perusahaan di BULL berubah dari 100,0% sebelum IPO menjadi 62,3% setelah IPO, yang mengakibatkan selisih sebesar US\$22,7 juta atas perubahan ekuitas entitas anak (Catatan 27).

Pada tanggal 17 Januari 2012, Perusahaan memegang *Exchangeable Notes* sebagai penyelesaian atas aset keuangan tersedia dijual. *Exchangeable Notes ini* dapat dikonversi sewaktu waktu menjadi 495.377.000 saham BULL atau setara dengan kepemilikan pada BULL sebesar 2,8% dan memegang dividen dan hak suara saham tersebut. Sehingga, kepemilikan saham efektif Perusahaan pada BULL meningkat menjadi 65,1% yang mengakibatkan selisih sebesar US\$4,2 juta yang berasal dari perubahan ekuitas entitas anak (Catatan 27).

Pada bulan Juni 2012, Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam perjanjian jual beli saham (dengan opsi pembelian kembali) atas 2.589.538.604 saham BULL. Saham BULL, setara dengan kepemilikan 14,7% pada BULL, telah dieksekusi. Oleh karena itu, kepemilikan saham Perusahaan pada BULL menurun menjadi 50,5%, yang mengakibatkan selisih atas pengaruh transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebesar US\$8,3 juta (Catatan 27).

Pada bulan Maret 2013, Rencana Perdamaian Grup telah diratifikasi oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat (Catatan 44). Rencana Perdamaian mengatur BULL akan masuk kedalam Rencana Perdamaian terpisah dengan investor pihak ketiga yang akan menghasilkan pemisahan penuh pada manajemen dan operasi Grup dan BULL. Grup memastikan bahwa para kreditur akan menggunakan hak mereka untuk mengeksekusi saham BULL yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan kepada BULL sebagai bagian dari restrukturisasi BULL, yang mengakibatkan terjadinya kehilangan pengendalian Grup atas BULL. Grup menghentikan pengakuannya atas semua aset, liabilitas dan kepentingan non-pengendali terkait dengan investasi di BULL.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Group's structure (continued)**

**Initial Public Offering (IPO) and deconsolidation of PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) (continued)**

Accordingly, the Company's share ownership in BULL decreased from 100.0% to 62.3% resulting in difference of US\$22.7 million arising from the change in the equity of a subsidiary (Note 27).

On January 17, 2012, the Company held *Exchangeable Notes* as settlement for their available-for-sale financial assets. These *Exchangeable Notes* were convertible at any time into 495,377,000 shares of BULL or equal to 2.8% ownership in BULL and hold dividend and voting rights for the shares. Hence, the effective share ownership of the Company in BULL increased to 65.1%, which also resulted in the difference amounting to US\$4.2 million arising from the change in the equity of a subsidiary (Note 27).

In June 2012, the Company failed to meet its payment obligations under a sale and purchase agreement of shares (with option to repurchase) in respect of 2,589,538,604 shares of BULL. The BULL's shares, equivalent to 14.7% ownership in BULL, were executed. Accordingly, the Company's share ownership in BULL decreased to 50.5% which resulted in the difference arising from the effect of transactions with non-controlling interest of US\$8.3 million (Note 27).

In March 2013, the Group's Restructuring Plan was ratified by the Central Jakarta Commercial Court (Note 44). The Restructuring Plan provides that BULL will undergo a separate restructuring with a third party investor which will result in a complete separation in the management and operations of the Group and BULL. The Group determined that its creditors will exercise their rights over shares in BULL which were pledged to secure the loan of BULL as part of the BULL restructuring, thus, resulting in the Group's loss of control of BULL. The Group derecognized all the assets, liabilities and non-controlling interest related to its investment in BULL.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Grup (lanjutan)**

**Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dan pelepasan saham PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) (lanjutan)**

Investasi ini kemudian dicatat sebagai investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual pada nilai wajar sebesar US\$43,3 juta. Grup mengakui kerugian atas kehilangan pengendalian entitas anak sebesar US\$41,3 juta (Catatan 8 dan 37).

Pada bulan November 2013, salah satu kreditur grup menggunakan haknya atas saham BULL. Kepemilikan Grup mengalami penurunan dari 50,5% menjadi 32,9%. Liabilitas yang berkaitan dengan eksekusi jaminan ini sebesar US\$14,6 juta sedangkan nilai wajar saham BULL yang diserahkan sebagai jaminan sebesar US\$10,9 juta, sehingga menghasilkan keuntungan pelunasan utang sebesar US\$3,7 juta (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai tercatat investasi pada BULL sebesar US\$23,8 juta (Catatan 8).

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris (Catatan 48)**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

Hadi Surya  
Safzen Noerdin  
Jaka Prasetya  
Alan Jonathan Tangkas Darmawan\*)

**Dewan Direksi (Catatan 48)**

Direktur Utama  
Direktur

Widihardja Tanudjaja  
Michael Murni Gunawan  
Wong Kevin  
Siana Anggraeni Surya  
Henrianto Kuswendi\*)

**Komite Audit (Catatan 48)**

Ketua  
Anggota

Jaka Prasetya  
Max Sumakno Budiarto

Grup memiliki 179 dan 351 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (tidak diaudit).

\*) Alan Jonathan Tangkas Darmawan mengundurkan diri pada bulan Juni 2013  
\*) Henrianto Kuswendi mengundurkan diri pada bulan November 2013

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Group's structure (continued)**

**Initial Public Offering (IPO) and deconsolidation PT Buana Listya Tama Tbk's (BULL) (continued)**

The investment was subsequently accounted for as investment in available-for-sale financial assets carried at fair value of US\$43.3 million. The Group recognized loss on control of subsidiary amounting to US\$41.3 million (Notes 8 and 37).

In November 2013, one of the Group's creditors exercised its rights over the shares of BULL. The Group's ownership interest has decreased from 50.5% to 32.9%. The related liability pertaining to this execution of security amounted to US\$14.6 million while the fair value of the shares of BULL given up as security amounted to US\$10.9 million, thereby resulting in US\$3.7 million gain on extinguishment of debt (Notes 8).

As of December 31, 2013, the carrying value of the investment in BULL amounted to US\$23.8 million (Note 8).

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and employees**

The Company's management as of December 31, 2013 and 2012 consists of the following:

**Board of Commissioners (Note 48)**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors (Note 48)**

President Director  
Directors

**Audit Committee (Note 48)**

Chairman  
Member

The Group had a total number of 179 and 351 employees as of December 31, 2013 and 2012 (unaudited), respectively.

\*) Alan Jonathan Tangkas Darmawan resigned in June 2013  
\*) Henrianto Kuswendi resigned in November 2013

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual. Dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun aset tetap berupa kapal milik dan sewa pembiayaan peralatan diukur dengan menggunakan model revaluasi (Catatan 11).

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("US\$"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Sehubungan dengan pencatatan saham Perusahaan di SGX, Perusahaan juga menerbitkan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS). Perbedaan signifikan antara PSAK dengan IFRS dijelaskan pada Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun sebelumnya, kecuali untuk adopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Perubahan kebijakan akuntansi, penyajian dan pengungkapan Grup dilakukan sebagaimana disyaratkan ketentuan masing-masing standar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies issued by the Financial Service Authority (OJK).

Except for the consolidated statements of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis. The measurement basis used is historical cost, except for owned vessels and leased vessels which are carried in fixed assets using the revaluation model (Note 11).

The consolidated statements of cash flows which have been prepared using the direct method, classify cash receipts and cash disbursements into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States dollar (US\$), which is also the Company's functional currency.

In connection with the Company's listing of shares on the SGX, the Company issues separate consolidated financial statements prepared under International Financial Reporting Standards (IFRS). Significant differences between the PSAK and IFRS are summarized in Note 41 to the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted by the Group are consistent with those of the previous year, except for the adoption of the new and revised PSAKs and ISAKs that became effective on or after January 1, 2013. Changes to the Group's accounting policies, presentation and disclosures have been made as required, in accordance with the respective standards.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas bertujuan khusus). Pengendalian dianggap ada apabila Grup mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari entitas *investee* untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang dari hak suara suatu entitas jika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries controlled by the Group (including a special-purpose entity). Control is achieved when the Group has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting rights of an entity.*

*Control also exists when the Company owns half or less of the voting rights of an entity when there is:*

- *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or agreement;*
- *power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- *power to cast the majority of the votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*



**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, yang mana yang sesuai.

Pendapatan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan. Jumlah laba (rugi) komprehensif diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali bersaldo defisit.

Jika perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)**

*In case of loss of control of a subsidiary, the Company:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in capital deficiency, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

*Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition up to the effective date of disposal, as appropriate. Total comprehensive income (loss) is attributed to the Owners of the Company and to non-controlling interests even if it results in the non-controlling interests account having a deficit balance.*

*Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Group.*

*All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated during consolidation.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Untuk setiap penggabungan usaha bisnis, Grup bisa memilih apakah pengukuran atas kepentingan pemegang saham non-pengendali pada awalnya diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Setelah tanggal penggabungan usaha, nilai tercatat kepentingan non-pengendali disesuaikan berdasarkan dengan proporsi kepentingan non-pengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas anak perusahaan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang dimiliki tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam defisiensi modal dan diatribusikan pada Pemilik Perusahaan.

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk pencatatan selanjutnya berdasarkan dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan, Pengakuan dan Pengukuran", atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas sesuai dengan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi".

**b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika mereka:

- a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- b. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- c. merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)**

*Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Subsequent to the date of business combination, the carrying amount of non-controlling interests is adjusted for the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity of the subsidiary.*

*Changes in the Group's ownership interests in an existing subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in capital deficiency and attributed to the Owners of the Company.*

*The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instrument, Recognition and Measurement", or when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or jointly controlled entity under PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investment in Associate".*

**b. Transactions with related parties**

*An individual or family member is related to the Group if it:*

- a. *has control or joint control over the Group;*
- b. *has significant influence over the Group;* or
- c. *is a member of the key management personnel of the Group or the parent of the Company.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. suatu pihak, secara langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, berada di bawah pengendalian oleh, berada di bawah pengendalian dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau;
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak berelasi. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**c. Mata uang asing**

Laporan keuangan individu masing masing perusahaan yang dikonsolidasi disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, kinerja dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam US\$, yang merupakan mata uang fungsional dari Grup dan mata uang penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Transactions with related parties (continued)**

A party is considered to be related to the Group if:

- a. the party, directly or indirectly through one or more intermediaries, (i) controls, is controlled by, or is under common control of the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

Related party transactions are entered into based on terms agreed by the related parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**c. Foreign currency**

The individual financial statements of each of the consolidated entities are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the consolidated financial statements, the financial performance and financial position of each entity are expressed in US\$, which is the Group's functional currency and presentation currency in the consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**c. Mata uang asing (lanjutan)**

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang yang timbul dari translasi mata uang selain US\$ diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs konversi yang digunakan Grup pada akhir periode pelaporan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
<b>Mata uang</b>		
Rupiah (Rp'000)	0,0820	0,1034
Dolar Singapura (SGD)	0,7899	0,8177
Euro (EUR)	1,3801	1,3247
Yen (JPY)	0,0095	0,0116

Untuk tujuan pelaporan konsolidasian, aset dan liabilitas dari entitas pada tanggal pelaporan yang mata uang fungsionalnya selain mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) dijabarkan ke dalam mata uang US\$ dengan menggunakan kurs mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs mata uang asing rata-rata pada tahun yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut dicatat pada pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi pada defisiensi modal (diatribusikan ke kepentingan non-pengendali). Apabila entitas yang mata uang fungsionalnya selain mata uang US\$ dijual, selisih kurs yang diakumulasikan di defisiensi modal diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan. *Goodwill* dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi bisnis entitas anak perusahaan yang mata uang fungsionalnya selain mata uang US\$ diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas tersebut dan dijabarkan pada kurs penutupan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Foreign currency (continued)**

*In preparing the financial statements of the individual entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currency) are recognized using the prevailing exchange rates at the dates of the transactions.*

*At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are translated using the prevailing exchange rates at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated using the prevailing rates at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not translated.*

*Exchange gains and losses arising from the translation of currencies other than the US\$ are recognized in profit or loss in the period in which they arise.*

*The conversion rates used by the Group at the end of reporting period using the middle rates published by Bank Indonesia are as follows:*

	<u>Foreign currency</u>
	<i>Rupiah (Rp'000)</i>
	<i>Singapore dollar (SGD)</i>
	<i>Euro (EUR)</i>
	<i>Yen (JPY)</i>

*For consolidation reporting purposes, assets and liabilities of entities whose functional currency is other than the US\$ are translated into US\$ using the foreign exchange rates at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated at the average foreign exchange rates for the year. The resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income and accumulated in capital deficiency (attributed to non-controlling interests as appropriate). When an entity whose functional currency other than US\$ is sold, exchange differences that were accumulated in capital deficiency are recognized as part of the gain or loss on sale. Goodwill and fair value adjustments arising from business acquisition of a subsidiary whose functional currency is other than the US\$ are treated as assets and liabilities of such entity and are translated at the closing exchange rate.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan Grup diklasifikasi dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Pengklasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Tidak terdapat klasifikasi aset keuangan Grup sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (HTM).

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan berdasarkan atas klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL") termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial assets**

Initial recognition

The Group's financial assets are classified into financial assets as at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale (AFS), or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity (HTM).

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash, trade accounts receivable, other receivables, other non-current assets and available-for-sale financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss.



**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

• Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian terkait yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam defisiensi modal sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya dimana keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam defisiensi modal akan direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

• Available-For-Sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. Subsequent to initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in capital deficiency until the investment is derecognized wherein the cumulative gain or loss previously recognized in capital deficiency is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dividen atas instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi ketika Grup memiliki hak untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

Nilai wajar aset keuangan moneter tersedia untuk dijual yang didenominasi dalam mata uang asing ditentukan berdasarkan mata uang aslinya tersebut dan ditranslasikan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs mata uang asing yang diakui dalam laba rugi yang ditentukan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dari aset moneter.

Investasi ekuitas Grup tersedia untuk dijual yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang dapat diidentifikasi pada setiap akhir periode pelaporan.

Investasi tersedia untuk dijual Grup meliputi investasi saham di BULL, Nevaeh Limited dan Swank Ventures Limited (Catatan 8).

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan yang serupa, dilakukan apabila:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- Available-For-Sale (AFS) financial assets (continued)

*Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.*

*The fair value of AFS monetary financial assets denominated in a foreign currency is determined based on original currency and translated using the prevailing exchange rate at the end of the reporting period. The foreign exchange gains and losses recognized in profit or loss are determined based on the amortized cost of the monetary assets.*

*The Group's AFS equity investments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less any identified impairment losses at the end of each reporting period.*

*The Group's AFS include its investments in shares of BULL, Nevaeh Limited and Swank Ventures Limited (Note 8).*

Derecognition of financial assets

*A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- *the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

- Terdapat perpindahan aset atau Grup telah memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan antara lain (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar total terendah dari jumlah tercatat atas aset keuangan dan nilai maksimal dari pembayaran bahwa perusahaan dapat diminta untuk membayar.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah yang diterima serta piutang, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru, dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui pada pendapatan komprehensif lain dan akumulasi di defisiensi modal diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets (continued)**

Derecognition of financial assets (continued)

- *there is transfer of the asset or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the cash flows received in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards over the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards over the asset, but has transferred the control over the asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has entered into a "pass-through" arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards over the asset nor transferred the control over the asset, the Group recognizes its retained interest in the asset to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in capital deficiency is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan sebagian (sebagai contoh ketika Grup memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Grup mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan dan telah diakui pada pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif untuk instrumen efek utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasi sebagai FVTPL.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets (continued)**

Derecognition of financial assets (continued)

*On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.*

Effective interest method

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.*

*Interest income is recognized based on effective interest method for debt instruments other than those classified as FVTPL.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan Grup, selain aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada akhir setiap periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan.

Untuk investasi ekuitas Grup yang tercatat dan tidak tercatat di bursa yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; wanprestasi, atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti pinjaman dan piutang, aset yang tidak akan diturunkan nilainya berdasarkan penilaian secara individual, sebagai tambahan, penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dalam portofolio selama periode rata-rata kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets

*The Group's financial assets, other than those classified as FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred subsequent to initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets were impaired.*

*For the Group's listed and not listed equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.*

*For all other financial assets, objective evidence of impairment could include significant financial difficulty of the issuer or counterparty; default or delinquency in interest or principal payments; or probability that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

*For certain categories of financial assets, such as loans and receivables, assets that are not impaired based on individual assessment are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio over the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.*

*For financial asset carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the asset's original effective interest rate.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi langsung dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan penurunan nilai piutang. Jika piutang dianggap tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap penurunan nilai piutang diakui pada laporan laba rugi dalam periode terjadinya pemulihan.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam akun revaluasi investasi dalam akun defisiensi modal direklasifikasi ke laba atau rugi dalam tahun yang bersangkutan.

Untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan tidak akan melebihi biaya amortisasi sebelum terdapat pengakuan kerugian penurunan nilai.

Dalam hal efek ekuitas yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain dan akumulasi dalam pos revaluasi investasi di dalam akun defisiensi modal. Dalam hal efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dipulihkan kemudian melalui laba rugi apabila kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan dengan kejadian yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

*The carrying amount of the financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance for impairment loss of receivables. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance for impairment loss of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the impairment loss of receivables recognized in profit or loss in the period of recovery.*

*When a financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized as "Investment revaluation" account in capital deficiency are reclassified to profit or loss in the period of impairment.*

*For financial asset measured at amortized cost, if in a subsequent period, the cumulative amount of the impairment loss decreased and the decrease can be attributed to an event occurring after the impairment loss was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment loss is reversed will not exceed the amortized cost of the investment had there been no impairment loss recognized.*

*In respect of equity securities, impairment loss previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value of AFS equity securities in subsequent period is recognized directly in other comprehensive income and accumulated as "investments revaluation" in equity. In respect of AFS debt securities, impairment loss are subsequently reversed through profit or loss if an increase in fair value of AFS debt securities can be attributed to an event occurring after the impairment loss was recognized.*



**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dapat segera dikonversikan ke sejumlah kas tertentu dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas di rekening bank yang digunakan sebagai jaminan untuk memungkinkan Grup untuk menggunakan *standby letter of credit* dari bank tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Kas dan setara kas" melainkan disajikan sebagai aset "Kas yang dibatasi penggunaannya" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "*first-in, first-out*" (FIFO).

**g. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu perusahaan dimana Grup memiliki pengaruh signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial assets (continued)**

Offsetting of financial instruments

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and that there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets simultaneously with liabilities.*

**e. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and highly liquid short-term investments that are readily convertible to a known amount of cash and are subject to an insignificant risk of change in value.*

*Cash in bank accounts which are used as security to enable the Group to use standby letters of credit from the bank are not classified as part of the "Cash and cash equivalents" account but are presented as "Restricted cash" in the consolidated statements of financial position.*

**f. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the "first-in, first-out" method.*

**g. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**h. Investments in associates and joint venture**

*An associate is an entity over which the Group exercises significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**h. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)**

Sebuah ventura bersama merupakan sebuah jenis kesepakatan kerjasama dimana kedua pihak atau lebih menjalankan aktivitas ekonomi terhadap pengendalian bersama. Pengendalian bersama merupakan perjanjian kontraktual untuk membagi pengendalian dari suatu aktivitas ekonomi, dan hanya timbul ketika keputusan keuangan dan operasi strategis terkait dengan aktivitas tersebut membutuhkan konsesi dari pihak berbagi pengendalian.

Pertimbangan yang dibutuhkan dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah sesuai dengan yang dibutuhkan untuk menentukan pengendalian atas suatu entitas anak.

Hasil operasi dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dan ventura bersama digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK No. 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan awal dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama yang melebihi nilai tercatat dari investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari nilai investasi neto Grup dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi dan ventura bersama.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Investments in associates and joint venture  
(continued)**

*A joint venture is a contractual arrangement whereby two or more parties running an economic activity are subject to joint control. Joint control is a contractual agreement to share control over an economic activity, and exists only when the decision for the financial and strategic operations associated with the activity requires the consensus of all parties sharing control (venturers).*

*The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.*

*The results of operations and assets and liabilities of associates and joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held-for-sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK No. 58, "Non-current Assets Held-for-Sale and Discontinued Operations". Investments in associates and joint venture are carried in the consolidated statements of financial position at initial cost and adjusted for changes in subsequent net assets of the associates and joint venture, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates and joint venture in excess of the Group's interest in those associates and joint venture including any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associates and joint venture are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates and joint venture.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**h. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)**

Setiap kelebihan biaya perolehan neto investasi atas kepemilikan Grup dan nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam nilai tercatat investasi. *Goodwill* ditelaah untuk penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi setiap periode laporan. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah penerapan dari metode ekuitas, Grup menentukan bahwa terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Jika terdapat bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya sebagai bagian atas "Bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama" laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**i. Aset tetap**

Kapal

Kapal dan kapal sewa pembiayaan dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Kapal sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan kapal yang dimiliki langsung. Namun, apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa pemilikan kapal tidak akan diperoleh pada akhir masa sewa, aset disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Investments in associates and joint venture (continued)**

*Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associates and joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment. Goodwill is assessed for impairment as part of that investment every reporting period. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss.*

*After the application of the equity method, the Group determines whether there is objective evidence of impairment over the investments in associates and joint venture. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments and their carrying value. Impairment loss is recognized as part of "Share in profits of associates and joint venture" in the consolidated statement of comprehensive income.*

**i. Fixed assets**

Vessels

*Owned vessels and leased vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date.*

*Vessels held under finance lease are depreciated based on the same estimated economic useful lives with directly acquired assets. However, when there is no reasonable certainty that ownership of vessels will be obtained by the end of the lease term, assets are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Kapal (lanjutan)

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi kapal dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya neto setelah pajak tangguhan, sebagaimana berlaku, dan akumulasinya dicatat dalam akun cadangan revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sejauh penurunan nilai akibat revaluasi untuk kapal yang sama sebelumnya diakui dalam laba rugi, kenaikan tersebut dikreditkan ke laba rugi sampai nilai tercatat kapal tersebut akan ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Setiap kenaikan yang tersisa setelah dikurangi pajak tangguhan, sebagaimana berlaku akan diakui dalam cadangan revaluasi dalam ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan pada laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun cadangan revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

Grup memilih kebijakan untuk menghilangkan akumulasi penyusutan atas aset yang dinilai kembali terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai aset neto yang disajikan kembali terhadap nilai aset yang direvaluasi.

Penyusutan atas nilai revaluasi kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, cadangan revaluasi kapal dipindahkan ke saldo laba sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai tercatat kapal yang telah direvaluasi dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan historis. Bila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo cadangan revaluasi tersisa atas kapal yang dijual atau dihentikan penggunaannya dipindahkan langsung ke defisit.

Kapal dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang ada. Biaya perolehan termasuk biaya profesional, yang timbul selama masa konstruksi dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan kapal dimulai sejak kapal siap untuk digunakan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Fixed assets (continued)**

Vessels (continued)

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income net of deferred tax, as applicable, and accumulated in revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses an impairment loss for the same vessel which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent that impairment loss was recognized for the asset in prior years. Any remaining increase, net of deferred tax, as applicable, would be recognized in revaluation surplus in equity. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels' revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.

The Group elected the policy of eliminating the accumulated depreciation of revalued assets against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the assets.

Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to retained earnings equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' historical cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the remaining revaluation surplus attributable to the vessels sold or retired is transferred directly to deficit.

Vessels under construction are carried at cost less any impairment loss. Costs, including professional fees, incurred while under construction are capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of these vessels commences when the vessels are ready for their intended use.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Kapal (lanjutan)

Taksiran nilai residu masa manfaat dan metode penyusutan kapal direviu setiap akhir periode pelaporan, dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara nilai neto hasil penjualan dan biaya tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

Nilai kapal, meliputi biaya *docking* yang dikapitaliasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan jadwal *docking* berikutnya.

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
<b><i>Straight-line method</i></b>	
Bangunan	20
Kendaraan	5
Perabot kantor	5
Peralatan kantor dan mess	5

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Fixed assets (continued)**

Vessels (continued)

The vessels' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for prospectively.

The gain or loss on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognized in profit or loss.

Included in the balance of vessels are the dry docking costs which are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line basis over the period until the date of the next dry docking.

Other fixed assets

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The Group applies the cost model in subsequent recognition for other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the following estimated useful lives:

<b><i>Straight-line method</i></b>
Buildings and premises
Transportation equipment
Office furniture and fixtures
Office and dormitory equipment

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any change in estimate accounted prospectively.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Aset tetap lainnya tidak diakui pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat manfaat ekonomi di masa datang yang diharapkan dari penggunaan ataupun pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang berasal dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara penerimaan dari hasil pelepasan dan nilai tercatat dari suatu item) diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya.

**j. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Grup sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai utang sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa berdasarkan metode suku bunga efektif amortisasi dengan bunga sewa implisit. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Fixed assets (continued)**

Other fixed assets (continued)

The costs of maintenance and repairs of other fixed assets are charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Construction in progress is stated at cost, and is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for its intended use.

An item of other fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the asset is derecognized.

**j. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the leases transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

The Group as lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statement of financial position as an obligation under finance lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation based on effective interest rate method of amortization using the implicit interest of the lease. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat ekonomi aset yang dinikmati pengguna.

**k. Goodwill**

*Goodwill* yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Grup pada nilai wajar aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika nilai terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi nilai tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar nilai tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Leases (continued)**

The Group as lessee (continued)

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

**k. Goodwill**

*Goodwill* arising in a business combination is recognized as an asset at the date the control is acquired (the acquisition date). *Goodwill* is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over the net acquisition-date amounts of the identifiable net assets acquired and the liabilities assumed.

If, after reassessment, the Group's interest in the fair value of the acquiree's identifiable net assets exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any), is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which *goodwill* has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for *goodwill* is not reversed in a subsequent period.

On disposal of the subsidiary, the attributable amount of *goodwill* is included in the determination of the profit or loss on disposal.



**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**I. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup melakukan estimasi atas nilai aset yang dapat dipulihkan untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada). Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Nilai terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai atas aset atau unit penghasil kas. Dalam menyatakan nilai pakai aset atau unit kuantitas kas, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset dimana estimasi arus kas masa mendatang belum disesuaikan.

Jika nilai terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**I. Impairment of non-financial assets**

*At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the Group estimates the assets' recoverable amount to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. Where a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.*

*Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use of the asset or cash-generating unit. In assessing value in use of the asset or cash quantity unit, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which case, the impairment loss is treated as a reduction of the revaluation amount.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dalam hal pembalikan rugi penurunan nilai harus diakui dalam laba rugi hanya sampai sejauh bahwa nilai tercatat kapal telah ditentukan bahwa tidak terdapat rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setiap kenaikan yang tersisa, setelah dikurangi pajak tangguhan, sebagaimana berlaku, akan diakui dalam cadangan revaluasi dalam ekuitas dan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

**m. Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual**

Grup mengklasifikasikan aset yang dimiliki untuk dijual jika nilai yang tercatat atas aset tersebut dapat diperoleh melalui transaksi penjualan daripada melalui penggunaan. Agar ini dapat terjadi, aset tersebut wajib tersedia untuk segera dijual dalam kondisi pada saat ini dengan persyaratan yang lazim dan biasa dalam penjualan aset tersebut, dengan penjualan yang sangat memungkinkan.

Untuk memungkinkan penjualan aset tersebut, level manajemen yang pantas harus berkomitmen terhadap rencana penjualan aset dan memulai program aktif untuk menemukan pembeli dan menyelesaikan rencana penjualan. Selanjutnya, aset harus dipasarkan secara aktif pada harga yang wajar terkait dengan nilai wajar aset tersebut pada saat ini. Sebagai tambahan, penjualan harus bisa diharapkan untuk memenuhi syarat pengakuan sebagai penjualan yang telah selesai dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi kecuali jika ada keterlambatan yang disebabkan oleh peristiwa dan keadaan lainnya yang diluar kontrol entitas dan ada bukti bahwa Grup tetap berkomitmen kepada rencananya untuk menjual aset tersebut. Selain itu, tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan rencana tersebut harus mengindikasikan bahwa tidak mungkin ada perubahan signifikan dan penarikan yang terjadi pada rencana tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets (continued)**

*A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss to be recognized in profit or loss is only up to the extent of the carrying amount of the vessel had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Any remaining increase, net of deferred tax, as applicable, would be recognized in revaluation reserves in capital deficiency and is treated as a revaluation increase.*

**m. Non-current assets classified as held-for-sale**

*The Group classifies asset as held-for-sale if its carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. For it to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets (or disposal groups) and its sale must be highly probable.*

*For the sale to be highly probable, appropriate level of management must be committed to a plan to sell the asset (or disposal group), and an active program to locate a buyer and the plan must have been initiated. Further, the asset (or disposal group) must be actively marketed for sale at a price that is reasonable in relation to its current fair value. In addition, the sale should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification except if there is a delay caused by events and circumstances beyond the entity's control and there is sufficient evidence that the Group remains committed to its plan to sell the asset (or disposal group). In addition, actions required to complete the plan should indicate that it is unlikely that significant changes to the plan will be made or that the plan will be withdrawn.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**m. Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual (lanjutan)**

Grup mengukur aset yang diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual sebesar total terendah antara nilai aset yang tercatat dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

**n. Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan baik sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau liabilitas keuangan lainnya. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke salah satu dari dua kategori, tergantung pada saat tujuan liabilitas diperoleh.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan pada FVTPL memiliki dua sub-kategori; liabilitas keuangan dalam kelompok yang diperdagangkan dan yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai kelompok yang diperdagangkan, jika:

- a. diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- b. merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- c. merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- a. penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang akan timbul; atau

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Non-current assets classified as held-for-sale (continued)**

*The Group measures asset (or disposal group) classified as held-for-sale at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.*

**n. Financial liabilities**

Initial recognition

*The financial liabilities of the Group are classified as either financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other financial liabilities. The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.*

Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL)

*Financial liabilities at FVTPL have two sub-categories: financial liabilities held for trading and those designated as at FVTPL on initial recognition.*

*A financial liability is classified as held for trading if:*

- a. *it has been incurred principally for the purpose of repurchasing in the near future: or*
- b. *it is a part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking: or*
- c. *it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

*A financial liability, other than a financial liability held for trading, may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:*

- a. *such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise: or*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**n. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

- b. liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya, yang dikelola dan yang kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Grup, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- c. merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK No. 55 (Revisi 2011) memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar dan berikutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pada setiap tanggal pelaporan setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui langsung pada laba rugi pada saat terjadi.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan liabilitas keuangan diakui selama jangka waktu liabilitas keuangan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Financial liabilities (continued)**

Initial recognition (continued)

- b. the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Group's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- c. it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK No. 55 (Revised 2011), permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Other financial liabilities

Other financial liabilities are initially measured at fair value, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with changes in fair value recognized directly in profit or loss in the period in which they arise.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows throughout the expected life of the financial liability, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial liability.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of the financial liability is recognized over the term of the financial liability.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**n. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan lainnya Grup tersebut meliputi pinjaman jangka pendek utang usaha, beban akrual, pinjaman, obligasi, obligasi konversi, wesel bayar, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan, utang dividen, instrument keuangan derivatif, liabilitas lancar lainnya dan utang pihak berelasi.

Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau apabila kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba atau rugi.

Sebuah pertukaran antara Grup dan kreditur istilah yang berbeda secara substansial harus diperhitungkan sebagai pelunasan liabilitas keuangan dan pengakuan dari suatu liabilitas keuangan baru. Demikian pula, modifikasi substansial persyaratan dari suatu liabilitas keuangan yang ada atas sebagian (apakah atau tidak disebabkan oleh kesulitan keuangan dari liabilitas keuangan) akan diperhitungkan sebagai pelunasan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihapuskan atau dialihkan ke pihak lain dan jumlah yang dibayarkan termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil alih, harus diakui dalam laporan laba rugi.

**o. Imbalan pasca-kerja**

Grup memberikan imbalan pasca-kerja pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pasca-kerja ini.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Financial liabilities (continued)**

Subsequent measurement (continued)

The Group's other financial liabilities comprise short-term loans, trade accounts payable, accrued expenses, loans payable, bonds payable, convertible bonds, notes payable, other payables, obligations under finance lease, dividends payable, derivative financial instruments, other current liabilities and due to related parties.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's liabilities are discharged, cancelled or when they expire. The difference between the carrying amount of a financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

An exchange between the Group and its creditors with substantially different terms is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, a substantial modification of the terms of an existing financial liability or a part of it (whether or not attributable to the financial difficulty of the Group) is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability.

The difference between the carrying amount of a financial liability (or part of a financial liability) extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

**o. Post-employment benefits**

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No.13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**o. Imbalan kerja pasca-kerja (lanjutan)**

Perhitungan program imbalan pasca-kerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10,0% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti Grup diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari karyawan yang tercakup dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung, apabila imbalan tersebut menjadi hak (*vested*), sebaliknya biaya jasa lalu diakui sebagai biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai provisi imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan biaya jasa lalu yang belum diakui, serta keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

**p. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal. Grup memperkirakan sebuah provisi dapat dikembalikan, pengembalian tersebut diakui sebagai bagian dari aset tetapi hanya ketika penerimaan dari pengembalian tersebut secara jelas terjadi. Beban sehubungan dengan provisi disajikan dalam laba rugi neto setelah pengembalian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Post-employment benefits (continued)**

*The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceeded 10.0% of the present value of the Group's defined benefit obligations are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the covered employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, otherwise past service cost is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.*

*The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized past service cost and unrecognized actuarial gains and losses.*

**p. Provisions**

*Provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. The Group expects a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the receipt of reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.*



**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**p. Provisi (lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan dan diakui pada laporan laba rugi.

**q. Instrumen ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali instrumen ekuitas Grup diakui dan dikurangkan dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut tidak dapat diakui dalam laporan laba rugi. Selisih antara harga jual dan harga perolehan diakui sebagai "Selisih modal dari transaksi saham treasury" dalam tambahan modal disetor pada ekuitas.

**r. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari operasi pengangkutan diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian rute pelayaran pada tanggal pelaporan.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu diakui secara akrual sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak charter tersebut. Pendapatan berdasarkan rute pelayaran diakui selama jangka waktu pelayaran tersebut.

Pendapatan jasa perantara kapal diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Provisions (continued)**

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed and recognized in profit or loss.

**q. Equity instruments**

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the fair value of the consideration received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Group's own equity instruments is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. The difference between the selling price and the acquisition cost is recognized as "Difference in capital from treasury share transactions" under additional paid-in capital in equity.

**r. Revenue and expense recognition**

Revenues from freight operations are recognized as income with reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting date.

Time charter revenue is recognized on accrual basis over the terms of the time charter agreements. Voyage freight is recognized over the duration of each voyage.

Revenues from agency services are recognized when the services are rendered to customers.



**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar akrual yang mengacu pada saldo pokok aset keuangan dan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Beban diakui pada periode saat terjadinya. Beban bunga diakui berdasarkan saldo pokok pinjaman ditambah bunga yang belum dibayar jika hanya menggunakan metode suku bunga efektif.

**s. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan - neto merupakan jumlah atau nilai neto pajak penghasilan final, pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak penghasilan final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final disajikan sebagai bagian beban pajak.

Beban pajak atas pendapatan atas kapal yang dikenakan pajak final diakui proporsional berdasarkan dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak dalam laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun yang bersangkutan. Laba kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sehubungan dengan beda temporer dan beda tetap kena pajak yang dapat dikurangkan. Liabilitas pajak kini Grup dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Revenue and expense recognition  
(continued)**

*Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued based on outstanding principal using the effective interest rate method.*

*Expenses are recognized in the period in which they are incurred. Interest expense is accrued based on outstanding principal plus unpaid interest, using the effective interest rate method.*

**s. Taxation**

*Income tax expense - net represents the sum or the net amount of the final income tax, current tax and deferred tax.*

Final income tax

*Income tax subject to final tax is presented as part of the tax expense.*

*Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final income tax is presented separately from final income tax payable.*

Current tax

*The current tax is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statements of comprehensive income due to the taxable and deductible temporary differences and permanent differences. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam menghitung laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk semua perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari *goodwill* atau pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas lainnya dalam transaksi yang mempengaruhi baik laba kena pajak maupun laba akuntansi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama, kecuali sepanjang Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang yang dapat diperkirakan. Aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan terkait dengan investasi dan partisipasi tersebut diakui hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi laba kena pajak tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan dan perbedaan temporer akan dibalik di masa mendatang yang dapat diperkirakan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Taxation (continued)**

Deferred tax

*Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated statements of financial position and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all temporary taxable differences. Deferred tax assets are generally recognized for all temporary deductible differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary difference arises from goodwill or from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.*

*Deferred tax liabilities are recognized for taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, and interests in joint ventures, except where the Group is able to control the reversal of the temporary difference and it is probable that the temporary difference will not reverse in the foreseeable future. Deferred tax assets arising from deductible temporary differences associated with such investments and interests are only recognized to the extent that it is probable that there will be sufficient taxable profit against which to utilize the benefits of the temporary differences and that they are expected to reverse in the foreseeable future.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi yang sesuai dengan ekspektasi Grup, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan nilai tercatat aset dan liabilitasnya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus bila terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika pajak tersebut terkait dengan pajak yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup bermaksud memulihkan aset dan liabilitas pajak kini atas dasar neto.

**t. Laba (rugi) per saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba/rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Jumlah EPS dilusi dihitung dengan cara membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa dari entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun berjalan ditambah dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan terkait konversi dari semua saham biasa yang memiliki potensi dilusi menjadi saham biasa.

**u. Informasi segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liabilities are settled or the assets realized, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and assets reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.*

**t. Earnings (loss) per share**

*Basic earnings/loss per share is computed by dividing income/loss for the year attributable to owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*Diluted EPS amounts are calculated by dividing the profit attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.*

**u. Segment information**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**u. Informasi segmen (lanjutan)**

Informasi segmen Grup yang dilaporkan adalah komponen dari Grup yang hasil operasinya secara teratur ditelaah oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang alokasi sumber daya untuk segmen dan penilaian kinerja.

**v. Kontinjensi**

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi disajikan dalam catatan kepada laporan keuangan apabila ada kemungkinan arus masuk manfaat ekonomi.

**w. Peristiwa setelah periode laporan keuangan**

Peristiwa setelah tanggal periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan pada periode laporan keuangan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal periode laporan keuangan yang bukan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**x. Perkembangan terkini yang mempengaruhi standar akuntansi**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013:

**Berlaku efektif sejak awal atau setelah 1 Januari 2014:**

- ISAK No. 27: "Pengalihan Aset dari Pelanggan", yang diadopsi dari *International Financial Reporting Interpretations Committee* (IFRIC) 18.
- ISAK No. 28: "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas", yang diadopsi dari IFRIC 19.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Segment information (continued)**

The segment information reported is the component of the Group whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision-maker to make decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

**v. Contingencies**

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**w. Events after the financial reporting period**

Subsequent events after the end of financial reporting date that provide additional information about the Company's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Subsequent events after the end of financial reporting date that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**x. Recent developments affecting accounting standards**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) but not yet effective for the 2013 consolidated financial statements:

**Effective beginning on or after January 1, 2014:**

- ISAK No. 27: "Transfer of Assets from Customers", adopted from *International Financial Reporting Interpretations Committee* (IFRIC) 18.
- ISAK No. 28: "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments", adopted from IFRIC 19.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**x. Perkembangan terkini yang mempengaruhi standar akuntansi (lanjutan)**

**Berlaku efektif sejak awal atau setelah 1 Januari 2015:**

- PSAK No. 1 (2013): "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari *International Accounting Standard* (IAS) 1

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 4 (2013): "Laporan Keuangan Tersendiri", yang diadopsi dari IAS 4

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang diadopsi dari IAS 28

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama selain untuk entitas asosiasi.

- PSAK No. 24 (2013): "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19

PSAK ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) 10

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Recent developments affecting accounting standards (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2015:**

- PSAK No. 1 (2013): "Presentation of Financial Statements", adopted from *International Accounting Standards* (IAS) 1

This PSAK changed the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that can be reclassified to profit or loss are presented separately from items that will never be reclassified.

- PSAK No. 4 (2013): "Separate Financial Statements", adopted from IAS 4

This PSAK describes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is covered in PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (2013): "Investments in Associates and Joint Ventures", adopted from IAS 28

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- PSAK No. 24 (2013): "Employee Benefits", adopted from IAS 19

This PSAK removed the corridor mechanism and contingent liability disclosures and requires only simple clarifications and disclosures.

- PSAK No. 65: "Consolidated Financial Statements", adopted from *International Financial Reporting Standards* (IFRS) 10

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**x. Perkembangan terkini yang mempengaruhi standar akuntansi (lanjutan)**

**Berlaku efektif sejak awal atau setelah 1 Januari 2015: (lanjutan)**

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengenai akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika suatu entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama", yang diadopsi dari IFRS 11

PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang diadopsi dari IFRS 12

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK No. 68: "Pengungkapan Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Recent developments affecting accounting standards (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2015: (continued)**

This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- PSAK No. 66: "Joint Arrangements", adopted from IFRS 11

This PSAK replaces PSAK No. 12 (2009) and ISAK No. 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

- PSAK No. 67: "Disclosure of Interest in Other Entities", adopted from IFRS 12

This PSAK includes all of the disclosures that were previously required in PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) and PSAK No. 15 (2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.

- PSAK No. 68: "Fair Value Measurement", adopted from IFRS 13

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Group is currently assessing the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah tercatat aset, kewajiban, pendapatan dan beban beserta pengungkapan yang menyertainya. Pertimbangan estimasi dan asumsi yang digunakan oleh manajemen didasarkan pada pengalaman sebelumnya dan faktor lain yang dianggap relevan. Realisasi aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

**a. Pertimbangan**

Berikut pertimbangan kritis, selain yang berkaitan dengan estimasi (lihat Catatan 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi sewa

Manajemen menelaah pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan kapal. Apabila secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan kapal beralih dan berada pada yang menyewakan, transaksi sewa akan diakui sebagai sewa operasi. Transaksi sewa diungkapkan dalam Catatan 2, 11 dan 18.

Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Sumber informasi internal dan external direviu setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi indikasi penurunan nilai dan apakah penurunan nilai yang telah dicatat sebelumnya pada aset non-keuangan tidak ada lagi atau mungkin akan menurun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, the preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the carrying amounts of assets, liabilities and the reported amounts of revenues and expenses, and accompanying disclosures. The judgments, estimates and assumptions used by management are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

**a. Judgments**

*The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see Note 3b below) that the management made in the process of applying the Group's accounting policies which have the significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

Classification of leases

*Management considered the transfer of risks and rewards of ownership of the vessels. When substantially all the significant risks and rewards incidental to ownership of the vessels are transferred to and rest with the lessors, the lease transactions are recognized as operating leases. The lease transactions are disclosed in Notes 2, 11 and 18.*

Impairment of non-financial assets

*Internal and external sources of information are reviewed at each reporting date to identify indications of impairment losses and to identify if previously recognized impairment loss on non-financial asset no longer exist or may be decreased.*



**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset non-keuangan  
(lanjutan)

Bila terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut diestimasi. Penurunan nilai dicatat apabila nilai tercatat aset tersebut melebihi nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut. Grup menelaah penurunan nilai aset tersebut apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh Grup dalam penilaian termasuk tetapi tak terbatas pada kinerja yang kurang signifikan sehubungan dengan historis atau proyeksi hasil operasi masa depan dan tren industri atau ekonomi yang negatif.

Dimana nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai pemulihan aset tersebut, penurunan nilai akan dicatat. Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Nilai pemulihan akan diestimasi kepada aset secara individu, atau jika tidak memungkinkan, bersama unit penghasil kas atas aset.

Penentuan aset tidak lancar diklasifikasikan  
sebagai dimiliki untuk dijual

Grup menentukan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemulihan aset tersebut, termasuk tetapi tak terbatas pada kelengkapan rencana untuk menjual aset, kemungkinan terjadinya penjualan dan lamanya waktu dimana aset diperkirakan akan dijual. Grup terus menerus mereviu aset tidak lancar dan mengidentifikasi apakah ada aset yang harus diklasifikasi sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual. Grup juga mempertimbangkan peristiwa dan keadaan lainnya yang dapat mempengaruhi aset-aset ini untuk menentukan apakah klasifikasi masih akan berlaku pada setiap akhir periode pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments (continued)**

Impairment of non-financial assets (continued)

*If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated. An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The Group assesses the impairment of an asset whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. The factors that the Group considers upon assessment include, but not limited to, the significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends.*

*Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized. The recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell or value in use. The recoverable amount is estimated for the individual asset or, if not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.*

Determination of non-current assets classified  
as held-for-sale

*The Group determines its non-current assets classified as held for sale based on factors that affect the assets' recoverability which include but not limited to, the completeness of the plan to sell the assets, the probability of the occurrence of sale and the length of time by which the assets are expected to be sold. The Group reviews its non-current assets and identifies which are to be classified as non-current assets held-for-sale on a continuous basis. The Group also considers other events and circumstances affecting these assets to determine if their classification is still applicable at the end of the reporting period.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

Estimasi Provisi pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas untuk isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat. Jumlah tercatat pajak dibayar dimuka dan liabilitas pajak kini Grup diungkapkan dalam Catatan 15.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa mereka. Mata uang fungsional masing-masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen harus menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments (continued)**

Estimate of provision for income taxes

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of *self-assessment* and recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amounts of the Group's prepaid tax and current tax liabilities are disclosed in Note 15.

Determination of functional currency

In determining the respective functional currencies of each of the entities in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of their services. The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan yang tersedia dan asumsi mengenai perkembangan masa depan bagaimanapun dapat berubah karena perubahan pasar atau situasi yang timbul diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika terjadi.

Estimasi rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan rugi penurunan nilai yang seharusnya dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Grup juga mengevaluasi akun-akun spesifik di mana akun tersebut memiliki informasi pelanggan tertentu yang tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal ini, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan keadaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada lamanya hubungan dengan pelanggan dan keadaan kini pelanggan atas status kredit berdasarkan data yang dapat diketahui, untuk mencatat penyisihan penurunan atas jumlah yang mengurangi jumlah piutang yang akan ditagih oleh Grup. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Estimate of impairment losses on loans and receivables

*The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that a loss event has occurred. The Group also evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.*

*In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on available data, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penilaian kapal

Kapal dinyatakan pada nilai wajar berdasarkan penilaian yang direviu oleh manajemen dan didukung penilai independen profesional. Dalam menentukan nilai wajar, metode penilaian yang digunakan mengikut sertakan estimasi tertentu, termasuk perbandingan dengan transaksi penjualan kapal sejenis.

Informasi lanjutan terkait dengan penilaian kapal diungkapkan dalam Catatan 11. Manajemen berkeyakinan bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah memadai dalam penentuan nilai wajar kapal tersebut.

Estimasi realisasi aset pajak tangguhan

Nilai tercatat dalam akun aset pajak tangguhan di reviu setiap tanggal pelaporan dan dikurangi apabila tidak lagi ada kemungkinan bahwa akan ada laba yang cukup di masa mendatang untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut. Penilaian grup atas pencatatan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer berdasarkan penghasilan kena pajak yang diperkirakan pada periode berikut. Perkiraan ini berdasarkan hasil operasi Perusahaan di periode masa lalu dan masa mendatang.

Estimasi penyisihan imbalan pasca-kerja

Nilai kini dari penyisihan imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan perhitungan aktuarial. Perhitungan ini melibatkan berbagai asumsi. Asumsi-asumsi ini termasuk penentuan tingkat diskonto peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan peningkatan pensiun masa depan. Karena proses penilaian yang kompleks dan dasar asumsi yang bersifat jangka panjang, penyisihan untuk imbalan pasca-kerja sangat sensitive terhadap asumsi-asumsi tersebut. Semua asumsi direviu pada tanggal pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

Valuation of vessels

Vessels are stated at fair value based on the valuation reviewed by management and supported by independent professional valuers. In determining fair value, a method of valuation is used which involves certain estimates, including comparisons with recent sale transactions of similar vessels.

Further information in relation to the valuation of vessels is disclosed in Note 11. Management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in the determination of the fair value of vessels.

Estimate of realizability of deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the projected taxable income in the following periods. This projection is based on the Company's past and future results of operations.

Estimate of provision for post-employment benefits

The present value of the provision for post-employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuations involve making various assumptions. These include the determination of the discount rates, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the complexity of the valuations, the underlying assumptions and their long-term nature, provisions for post-employment benefits are highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penentuan nilai wajar aset keuangan

Grup mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang membutuhkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen signifikan dari perhitungan nilai wajar telah ditentukan menggunakan bukti obyektif (misalnya nilai tukar valuta asing, suku bunga, volatilitas). Jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda apabila Perusahaan memakai metodologi penilaian dan asumsi yang berbeda. Setiap perubahan dalam nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan akan langsung mempengaruhi terhadap laba rugi dan pendapatan komprehensif.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kapal. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan neto yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

Determination of fair value of financial assets

The Group carries certain financial assets at fair value, which requires extensive use of accounting estimates and judgments. The significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence (i.e., foreign exchange rates, interest rates, volatility rates). The amount of changes in fair value would differ if the Company utilized different valuation methodologies and assumptions. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect profit and loss and other comprehensive income.

Estimate of useful lives and residual values of fixed assets

The useful lives of each of the items of the Group's fixed assets which are estimated based on the period over which the asset is expected to be used are based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual values of its vessels. The Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap steel prices and industry practice.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap (lanjutan)

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap akan mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap (Catatan 11).

Penurunan nilai goodwill

Sedikitnya dalam setahun, Grup harus mengevaluasi apakah goodwill mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Penggunaan metode ini memerlukan estimasi arus kas di masa depan dan pemilihan tingkat diskonto untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas. Hasil akhir sebenarnya bisa bervariasi (Catatan 12).

Kontinjensi

Grup saat ini terlibat dalam berbagai inisiatif restrukturisasi, termasuk proses hukum (Catatan 43). Suatu estimasi atas kemungkinan biaya terkait dengan inisiatif ini telah dikembangkan berdasarkan pemahaman tentang prosedur yang terlibat dan kemungkinan hasilnya. Namun demikian, setiap penyimpangan material dalam prosedur yang diharapkan atau kemungkinan hasil yang berpotensi mempengaruhi operasi Grup. Grup tidak berkeyakinan bahwa proses hukum tersebut cenderung memiliki pengaruh signifikan atau buruk terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

Estimate of useful lives and residual values of fixed assets (continued)

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and the carrying value of such asset (Note 11).

Impairment of goodwill

The Group is required to test, at least annually, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value-in-use calculations. The use of this method requires the estimation of future cash flows and the choice of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows. Actual outcomes may vary (Note 12).

Contingencies

The Group is currently involved in various restructuring initiatives, including legal proceedings (Note 43). An estimate of the probable costs associated with these initiatives has been developed based upon an understanding of the procedures involved and likely outcomes. However, any material deviation in the expected procedures or outcomes may potentially affect the operations of the Group. The Group does not believe that such legal proceedings are likely to have any significant or adverse effect on its consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
	US\$'000	US\$'000
Kas	283	502
Bank		
Rupiah:		
PT Bank Syariah Mandiri	1	1.397
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1	338
Lain-lain	66	174
Dolar Amerika Serikat:		
DNB Bank ASA, Singapore	8.016	2.987
Citibank	3.872	2.734
Nordea Bank Finland PLC	2.737	7
HSBC	1.950	1.884
Deutsche Bank	1.693	2
ING Bank	833	127
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	259	259
Lain-lain	326	703
Mata uang lainnya	235	105
<b>Total bank</b>	<b>19.989</b>	<b>10.717</b>
Deposito berjangka		
Rupiah	-	52
Dolar Singapura	-	22
<b>Total deposito berjangka</b>	<b>-</b>	<b>74</b>
<b>Total</b>	<b>20.272</b>	<b>11.293</b>
Suku bunga deposito berjangka per tahun:		
Rupiah	-	5,25% - 6,16%
Dolar Singapura	-	0,7%

Pendapatan bunga yang diperoleh dari kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar US\$0,1 juta and US\$0,4 juta (Catatan 36).

Sehubungan dengan kehilangan pengendalian entitas anak perusahaan, kas dan setara kas masing-masing sebesar US\$5,6 juta dan US\$2,8 juta dihapuskan pencatatannya pada tahun 2013 dan 2012 (Catatan 8).

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Pada tahun ke-1 dari Rencana Perdamaian (dari tanggal 1 April 2013 sampai 30 Juni 2014), Grup diharuskan untuk menjaga dana cadangan minimum diatas US\$25,0 juta sebelum pembayaran dapat dilakukan kepada kreditur separatis dan konkuren berdasarkan Rencana Perdamaian (Catatan 44).

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
	US\$'000	US\$'000
Kas	283	502
Bank		
Rupiah:		
PT Bank Syariah Mandiri	1	1.397
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1	338
Lain-lain	66	174
Dolar Amerika Serikat:		
DNB Bank ASA, Singapore	8.016	2.987
Citibank	3.872	2.734
Nordea Bank Finland PLC	2.737	7
HSBC	1.950	1.884
Deutsche Bank	1.693	2
ING Bank	833	127
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	259	259
Lain-lain	326	703
Mata uang lainnya	235	105
<b>Total bank</b>	<b>19.989</b>	<b>10.717</b>
Deposito berjangka		
Rupiah	-	52
Dolar Singapura	-	22
<b>Total deposito berjangka</b>	<b>-</b>	<b>74</b>
<b>Total</b>	<b>20.272</b>	<b>11.293</b>
Suku bunga deposito berjangka per tahun:		
Rupiah	-	5,25% - 6,16%
Dolar Singapura	-	0,7%

Interest income earned from cash and cash equivalents for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to US\$0.1 million and US\$0.4 million, respectively (Note 36).

In relation to loss of control of subsidiaries, cash and cash equivalents amounting to US\$5.6 million and US\$2.8 million were derecognized in 2013 and 2012, respectively (Note 8).

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

In Year 1 of the Restructuring Plan (that is, April 1, 2013 to June 30, 2014), the Group is required to maintain a minimum cash buffer of US\$25.0 million before any repayments can be made to the secured and unsecured creditors under the Restructuring Plan (Note 44).



**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, *cashflow waterfall* akan diimplementasikan untuk setiap kuartal dimulai sejak 1 April 2013 sesuai dengan prinsip *cash waterfall*. Selama tahun berjalan, Grup tidak dapat memenuhi modal kerja minimum sebesar US\$25,0 juta, diluar kas yang dibatasi penggunaannya, dan untuk itu, tidak dapat melakukan pembayaran kembali kepada krediturnya sesuai dengan prinsip *cash waterfall*.

**5. KAS DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	US\$'000	US\$'000	
ING Bank	9.168	9.150	ING Bank
DNB Bank ASA:			DNB Bank ASA:
Rekening escrow	-	1.164	Escrow account
Rekening DNB Nostro	-	8.731	DNB's Nostro account
<b>Total</b>	<b>9.168</b>	<b>19.045</b>	<b>Total</b>
Lancar	-	9.895	Current
Tidak lancar	9.168	9.150	Non-current
<b>Total</b>	<b>9.168</b>	<b>19.045</b>	<b>Total</b>
Suku bunga per tahun - dolar Amerika Serikat	-	0,012% - 0,74%	Interest rate per annum - U.S. dollar

Kas dibatasi penggunaannya pada ING Bank merupakan jaminan untuk fasilitas *standby letter of credit* (Catatan 42).

Kas dibatasi penggunaannya pada DNB Bank ASA terdiri dari rekening escrow entitas anak (tidak dikenakan bunga) dan rekening Nostro. Akun ini berasal dari penjualan kapal-kapal yang dijaminkan ke DNB Bank ASA dan penggunaannya dibatasi sebagai cadangan utang untuk Fasilitas Modal Kerja setelah berhasil mencapai beberapa tonggak restrukturisasi (Catatan 16a). Pada tahun 2013, kas di DNB Bank ASA digunakan untuk membayar sebagian dari kewajiban yang timbul dari Fasilitas Modal Kerja.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Pursuant to the Restructuring Plan, a *cashflow waterfall* will be implemented on a quarterly basis commencing April 1, 2013 in accordance with the *cash waterfall* principles. During the year, the Group was not able to maintain a minimum working capital balance of US\$25.0 million, excluding restricted cash, and hence, was not able to make any repayment to its creditors in accordance with the *cash waterfall* principles.

**5. RESTRICTED CASH**

Restricted cash in ING Bank represents security placed in relation to the *standby letter of credit* facility agreement (Note 42).

Restricted cash in DNB Bank ASA consists of a subsidiary's escrow account (non-interest bearing) and Nostro account. These accounts represent the proceeds from sale of vessels which are held as security by DNB Bank ASA and are restricted as debt reserves for the Working Capital Facility upon achievement of several restructuring milestones (Note 16a). In 2013, the cash in DNB Bank ASA was used to pay a portion of the liability arising from the Working Capital Facility.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
	US\$'000	US\$'000
<b>Berdasarkan pelanggan</b>		
Pihak berelasi (Catatan 40):		
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	-	107
Pan Union Shipping Pte. Ltd.	-	96
PT Garuda Mahakam Pratama	-	38
<b>Sub-total</b>	<b>-</b>	<b>241</b>
 Pihak ketiga:		
Kapal yang dimiliki dan disewa Agen perkapalan	26.441 1.349	49.619 5.962
Penyisihan penurunan nilai	27.790 (9.981)	55.581 (2.854)
<b>Sub-total</b>	<b>17.809</b>	<b>52.727</b>
<b>Total</b>	<b>17.809</b>	<b>52.968</b>

**6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE**

31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
US\$'000	US\$'000
	<b>By Debtor</b>
	<i>Related parties (Note 40):</i>
	<i>PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk</i>
	<i>Pan Union Shipping Pte. Ltd.</i>
	<i>PT Garuda Mahakam Pratama</i>
	<b>Sub-total</b>
	 <i>Third parties:</i>
	<i>Owned and chartered vessels Agency</i>
	 <i>Allowance for impairment loss</i>
	<b>Sub-total</b>
	<b>Total</b>

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
	US\$'000	US\$'000
<b>Berdasarkan mata uang</b>		
Dolar AS	23.535	52.195
Dolar Singapura	3.028	83
Euro	1.168	1.660
Rupiah	44	1.798
Yen	5	13
Mata uang lainnya	10	73
<b>Sub-total</b>	<b>27.790</b>	<b>55.822</b>
Penyisihan penurunan nilai	(9.981)	(2.854)
<b>Total</b>	<b>17.809</b>	<b>52.968</b>

31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
US\$'000	US\$'000
	<b>By Currency</b>
	<i>U.S. dollar</i>
	<i>Singapore dollar</i>
	<i>Euro</i>
	<i>Rupiah</i>
	<i>Yen</i>
	<i>Other currencies</i>
	<b>Sub-total</b>
	<i>Allowance for impairment loss</i>
	<b>Total</b>

Tidak terdapat piutang usaha yang berasal dari satu pelanggan yang melebihi 5,0% dari jumlah piutang usaha.

*There were no trade accounts receivable from a customer that represent more than 5.0% of the total trade accounts receivable.*

Analisa umur piutang usaha tersebut diatas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

*The aging schedule of the above trade accounts receivable as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:*

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
	US\$'000	US\$'000
Belum jatuh tempo	5.209	27.930
Jatuh tempo:		
1 - 60 hari	8.384	11.947
61 - 120 hari	2.250	3.542
121 - 180 hari	609	2.112
> 180 hari	11.338	10.291
<b>Sub-total</b>	<b>27.790</b>	<b>55.822</b>
Penyisihan penurunan nilai	(9.981)	(2.854)
<b>Total</b>	<b>17.809</b>	<b>52.968</b>

<i>Neither past due nor impaired</i>
<i>Overdue:</i>
<i>1 - 60 days</i>
<i>61 - 120 days</i>
<i>121 - 180 days</i>
<i>&gt; 180 days</i>
<b>Sub-total</b>
<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Total</b>

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha didasarkan pada penilaian manajemen secara spesifik terhadap piutang tak tertagih. Tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan penilaian manajemen atas kolektibilitas piutang yang tidak tertagih. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	2013	2012	
	US\$'000	US\$'000	
Saldo awal	2.854	-	<i>Beginning balance</i>
Penurunan nilai piutang (Catatan 34)	8.644	2.854	<i>Impairment loss of receivables (Note 34)</i>
Penghapusan piutang	(1.517)	-	<i>Receivables written off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>9.981</b>	<b>2.854</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Sehubungan dengan kehilangan pengendalian entitas anak, piutang sebesar US\$12,6 juta dihentikan pengakuannya pada tahun 2013 (Catatan 8).

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan.

**7. PERSEDIAAN**

Akun persediaan terutama terdiri dari bahan bakar yang dicatat sebesar nilai perolehan. Pemakaian bahan bakar dicatat sebagai bagian dari akun beban pelayaran. Nilai persediaan yang dibebankan sebagai beban pelayaran sebesar US\$111,2 juta dan US\$170,8 juta masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tahun 2013 dan 2012 (Catatan 32).

Sehubungan dengan kehilangan pengendalian entitas anak, persediaan sebesar US\$2,1 juta dihapuskan pencatatannya pada tahun 2013 (Catatan 8).

**6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

The allowance for impairment losses of trade accounts receivable is based on management's specific identification of uncollectible accounts. There was no allowance for impairment loss of accounts based on management's collective assessment of uncollectible accounts. The movement of allowance for impairment loss of trade accounts receivable is as follows:

In relation to loss of control of subsidiaries, trade accounts receivable amounting to US\$12.6 million were derecognized in 2013 (Note 8).

Based on a review of the status of the individual accounts receivable at the end of the year, the Group's management believes that the above allowance for impairment of trade accounts receivable is sufficient to cover the losses that may arise from uncollectible trade accounts receivables in the future.

**7. INVENTORIES**

Inventories mainly consist of bunker fuel which is carried at cost. Fuel consumption is recognized as part of voyage expenses. Inventories charged to voyage expenses amounted to US\$111.2 million and US\$170.8 million in 2013 and 2012, respectively (Note 32).

In relation to loss of control of subsidiaries, inventories amounting to US\$2.1 million were derecognized in 2013 (Note 8).

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
	US\$'000
Swank Ventures Limited (Catatan 9)	28.999
PT Buana Listya Tama Tbk	23.791
Nevaeh Limited	9.811
<b>Total</b>	<b>62.601</b>

Investasi Grup di Swank Ventures Limited (SVL) dan Nevaeh Limited (NL) adalah saham ekuitas yang tidak mempunyai harga kuotasi dan dicatat sebesar harga perolehan.

Grup mempertimbangkan investasi di SVL dan BULL sebagai bagian dari aset Grup yang menguntungkan. Sehubungan dengan Rencana Perdamiaan, aset yang menguntungkan tersebut harus dijual dalam waktu 3 sampai 6 tahun dari tanggal Rencana Perdamiaan (Catatan 44).

Saham BULL tercatat di BEI. Namun, perdagangan saham BULL dihentikan pada bulan May 2014 dikarenakan keterlambatan atas penyampaian laporan keuangan auditan BULL tahun 2013. Perdagangan saham ini masih dihentikan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

**a. Swank Ventures Limited**

Investasi Grup di SVL sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual terkait rencana dan komitmen manajemen untuk menjual aset tersebut. Sehubungan dengan Rencana Perdamiaan, investasi ini direklasifikasi ke aset tersedia untuk dijual (aset tidak lancar) karena tidak lagi memenuhi syarat sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual sehubungan dengan perubahan waktu penjualan dalam 3 sampai 6 tahun dari tanggal Rencana Perdamiaan (Catatan 9).

Pada tahun 2013, manajemen mengidentifikasi indikator penurunan nilai yang terkait dengan investasi SVL karena krisis ekonomi dalam industri pertambangan. Manajemen menerapkan metode penilaian berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari investasi. Penilaian tersebut menurunkan nilai investasi menjadi US\$29,0 juta yang mengakibatkan rugi penurunan nilai sebesar US\$52,0 juta telah dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2013 (Catatan 37).

**8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	US\$'000	
	-	Swank Ventures Limited (Note 9)
	-	PT Buana Listya Tama Tbk
	33.778	Nevaeh Limited
<b>Total</b>	<b>33.778</b>	<b>Total</b>

The Group's investments in Swank Ventures Limited (SVL) and Nevaeh Limited are unquoted equity shares and accounted for at cost.

The Group considers the investment in SVL and BULL as part of the surplus assets of the Group. Pursuant to the the Restructuring Plan, surplus assets of the Group will have to be sold within 3 to 6 years from the date of the Restructuring Plan (Note 44).

BULL shares are listed in BEI. However, the stock trading for BULL shares was suspended in May 2014 due to delay in submission of its 2013 audited financial statements. Stock trading of the shares remained suspended as of the date of completion of these consolidated financial statements.

**a. Swank Ventures Limited**

The Group's investment in SVL was previously classified as non-current asset classified as held-for-sale due to management's plan and commitment to sell the asset. Pursuant to the Restructuring Plan, the investment was reclassified to AFS (non-current assets) since it no longer qualifies as non-current asset classified as held-for-sale due to the change in the expected timing of disposal within 3 to 6 years from the date of the Restructuring Plan (Note 9).

In 2013, management identified indicators of impairment related to the SVL investment due to the economic downturn in the mining industry. Management performed valuation method based on the discounted cash flow of the investment. The valuation reduced the investment to US\$29.0 million resulting in impairment loss of US\$52.0 million recognized in the 2013 consolidated statement of comprehensive income (Note 37).

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Kapal dicatat pada nilai revaluasi berdasarkan pendekatan harga pasar, dengan nilai wajar dalam laporan valuasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilaian independen per tanggal 17 Mei 2014. Laporan tersebut diterbitkan oleh KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan, dengan menggunakan metode perbandingan data pasar dalam menentukan nilai revaluasi tersebut.

Transfer berkaitan dengan akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi yang dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto dari kapal revaluasi. Apabila kapal Grup diukur berdasarkan nilai historis, nilai tercatat (biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai) kapal akan menjadi sebesar US\$1,1 miliar pada tahun 2013 dan US\$1,4 miliar pada tahun 2012.

Perubahan cadangan revaluasi diungkapkan di Catatan 28b.

Penambahan kapal dan peralatan untuk tahun 2013 dan 2012, berkaitan dengan kapitalisasi atas biaya docking.

Kesepakatan penyewaan kembali pada tahun 2012 meliputi kapal yang dijual sehubungan dengan perjanjian restrukturisasi dengan Clio Marine sesuai dengan Rencana Perdamaian (Catatan 16). Kapal tersebut disewa kembali pada tanggal yang sama sesuai dengan ketentuan waktu tanggal perjanjian "time charter" yakni 7 November 2013. Dana yang diperoleh dari hasil penjualan kapal digunakan untuk pembayaran pinjaman sebesar US\$28,0 juta yang dianggap sebagai nilai wajar kapal. Tidak terdapat aset sewa pembiayaan baru selama tahun 2013.

Saldo utang sewa pembiayaan untuk kapal sewa pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar US\$213,3 juta dan US\$255,9 juta (Catatan 18).

Pengembalian kapal sewa merupakan bagian dari restrukturisasi Grup untuk pengurangan kapal dan menciptakan armada yang optimal untuk memaksimalkan keuntungan.

Armada kapal Grup terdiri dari 34 kapal milik dan 8 kapal sewa pada tahun 2013 dan 52 kapal milik dan 8 kapal sewa pada tahun 2012.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

*Vessels are stated at their revalued amounts using market approach, based on their fair values in the valuation report dated May 17, 2014 prepared by an independent appraiser and reviewed by management. The appraisal report was issued by KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan using market data or sales comparison approach method in determining the revaluated amounts.*

*Transfers pertaining to accumulated depreciation as at revaluation date were eliminated against gross carrying amount of the revalued vessels. Had the Group's vessels been measured on historical cost, the carrying value (cost less accumulated depreciation and impairment loss) would have been US\$1.1 billion in 2013 and US\$1.4 billion in 2012.*

*Changes in the revaluation reserves are disclosed in Note 28b.*

*Additions to vessels and equipment for the years 2013 and 2012 pertain to capitalized docking expenses.*

*The leaseback agreement in 2012 includes a vessel sold in connection with the restructuring agreement with Clio Marine Inc. pursuant to the Restructuring Plan (Note 16). The vessel was leased back in accordance with the terms of the time charter party agreement dated November 7, 2013. The proceeds from the sale of the vessel was applied for the payment of the loan amounting to US\$28.0 million which is considered as the fair value of the vessel. There were no new finance lease assets in 2013.*

*The outstanding balance of the finance lease liability as of December 31, 2013 and 2012 amounted to US\$213.3 million and US\$255.9 million, respectively (Note 18).*

*The redelivery of leased vessels is part of the fleet restructuring by the Group to reduce vessels and establish an optimum fleet size to maximize profitability.*

*The Group's fleet comprised 34 owned vessels and 8 leased vessels in 2013 and 52 owned vessels and 8 leased vessels in 2012.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL  
(lanjutan)**

**b. PT Buana Listya Tama Tbk (lanjutan)**

ASET	US\$'000
<b>ASET LANCAR</b>	
Kas dan setara kas	5.644
Piutang usaha	12.602
Piutang lain-lain	1.129
Persediaan	2.125
Uang muka	81
Biaya dan pajak dibayar dimuka	6.282
<b>Total</b>	<b>27.863</b>
Aset diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual	54.000
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>81.863</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>	
Aset tetap	157.391
Piutang pihak berelasi	96.435
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>253.826</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>335.689</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	
Utang usaha	23.813
Utang pajak	997
Beban akrual	4.015
Pinjaman	142.940
Liabilitas lancar lainnya	673
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>172.438</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	
Provisi imbalan pasca-kerja	2.328
Liabilitas pajak tangguhan	3.319
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>5.647</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>178.085</b>
<b>EKUITAS</b>	
Kepentingan non-pengendali	73.533
Cadangan revaluasi	7.363
Penyesuaian translasi	(592)
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>80.304</b>

Nilai wajar investasi pada tanggal dekonsolidasi adalah sebesar US\$43,3 juta berdasarkan harga perdagangan di BEI. Grup mengakui kerugian sebesar US\$41,4 juta (tidak diaudit) sehubungan dengan kehilangan pengendalian atas BULL (Catatan 37). Saldo cadangan revaluasi yang diatribusikan kepada penilaian kapal milik BULL telah direklasifikasi kedalam saldo laba.

**8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS  
(continued)**

**b. PT Buana Listya Tama Tbk (continued)**

ASSETS
<b>CURRENT ASSETS</b>
Cash and cash equivalents
Trade accounts receivable
Other receivables
Inventories
Advances
Prepaid expenses and taxes
<b>Total</b>
Asset classified as held-for-sale
<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Fixed assets
Due from related parties
<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Trade accounts payable
Taxes payable
Accrued expenses
Loans payable
Other current liabilities
<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Provision for post-employment benefits
Deferred tax liabilities
<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EQUITY</b>
Non-controlling interest
Revaluation reserve
Translation adjustments
<b>TOTAL EQUITY</b>

The fair value of the investment at the date of deconsolidation amounted to US\$43.3 million based on the trading price in BEI. The Group recognized loss of US\$41.4 million (unaudited) due to the loss of control of BULL (Note 37). The balance of revaluation reserves attributable to valuation of vessels of BULL was reclassified to deficit.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL  
(lanjutan)**

**b. PT Buana Listya Tama Tbk (lanjutan)**

Grup telah mengkonsolidasikan hasil operasi dari BULL untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) sebagai berikut:

	US\$'000
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	10.746
<b>BEBAN PELAYARAN</b>	(2.271)
<b>PENDAPATAN USAHA SETELAH BEBAN PELAYARAN</b>	<b>8.475</b>
Beban sewa	(428)
Beban penyusutan dan operasi kapal:	
Beban operasi kapal	(1.721)
Beban penyusutan kapal	(3.404)
<b>LABA KOTOR</b>	<b>2.922</b>
Beban administrasi	(1.035)
Keuntungan selisih kurs	411
Kerugian lain-lain - neto	(217)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>2.081</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(159)</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>1.922</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	
Kenaikan cadangan revaluasi kapal	3.800
Pajak tangguhan terkait revaluasi kapal	(1.550)
<b>Neto</b>	<b>2.250</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>4.172</b>

**8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS  
(continued)**

**b. PT Buana Listya Tama Tbk (continued)**

The Group has consolidated the results of operations of BULL for the three-month period ended March 31, 2013 (unaudited) as follows:

<b>OPERATING REVENUES</b>
<b>VOYAGE EXPENSES</b>
<b>OPERATING REVENUES AFTER VOYAGE EXPENSES</b>
Charter expenses
Vessel depreciation and ship operating expenses:
Ship operating expenses
Vessel depreciation
<b>GROSS PROFIT</b>
Administrative expenses
Foreign exchange gain
Other losses - net
<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>NET INCOME</b>
<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Net increase in revaluation reserves of vessels
Deferred income tax related to revaluation of vessels
<b>Net</b>
<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL  
(lanjutan)**

**b. PT Buana Listya Tama Tbk (lanjutan)**

Sehubungan dengan jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas pinjaman yang diperoleh BULL, Perusahaan menjaminkan 32,8% dari kepemilikan saham di BULL sebagai jaminan (Catatan 16 dan 42). Rencana Perdamiaan menyatakan bahwa para kreditor tersebut akan mengeksekusi jaminan mereka atas saham BULL untuk memfasilitasi restrukturisasi BULL dan melepaskan Perusahaan dari kewajiban dan klaim dalam perjanjian jaminan (Catatan 1b dan 42). Terkait dengan itu, manajemen melakukan penilaian bahwa Perusahaan secara efektif telah hilang pengendalian atas investasi setelah ratifikasi dari Rencana Perdamiaan pada bulan Maret 2013 meskipun Perusahaan tetap memiliki saham BULL. Para investor pihak ketiga bersama dengan kreditor tersebut juga mengambil alih kepemilikan BULL dengan mengganti Dewan Direksi yang dinominasikan oleh Perusahaan pada bulan Maret 2013. Untuk itu, manajemen telah menilai bahwa substansi dari pengendalian telah dimiliki oleh para kreditor.

Grup juga menjaminkan sisa kepemilikan saham sebesar 14,8% di BULL kepada kreditor derivatif dari salah satu entitas anaknya. Pada bulan November 2013, kreditor menggunakan haknya dan mengambil alih kepemilikan saham tersebut. Grup menghentikan pengakuan sebagian pinjaman di entitas anak tersebut dan kepemilikan investasi 14,8% masing-masing sebesar US\$14,6 juta dan US\$10,9 juta. Keuntungan atas penghapusan liabilitas sebesar US\$3,7 juta telah dicatat dalam laporan laba komprehensif konsolidasian (Catatan 37).

Nilai sisa investasi di BULL dicatat pada nilai wajar sebesar Rp50 berdasarkan harga perdagangan di BEI pada tanggal 31 Desember 2013. Tidak terdapat perubahan harga perdagangan atas saham BULL sejak tanggal dekonsolidasi. Rugi selisih kurs atas investasi karena pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas investasi tersebut sebesar US\$8,6 juta dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2013.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, BULL sedang dalam proses restrukturisasi utang dengan krediturnya.

**8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS  
(continued)**

**b. PT Buana Listya Tama Tbk (continued)**

*Pursuant to a guarantee provided by the Company under a loan facility granted to BULL, the Company pledged 32.8% of its share ownership in BULL as security (Notes 16 and 42). The Restructuring Plan provides that these creditors will enforce their security over these BULL shares to facilitate the BULL restructuring and release the Company from all obligations and claims under the guarantee agreement (Notes 1b and 42). Accordingly, management assessed that the Company effectively lost control over the investment upon the ratification of the Restructuring Plan in March 2013 although the Company remains in possession of the BULL shares in name. The third party investor together with these creditors also took control over BULL by changing the Board of Directors nominated by the Company in March 2013. As such, the management assessed that the substance of control was already obtained by the creditors.*

*The Group also pledged 14.8% of its share ownership in BULL as security to a derivative creditor of its other subsidiary. In November 2013, the creditor exercised its rights and took over the ownership of the shares. The Group derecognized the portion of the loan of its subsidiary and the 14.8% investment amounting to US\$14.6 million and US\$10.9 million, respectively. Gain on extinguishment of liability amounting to US\$3.7 million was recognized in the 2013 consolidated statement of comprehensive income (Note 37).*

*The remaining investment in BULL's shares at fair value as of December 31, 2013 amounted to Rp50 based on the trading price in BEI. There were no changes in the trading price of BULL's shares since the date of deconsolidation. Loss arising from foreign exchange rates related to the investment amounted to US\$8.6 million in 2013.*

*As of the date of completion of the consolidated financial statements, BULL is still undergoing debt restructuring with its creditors.*



**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL  
(lanjutan)**

**b. PT Buana Listya Tama Tbk (lanjutan)**

Sehubungan BULL telah didekonsolidasikan sejak 31 Maret 2013, pinjaman BULL yang dijaminan oleh Perusahaan telah didekonsolidasikan. Namun demikian karena Perusahaan masih bertindak sebagai penjamin atas pinjaman BULL dan BULL sudah dinyatakan wanprestasi atas pinjaman (Catatan 42).

**c. Nevaeh Limited**

Pada tahun 2009, Asean Maritime Corporation (AMC), entitas anak memperoleh 100,0% kepemilikan saham pada Nevaeh Limited (NL), perusahaan investasi. Akuisisi ini memberikan Perusahaan kepemilikan tidak langsung masing-masing sebesar 45,0% dan 21,8% di Brilliant Hero Industrial Limited (BHIL) dan Jiangsu Xinrong Shipyard Company Limited (JXSCL). BHIL merupakan perusahaan investasi sementara JXSCL bergerak dibidang perbaikan kapal, konversi dan struktur baja.

Pada tanggal 1 November 2010, AMC menjual 49,0% kepemilikan atas NL kepada Mitsui & Co. Ltd., pihak ketiga. Walaupun AMC memiliki 51,0% kepemilikan saham atas NL setelah penjualan investasi saham pada NL, Manajemen berpendapat bahwa AMC tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan maupun terlibat dalam operasional harian NL, sehingga laporan keuangan NL tidak dikonsolidasikan. Selain itu, NL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap BHIL. Oleh karena itu, NL memindahkan investasi saham pada BHIL sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tahun 2010.

JXSCL yang merupakan aset utama NL melalui pemilikan saham pada BHIL telah mengalami rugi berulang yang mengindikasikan penurunan nilai aset keuangan pada NL. Namun manajemen belum melakukan perhitungan penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2012.

Pada tahun 2013, Grup telah menyelesaikan perhitungan penurunan nilai dan membukukan kerugian penurunan nilai sebesar US\$23,9 juta. Manajemen memutuskan untuk membebaskan seluruh kerugian penurunan nilai tersebut pada tahun 2013.

**8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS  
(continued)**

**b. PT Buana Listya Tama Tbk (continued)**

Since BULL had been deconsolidated on March 31, 2013, BULL's loans which were guaranteed by the Company were deconsolidated. However, the Company still acts as a guarantor for BULL's loans which has been declared in default (Note 42).

**c. Nevaeh Limited**

In 2009, Asean Maritime (AMC), a subsidiary, acquired 100.0% share ownership in Nevaeh Limited (NL), another holding company. This acquisition gave the Company an indirect percentage ownership of 45.0% and 21.8% in Brilliant Hero Industrial Limited (BHIL) and Jiangsu Xinrong Shipyard Company Limited (JXSCL), respectively. BHIL is an investment holding company while JXSCL is engaged in ship repair, conversion and steel structure.

On November 1, 2010, AMC sold 49.0% of its ownership in NL to Mitsui & Co. Ltd., a third party. Although AMC has 51.0% ownership in NL after the sale of investment in shares in NL, management assessed that AMC does not have control over the financial decisions nor is it involved in the daily operations of NL, thus, NL is not consolidated in the financial statements. Further, NL is unable to exercise significant influence over BHIL. Therefore, NL classified its investments in BHIL as AFS financial assets since 2010.

JXSCL, which is the main asset of NL through share ownership in BHIL, suffered recurring losses that indicated impairment loss in available-for-sale financial assets of NL. However, the management had not completed the computation of impairment in value of available-for-sale financial assets as of December 31, 2012.

In 2013, the Group finalized its impairment calculation and recorded impairment loss amounting to US\$23.9 million. Management decided to charge all of the impairment loss in 2013.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL  
(lanjutan)**

**c. Nevaeh Limited (lanjutan)**

Manajemen memperkirakan bahwa tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko spesifik untuk unit penghasil kas. Grup menggunakan tingkat diskonto sebesar 7,02% dan 8,04% pada tahun 2013 untuk pengujian penurunan nilai atas investasi.

Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri yang dihitung dengan menggunakan *Compound Annual Growth Rate (CAGR)*. Perubahan atas nilai jual dan beban langsung didasarkan pada praktek-praktek masa lalu dan ekspektasi dari perubahan pasar di masa yang akan datang. Grup menggunakan tingkat pertumbuhan sebesar 2,0% pada tahun 2013, untuk pengujian penurunan nilai atas investasi di NL.

**9. ASET TIDAK LANCAR DIKLASIFIKASI SEBAGAI  
DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

Pada tanggal 28 Desember 2011, BLT Maritime Corporation (entitas anak Perusahaan) dan BLT Shipping Corporation (entitas anak BULL), membeli masing-masing 30.000 saham dan 20.000 saham atau setara dengan 60,0% dan 40,0% saham kepemilikan Liville Offshore Limited pada SVL seharga US\$135,0 juta. SVL memiliki perjanjian waran dengan PT Umine Energy Indonesia (Umine) untuk meng-exercise 179.611 saham atau setara 15,2% saham Umine. Umine merupakan Grup perusahaan tambang batu bara di Indonesia.

Sehubungan dengan kesulitan keuangan Grup, manajemen telah memutuskan untuk menjual aset tersebut pada tahun 2011. Oleh karena itu, aset ini diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Pada tahun 2012, Grup belum berhasil melakukan penjualan atas aset ini tetapi terus aktif mencari pilihan untuk mewujudkan penjualan tersebut. Dengan demikian, aset tetap diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

**8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS  
(continued)**

**c. Nevaeh Limited (continued)**

*The management estimated that the discount rates using pre-tax rates reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash-generating unit. The Group used the discount rate of 7.02% and 8.04% in 2013, for its impairment testing of investment.*

*The growth rates are based on the industry growth forecasts which is calculated by using Compound Annual Growth Rate (CAGR). Changes in selling prices and direct costs are based on past practices and expectations of future changes in the market. The Group used growth rate of 2.0% in 2013, for its impairment testing of investment in NL.*

**9. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS  
HELD-FOR-SALE**

*On December 28, 2011, BLT Maritime Corporation (subsidiary of the Company) and BLT Shipping Corporation (subsidiary of BULL), purchased 30,000 and 20,000 shares, equal to 60.0% and 40.0% share ownership of SVL, respectively, from Liville Offshore Limited for a combined purchase price amounting to US\$135.0 million. SVL has a warrant agreement with PT Umine Energy Indonesia (Umine) to exercise 179,611 shares, equal to 15.2% of Umine shares. Umine and its subsidiaries comprise a group of coal companies in Indonesia.*

*Due to the Group's financial position, the management decided to dispose the investment in SVL in 2011. Accordingly, this asset was classified as held-for-sale. In 2012, the Group had yet to realize its disposal but continued to actively seek options in realizing such sale. As such, the asset remained classified as held-for-sale.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TIDAK LANCAR DIKLASIFIKASI SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

Sesuai dengan Rencana Perdamaian, Grup memiliki komitmen untuk menjual aset yang menguntungkan pada harga yang wajar untuk memperkuat posisi keuangan Grup. Dengan demikian, manajemen tidak lagi mengklasifikasikan aset tidak lancar ini sebagai dimiliki untuk dijual terkait waktu yang diharapkan atas penjualan aset tersebut (Catatan 8). Dengan demikian, nilai investasi yang direklasifikasi dari kelompok dimiliki untuk dijual ke kelompok tersedia untuk dijual sebesar (aset tidak lancar). Seperti yang telah dibahas sebelumnya dalam Catatan 8, Grup telah melakukan dekonsolidasi atas BULL termasuk porsi investasinya di SVL sebesar US\$54,0 juta di tahun 2013.

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA**

Berikut ini entitas yang telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas:

**9. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE (continued)**

Pursuant to the Restructuring Plan, the Group has commitments to dispose surplus assets at fair value in order to strengthen the Group's financial position. Accordingly, the management ceased to classify this non-current asset as held-for-sale due to the expected timing for the disposal of the asset (Note 8). Thus, the value of the investment was reclassified from non-current assets held-for-sale to AFS (non-current asset). As previously discussed in Note 8, the Group deconsolidated BULL including its portion of the investment in SVL (Note 8) amounting to US\$54.0 million.

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE**

The following entities have been included in the consolidated financial statements using the equity method:

	Tempat Kedudukan dan operasi/ Domicile and Operation	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase hak voting Yang dimiliki pada (%/ Percentage of voting rights held (%))	
			31 Des./ Dec. 31, 2013	31 Des./ Dec. 31, 2012
Ventura bersama/Joint Venture: Teekay BLT Corporation	Marshall Islands dan/and Indonesia	Jasa pelayaran (angkutan laut)/ Cargo shipping service (sea cargo service)	30,0	30,0
Entitas asosiasi/Associates: Thai Petra Transport Co. Ltd.	Thailand	Pengurusan pelabuhan (agen)/ Port service (agency)	30,0	30,0
PT Berlian Limatama	Indonesia	Ekspedisi muatan kapal laut (angkutan laut)/ Cargo shipping service (sea cargo service)	50,0	50,0

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The change in the investments in associates and joint venture under the equity method is as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2013	2012	
	US\$'000	US\$'000	
Saldo awal	11.088	5.017	Beginning balance
Bagian laba tahun berjalan	13.788	6.071	Share in profit for the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>24.876</b>	<b>11.088</b>	<b>Ending balance</b>

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)**

Summarized financial information of the Group's associates and joint venture is as follows:

31 Desember 2013/December 31, 2013					
	Teekay BLT Corporation	Thai Petra Trans. Co. Ltd.	PT Berlian Limatama	Jumlah/ Total	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Total aset	491.149	1.072	570	492.791	Total assets
Total liabilitas	(409.650)	(322)	(168)	(410.140)	Total liabilities
Aset neto	81.499	750	402	82.651	Net assets
<b>Bagian Grup atas bersih entitas asosiasi/ventura bersama</b>	<b>24.450</b>	<b>225</b>	<b>201</b>	<b>24.876</b>	<b>Group's share in net assets of associates/joint venture</b>
Total pendapatan	47.795	137	113	48.045	Total revenues
Laba (rugi) tahun berjalan	45.947	(30)	26	45.943	Profit (loss) for the year
<b>Bagian Grup atas laba (rugi) entitas asosiasi/ventura bersama</b>	<b>13.784</b>	<b>(9)</b>	<b>13</b>	<b>13.788</b>	<b>Group's share in profit (loss) of associates/joint venture</b>
31 Desember 2012/December 31, 2012					
	Teekay BLT Corporation	Thai Petra Trans. Co. Ltd.	PT Berlian Limatama	Jumlah/ Total	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Total aset	481.063	1.104	544	482.711	Total assets
Total liabilitas	(445.511)	(325)	(168)	(446.004)	Total liabilities
Aset neto	35.552	779	376	36.707	Net assets
<b>Bagian Grup atas bersih entitas asosiasi/ventura bersama</b>	<b>10.666</b>	<b>234</b>	<b>188</b>	<b>11.088</b>	<b>Group's share in net assets of associates/joint venture</b>
Total pendapatan	45.869	155	149	46.173	Total revenues
Laba tahun berjalan	20.178	10	30	20.218	Profit for the year
<b>Bagian Grup atas laba entitas asosiasi/ventura bersama</b>	<b>6.053</b>	<b>3</b>	<b>15</b>	<b>6.071</b>	<b>Group's share in profit of associates/joint venture</b>

Teekay BLT Corporation merupakan ventura bersama yang dibentuk pada tahun 2005 melalui perjanjian pemegang saham yang ditandatangani oleh Grup dan Teekay Corporation, dimana investasi tersebut dicatat menggunakan metode ekuitas. Usaha Ventura bersama ini dibentuk untuk menyewakan kapal dalam sebuah proyek konsorsium diantara berbagai perusahaan internasional yang berhubungan dengan ekstraksi cadangan gas dari ladang gas Tangguh di Papua, Indonesia.

Teekay BLT Corporation is a joint venture formed in 2005 through the shareholders agreement signed by the Group and Teekay Corporation, the investment in which is accounted for using the equity method. The joint venture was formed to charter the vessels in a consortium project between various international companies related to the extraction of gas reserves from Tangguh gas fields in Papua, Indonesia.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Sehubungan dengan ventura bersama, Teekay Corporation memberikan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan dengan jaminan investasi di ventura bersama tersebut berdasarkan perjanjian gadai prioritas kedua (*second priority pledge agreement*) (Catatan 16). Teekay BLT Corporation juga memberikan pinjaman tanpa jaminan kepada Grup (Catatan 16).

Sehubungan dengan posisi keuangan Grup pada akhir tahun 2011, Perusahaan telah gagal bayar atas kewajiban terkait fasilitas pinjaman pada November 2011. Teekay Corporation memberikan *notice of demand* dan menyatakan bahwa total pinjaman telah jatuh tempo dan harus segera dibayar. Dewan Direksi dari Teekay Corporation selanjutnya mengambil langkah untuk melakukan eksekusi jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup percaya bahwa Grup masih mempertahankan pengendalian atas ventura bersama meskipun terjadi penggantian pejabat perwakilannya. Manajemen terus berpartisipasi dalam keputusan dan pengoperasian ventura bersama sementara ini belum terdapat kesepakatan penyelesaian akhir dengan Grup dan Teekay Corporation. Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup masih dalam tahap negosiasi terus-menerus dengan pihak Teekay Corporation untuk menyelesaikan masalah restrukturisasi utangnya (Catatan 16 dan 48b).

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)**

*In connection with the joint venture, Teekay Corporation made a loan facility to the Company secured by a second priority pledge agreement over the investment in the joint venture (Note 16). Teekay BLT Corporation also made unsecured loans to the Group (Note 16).*

*Due to the Group's financial position in 2011, the Company defaulted on its payment obligation under the loan facility in November 2011. Teekay Corporation issued a notice of demand and declared the full amount of the loan immediately due and payable. The Board of Directors of Teekay Corporation subsequently took steps to enforce its security over the loan facility.*

*For the years ended December 31, 2013 and 2012, the Group believes that it still retains joint control over the joint venture despite the replacement of its representative officers. Management continues to participate in significant decisions and operations of the joint venture while there is no final settlement agreement yet with the Group and Teekay Corporation. As of December 31, 2013, the Group is still negotiating with Teekay Corporation to resolve the restructuring of the defaulted loans (Notes 16 and 48b).*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013/  
For the Year Ended December 31, 2013

	Kapal milik/ Owned vessels	Kapal sewa pembiayaan/ Leased vessels	Kapal dalam penyelesaian/ Vessels under construction	Kendaraan/ Transportation equipment	Perabot kantor/ Office furniture and fixtures	Peralatan kantor dan mess/ Office and dormitory equipment	Bangunan/ Buildings and premises	Aset dalam penyelesaian/ Construction in progress	Total/ Total	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
<b>Biaya perolehan/ nilai revaluasi</b>										<b>Cost/valuation</b>
Saldo awal	596.575	205.816	-	1.561	979	3.031	2.208	-	810.170	Beginning balance
Penambahan	3.939	-	-	-	9	460	-	-	4.408	Additions
Pengurangan	(21.741)	-	-	(710)	-	-	(543)	-	(22.994)	Disposals
Transfer	(32.321)	(9.993)	-	-	-	-	-	-	(42.314)	Transfers
Revaluasi	58.784	3.473	-	-	-	-	-	-	59.257	Revaluations
Efek dekonsolidasian (Catatan 8)	(160.003)	-	-	(209)	(242)	(76)	(365)	-	(160.895)	Effect of deconsolidation (Note 8)
Saldo akhir	442.233	199.296	-	642	746	3.415	1.300	-	647.632	Ending balance
<b>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</b>										<b>Accumulated depreciation and impairment loss</b>
Saldo awal	-	-	-	1.130	562	2.825	693	-	5.210	Beginning balance
Penyusutan (Catatan 34)	36.090	9.993	-	220	101	24	73	-	46.501	Depreciation (Note 34)
Pengurangan	(365)	-	-	(698)	-	-	(131)	-	(1.194)	Disposals
Transfer	(32.321)	(9.993)	-	-	-	-	-	-	(42.314)	Transfers
Efek dekonsolidasian (Catatan 8)	(3.404)	-	-	(56)	(9)	(35)	-	-	(3.504)	Effect of deconsolidation (Note 8)
Saldo akhir	-	-	-	596	654	2.814	635	-	4.699	Ending balance
<b>Nilai buku</b>	<b>442.233</b>	<b>199.296</b>	<b>-</b>	<b>46</b>	<b>92</b>	<b>601</b>	<b>665</b>	<b>-</b>	<b>642.933</b>	<b>Net book value</b>

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012/  
For the Year Ended December 31, 2012

	Kapal milik/ Owned vessels	Kapal sewa pembiayaan/ Leased vessels	Kapal dalam penyelesaian/ Vessels under construction	Kendaraan/ Transportation equipment	Perabot kantor/ Office furniture and fixtures	Peralatan kantor dan mess/ Office and dormitory equipment	Bangunan/ Buildings and premises	Aset dalam penyelesaian/ Construction in progress	Total/ Total	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
<b>Biaya perolehan/ nilai revaluasi</b>										<b>Cost/valuation</b>
Saldo awal	925.530	300.001	23.468	1.788	1.028	4.148	3.412	29.055	1.288.430	Beginning balance
Penambahan	9.257	-	-	-	11	271	-	-	9.539	Additions
Pengurangan	(138.974)	(52.504)	(6.443)	(227)	(60)	(1.388)	(1.204)	(29.055)	(229.855)	Disposals
Reklasifikasi	17.025	-	(17.025)	-	-	-	-	-	-	Reclassification
Transfer	(59.109)	(10.901)	-	-	-	-	-	-	(70.010)	Transfers
Revaluasi	(157.154)	(30.780)	-	-	-	-	-	-	(187.934)	Revaluations
Saldo akhir	596.575	205.816	-	1.561	979	3.031	2.208	-	810.170	Ending balance
<b>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</b>										<b>Accumulated depreciation and impairment loss</b>
Saldo awal	-	-	-	1.231	547	3.689	1.013	-	6.480	Beginning balance
Penyusutan (Catatan 34)	59.109	10.901	-	70	57	260	142	-	70.539	Depreciation (Note 34)
Pengurangan	(8.437)	-	-	(171)	(42)	(1.124)	(462)	-	(10.236)	Disposals
Transfer	(50.672)	(10.901)	-	-	-	-	-	-	(61.573)	Transfers
Saldo akhir	-	-	-	1.130	562	2.825	693	-	5.210	Ending balance
<b>Nilai buku</b>	<b>596.575</b>	<b>205.816</b>	<b>-</b>	<b>431</b>	<b>417</b>	<b>206</b>	<b>1.515</b>	<b>-</b>	<b>804.960</b>	<b>Net book value</b>

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2013	2012
	US\$'000	US\$'000
Beban penyusutan kapal	46.083	70.010
Beban administrasi (Catatan 34)	418	529
<b>Jumlah</b>	<b>46.501</b>	<b>70.539</b>

Seluruh penjualan aset tetap dilakukan kepada pihak ketiga. Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2013	2012
	US\$'000	US\$'000
Biaya perolehan	22.994	109.565
Akumulasi penyusutan	(1.194)	(1.916)
Nilai buku	21.800	107.649
Harga jual - neto	22.671	139.223
Laba penjualan aset tetap (Catatan 37)	871	31.574

Sehubungan dengan kehilangan pengendalian atas entitas anak, nilai tercatat aset tetap sebesar US\$157,4 juta dihapuskan pencatatannya untuk tahun yang berakhir pada tahun 2013 (Catatan 8).

Pengurangan aset tetap pada tahun 2013 termasuk penghentian pengakuan aset tetap terkait penjualan kapal untuk pembayaran pinjaman sebesar US\$16,0 juta.

Dalam pengurangan aset tetap tahun 2012 termasuk penghentian pengakuan aset tetap terkait dekonsolidasi entitas anak terkait penurunan kepemilikan saham sebesar US\$29,1 juta.

Nilai tercatat atas kapal sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing adalah sebesar US\$199,3 juta dan US\$205,8 juta.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation expense was allocated as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2013	2012
	US\$'000	US\$'000
Beban penyusutan kapal	46.083	70.010
Beban administrasi (Catatan 34)	418	529
<b>Jumlah</b>	<b>46.501</b>	<b>70.539</b>

All sales of fixed assets are made with third parties. Gain (loss) on disposal of fixed assets during the years is as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2013	2012
	US\$'000	US\$'000
Biaya perolehan	22.994	109.565
Akumulasi penyusutan	(1.194)	(1.916)
Nilai buku	21.800	107.649
Harga jual - neto	22.671	139.223
Laba penjualan aset tetap (Catatan 37)	871	31.574

In relation to the Company's loss of control of subsidiaries, the net carrying value of fixed assets amounting to US\$157.4 million was derecognized in 2013 (Note 8).

Deductions to fixed assets in 2013 include derecognition of fixed assets due to vessel sold in consideration for the payment of loan amounting to US\$16.0 million.

Deductions to fixed assets in 2012 include derecognition of fixed assets due to deconsolidation of subsidiaries related to the dilution of shares ownership amounting US\$29.1 million.

The carrying values of vessels held under finance leases as of December 31, 2013 and 2012 amounted to US\$199.3 million and US\$205.8 million, respectively.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Kapal dicatat pada nilai revaluasi berdasarkan pendekatan harga pasar, dengan nilai wajar dalam laporan valuasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen per tanggal 17 Mei 2014. Laporan tersebut diterbitkan oleh KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan, dengan menggunakan metode perbandingan data pasar dalam menentukan nilai revaluasi tersebut.

Transfer berkaitan dengan akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi yang dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto dari kapal revaluasi. Apabila kapal Grup diukur berdasarkan nilai historis, nilai tercatat (biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai) kapal akan menjadi sebesar US\$1,0 miliar pada tahun 2013 dan US\$1,3 miliar pada tahun 2012.

Perubahan cadangan revaluasi diungkapkan di Catatan 28b.

Penambahan kapal dan peralatan untuk tahun 2013 dan 2012, berkaitan dengan kapitalisasi atas biaya docking.

Kesepakatan penyewaan kembali pada tahun 2012 meliputi kapal yang dijual sehubungan dengan perjanjian restrukturisasi dengan Clio Marine sesuai dengan Rencana Perdamaian (Catatan 16). Kapal tersebut disewa kembali pada tanggal yang sama sesuai dengan ketentuan waktu tanggal perjanjian "time charter" yakni 7 November 2013. Dana yang diperoleh dari hasil penjualan kapal digunakan untuk pembayaran pinjaman sebesar US\$28,0 juta yang dianggap sebagai nilai wajar kapal. Tidak terdapat aset sewa pembiayaan baru selama tahun 2013.

Saldo utang sewa pembiayaan untuk kapal sewa pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar US\$213,3 juta dan US\$255,9 juta (Catatan 18).

Pengembalian kapal sewa merupakan bagian dari restrukturisasi Grup untuk pengurangan kapal dan menciptakan armada yang optimal untuk memaksimalkan keuntungan.

Armada kapal Grup terdiri dari 34 kapal milik dan 8 kapal sewa pada tahun 2013 dan 52 kapal milik dan 8 kapal sewa pada tahun 2012.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

*Vessels are stated at their revalued amounts using market approach, based on their fair values in the valuation report dated May 17, 2014 prepared by an independent appraiser and reviewed by management. The appraisal report was issued by KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan using market data or sales comparison approach method in determining the revaluated amounts.*

*Transfers pertaining to accumulated depreciation as at revaluation date were eliminated against gross carrying amount of the revalued vessels. Had the Group's vessels been measured on historical cost, the carrying value (cost less accumulated depreciation and impairment loss) would have been US\$1.1 billion in 2013 and US\$1.4 billion in 2012.*

*Changes in the revaluation reserves are disclosed in Note 28b.*

*Additions to vessels and equipment for the years 2013 and 2012 pertain to capitalized docking expenses.*

*The leaseback agreement in 2012 includes a vessel sold in connection with the restructuring agreement with Clio Marine Inc. pursuant to the Restructuring Plan (Note 16). The vessel was leased back in accordance with the terms of the time charter party agreement dated November 7, 2013. The proceeds from the sale of the vessel was applied for the payment of the loan amounting to US\$28.0 million which is considered as the fair value of the vessel. There were no new finance lease assets in 2013.*

*The outstanding balance of the finance lease liability as of December 31, 2013 and 2012 amounted to US\$213.3 million and US\$255.9 million, respectively (Note 18).*

*The redelivery of leased vessels is part of the fleet restructuring by the Group to reduce vessels and establish an optimum fleet size to maximize profitability.*

*The Group's fleet comprised 34 owned vessels and 8 leased vessels in 2013 and 52 owned vessels and 8 leased vessels in 2012.*



**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tahun 2012, Grup mengalami gagal bayar dalam 3 kontrak kapal gas dan mengakui utang atas kapal dalam penyelesaian sebesar US\$11,7 juta (Catatan 19) dan kerugian terminasi kapal dalam penyelesaian sebesar US\$18,1 juta (Catatan 37).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat kapal dalam pembangunan.

Kapal dan peralatan Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I) dengan jumlah pertanggungannya masing-masing sebesar US\$739,6 juta dan US\$1,1 miliar pada tahun 2013 dan 2012 melalui LCH Insurance (S) Pte. Ltd. dan Sompo Japan Insurance Inc.

Kapal dan peralatan Grup juga diasuransikan terhadap kerugian yang dialami pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal seperti pencemaran lingkungan yang disebabkan karena kecelakaan (*Protection dan Indemnity* atau P&I).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup secara spesifik mengidentifikasi adanya penurunan nilai atas aset tetap kapal. Nilai terpulihkan kapal tersebut dianggap sebesar nilai revaluasi karena manajemen berkeyakinan bahwa biaya pelepasan untuk kapal ini tidak signifikan. Untuk tahun 2013, rugi penurunan nilai kapal yang diakui adalah sebesar US\$1,8 juta yang dikompensasikan terhadap pembalikan penurunan nilai kapal bersih selama tahun berjalan sebesar US\$51,0 juta sehingga menghasilkan laba pembalikan penurunan nilai bersih sebesar US\$49,2 juta (Catatan 37). Untuk tahun 2012, kerugian penurunan nilai pada sejumlah kapal adalah sebesar US\$144,2 juta.

Semua aset tetap kapal dijamin untuk berbagai liabilitas Grup (Catatan 16 dan 42).

**11. FIXED ASSETS (continued)**

*In 2012, the Group defaulted on 3 gas vessel contracts and recognized liabilities arising in vessel in progress amounting to US\$11.7 million (Note 19) and loss on termination of vessel construction in progress amounting to US\$18.1 million (Note 37).*

*There were no vessels under construction as of December 31, 2013 and 2012.*

*The Group's vessels and equipment were insured for hull and machinery damages and war risk, Increased Value and Additional Owners Interest (I.V. & A.O.I) for US\$739.6 million and US\$1.1 billion in 2013 and 2012, with LCH Insurance (S) Pte. Ltd. and Sompo Japan Insurance Inc.*

*The Group's vessels were also insured against losses of third parties arising from vessel operations such as environmental pollution caused by accidents (Protection and Indemnity or P&I).*

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*For the years ended December 31, 2013 and 2012, the Group specifically identified fixed assets - vessels with indications of impairment. The vessels' recoverable amount is considered to be its revalued amount because management believes that the disposal costs for these vessels are insignificant. In 2013, impairment losses for these vessels were recognized amounting to US\$1.8 million which was offset against the reversal of impairment losses of vessels during the year amounting to US\$51.0 million which resulted in a net income amount of US\$49.2 million (Note 37). In 2012, impairment losses on the Group's vessels amounted to US\$144.2 million.*

*All of the fixed assets vessels are collateralized to various liabilities of the Group (Notes 16 and 42).*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. GOODWILL**

Nilai Perolehan goodwill dan akumulasi amortisasi terkait serta penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	US\$'000	US\$'000	
Harga perolehan	87.410	87.410	Cost
Akumulasi amortisasi	(17.371)	(17.371)	Accumulated amortization
Akumulasi penurunan nilai	(70.039)	(58.598)	Accumulated impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>11.441</b>	<b>Net</b>

Grup melakukan pengujian atas penurunan nilai atas *goodwill* setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Untuk penurunan nilai, *goodwill* sebesar US\$72,4 juta telah diturunkan dan dialokasikan ke unit-unit penghasil kas Chembulk Tankers LLC.

Penurunan nilai *goodwill* adalah US\$11,4 juta pada tahun 2013, dan penurunan sebesar US\$18,1 juta pada tahun 2012 (Catatan 37).

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto, tingkat pertumbuhan, perubahan terhadap nilai jual yang diharapkan serta beban langsung selama tahun berjalan.

Manajemen memperkirakan bahwa tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko spesifik untuk unit penghasil kas. Grup menggunakan *discount rate* sebesar 11,5% pada tahun 2013 dan 2012, untuk pengujian penurunan nilai *goodwill*.

Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri. Perubahan atas nilai jual dan beban langsung didasarkan pada praktek-praktek masa lalu dan ekspektasi dari perubahan pasar di masa yang akan datang. Grup menggunakan tingkat pertumbuhan sebesar 5,0% pada tahun 2013 dan 2012, untuk pengujian penurunan nilai *goodwill*.

Grup menyiapkan perkiraan laporan arus kas berdasarkan anggaran keuangan terkini yang telah disetujui oleh manajemen. Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata suku bunga pinjaman pada tanggal pelaporan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi suku bunga yang diharapkan pasar dari investasi. Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang atas pasar yang relevan.

**12. GOODWILL**

The original amount of goodwill and related accumulated amortization and impairment as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	US\$'000	US\$'000	
Harga perolehan	87.410	87.410	Cost
Akumulasi amortisasi	(17.371)	(17.371)	Accumulated amortization
Akumulasi penurunan nilai	(70.039)	(58.598)	Accumulated impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>11.441</b>	<b>Net</b>

The Group tests goodwill for impairment on an annual basis to determine if there are indications of impairment. For impairment testing purposes, goodwill amounting to US\$72.4 million had been impaired and allocated to cash-generating units of Chembulk Tankers LLC.

Goodwill impairment amounted to US\$11.4 million in 2013 and US\$18.1 million in 2012 (Note 37).

The recoverable amounts of the cash-generating units are determined from value in use calculations. Key assumptions for the value in use calculations are discount rate, growth rates and expected changes to selling prices and direct costs during the year.

The management estimated that the discount rates using pre-tax rates reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash-generating unit. The Group used discount rates of 11.5% in 2013 and 2012, for its impairment testing of goodwill.

The growth rates are based on the industry growth forecasts. Changes in selling prices and direct costs are based on past practices and expectations of future changes in the market. The Group used growth rate of 5.0% in 2013 and 2012, for its impairment testing of goodwill.

The Group prepares cash flow forecasts derived from the most recent financial budgets approved by management. The rate used to discount the forecasted cash flows from the cash-generating units is the average borrowing rate at the reporting date as adjusted to estimate the rate that the market would expect from the investment. This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG USAHA**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
	US\$'000	US\$'000
<b>Berdasarkan kreditor:</b>		
Pihak berelasi (Catatan 40):		
Pan Union Agencies Pte. Ltd.	3.603	4.468
Thai Petra Transport Co. Ltd	518	151
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	38	-
PT Garuda Mahakam Pratama	19	-
Lain - lain	334	313
<b>Sub-total</b>	<b>4.512</b>	<b>4.932</b>
Pihak ketiga:		
Pemasok	39.635	65.926
Jasa perantara perkapalan	4.038	10.714
<b>Sub-total</b>	<b>43.673</b>	<b>76.640</b>
<b>Total</b>	<b>48.185</b>	<b>81.572</b>
<b>Berdasarkan mata uang</b>		
Dolar Amerika Serikat	44.418	45.142
Dolar Singapura	1.653	26.623
Rupiah	226	3.344
Yen	2	3.226
Mata uang lainnya	1.886	3.237
<b>Total</b>	<b>48.185</b>	<b>81.572</b>

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub perantara dan utang pemasok atas pembelian bahan bakar, suku cadang, peralatan kapal dan pengeluaran lainnya.

Sehubungan dengan kehilangan pengendalian atas entitas anak, utang usaha sebesar US\$23,8 juta didekonsolidasikan pada tahun 2013 (Catatan 8).

Seluruh utang usaha tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

**14. BEBAN AKRUAL**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
	US\$'000	US\$'000
Operasi kapal dan <i>docking</i>	17.630	20.399
Bunga (Catatan 16)	1.213	105.809
Lain-lain	1.780	3.782
<b>Jumlah</b>	<b>20.623</b>	<b>129.990</b>

Sehubungan dengan kehilangan pengendalian atas entitas anak, beban akrual sebesar US\$4,0 juta didekonsolidasikan pada tahun 2013 (Catatan 8).

**13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012
	US\$'000
<b>By creditor:</b>	
<i>Related parties (Note 40):</i>	
Pan Union Agencies Pte. Ltd.	4.468
Thai Petra Transport Co. Ltd.	151
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	-
PT Garuda Mahakam Pratama	-
Others	313
<b>Sub-total</b>	<b>4.932</b>
<i>Third parties:</i>	
Suppliers	65.926
Shipping agents	10.714
<b>Sub-total</b>	<b>76.640</b>
<b>Total</b>	<b>81.572</b>
<b>By currency</b>	
U.S. dollar	45.142
Singapore dollar	26.623
Rupiah	3.344
Yen	3.226
Other currencies	3.237
<b>Total</b>	<b>81.572</b>

The accounts payable represent liabilities to shipping companies as agents, to sub-agents and to suppliers for purchases of fuel and spare parts, vessel equipment, and other disbursements.

In relation to the loss of control of subsidiaries, trade accounts payable amounting to US\$23.8 million were deconsolidated in 2013 (Note 8).

All trade accounts payable are non-interest bearing and unsecured.

**14. ACCRUED EXPENSES**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012
	US\$'000
Vessels operation and <i>docking</i>	20.399
Interest (Note 16)	105.809
Others	3.782
<b>Total</b>	<b>129.990</b>

In relation to the loss of control of subsidiaries, accrued expenses amounting to US\$4.0 million were deconsolidated in 2013 (Note 8).

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN**

Utang pajak terdiri dari sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
	US\$'000	US\$'000
Utang (klaim) pajak penghasilan badan:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	(9)	60
Utang pajak penghasilan final		
Pasal 15	31	96
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	-	11
Pasal 21	223	674
Pasal 23	22	34
Pasal 25	-	2
Pasal 26	1.195	10
Pajak Pertambahan Nilai - neto	20	320
<b>Total</b>	<b>1.482</b>	<b>1.207</b>

**15. TAXATION**

Details of taxes payable are as follows:

Corporate income tax payable (claim):
the Company
Subsidiaries
Final income tax payable:
Article 15
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Value Added Tax - net
<b>Total</b>

Sehubungan dengan kehilangan pengendalian atas entitas anak, utang pajak sebesar US\$1,0 juta didekonsolidasikan pada tahun 2013 (Catatan 8).

In relation to the loss of control of a subsidiaries, taxes payable amounting to US\$1.0 million were deconsolidated in 2013 (Note 8).

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

Details of income tax expense are as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2013	2012
	US\$'000	US\$'000
Pajak tangguhan:		
Perusahaan	(19.242)	1.596
Entitas anak	(88)	(1.958)
Pajak final - entitas anak	-	(836)
Pajak kini - entitas anak	(260)	(100)
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(19.590)</b>	<b>(1.298)</b>

Deferred tax:
the Company
Subsidiaries
Final tax - subsidiaries
Current tax - subsidiaries

**Income tax expense - net**

**Pajak final**

**Final tax**

Perhitungan atas pajak final terkait dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The breakdown of final tax on revenues related to charter and operation of vessels of the Company is as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2013	2012
	US\$'000	US\$'000
Pajak penghasilan entitas anak	-	836
Pembayaran selama tahun berjalan	-	740
Utang pajak penghasilan final	-	96
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>836</b>

Income tax of subsidiaries

Payments during the year  
Final tax payable

**Total**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak kini**

Perhitungan sementara pajak atas pendapatan yang pajaknya yang tidak bersifat final adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2013	2012
	US\$'000	US\$'000
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	198.857	(805.287)
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	(157.381)	759.969
Eliminasi entitas anak	(57.917)	5.177
<b>Rugi sebelum pajak Perusahaan</b>	<b>(16.441)</b>	<b>(40.141)</b>
Perbedaan temporer:		
Keuntungan atas restrukturisasi utang	(67.659)	-
Penyusutan aset tetap	1.787	2.230
Imbalan kerja	(535)	(436)
Perbedaan permanen:		
Kehilangan pengendalian entitas anak	39.377	-
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1)	(187)
Keuntungan penjualan aset tetap	-	18
Lainnya	39.603	7.132
Rugi pajak perusahaan	(3.869)	(31.384)
Rugi pajak tahun lalu yang belum dikompensasikan:		
2012	(31.384)	-
2011	(33.839)	(33.839)
Total akumulasi rugi pajak	(69.092)	(65.223)
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	100
Total	-	100
Dikurangi pembayaran pajak dimuka Perusahaan (dicatat sebagai bagian dari pajak dibayar dimuka)	(58)	(47)
Entitas anak	(9)	(40)
Total	(67)	(87)
<b>Utang pajak penghasilan - neto</b>	<b>-</b>	<b>13</b>
Terdiri dari:		
Lebih bayar pajak	(67)	(47)
Utang pajak penghasilan	-	60

Perusahaan belum melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2013 ke Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan masih belum menyelesaikan perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2013.

Jumlah tersebut di atas adalah perhitungan sementara dari Grup.

**15. TAXATION (continued)**

**Current tax**

The tentative computation of tax on revenues not subject to final tax is as follows:

Income (loss) before income tax per consolidated statement of comprehensive income	
Income (loss) before income tax of subsidiaries	
Elimination of subsidiaries	
<b>Loss before tax of the Company</b>	
Temporary differences:	
Gain on debt restructuring	
Depreciation of fixed assets	
Employee benefits	
Permanent differences:	
Loss of control of subsidiary	
Interest income subjected to final tax	
Gain on sale of fixed assets	
Others	
Tax loss of the company	
Uncompensated prior year tax losses:	
2012	
2011	
Accumulated tax losses	
Current tax expenses at prevailing tax rate:	
The Company	
Subsidiaries	
Total	
Less prepayment of tax The Company (recorded as part of prepaid tax)	
Subsidiaries	
Total	
<b>Income tax payable - net</b>	
Consist of:	
Overpayment of tax	
Income tax payable	

The Company has not yet reported its 2013 annual tax return (SPT) to the Tax Office. As of the date of this report, the Company has not yet finalized its 2013 corporate income tax computation.

The above amounts and disclosure are based on tentative calculations made by the Group.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Selain itu, Perusahaan merencanakan untuk merevisi SPT tahun 2012 sesuai dengan jumlah rugi fiskal tahun 2012 yang tercantum di atas. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan belum menyelesaikan perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2013, demikian juga, untuk SPT tahun 2011 dan 2012 yang direvisi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, PT Brotojoyo Maritime masih belum mendapat persetujuan dari Direktorat Jendral Pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang US\$ (mata uang fungsional), sehingga perhitungan laba kena pajak (rugi pajak) seharusnya dilakukan berdasarkan laba rugi komprehensif dalam mata uang rupiah. Perusahaan berkeyakinan bahwa efek translasi pajak dari rupiah ke US\$ yang timbul dari PT Brotojoyo Maritime tidak material.

**Pajak tangguhan**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan sementara Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit (loss)	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas/ Credited (charged) to equity	Kehilangan pengendalian entitas anak/ Loss of control subsidiary	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Aset tetap	(97)	(2.154)	(2.053)	3.319	(985)	Fixed assets
Provisi imbalan kerja	1.137	(261)	-	-	876	Provision for employee benefits
Keuntungan atas restrukturisasi utang	-	(16.915)	-	-	(16.915)	Gain on debt restructuring
<b>Neto</b>	<b>1.040</b>	<b>(19.330)</b>	<b>(2.053)</b>	<b>3.319</b>	<b>(17.024)</b>	<b>Net</b>
	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit (loss)	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas/ Credited (charged) to equity	Kehilangan pengendalian entitas anak/ Loss of control subsidiary	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Aset tetap	(2.383)	(1.392)	3.678	-	(97)	Fixed assets
Provisi imbalan kerja	165	1.030	(58)	-	1.137	Provision for employee benefits
<b>Neto</b>	<b>(2.218)</b>	<b>(362)</b>	<b>3.620</b>	<b>-</b>	<b>1.040</b>	<b>Net</b>

Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian jika penghasilan kena pajak cukup akan tersedia untuk memungkinkan bagian dari aset pajak tangguhan tersebut dapat direalisasikan. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan untuk akun berikut ini :

In addition, the Company plans to revise the 2011 and 2012 annual tax returns in accordance with the 2012 tax loss amount as stated above. As of the date of this report, the Company has not yet finalized its 2013 Corporate income tax calculation, as well as its 2011 and 2012 revised annual tax returns.

As of December 31, 2013, PT Brotojoyo Maritime has not yet obtained the approval from the Directorate General of Taxes to report their taxes in US\$ (functional currency), therefore the taxable income (tax loss) calculation would be based on the comprehensive income in rupiah currency. The Company believes that the effect of translation of the taxes from rupiah to US\$ attributable to PT Brotojoyo Maritimes is not material.

**Deferred tax**

The details of the Group's tentative deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Deferred tax assets are recognized in the consolidated financial statements if sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group has unrecognized deferred tax assets for the following accounts:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	US\$'000	US\$'000	
Akumulasi rugi fiskal	18.160	16.943	Tax losses carried-forward
Kerugian penurunan nilai atas kapal	7.658	7.946	Impairment of vessels
Penurunan nilai piutang usaha	654	15	Impairment of trade accounts receivable
<b>Total</b>	<b>26.472</b>	<b>24.904</b>	<b>Total</b>

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak tangguhan (lanjutan)**

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun yang akan datang sejak kerugian pajak terjadi.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi pajak masing-masing sebesar US\$18,2 juta dan US\$16,9 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, karena Grup belum memiliki dasar yang memadai untuk menentukan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2013	2012	
	US\$'000	US\$'000	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	198.856	(805.287)	Income (loss) before income tax per consolidated statement of comprehensive income
Manfaat (beban) pajak dengan tarif yang berlaku (25,0%)	(49.714)	201.322	Income tax benefit (expense) at prevailing tax rate (25.0%)
Pengaruh atas:			Effects of:
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan eliminasi	52.597	(187.257)	Income (loss) before tax of subsidiaries and elimination
Penghasilan dan beban yang tidak dapat diperhitungkan	(9.901)	(6.788)	Nondeductible income and expenses
Kehilangan pengendalian entitas anak	(9.844)	-	Loss of control of subsidiary
Pengakuan pajak tangguhan tahun sebelumnya	(2.728)	1.148	Deferred tax recognized in previous years
Penghasilan dan beban yang telah dikenakan pajak final	-	1.450	Income and expenses subject to final tax
Rugi pajak tidak dapat digunakan	-	(8.344)	Unutilized tax losses carried-forward
Pajak tangguhan aset tetap tahun lalu tidak diakui	-	(1.960)	Unrecognized prior years deferred tax on fixed assets
Pajak penghasilan final	-	(836)	Final tax
Pajak kini entitas anak luar negeri	-	(33)	Current tax of foreign subsidiaries
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(19.590)</b>	<b>(1.298)</b>	<b>Income tax expense - net</b>

Sampai dengan tanggal laporan ini, Grup belum memfinalisasikan perhitungan pajak tangguhannya. Perhitungan dan pengungkapan di atas adalah didasarkan pada perhitungan sementara Grup.

**15. TAXATION (continued)**

**Deferred tax (continued)**

The tax losses carried-forward can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred.

The Group has unrecognized deferred tax asset on tax loss amounting to US\$18.2 million and US\$16.9 million as of December 31, 2013 and 2012, respectively, since the Group does not have sufficient basis to determine the future tax benefit on such deferred tax asset.

Reconciliation between the income tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rate to the income (loss) before tax is as follows:

As of the date of this report, the Group has not finalized its deferred tax calculation. The above deferred tax calculation and disclosure are based on a tentative calculation made by the Group.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN**

**16. LOANS PAYABLE**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	US\$'000	US\$'000	
Pinjaman bank:			<i>Bank loans:</i>
DNB Bank ASA, Singapura/BNP			<i>DNB Bank ASA, Singapore/ BNP</i>
Paribas/ING Bank N.V./			<i>Paribas/ING Bank N.V./</i>
NIBC Bank Ltd./Nordea			<i>NIBC Bank Ltd./Nordea</i>
Bank Finland Plc./Standard			<i>Bank Finland Plc./Standard</i>
Chartered Bank/Skandinaviska			<i>Chartered Bank/Skandinaviska</i>
Enskilda Banken AB (publ) -			<i>Enskilda Banken AB (publ) -</i>
Mandated Lead Arrangers (MLA)	568.680	550.300	<i>Mandated Lead Arrangers (MLA)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.788	25.815	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	12.071	13.176	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Clio Marine Inc./Mitsui Bank	10.594	12.095	<i>Clio Marine Inc./Mitsui Bank</i>
Dialease Maritime S.A./Mitsubishi UFJ			<i>Dialease Maritime S.A./Mitsubishi</i>
Lease & Finance Co. Ltd.	6.635	25.061	<i>UFJ Lease &amp; Finance Co. Ltd.</i>
PT Bank Central Asia Tbk	4.278	4.599	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Pinjaman BULL:			<i>BULL Loans:</i>
Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd.	-	35.747	<i>Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	29.232	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Deutsche Investitions- Und			<i>Deutsche Investitions- Und</i>
Entwicklungsgesellschaft mbH	-	25.315	<i>Entwicklungsgesellschaft mbH</i>
Indonesia Eximbank	-	20.036	<i>Indonesia Eximbank</i>
PT Bank Syariah Mandiri/PT Bank			<i>PT Bank Syariah Mandiri/PT Bank</i>
Syariah BRI/PT Bank Muamalat			<i>Syariah BRI/PT Bank Muamalat</i>
Indonesia Tbk/ PT Bank Pembangunan Daerah			<i>Indonesia Tbk/PT Bank Pembangunan</i>
Jawa Timur Tbk Divisi			<i>Jawa Timur Tbk Divisi</i>
Usaha Syariah (BSMI)	-	12.006	<i>Usaha Syariah (BSMI)</i>
PT Bank Syariah Mandiri/PT Bank			<i>Bank Syariah Mandiri/Bank</i>
Pembangunan Daerah Jawa			<i>Pembangunan Daerah Jawa</i>
Timur Tbk/PT Bank Muamalat Indonesia Tbk/			<i>Timur Tbk/PT Bank Muamalat Indonesia Tbk/</i>
PT Bank Pembangunan Daerah			<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
Jawa Barat dan Banten Tbk Syariah (BSMS)	-	11.788	<i>Jawa Barat dan Banten Tbk Syariah (BSMS)</i>
PT Bank Mega Tbk	-	10.357	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Terminasi derivatif:			<i>Termination of derivatives:</i>
Deutsche Bank	43.291	-	<i>Deutsche Bank</i>
JP Morgan	16.257	-	<i>JP Morgan</i>
Barclays Capital	13.444	-	<i>Barclays Capital</i>
HSBC	1.612	-	<i>HSBC</i>
PT Bank DBS Indonesia	1.470	-	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Pinjaman pihak berelasi:			<i>Related party loan:</i>
PT Bagusnusa Samudra			<i>PT Bagusnusa Samudra</i>
Gemilang (Catatan 40)	8.181	-	<i>Gemilang (Note 40)</i>
Teekay BLT Corporation	13.800	-	<i>Teekay BLT Corporation</i>
Teekay Corporation	12.714	-	<i>Teekay Corporation</i>
	732.815	775.527	
Biaya perolehan pinjaman belum diamortisasi	-	(612)	<i>Unamortized loan transaction cost</i>
<b>Total</b>	<b>732.815</b>	<b>774.915</b>	<b>Total</b>
Jangka pendek	26.513	660.046	<i>Current</i>
Jangka panjang	706.302	114.869	<i>Non-current</i>
<b>Total</b>	<b>732.815</b>	<b>774.915</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2012, pinjaman termasuk saldo pinjaman jangka pendek dari Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd. dan PT Bank Mizuho Indonesia masing-masing sebesar US\$35.747 dan US\$13.176.

In 2012, loans payable includes short-term loan amount from Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd. and PT Bank Mizuho Indonesia amounting to US\$35,747 and US\$13,176, respectively.



**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN (lanjutan)**

**(I) SEBELUM RENCANA PERDAMAIAN**

**a. DNB Bank ASA, Singapura, BNP Paribas, ING Bank N.V., NIBC Bank Ltd., Nordea Bank Finland Plc., Standard Chartered Bank, Skandinaviska Enskilda Banken AB (publ) - Mandated Lead Arrangers ("MLA")**

Pada bulan Februari 2011, entitas anak memperoleh fasilitas Senior Secured Credit maksimum sebesar US\$685,0 juta dari MLA (pinjaman MLA), yang terdiri dari:

- Fasilitas A sebesar US\$615,0 juta digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman Grup. Pinjaman ini dibayarkan dalam 18 cicilan kuartalan sebesar US\$15,4 juta dan pembayaran cicilan terakhir sebesar US\$337,8 juta pada saat jatuh tempo yaitu bulan Februari 2016. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa kapal entitas anak (Catatan 11).
- Fasilitas B sebesar US\$70,0 juta digunakan untuk pembiayaan pembuatan kapal baru. Tenor dari masing-masing pinjaman pada fasilitas B adalah kurang dari 5 tahun.

Pada tanggal 11 Januari 2012, DNB Bank ASA, Singapura mengirimkan *notice of default* kepada Perusahaan sebagai penjamin pinjaman sehubungan entitas anak tidak dapat memenuhi *covenant* utang sesuai dengan perjanjian.

Pinjaman ini dijamin dengan kas yang dibatasi penggunaannya di DNB Bank ASA sebagai cadangan utang untuk Fasilitas Modal Kerja (Catatan 5). Sebagai tambahan, pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 3,15% di atas LIBOR per tahun.

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada bulan Mei 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dengan maksimum kredit sebesar Rp500,0 miliar, di bayar secara angsuran dalam 18 kali cicilan kuartalan sampai dengan tahun 2013. Perjanjian ini dijamin dengan kapal Perusahaan dan kapal entitas anak (Catatan 11). Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 13,5% per tahun yang ditinjau secara periodik dan dibayar secara bulanan.

**16. LOANS PAYABLE (continued)**

**(I) BEFORE RESTRUCTURING PLAN**

**a. DNB Bank ASA, Singapore, BNP Paribas, ING Bank N.V., NIBC Bank Ltd., Nordea Bank Finland Plc., Standard Chartered Bank, Skandinaviska Enskilda Banken AB (publ) - Mandated Lead Arrangers ("MLA")**

In February 2011, a subsidiary obtained Senior Secured Credit Facilities with maximum credit of US\$685.0 million from MLA (MLA Loan), which consisted of:

- Facility A amounting to US\$615.0 million, which was used to refinance the Group's loans. This loan is payable in 18 quarterly installments of US\$15.4 million and a final installment payment of US\$337.8 million upon maturity on February 2016. This facility is secured by a registered mortgage on certain subsidiaries' vessels (Note 11).
- Facility B amounting to US\$70.0 million, which was used to finance the construction of new vessels. The tenor for Facility B loans is less than 5 years.

On January 11, 2012, DNB Bank ASA, Singapore issued notice of default to the Company as the loan guarantor and the subsidiary for failing to fulfill the debt covenants as stipulated in the loan agreement.

This loan is secured by the Company's restricted cash in DNB Bank ASA as debt reserves for the Working Capital Facility (Note 5). In addition, this loan is subject to LIBOR interest rate plus 3.15% per annum.

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

In May 2009, the Company obtained a financing loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") with a maximum credit amount of Rp500.0 billion, payable in 18 quarterly installments until 2013. This loan is collateralized by the Company and certain subsidiaries' vessels (Note 11). The loan is subject to 13.5% interest rate per annum which is reviewed periodically and is paid monthly.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN (lanjutan)**

**(I) SEBELUM RENCANA PERDAMAIAN  
(lanjutan)**

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Mei 2012, Mandiri menyatakan *event of default* atas tunggakan kewajiban sesuai dengan perjanjian.

**c. PT Bank Mizuho Indonesia**

Pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") adalah *time revolving loan* dengan jumlah gabungan maksimum kredit Rp130,0 miliar atau nilai yang setara dalam US\$ yang jatuh tempo 18 Oktober 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan 18 April 2012. Suku bunga per tahun sebesar cost of funds bank atau SIBOR ditambah 1,2% per tahun, dimana pembayarannya antara 7 sampai 30 hari.

Pada tanggal 7 Mei 2012, Mizuho menyatakan *event of default* terkait dengan tunggakan pembayaran kewajiban sesuai perjanjian kredit.

**d. Clio Marine Inc./Mitsui Bank**

Pada tanggal 18 Juli 2011, entitas anak memperoleh pinjaman dari Clio Marine Inc. ("CMI") dengan kredit maksimum sebesar JPY3,6 miliar dan dijamin oleh Perusahaan dan kapal entitas anak dengan suku bunga sebesar 4,0% di atas LIBOR per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun.

Pada tahun 2012, CMI menyatakan *event of default* terkait kegagalan membayar bunga kepada entitas anak.

**e. Dialease Maritime S.A./Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co. Ltd.**

Pinjaman dari Dialease Maritime S.A./Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co. Ltd. ("Dialease") diperoleh melalui pinjaman hipotik sebesar JPY2,5 miliar (setara US\$28,4 juta). Pinjaman ini dibayar secara cicilan setiap bulan dalam 84 bulan dengan pembayaran pokok sekaligus sebesar JPY1,6 miliar pada akhir periode pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan kapal entitas anak dan *corporate guarantees* dari Perusahaan dan entitas anak dengan suku bunga sebesar 2,0% di atas Yen LIBOR per tahun.

**16. LOANS PAYABLE (continued)**

**(I) BEFORE RESTRUCTURING PLAN  
(continued)**

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

On May 30, 2012, Mandiri declared an event of default for deferred payment of obligations in accordance with the loan agreement.

**c. PT Bank Mizuho Indonesia**

The loan obtained from PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") was a time revolving loan with a total combined maximum credit of Rp130.0 billion or its US\$ equivalent due on October 18, 2011 and was thereafter extended until April 18, 2012. Interest rate per annum was at the bank's cost of funds or SIBOR plus 1.2% per annum, which was paid between 7 and 30 days.

On May 7, 2012, Mizuho declared an event of default for deferred payment of its obligations in accordance with the loan agreement.

**d. Clio Marine Inc./Mitsui Bank**

On July 18, 2011, a subsidiary obtained loan from Clio Marine Inc. ("CMI") with a total maximum credit of JPY3.6 billion which is collateralized by a corporate guarantee from the Company and a subsidiary's vessel. This loan bore interest at the rate of 4.0% above LIBOR per annum and matured in 1 (one) year.

In 2012, CMI declared an event of default for non-payment of interest by the subsidiary.

**e. Dialease Maritime S.A./Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co. Ltd.**

The loan from Dialease Maritime S.A./Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co. Ltd. ("Dialease") was obtained through a JPY2.5 billion (equivalent to US\$28.4 million) mortgage facility. This loan is payable in 84 monthly installments with a balloon payment of JPY1.6 billion on the last repayment date. Such loan is secured by a subsidiary's vessel and corporate guarantees from the Company and a subsidiary, with interest rate at Yen LIBOR plus 2.0% per annum.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN (lanjutan)**

**(I) SEBELUM RENCANA PERDAMAIAN  
(lanjutan)**

**e. Dialease Maritime SA/Mitsubishi UFJ Lease  
& Finance Co. Ltd. (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Maret 2012, Dialease menyatakan *event of default* atas tunggakan kewajiban sesuai dengan perjanjian.

**f. PT Bank Central Asia Tbk**

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") diperoleh melalui fasilitas kredit modal kerja maksimum sebesar Rp170,0 miliar (US\$13,9 juta). Pinjaman ini dibayar secara angsuran sampai dengan tahun 2012 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,3% per tahun yang dapat ditinjau secara periodik. Pada tahun 2012, BCA menyatakan *event of default* atas pinjaman ini.

**g. Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd.**

Pada bulan September 2011, BULL memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja sebesar US\$50,0 juta dari Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd. dan Orchard Centar Master Limited ("MLOR"), dengan jangka waktu 12 bulan dan suku bunga sebesar 9,0% per tahun yang dibayar secara kuartalan. Fasilitas ini terdiri dari dua tranche - Tranche A dengan jumlah maksimum US\$30,0 juta dan Tranche B dengan jumlah maksimum US\$20,0 juta, tetapi sampai saat ini hanya Tranche A yang telah dicairkan seluruhnya. Fasilitas ini dijamin oleh Perusahaan dan sejumlah saham BULL yang dimiliki Perusahaan (Catatan 8).

Pada tanggal 28 Desember 2011, BULL tidak membayar bunga yang jatuh tempo kepada MLOR. Pada tahun 2012, MLOR menyatakan *event of default* dan mengajukan klaim terhadap Perusahaan di dalam proses PKPU sebagai penjamin pinjaman.

BULL masih menunggukkan pembayaran pokok, beban bunga dan denda. Pada saat ini, BULL dan MLOR masih dalam proses negosiasi penyelesaian jumlah terutang.

**16. LOANS PAYABLE (continued)**

**(I) BEFORE RESTRUCTURING PLAN  
(continued)**

**e. Dialease Maritime S.A./Mitsubishi UFJ Lease  
& Finance Co. Ltd. (continued)**

On March 28, 2012, Dialease declared an event of default for deferred payment of obligations in accordance with the loan agreement.

**f. PT Bank Central Asia Tbk**

The loan from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") was obtained through an installment loan facility with a total maximum credit of Rp170.0 billion (US\$13.9 million). This loan is payable in monthly installments until 2012 and bears interest at 10.3% per annum which is reviewed periodically. In 2012, BCA declared an event of default for this loan.

**g. Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd.**

In September 2011, BULL obtained a US\$50.0 million working capital loan facility from Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd. and Orchard Centar Master Limited ("MLOR"), which is repayable over 12 months at an interest rate of 9.0% per annum payable quarterly. The facility consists of two tranches - Tranche A with maximum loan amount of US\$30.0 million and Tranche B with maximum loan amount of US\$20.0 million, but to date only Tranche A has been fully drawn down. This facility is guaranteed by the Company and is secured by a portion of the Company's equity in BULL (Note 8).

On December 28, 2011, BULL failed to pay the interest due to MLOR. In 2012, MLOR declared an event of default and filed claims against the Company in its PKPU proceedings as the guarantor of the loan.

BULL has deferred payments of principal, interest and penalty. Currently, BULL and MLOR are under process of negotiation to settle the outstanding amounts.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN (lanjutan)**

**(I) SEBELUM RENCANA PERDAMAIAAN  
(lanjutan)**

**h. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Pada bulan Maret 2010, Perusahaan mendapat pinjaman berupa *Investment Refinancing Credit Loan* sebesar Rp337,0 miliar dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), Jakarta. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 60 kali cicilan setiap bulan sampai Maret 2015 yang dijamin dengan kapal entitas anak tertentu. Pada bulan September 2011, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman dari BNI berupa *Investment Refinancing Credit Loan* sebesar Rp70,7 miliar. Pinjaman ini dibayar secara angsuran sampai September 2016.

Pada tanggal 10 Februari 2012, Perusahaan menovasi dua fasilitas pinjaman dari BNI kepada BULL. Fasilitas pinjaman yang dinovasi adalah fasilitas pinjaman sebesar Rp219,3 miliar yang dijamin dengan kapal entitas anak (termasuk piutang dan persediaannya), jatuh tempo 22 Maret 2015 dan fasilitas pinjaman sebesar Rp66,5 miliar yang dijamin dengan kapal entitas anak (termasuk piutang dan persediaannya), jatuh tempo 15 September 2016. Kedua fasilitas ini dibebani suku bunga 11,0%-12,0% per tahun yang ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.

Pada tanggal 29 Juni 2012, BULL dan BNI menyetujui untuk merubah perjanjian, antara lain, mengenai perubahan jumlah angsuran. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang dari pinjaman BNI masing-masing sebesar US\$0,9 juta dan US\$28,3 juta.

**i. Deutsche Investitions- Und  
Entwicklungsgesellschaft mbH ("DEG")**

Pada bulan April 2010, PT Sapphire Maritime (SM), entitas anak BULL, memperoleh pinjaman dari DEG melalui fasilitas investasi jangka panjang sebesar US\$29,9 juta jatuh tempo 15 Maret 2018. Pinjaman ini dikenakan suku bunga 4,75% diatas LIBOR per tahun dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan dan kapal entitas anak. Pinjaman ini dibayar secara angsuran 13 kali cicilan tiap 6 bulan dengan pembayaran sekaligus sebesar US\$8,9 juta pada akhir periode pinjaman.

**16. LOANS PAYABLE (continued)**

**(I) BEFORE RESTRUCTURING PLAN  
(continued)**

**h. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

*In March 2010, the Company obtained an Investment Refinancing Credit Loan amounting to Rp337.0 billion from PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk ("BNI"), Jakarta. This loan is payable in 60 monthly installments until March 2015 which is secured by certain subsidiaries' vessels. In September 2011, the Company obtained an additional loan from BNI through an Investment Refinancing Credit Loan amounting to Rp70.7 billion. This loan is payable until September 2016.*

*On February 10, 2012, the Company novated both loan facilities from BNI to BULL. The novated loan facilities pertain to the loan facility amounting to Rp219.3 billion secured by certain subsidiaries' vessels (including their receivables and inventories), maturing on March 22, 2015 and the loan facility amounting to Rp66.5 billion secured by a subsidiary's vessels (including its receivables and inventories), maturing on September 15, 2016. Both facilities bear interest at the rates of 11.0% -12.0% per annum which are reviewed periodically and paid monthly.*

*On June 29, 2012, BULL and BNI agreed to amend their agreement, concerning, among others, changes in the installment payments. As of December 31, 2012, the balance of the current and non-current portion of BNI loan amounted to US\$0.9 million and US\$28.3 million, respectively.*

**i. Deutsche Investitions- Und  
Entwicklungsgesellschaft mbH ("DEG")**

*In April 2010, PT Sapphire Maritime (SM), a subsidiary of BULL, obtained a loan from DEG through a long-term investment facility amounting to US\$29.9 million, maturing on March 15, 2018. This loan bears interest rate of LIBOR plus 4.75% per annum which is secured by the corporate guarantee of the Company and a subsidiary's vessel. This loan is payable in 13 semi-annual installments with balloon payment of US\$8.9 million on the last repayment date.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN (lanjutan)**

**(I) SEBELUM RENCANA PERDAMAIAN  
(lanjutan)**

**i. Deutsche Investitions- Und  
Entwicklungsgesellschaft mbH (“DEG”)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 1 Maret 2012, SM dan DEG menyetujui antara lain penyesuaian pembayaran bunga dan jadwal angsuran. Perjanjian pinjaman mencakup *covenant* tertentu, antara lain, SM akan menjaga rasio utang bank terhadap nilai wajar kapal tidak lebih dari 80,0%, rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,1. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang atas pinjaman DEG masing-masing sebesar US\$3,6 juta dan US\$21,7 juta.

**j. Indonesia Eximbank**

Pinjaman dari Indonesia Eximbank diperoleh melalui fasilitas pinjaman ekspor sebesar Rp400,0 miliar dan jatuh tempo pada bulan Maret 2014. Pinjaman ini di bayar secara angsuran dalam 20 kali cicilan kuartalan. Pada tanggal

21 Februari 2012, Perusahaan menovasi fasilitas pinjaman ke BULL. Fasilitas ini dijamin dengan kapal entitas anak tertentu dan akan jatuh tempo dalam pembayaran kuartalan mulai Maret 2014 sampai Maret 2016. Selanjutnya, pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,0% per tahun yang ditinjau secara periodik dan dibayar secara kuartalan.

Sehubungan dengan pinjaman ini, BULL diwajibkan memenuhi *covenant* tertentu sesuai dengan perjanjian termasuk menjaga rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 3. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman dari Indonesia Eximbank sebesar US\$20,0 juta yang disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka panjang.

**16. LOANS PAYABLE (continued)**

**(I) BEFORE RESTRUCTURING PLAN  
(continued)**

**i. Deutsche Investitions- Und  
Entwicklungsgesellschaft mbH (“DEG”)  
(continued)**

On March 1, 2012, SM and DEG agreed to adjust the interest payment and repayment schedule. The loan agreement contained certain covenants, among others, SM will maintain loan to fair value of vessel ratio of not more than 80.0% and debt service coverage ratio of not less than 1.1. As of December 31, 2012, the balance of the current and non-current portion of DEG loan amounted to US\$3.6 million and US\$21.7 million, respectively.

**j. Indonesia Eximbank**

The loan from Indonesia Eximbank was obtained through a Rp400.0 billion export facility loan with a maturity date of March 2014. This loan is payable in 20 quarterly installments. On February 21, 2012, the Company novated the loan facility to BULL. This loan is secured by certain subsidiaries' vessels and is payable in quarterly installments starting March 2014 until on March 2016. Further, this loan bears interest at the rate of 10.0% per annum which is reviewed periodically and paid quarterly.

In relation to the above loan, BULL is required to comply with certain covenants as stipulated in the agreement, including among others, to maintain net debt to equity ratio of not more than 3. As of December 31, 2012, the balance of loan from Indonesia Eximbank amounting to US\$20.0 million was presented under non-current liabilities.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN (lanjutan)**

**(I) SEBELUM RENCANA PERDAMAIAN  
(lanjutan)**

- k. PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah BRI, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Divisi Usaha Syariah ("BSMI")**

Pada 16 Desember 2009, PT Ruby Maritime (RM), PT Sapphire Maritime (SM), dan PT Banyu Laju Shipping (BLS), entitas anak BULL, memperoleh fasilitas pinjaman Investasi Jangka Panjang berdasarkan skema Syariah (Qardh dan Murabahah) dari BSMI dengan maksimum kredit seluruhnya sebesar Rp180,0 miliar. Fasilitas pinjaman ini dibayar secara cicilan kuartalan sebanyak 20 kali dan jatuh tempo Desember 2014, dengan nilai pembayaran pokok sekaligus sebesar Rp60,3 miliar. Indikasi laba adalah antara 12,4% sampai 13,5% yang akan ditinjau secara periodik, dimana pembayarannya secara kuartalan. Pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dari perusahaan dan kapal entitas anak. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang atas pinjaman BSMI masing-masing sebesar US\$0,9 juta dan US\$11,1 juta.

- l. PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, dan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Syariah ("BSMS")**

Pada bulan November 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman dari BSMS melalui fasilitas pinjaman investasi jangka panjang berdasarkan skema syariah dengan maksimum kredit sebesar Rp344,8 miliar. Pinjaman ini dijamin antara lain dengan kapal entitas anak dan jaminan entitas anak (*corporate guarantee*) dalam bentuk piutang sebesar US\$72,5 juta yang dijamin secara fidusia. Indikasi laba sebesar 12,0% per tahun yang ditinjau secara periodik, dimana pembayarannya secara kuartalan hingga 20 Mei 2015.

**16. LOANS PAYABLE (continued)**

**(I) BEFORE RESTRUCTURING PLAN  
(continued)**

- k. PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah BRI, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Divisi Usaha Syariah ("BSMI")**

*As of December 16, 2009, PT Ruby Maritime (RM), PT Sapphire Maritime (SM), and PT Banyu Laju Shipping (BLS), subsidiaries of BULL, obtained long-term investment loan facilities under Syariah (Qardh and Murabahah) scheme from BSMI with a total maximum credit of Rp180.0 billion. These loan facilities are payable in 20 quarterly installments and due in December 2014, with balloon payment for a total amount of Rp60.3 billion. Indicative return is between 12.4% and 13.5% which is reviewed periodically and payable quarterly. Such loans are secured with a corporate guarantee from the Company and subsidiaries' vessels. As of December 31, 2012, the balance of the current and non-current portion of BSMI loan amounted to US\$0.9 million and US\$11.1 million, respectively.*

- l. PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Syariah ("BSMS")**

*In November 2010, the Company obtained a loan from BSMS through a long-term investment loan facility under Syariah scheme with a total maximum credit of Rp344.8 billion. Such loan is collateralized by a subsidiary's vessel and corporate guarantee from a subsidiary. The subsidiary's receivable amounting to US\$72.5 million was used as fiduciary collateral. Indicative return is at 12.0% per annum which is reviewed periodically, and is payable quarterly until May 20, 2015.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN (lanjutan)**

**(I) SEBELUM RENCANA PERDAMAIAAN  
(lanjutan)**

**I. PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, dan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Syariah ("BSMS") (lanjutan)**

Pada bulan Juni 2012, Perusahaan menovasi fasilitas pinjaman sebesar Rp168,1 miliar ke PT Emerald Maritime (EM), entitas anak BULL. Pinjaman ini dijamin dengan kapal entitas anak (Catatan 11). Pada tanggal 17 Oktober 2012, EM dan BSM menyetujui antara lain mengenai perubahan jadwal angsuran saldo pembiayaan Tranche A sebesar Rp48,5 miliar dan Tranche B sebesar Rp65,5 miliar dan dasar perhitungan indikasi laba. Perubahan pembayaran kembali akan menjadi pembayaran bulanan dengan pembayaran sekaligus dengan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2016.

Sehubungan dengan pinjaman EM, BULL dan entitas anak diwajibkan memenuhi *covenant* tertentu termasuk antara lain menjaga rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 3,5 dan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1 berdasarkan saldo secara konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang atas pinjaman BSMS masing-masing sebesar US\$0,2 juta dan US\$11,6 juta.

**m. PT Bank Mega Tbk**

Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Bank Mega dengan jumlah maksimum US\$15,0 juta atau 60,0% dari nilai kapal entitas anak. Pinjaman ini dibayar dalam 84 kali angsuran bulanan sampai Agustus 2017 dan dijamin dengan kapal entitas anak (Catatan 11).

**16. LOANS PAYABLE (continued)**

**(I) BEFORE RESTRUCTURING PLAN  
(continued)**

**I. PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Syariah ("BSMS") (continued)**

On June 2012, the Company novated the loan facility amounting to Rp168.1 billion to PT Emerald Maritime (EM), a subsidiary of BULL. This loan is secured by a subsidiary's vessel (Note 11). On October 17, 2012, EM and BSM agreed to amend the schedule of installments of the outstanding Tranche A loan amounting to Rp48.5 billion and Tranche B loan amounting to Rp65.5 billion and the basis of calculation of indicative return. The amended repayment will be monthly installment with balloon payments at maturity in December 15, 2016.

In relation to the loan of EM, BULL and its subsidiaries are required to comply with certain covenants, including among others, to maintain net debt to equity ratio of not more than 3.5 and the ratio of debt service coverage ratio of not less than 1 based on consolidated balances. As of December 31, 2012, the balance of the current and non-current portion of BSMS loan amounted to US\$0.2 million and US\$11.6 million, respectively.

**m. PT Bank Mega Tbk**

In August 2010, the Company obtained a loan from Bank Mega with a maximum credit of US\$15.0 million or 60.0% value of a subsidiary's vessel. The loan is payable in 84 monthly installments until August 2017 and is secured by a subsidiary's vessel (Note 11).

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN (lanjutan)**

**(I) SEBELUM RENCANA PERDAMAIAN  
(lanjutan)**

**m. PT Bank Mega Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 20 April 2012, Perusahaan menovasi pinjaman dan pembaruan fasilitas pinjaman dari Bank Mega sebesar US\$10,6 juta kepada BULL. Fasilitas ini dijamin dengan kapal entitas anak, jatuh tempo 12 Desember 2018 dengan suku bunga 8,0% per tahun yang ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan. BULL diwajibkan memenuhi *covenant* tertentu sesuai dengan perjanjian pinjaman termasuk menjaga rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 3 dan rasio *debt service coverage* diperbolehkan kurang dari 1 untuk tahun pertama, untuk tahun kedua akan direviu dan untuk tahun ketiga tidak diperbolehkan kurang dari 1. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang atas pinjaman Bank Mega masing-masing sebesar US\$0,4 juta dan US\$9,9 juta.

**n. Terminasi derivatif**

• **Cross currency swaps**

*Cross currency swaps* membutuhkan pertukaran pembayaran secara periodik berdasarkan nilai nosional rupiah dan US\$ dan pertukaran akhir atau penyelesaian akhir-bersih dari pokok nosional pada saat jatuh tempo.

Pada tahun 2012, Grup menerima pemberitahuan terminasi dini untuk semua transaksi swap mata uang yang sedang berlangsung karena *debt standstill*. Klaim terminasi dari *cross currency swap* berasal dari *JP Morgans*, *Barclays Capital*, dan *HSBC* dan *PT Bank DBS Indonesia*.

• **Interest rate swaps**

Swap suku bunga membutuhkan pertukaran pembayaran secara periodik pembayaran mengambang and bunga tetap dari nosional US\$ dan akan jatuh tempo pada bulan Januari dan Februari 2015.

Pada tahun 2012, Grup menerima pemberitahuan terminasi dini untuk semua transaksi swap suku bunga karena *debt standstill*. Klaim terminasi dari *interest rate swap* berasal dari *Deutsche Bank*.

**16. LOANS PAYABLE (continued)**

**(I) BEFORE RESTRUCTURING PLAN  
(continued)**

**m. PT Bank Mega Tbk (continued)**

On April 20, 2012, the Company novated the loan and renewed the debt facility amounting to US\$10.6 million from Bank Mega to BULL. This loan is secured by a subsidiary's vessel and matures on December 12, 2018. This loan bears interest at the rate of 8.0% per annum which is reviewed periodically and is paid monthly. BULL is required to comply with certain covenants as stipulated in the loan agreement, including among others, to maintain net debt to equity ratio of not more than 3 and debt service coverage ratio of less than 1 for the first year. In the 2<sup>nd</sup> year, debt service coverage ratio will be subject to review and for the 3<sup>rd</sup> year, the debt service coverage ratio shall not be less than 1. As of December 31, 2012, the balance of the current and non-current portion of loan from Bank Mega amounted to US\$0.4 million and US\$9.9 million, respectively.

**n. Termination of derivatives**

• **Cross currency swaps**

The cross currency swaps require periodic exchange of payments based on the rupiah and US\$ notional amounts and final exchange or net settlement of the notional (principal) amounts on the maturity of the contracts.

In 2012, the Group received early termination notices for all outstanding currency swap transactions due to the debt standstill. The termination claims from the Group's cross currency swap were from *JP Morgan*, *Barclays Capital*, *HSBC* and *PT Bank DBS Indonesia*.

• **Interest rate swaps**

The interest rate swaps require periodic exchange of floating and fixed interest payments on the US\$ notional amounts and is due in January and February 2015.

In 2012, the Group received early termination notice for its outstanding interest rate swap transaction due to the debt standstill. The termination claim from the Group's interest rate swap was from *Deutsche Bank*.



**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN (lanjutan)**

**(I) SEBELUM RENCANA PERDAMAIAN  
(lanjutan)**

**o. PT Bagusnusa Samudra Gemilang**

Pada bulan Juli 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp133,0 miliar dari PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Bagusnusa), pihak berelasi (Catatan 40). Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012. Pinjaman tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan. Perusahaan tidak membayar pada saat tanggal 31 Desember 2012.

**p. Pinjaman lainnya**

**i) Teekay BLT Corporation**

Pinjaman entitas anak dari Teekay BLT Corporation, pihak berelasi (Catatan 40), terdiri dari uang muka yang diterima sebesar US\$10,2 juta yang tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang pasti dan uang muka yang diterima sebagai ganti atas surat utang yang jatuh tempo sewaktu-waktu sebesar US\$3,6 miliar dengan suku bunga tetap 8,0% per tahun. Pada tahun 2012, saldo pinjaman dari Teekay BLT Corporation jatuh tempo dan harus dilunasi terkait wanprestasi pembayaran yang dituntut oleh Teekay BLT Corporation (Catatan 43).

**ii) Teekay Corporation**

Pinjaman perusahaan yang diperoleh dari Teekay Corporation (Teekay) dijamin dengan jaminan gadai prioritas kedua atas saham entitas anak yang dibayar dalam 22 kali setiap 6 bulan dengan suku bunga 8,0% per tahun yang dibayar secara kuartalan. Pada tanggal 23 Februari 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan belum melakukan pembayaran sebesar bunga dan pokok masing-masing sebesar US\$1,0 juta dan US\$0,2 juta. Oleh karena itu, Teekay menyatakan Perusahaan dalam keadaan *event of default*. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 pembayaran bunga yang tertunggak disajikan sebagai bagian akrual beban bunga. Penjelasan mengenai gugatan hukum yang melibatkan Teekay diungkapkan dalam Catatan 43.

**16. LOANS PAYABLE (continued)**

**(I) BEFORE RESTRUCTURING PLAN  
(continued)**

**o. PT Bagusnusa Samudra Gemilang**

*In July 2011, the Company obtained a working capital facility with maximum credit of Rp133.0 billion from PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Bagusnusa), a related party (Note 40). Such loan was due in full on December 31, 2012. This loan is non-interest bearing and unsecured. The Company was not able to make due payment on December 31, 2012.*

**p. Other loans**

**i) Teekay BLT Corporation**

*The subsidiary's loan from Teekay BLT Corporation, a related party (Note 40), consists of advances received amounting to US\$10.2 million which are non-interest bearing, unsecured and have no fixed repayment terms and advance received in exchange for promissory note due on demand amounting to US\$3.6 million bearing interest at a fixed rate of 8.0% per annum. In 2012, the balance of the loans from Teekay BLT Corporation became due and demandable because of the default in payment demanded by Teekay BLT Corporation (Note 43).*

**ii) Teekay Corporation**

*The Company's loan from Teekay Corporation (Teekay) is secured by second priority pledge agreement over the shares of a subsidiary and interest-bearing loan, payable in 22 semi-annual installments at 8.0% per annum payable on a quarterly basis. As of February 23, 2012 and December 31, 2011, the Company has not fulfilled the payment of interest expense and principal amounting to US\$1.0 million and US\$0.2 million, respectively. Therefore, Teekay declared an event of default. As of December 31, 2013 and 2012, the deferred interest payments are presented under accrued interest expense. Details of litigation involving Teekay are disclosed in Note 43.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN (lanjutan)**

**(II) SETELAH RENCANA PERDAMAIAN**

**(i) Pinjaman bank**

Sehubungan dengan *events of default*, masing-masing kreditur bank menyampaikan klaimnya dibawah PKPU. Sehubungan dengan Rencana Perdamaian kreditur bank termasuk dalam kategori kreditur separatis.

Dengan mempertimbangkan dampak Rencana Perdamaian, Grup mendiskontokan estimasi arus kas atas pinjaman bank yang direstrukturisasi dengan menggunakan suku bunga yang ditentukan oleh manajemen pada tingkat suku bunga yang berlaku terhadap Grup. Syarat restrukturisasi terkait dengan kreditur pinjaman bank dalam Rencana Perdamaian adalah mengikat dan diatur sebagai berikut (Catatan 44):

**a) DNB Bank ASA, Singapura, BNP Paribas, ING Bank N.V., NIBC Bank Ltd, Nordea Bank Finland Plc., Standard Chartered Bank, Skandinaviska Enskilda Banken AB (publ) - Mandated Lead Arrangers ("MLA")**

- Pokok utang menjadi US\$562,9 juta termasuk pokok awal sebesar US\$550,3 juta ditambah bunga yang dikapitalisasi sampai dengan dan termasuk 31 Maret 2013, sebesar US\$12,6 juta.
- Fasilitas Modal Kerja sebesar US\$19,4 juta dibayarkan sesuai prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian. Fasilitas ini tidak dapat dilakukan penarikan kembali, dan dikenakan bunga LIBOR + 3,15% per tahun, yang terutang sejak 30 Juni 2013 diluar kelebihan kas diatas minimum cadangan dana dari US\$25 juta (Catatan 5 dan 44).
- Menghapus seluruh bunga yang tertunggak dan tidak terbayar sebelum 1 Juli 2012.
- Amortisasi periode pembayaran kembali dari tanggal dimulai sejak 1 April 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo yaitu tahun ke-10 sejak tanggal Rencana Perdamaian diratifikasi oleh Pengadilan Jakarta, tanggal jatuh tempo dari pinjaman diperpanjang oleh kreditur konkuren (selain daripada para kreditur dagang), atau 31 Maret 2023, yang mana yang terjadi lebih dahulu dengan angsuran tetap per kuartal dimulai pada tahun ke-3.

**16. LOANS PAYABLE (continued)**

**(II) AFTER RESTRUCTURING PLAN**

**(i) Bank Loans**

Following the events of default, the bank loan creditors of the Group submitted their respective claims under the PKPU. Pursuant to the Restructuring Plan, the bank loan creditors fall under the class of secured creditors.

Considering the effects of the Restructuring Plan, the Group discounted the forecasted cash flows related to the following restructured bank loans using appropriate interest rates determined by management at current prevailing interest rates applicable to the Group. The respective restructured terms of the bank loan creditors under the Restructuring Plan are binding and set out as follows (Note 44):

**a) DNB Bank ASA, Singapore, BNP Paribas, ING Bank N.V., NIBC Bank Ltd., Nordea Bank Finland Plc., Standard Chartered Bank, Skandinaviska Enskilda Banken AB (publ) - Mandated Lead Arrangers ("MLA")**

- Principal of US\$562.9 million including the original principal amount of US\$550.3 million plus capitalized interest up to and including March 31, 2013, amounting to US\$12.6 million.
- Working Capital Facility of US\$19.4 million to be repaid pursuant to the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan. This Working Capital Facility is not capable of being redrawn, and subject to interest (LIBOR + 3.15%), payable in arrears from June 30, 2013 out of excess cash above the minimum cash buffer of US\$25 million (Notes 5 and 44).
- Forgive all outstanding and unpaid interest prior to July 1, 2012.
- Amortization over a repayment period commencing from April 1, 2013 to the 10th anniversary of the Restructuring Plan, the maturity date of any loan extended by any unsecured creditor (apart from the trade creditors), or March 31, 2023, whichever is the earliest to occur ("Maturity Date") with equal quarterly instalments commencing year 3.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN (lanjutan)**

**(II) SETELAH RENCANA PERDAMAIAN  
(lanjutan)**

**a) DNB Bank ASA, Singapura, BNP Paribas, ING Bank N.V., NIBC Bank Ltd., Nordea Bank Finland Plc, Standard Chartered Bank, Skandinaviska Enskilda Banken AB (publ) - Mandated Lead Arrangers ("MLA") (lanjutan)**

- Bunga (LIBOR + 3,15%) atas bagian yang tidak meliputi Fasilitas Modal Kerja untuk dikapitalisasi sejak 1 Juli 2012 sampai dengan 31 Maret 2015 jika terdapat ketidakcukupan kelebihan dana diatas cadangan dana minimum dari US\$25,0 juta untuk memberikan bunga sesuai dengan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian, selanjutnya pembayaran kas kuartalan (yang tertunggak) sejak 30 Juni 2015.
- Pembayaran pokok dipercepat dari *cash sweep* atau penjualan jaminan yang diminta.
- Pemberian Jaminan yang Diminta (Chembulk/Tambang Batu Bara/Saham di BULL (selain daripada yang telah dijaminan kepada kreditur lain atau ditransfer kepada Pemegang Obligasi US\$)/Teekay/Jaminan SPV BULL/Jaminan SPV Teekay) untuk Fasilitas Modal Kerja. Jaminan yang diminta tersebut (selain daripada saham di Chembulk) akan dilepaskan kreditur MLA untuk digunakan dalam pencarian dana yang diperlukan dengan persetujuan para kreditur MLA dan (i) pelunasan Fasilitas Modal Kerja dan (ii) terdapat cadangan dana yang dipertahankan.
- Penyediaan jaminan SPV BULL-Teekay yang akan menjamin (i) Fasilitas Modal Kerja di Tahun ke-1 dan ke-2 dan (ii) sampai dengan US\$17,2 juta dari jumlah pokok terutang kepada kreditur MLA dan Pemegang Obligasi US\$, dan pembayaran bunga kepada kreditur MLA dan Pemegang Obligasi US\$ di tahun ke-3 dan ke-4.

**16. LOANS PAYABLE (continued)**

**(III) AFTER RESTRUCTURING PLAN (continued)**

**a) DNB Bank ASA, Singapore, BNP Paribas, ING Bank N.V., NIBC Bank Ltd., Nordea Bank Finland Plc., Standard Chartered Bank, Skandinaviska Enskilda Banken AB (publ) - Mandated Lead Arrangers ("MLA") (continued)**

- *Interest (LIBOR + 3.15%) on the portion that does not comprise Working Capital Facility to be capitalized from July 1, 2012 until March 31, 2015 if there is insufficient excess cash above the minimum cash buffer of US\$25.0 million to service interest pursuant to the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan, thereafter quarterly cash payments (in arrears) from June 30, 2015.*
- *Accelerated repayment from cash sweep or sale of the Requested Security.*
- *Provision of the Requested Security (Chembulk/Coal Mine/shares in BULL (other than shares already pledged to other creditors or transferred to the US\$ Bondholders pursuant to this Plan)/Teekay /BULL SPV Security/Teekay SPV Security) for the Working Capital Facility. Such Requested Security (other than the shares in Chembulk) shall be released by the MLA Lenders for necessary fund raisings subject to approval by the MLA Lenders and (i) the full repayment of the Working Capital Facility and (ii) the Cash Buffer being maintained.*
- *Provision of the BULL-Teekay SPV Security which will secure (i) the Working Capital Facility in Years 1 and 2 and (ii) up to US\$17.2 million of the aggregate of the principal due to the MLA Lenders and the US\$ Bondholders, and the interest payments to the MLA Lenders and the US\$ Bondholders in Years 3 and 4.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN (lanjutan)**

**(II) SETELAH RENCANA PERDAMAIAN  
(lanjutan)**

**a) DNB Bank ASA, Singapura, BNP Paribas,  
ING Bank N.V., NIBC Bank Ltd., Nordea Bank  
Finland Plc., Standard Chartered Bank,  
Skandinaviska Enskilda Banken AB (publ) -  
Mandated Lead Arrangers ("MLA") (lanjutan)**

- Pada saat jaminan SPV BULL-Teekay atau bagian-bagiannya direalisasikan dalam tahun ke-3 dan ke-4, pendapatan kumulatif atas realisasi-realisasi tersebut harus dibagi sebagai berikut; Pertama, pemenuhan biaya-biaya dari pengeluaran-pengeluaran untuk pelaksanaan atau eksekusi; Kedua, pemenuhan semua jumlah yang jatuh tempo berdasarkan Fasilitas Modal Kerja; Ketiga, pemenuhan jumlah yang jatuh tempo kepada Pemegang Obligasi US\$ dan kepada kreditur MLA masing-masing secara rata sehingga setiap pendapatan yang diterima harus dibayarkan 50% kepada Pemegang Obligasi US\$ dan 50% kepada kreditur MLA, masing-masing maksimum sebesar US\$8,6 juta; dan Keempat, setiap saldo pendapatan dari pelaksanaan/eksekusi jaminan yang melebihi US\$17,2 juta harus tunduk pada prinsip-prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian.
- Pelaksanaan jaminan SPV BULL-Teekay untuk pemenuhan pembayaran bunga kepada kreditur MLA dan/atau Pemegang Obligasi US\$ di Tahun ke-3 dan ke-4 harus tidak menyebabkan *event of default* berdasarkan Rencana Perdamaian, atau harus tidak terjadi *event of default* jika pendapatan dari realisasi-realisasi Jaminan SPV BULL-Teekay, setelah pelaksanaan daripadanya terhadap pembayaran kembali dari utang-utang dengan jaminan, cukup untuk menutup pembayaran bunga yang jatuh tempo dan terutang.

**16. LOANS PAYABLE (continued)**

**(II) AFTER RESTRUCTURING PLAN (continued)**

**a) DNB Bank ASA, Singapore, BNP Paribas,  
ING Bank N.V., NIBC Bank Ltd., Nordea  
Bank Finland Plc., Standard Chartered Bank,  
Skandinaviska Enskilda Banken AB (publ) -  
Mandated Lead Arrangers ("MLA")  
(continued)**

- *In the event that the BULL-Teekay SPV Security or any part thereof is realized in Years 3 or 4, the cumulative proceeds of any such realizations shall be shared as follows: First, in satisfaction of the costs and expenses of enforcement; Second, in satisfaction of all amounts due under the Working Capital Facility; Third, in satisfaction of amounts due to the US\$ Bondholders and the MLA Lenders on a 50:50 basis so that each dollar of proceeds received shall be paid, as to 50% thereof, to or for the account at the US\$ Bondholders and, as to 50%, to or for the account of the MLA Lenders, subject to a maximum amount of US\$8.6 million each; and Fourth, any balance of proceeds of enforcement in excess of US\$17.2 million shall be subject to the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.*
- *Enforcement of the BULL-Teekay SPV Security to satisfy payments of interest to the MLA Lenders and/or the US\$ Bondholders in Years 3 and 4 shall not cause an event of default under the Restructuring Plan, nor shall an event of default occur if the proceeds of realization of the BULL-Teekay SPV Security, after application thereof towards repayment of the secured indebtedness, are sufficient to cover any such interest payments due and owing.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN (lanjutan)**

**(II) SETELAH RENCANA PERDAMAIAN (lanjutan)**

**a) DNB Bank ASA, Singapura, BNP Paribas, ING Bank N.V., NIBC Bank Ltd., Nordea Bank Finland Plc, Standard Chartered Bank, Skandinaviska Enskilda Banken AB (publ) - Mandated Lead Arrangers ("MLA") (lanjutan)**

- Perjanjian antar kreditur atau perjanjian subordinasi yang akan ditandatangani antara para kreditur MLA dan Pemegang Obligasi US\$ untuk mengatur prioritas dan kewajiban masing-masing sehubungan dengan Jaminan SPV BULL-Teekay dengan cara yang telah ditentukan diatas.
- Perusahaan dan kreditur MLA dapat menyetujui untuk melakukan penjualan setiap kapal yang dijamin.

Grup telah melakukan penarikan sebesar US\$10,0 juta atas US\$19,4 juta Fasilitas Modal Kerja dan telah menjual beberapa kapal sebesar US\$5,8 juta dimana hasil transaksi penjualan kapal tersebut digunakan sebagai bagian pembayaran bunga atas pinjaman dari MLA.

Nilai tercatat pinjaman MLA yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar US\$568,7 juta termasuk Fasilitas Modal Kerja sebesar US\$10,0 juta.

**b) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

- Pokok utang Rp249,0 miliar.
- Menghapus seluruh bunga yang tertunggak dan tidak terbayar sebelum 1 Juli 2012.
- Amortisasi periode pembayaran kembali dari tanggal dimulai sejak 1 April 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo yaitu tahun ke-10 sejak tanggal Rencana Perdamaian diratifikasi oleh Pengadilan Jakarta, tanggal jatuh tempo dari pinjaman diperpanjang oleh kreditur konkuren (selain daripada para kreditur usaha), atau 31 Maret 2023, yang mana yang terjadi lebih dahulu dengan angsuran tetap per kuartal dimulai pada tahun ke-3 dengan pembayaran pertama dimulai sejak 30 Juni 2015.

**16. LOANS PAYABLE (continued)**

**(II) AFTER RESTRUCTURING PLAN (continued)**

**a) DNB Bank ASA, Singapore, BNP Paribas, ING Bank N.V., NIBC Bank Ltd., Nordea Bank Finland Plc., Standard Chartered Bank, Skandinaviska Enskilda Banken AB (publ) - Mandated Lead Arrangers ("MLA") (continued)**

- *Inter-creditor or subordination agreement to be signed between the MLA Lenders and the US\$ Bondholders to govern their respective priorities and obligations in respect of the BULL-Teekay SPV Security in the manner set out in the preceding provisions.*
- *The Company and the MLA Lenders may agree by mutual consent to sell any of the secured vessels.*

*The Group has drawn down US\$10.0 million from the US\$19.4 million Working Capital Facility and has sold some vessels amounting to US\$5.8 million for which the proceeds from these transactions were used as part of the payment for interest due on the MLA Loan.*

*The carrying value of the restructured loan from MLA Loan as of December 31, 2013 amounted to US\$568.7 million including the US\$10.0 million drawn from the Working Capital Facility.*

**b) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

- *Principal of Rp249.0 billion.*
- *Forgive all outstanding and unpaid interest prior to July 1, 2012.*
- *Principal amortization over a repayment period commencing from April 1, 2013 to the 10th anniversary of the Restructuring Plan, the maturity date of any loan extended by any unsecured creditor (apart from the trade creditors), or March 31, 2023, whichever is the earliest to occur ("Maturity Date") with equal quarterly instalments commencing year 3 with the first installment starting June 30, 2015.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN (lanjutan)**

**(II) SETELAH RENCANA PERDAMAIAN  
(lanjutan)**

**b) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

- Pinjaman ini dikenakan bunga (3 bulan JIBOR + 7,5%) dikapitalisasi sejak 1 Juli 2012 sampai 31 Maret 2014, selanjutnya pembayaran secara tunai per kuartal sejak 30 Juni 2014, dengan ketentuan terdapat kas yang cukup di tahun ke-2 untuk (i) membentuk cadangan dana minimum sebesar US\$25,0 juta (ii) membayar bunga kas atas Fasilitas Modal Kerja (iii) membayar pokok terutang atas Fasilitas Modal Kerja, dan jika ada salah satu ketentuan-ketentuan ini yang tidak terpenuhi untuk setiap kuartal di tahun ke-2, pembayaran bunga tersebut akan dikapitalisasi dan ditambahkan ke pokok terutang sesuai dengan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian.
- Hak Mandiri untuk menyatakan kejadian *event of default* sehubungan dengan Rencana Perdamaian adalah sebagai berikut: Jika Mandiri memegang jaminan atas setiap kapal yang dimiliki atau dioperasikan oleh Perusahaan, Mandiri dapat menyatakan *event of default* untuk pokok dan bunga yang tidak dibayarkan setelah tahun ke-2 atau jika Mandiri tidak lagi memegang jaminan atas setiap kapal yang dimiliki atau dioperasikan oleh Perusahaan, Mandiri hanya dapat menyatakan kejadian *event of default* untuk pokok dan bunga yang tidak dibayar setelah tahun ke-4.
- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.
- Perusahaan dan BULL setuju bahwa mereka akan menjual 6 buah kapal yang dijamin ke Mandiri dengan harga penjualan yang disetujui dan diterima Mandiri, selama Mandiri memberikan pemberitahuan yang wajar ketika menyampaikan permintaan tersebut dan penjualan kapal tersebut dilakukan melalui transaksi komersial yang wajar (*arm's length*) dan harga penjualan sesuai dengan nilai pasar kapal tersebut. Secara khusus, BULL akan menyediakan perjanjian tertulis kepada Mandiri bahwa pihaknya akan setuju untuk menjual kapal-kapal yang dijamin ke Mandiri dalam waktu 3 bulan sejak tanggal Rencana Perdamaian ini diratifikasi oleh Pengadilan Jakarta.

**16. LOANS PAYABLE (continued)**

**(II) AFTER RESTRUCTURING PLAN (continued)**

**b) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

- *Interest (3 month JIBOR + 7.5 %) capitalized from July 1, 2012 until March 31, 2014, then quarterly cash payments from June 30, 2014, provided that there is sufficient cash in Year 2 to (i) build up the US\$25.0 million minimum cash buffer; (ii) pay cash interest on the Working Capital Facility; (iii) pay principal on the Working Capital Facility, and if any of these conditions are not met for any quarter in year 2, such payments of interest in year 2 will be capitalized and added to principal pursuant to the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.*
- *The rights of Mandiri to call an event of default in respect of this Plan are as follows: If Mandiri still holds security over any vessel owned or operated by the Company, an event of default can be called for non payment of principal and interest after year 2; or If Mandiri no longer holds security over any vessel owned or operated by BLT, an event of default can be called for non payment of interest and principal after year 4.*
- *Accelerated repayment from cash sweep.*
- *The Company and BULL agreed that they will sell 6 vessels which are secured to Mandiri at a sales price agreed and acceptable to Mandiri, provided that Mandiri gives reasonable notice in providing its request and that the sale of the vessels is conducted at an arm's length commercial transaction and that the sales price is at the vessels' market value. In particular, BULL will provide Mandiri with a written agreement within 3 months from the date the Restructuring Plan was ratified by the Jakarta Court that it will agree to sell the vessels secured to Mandiri.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN (lanjutan)**

**(II) SETELAH RENCANA PERDAMAIAAN  
(lanjutan)**

**b) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

- Pembayaran kepada Mandiri sejumlah 90,0% dari harga jual dua kapal ke Mandiri dan 95,0% dari harga jual empat kapal yang tersisa merujuk pada hal-hal disebut diatas akan diaplikasikan untuk mengurangi utang pokok kepada Mandiri.
- Dalam hal kapal-kapal terjual, hasil-hasil penjualan tersebut akan digunakan untuk *offset*/membayar angsuran terakhir pokok terutang (yaitu pembayaran untuk amortisasi di tahun ke-10 diikuti tahun ke-9 dan seterusnya) yang terutang kepada Mandiri dan tanggal jatuh tempo dari pembayaran pokok terutang yang diamortisasi kepada Mandiri akan dikurangi sesuai dengan itu.
- Rencana Perdamaian ini tidak akan mengurangi/merugikan hak apapun yang dimiliki Mandiri sehubungan dengan jaminan atas seluruh kapal-kapal yang dijamin dan Perusahaan tidak akan mengajukan keberatan atau menghalangi setiap tindakan Mandiri untuk menjual kapal-kapal tersebut, sehubungan dengan jaminan ataupun lainnya. Perusahaan dan BULL tidak akan keberatan terhadap segala permintaan dari Mandiri untuk menjual kapal dan tidak akan keberatan atau menghindari tindakan Mandiri untuk melakukan eksekusi atau menjual kapal-kapal ini.

Pada tahun 2013, hasil dari penjualan kapal BULL sebesar US\$5,3 juta digunakan untuk membayar sebagian dari bunga atas Mandiri (Catatan 40).

Nilai tercatat pinjaman dari Mandiri yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar US\$19,8 juta.

**c) Dialease Maritime S.A./Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co. Ltd.**

- Dialease Maritime akan diperlakukan sebagai kreditur separatis untuk tujuan-tujuan sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Perdamaian.

**16. LOANS PAYABLE (continued)**

**(II) AFTER RESTRUCTURING PLAN (continued)**

**b) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

- *90.0% of the sales price of the two vessels shall be paid to Mandiri and 95.0% of the sales price of the remaining four vessels referred to above will be applied to reduce the outstanding principal due to Mandiri.*
- *In the event that the vessels are sold, the proceeds of such sale will be used to offset/pay the last principal installment (i.e., first payment for amortization in the year 10 followed by year 9 and thereafter) that is due to Mandiri and the maturity date of the amortized principal payments to Mandiri will be reduced accordingly.*
- *The Restructuring Plan shall not compromise any rights that Mandiri has with respect of the security in all secured vessels and the Company shall not object or hinder any attempts by Mandiri to sell these vessels, whether pursuant to its security or otherwise. The Company and BULL shall not object to any request by Mandiri to sell a vessel and will not object or hinder Mandiri's attempts to enforce or sell these vessels.*

*In 2013, proceeds from the sale of BULL vessels amounting to US\$5.3 million were used to pay a portion of the interest due to Mandiri (Note 40).*

*The carrying value of the restructured loan from Bank Mandiri as of December 31, 2013 amounted to US\$19.8 million.*

**c) Dialease Maritime S.A./Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co. Ltd.**

- *Dialease Maritime shall be treated as a secured creditor for purposes set out in the Restructuring Plan.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN (lanjutan)**

**(II) SETELAH RENCANA PERDAMAIAN  
(lanjutan)**

**c) Dialease Maritime SA/Mitsubishi UFJ Lease  
& Finance Co. Ltd. (lanjutan)**

- Pokok utang US\$15,1 juta atau sisa pokok utang (jika ada) setelah pengalihan atas kapal-kapal yang dijaminkan.
- Kapal yang dialihkan kepada pihak penerima pengalihan dengan ketentuan-ketentuan yang disepakati dengan Dialease Maritime, dengan pengalihan tersebut terjadi di pelabuhan Kaohsiung, ROC atau pelabuhan-pelabuhan lain yang ditunjuk oleh Dialease Maritime selambat-lambatnya tanggal 15 April 2013.
- Menghapus seluruh bunga yang tertunggak dan tidak terbayar sebelum tanggal 1 Juli 2012.
- Amortisasi dengan cara *bullet payment* pada tanggal 31 Maret 2023.
- Bunga (LIBOR + 2,0%) dikapitalisasi dari tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan 31 Maret 2013, selanjutnya pembayaran kuartalan secara tunai (dibelakang periode) mulai tanggal 30 Juni 2013, kecuali pembayaran atas bunga dikapitalisasi sesuai prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian.
- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.
- Saham baru di Perusahaan akan dikeluarkan dan didistribusikan pro-rata diantara para kreditur konkuren. Total saham yang tersedia untuk para kreditur konkuren adalah 25,0% dari seluruh saham Perusahaan yang ditingkatkan.

Grup menjual kapal yang dijaminkannya untuk pinjaman dari Dialease Maritime sebesar US\$16,0 juta sebagai pembayaran sebagian atas pinjaman tersebut. Setelah penjualan kapal yang dijaminkan tersebut, Dialease Maritime dikategorikan sebagai kreditur konkuren (Catatan 44).

Nilai tercatat atas pinjaman dari Dialese Maritime yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar US\$6,6 juta.

**16. LOANS PAYABLE (continued)**

**(II) AFTER RESTRUCTURING PLAN (continued)**

**c) Dialease Maritime SA/Mitsubishi UFJ Lease  
& Finance Co. Ltd. (continued)**

- *Principal of US\$15.1 million or the remaining amount (if any) after the transfer of secured vessel.*
- *Secured vessel to be transferred to a transferee on terms agreed with Dialease Maritime, with such transfer to occur at the port of Kaohsiung, ROC or other ports as directed by Dialease Maritime no later than April 15, 2013.*
- *Forgive all outstanding and unpaid interest prior to July 1, 2012.*
- *Amortization by bullet payment on March 31, 2023.*
- *Interest (LIBOR + 2.0 %) capitalized from July 1, 2012 until March 31, 2013, then quarterly cash payments (in arrears) from June 30, 2013, unless payments of interest are capitalized pursuant to the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.*
- *Accelerated repayment from cash sweep.*
- *New equity of the Company will be issued and distributed pro-rata among all unsecured creditors. The total new equity available to unsecured creditors will be 25.0% of the enlarged share capital of the Company.*

*The Group sold its secured vessel for the loan of Dialease Maritime for US\$16.0 million in consideration for the payment of a portion of the loan. Subsequent to the sale of the vessel, Dialease Maritime was then classified as unsecured creditor (Note 44).*

*The carrying value of the restructured loan from Dialease Maritime as of December 31, 2013 amounted to US\$6.6 million.*



**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN (lanjutan)**

**(II) SETELAH RENCANA PERDAMAIAAN  
(lanjutan)**

**d) PT Bank Mizuho Indonesia**

- Pokok utang US\$13,7 juta.
- Menghapus seluruh bunga yang tertunggak dan tidak terbayar sebelum tanggal 1 Juli 2012.
- Amortisasi pokok utang untuk periode pembayaran kembali dimulai sejak tanggal 1 April 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo yaitu (i) tahun ke-10 sejak tanggal Rencana Perdamaian ini diratifikasi oleh Pengadilan Jakarta, (ii) tanggal jatuh tempo paling awal atas pinjaman diperpanjang oleh kreditur konkuren (selain daripada para kreditur usaha), atau (iii) 31 Maret 2023, yang mana yang terjadi lebih dahulu dengan 32 kali angsuran kuartal landengan jumlah yang sama yang dimulai pada tahun ke-3 yang mana angsuran pertama dimulai pada tanggal 30 Juni 2015.
- Bunga (LIBOR + 1,5%) dikapitalisasi dari tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan 31 Maret 2014, selanjutnya pembayaran kuartalan secara tunai mulai tanggal 30 Juni 2014, dengan ketentuan terdapat kecukupan kas di tahun ke-2 untuk (i) membentuk dana cadangan minimum sebesar US\$25,0 juta, (ii) membayar bunga atas Fasilitas Modal Kerja secara tunai, (iii) membayar pokok utang dari Fasilitas Modal Kerja, dan jika salah satu dari kondisi tersebut tidak terpenuhi untuk setiap kuartal pada tahun ke-2, pembayaran bunga untuk tahun ke-2 akan dikapitalisasi dan ditambahkan sebagai pokok pinjaman sesuai prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian.
- Hak Mizuho untuk menyatakan *event of default* sehubungan dengan Rencana Perdamaian ini adalah sebagai berikut: jika Mizuho memegang jaminan atas setiap kapal yang dimiliki atau dioperasikan oleh Perusahaan, Mizuho dapat menyatakan *event of default* untuk pokok utang dan bunga yang tidak dibayarkan setelah tahun ke-2 atau jika Mizuho tidak lagi memegang jaminan atas setiap kapal yang dimiliki atau dioperasikan oleh Perusahaan, Mizuho hanya dapat menyatakan *event of default* untuk pokok utang dan bunga yang tidak dibayar setelah tahun ke-4.

**16. LOANS PAYABLE (continued)**

**(II) AFTER RESTRUCTURING PLAN (continued)**

**d) PT Bank Mizuho Indonesia**

- *Principal of US\$13.7 million.*
- *Forgive all outstanding and unpaid interest prior to July 1, 2012.*
- *Principal amortization over a repayment period commencing from April 1, 2013 to the maturity date which is (i) the 10th anniversary from the date the Restructuring Plan is ratified by the Jakarta Court, (ii) the earliest maturity date of any loan extended by any unsecured creditor (apart from trade creditors), or (iii) March 31, 2023, whichever is the earliest to occur with 32 equal quarterly installments commencing the 3rd year with the first installment starting June 30, 2015.*
- *Interest (LIBOR + 1.5 %) will be capitalized from July 1, 2012 until March 31, 2014, then quarterly cash payments from June 30, 2014, provided that there is sufficient cash in year 2 to (i) build up the US\$25.0 million minimum cash buffer, (ii) pay cash interest on the Working Capital Facility, (iii) pay principal on the Working Capital Facility, and if any of these conditions are not met for any quarter in Year 2, such payments of interest in Year 2 will be capitalized and added to principal pursuant to the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.*
- *The rights of Mizuho to call an event of default in respect of this Restructuring Plan are as follows: if Mizuho still holds security over any vessel owned or operated by the Company, an event of default can be called for non-payment of principal and interest after year 2; or if Mizuho no longer holds security over any vessel owned or operated by the Company, an event of default can be called for non-payment of principal and interest after Year 4.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN (lanjutan)**

**(II) SETELAH RENCANA PERDAMAIAN  
(lanjutan)**

**d) PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)**

- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.
- Perusahaan setuju bahwa pihaknya akan menjual kapal yang dijaminkan ke Mizuho dengan persetujuan kedua belah pihak pada harga penjualan yang disetujui dan diterima Mizuho, selama Mizuho memberikan pemberitahuan yang wajar ketika menyampaikan permintaan tersebut dan penjualan kapal tersebut dilakukan melalui transaksi komersial yang wajar (*arm's length*) dan harga penjualan sesuai dengan nilai pasar kapal tersebut.
- Dalam hal kapal terjual, hasil-hasil penjualan tersebut akan digunakan untuk *offset*/membayar angsuran pokok utang terakhir yang terutang kepada Mizuho dan tanggal jatuh tempo dari pembayaran pokok utang diamortisasi yang terutang kepada Mizuho akan dikurangi sesuai dengan itu.
- Rencana Perdamaian ini tidak akan mengurangi/merugikan hak apapun yang dimiliki Mizuho sehubungan dengan jaminan atas seluruh kapal-kapal yang dijaminkan dan Perusahaan tidak akan mengajukan keberatan atau menghalangi setiap tindakan Mizuho untuk menjual kapal-kapal tersebut, sehubungan dengan jaminan ataupun lainnya.

Nilai tercatat atas pinjaman dari Bank Mizuho yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar US\$12,1 juta.

**16. LOANS PAYABLE (continued)**

**(II) AFTER RESTRUCTURING PLAN (continued)**

**d) PT Bank Mizuho Indonesia (continued)**

- *Accelerated repayment from cash sweep.*
- *The Company agrees that it will sell the vessel which is secured to Mizuho with mutual consent of Mizuho at a sales price agreed and acceptable to Mizuho, provided that Mizuho gives reasonable notice in providing its request and that the sale of a vessel is conducted at an arm's length commercial transaction and that the sales price is at the vessel's market value.*
- *In the event that the vessel is sold, the proceeds of such sale will be used to offset/pay the last principal installment that is due to Mizuho and the due date of the amortized principal payments owed to Mizuho will be reduced accordingly.*
- *This Restructuring Plan shall not compromise any rights that Mizuho has in respect of the security in all secured vessel(s) and the Company shall not object or hinder any attempts by Mizuho to sell these vessel(s), whether pursuant to its security or otherwise.*

*The carrying value of the restructured loan from Bank Mizuho as of December 31, 2013 amounted to US\$12.1 million.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN (lanjutan)**

**(II) SETELAH RENCANA PERDAMAIAN  
(lanjutan)**

**e) Clio Marine Inc./Mitsui Bank**

- Pokok utang JPY3,3 miliar atau setara dengan US\$41,2 juta.
- Menghapus seluruh bunga yang tertunggak dan tidak terbayar sebelum tanggal 1 Juli 2012.
- Amortisasi pokok utang untuk periode pembayaran kembali dimulai sejak tanggal 1 April 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo yaitu tahun ke-10 sejak tanggal Rencana Perdamaian, tanggal jatuh tempo dari pinjaman diperpanjang oleh kreditur konkuren (selain daripada para kreditur usaha), atau tanggal 31 Maret 2023, yang mana terjadi lebih dahulu dengan angsuran tetap per kuartal dimulai pada tahun ke-3.
- Bunga (LIBOR + 4,0%) dikapitalisasi sejak tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan 31 Maret 2013, selanjutnya pembayaran kuartalan secara tunai sejak tanggal 30 Juni 2013, kecuali pembayaran bunga dikapitalisasi sesuai dengan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian.
- Pembayaran kembali pokok utang akan dilakukan dengan penjualan kapal yang dijaminkan kepada CMI (US\$25,9 juta) dan sewa balik kapal tersebut oleh Chembulk Trading II LLC.
- Kewajiban berdasarkan perjanjian utang akan dinovasi ke BLT Chembulk Corp.
- Perusahaan akan menjamin kewajiban BLT Chembulk Corp. dan Chembulk Trading II LLC.
- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.

Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, pinjaman ini direstrukturisasi sebagai pembayaran pokok utang atas penjualan kapal entitas anak sebesar US\$25,9 juta. Kapal ini disewakan kembali kepada Chembulk Trading II LLC, yang dicatat sebagai sewa pembiayaan (Catatan 18). Sisa kewajiban terkait dengan pinjaman ini sebesar US\$12,1 juta telah dinovasi ke BLT Chembulk Corp.

Nilai tercatat pinjaman dari CMI yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar US\$10,6 juta.

**16. LOANS PAYABLE (continued)**

**(II) AFTER RESTRUCTURING PLAN (continued)**

**e) Clio Marine Inc./Mitsui Bank**

- *Principal of JPY3.3 billion or equivalent to US\$41.2 million.*
- *Forgive all outstanding and unpaid interest prior to July 1, 2012.*
- *Amortization over a repayment period commencing from April 1, 2013 to the 10th anniversary of the Restructuring Plan, the maturity date of any loan extended by any unsecured creditor (apart from the trade creditors), or March 31, 2023, whichever is the earliest to occur ("Maturity Date") with equal quarterly instalments commencing year 3.*
- *Interest (LIBOR + 4.0 %) capitalized from July 1, 2012 until March 31, 2013, then quarterly cash payments from June 30, 2013, unless payments of interest are capitalized pursuant to the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.*
- *Repayment of principal is to be structured as a sale of secured vessel to CMI and time charter back of the vessel to Chembulk Trading II LLC.*
- *Obligations under the loan agreement will be novated to BLT Chembulk Corp.*
- *The Company shall guarantee the obligations of BLT Chembulk Corp. and Chembulk Trading II LLC.*
- *Accelerated repayment from cash sweep.*

*Pursuant to the Restructuring Plan, the loan was restructured as a repayment of principal in consideration of the sale of the subsidiary's vessel for US\$25.9 million. The vessel is leased back to Chembulk Trading II LLC, which was accounted for as a finance lease (Note 18). The remaining obligations under the loan agreement amounting to US\$12.1 million were novated to BLT Chembulk Corp.*

*The carrying value of the restructured loan from CMI as of December 31, 2013 amounted to US\$10.6 million.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN (lanjutan)**

**(II) SETELAH RENCANA PERDAMAIAN  
(lanjutan)**

**f) PT Bank Central Asia Tbk**

- Pokok utang Rp44,4 miliar setara dengan US\$4,7 juta.
- Menghapus seluruh bunga yang tertunggak dan tidak terbayar sebelum tanggal 1 Juli 2012.
- Amortisasi pokok utang untuk periode pembayaran kembali dimulai sejak tanggal 1 April 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo yaitu (i) tahun ke-10 sejak tanggal Rencana Perdamaian ini diratifikasi oleh Pengadilan Jakarta, (ii) tanggal jatuh tempo paling awal atas pinjaman diperpanjang oleh kreditur konkuren (selain daripada para kreditur usaha), atau (iii) 31 Maret 2017, yang mana yang terjadi lebih dahulu dengan 32 kali angsuran per kuartal dengan jumlah yang sama yang dimulai pada tahun ke-3 yang mana angsuran pertama dimulai pada 30 Juni 2015.
- Bunga (LIBOR + 5,25%) dikapitalisasi sejak 1 Juli 2012 sampai dengan 31 Maret 2014, selanjutnya pembayaran kuartalan secara tunai sejak tanggal 30 Juni 2014, dengan ketentuan terdapat kecukupan kas di tahun ke-2 untuk (i) membentuk dana cadangan minimum sebesar US\$25,0 juta, (ii) membayar bunga atas Fasilitas Modal Kerja secara tunai, (iii) membayar pokok utang dari Fasilitas Modal Kerja, dan jika salah satu dari kondisi tersebut tidak terpenuhi untuk setiap kuartal pada tahun ke-2, pembayaran bunga untuk tahun ke-2 akan dikapitalisasi dan ditambahkan sebagai pokok utang sesuai prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian.
- Hak BCA untuk menyatakan *event of default* sehubungan dengan Rencana Perdamaian ini adalah sebagai berikut: jika BCA memegang jaminan atas setiap kapal yang dimiliki atau dioperasikan oleh Perusahaan, BCA dapat menyatakan *event of default* untuk pokok utang dan bunga yang tidak dibayarkan setelah tahun ke-2; atau jika BCA tidak lagi memegang jaminan atas setiap kapal yang dimiliki atau dioperasikan oleh Perusahaan, BCA hanya dapat menyatakan *event of default* untuk pokok utang dan bunga yang tidak dibayar setelah tahun ke-4.

**16. LOANS PAYABLE (continued)**

**(II) AFTER RESTRUCTURING PLAN (continued)**

**f) PT Bank Central Asia Tbk**

- *Principal of Rp44.4 billion equivalent to US\$4.7 million.*
- *Forgive all outstanding and unpaid interest prior to July 1, 2012.*
- *Principal amortization over a repayment period commencing from April 1, 2013 to the maturity date which is (i) the 10th anniversary from the date the Restructuring Plan is ratified by the Jakarta Court, (ii) the earliest maturity date of any loan extended by any unsecured creditor (apart from trade creditors), or (iii) March 31, 2017, whichever is the earliest to occur with 32 equal quarterly installments commencing the 3rd year with the first installment starting June 30, 2015.*
- *Interest (3-month JIBOR + 5.25 %) capitalized from July 1, 2012 until March 31, 2014, then quarterly cash payments from June 30, 2014, provided that there is sufficient cash in Year 2 to (i) build up the US\$25.0 million minimum cash buffer, (ii) pay cash interest on the Working Capital Facility, (iii) pay principal on the Working Capital Facility, and if any of these conditions are not met for any quarter in Year 2, such payments of interest in Year 2 will be capitalized and added to principal pursuant to the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan..*
- *The rights of BCA to call an event of default in respect of the Restructuring Plan are as follows: if BCA still holds security over any vessel owned or operated by the Company, an event of default can be called for non-payment of principal and interest after Year 2; or If BCA no longer holds security over any vessel owned or operated by the Company, an event of default can be called for non-payment of interest and principal after Year 4.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN (lanjutan)**

**(II) SETELAH RENCANA PERDAMAIAAN  
(lanjutan)**

**f) PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.
- Perusahaan setuju bahwa pihaknya akan menjual kapal-kapal yang dijaminkan ke BCA dengan persetujuan kedua belah pihak dengan BCA dengan harga penjualan yang disetujui dan diterima BCA, selama BCA memberikan pemberitahuan yang wajar ketika menyampaikan permintaan tersebut dan penjualan kapal tersebut dilakukan melalui transaksi komersial yang wajar (*arm's length*) dan harga penjualan sesuai dengan nilai pasar kapal tersebut.
- Pembayaran kepada BCA sejumlah 95,0% dari harga jual 2 kapal akan diaplikasikan untuk mengurangi utang pokok kepada BCA.
- Dalam hal kapal-kapal terjual, hasil-hasil penjualan tersebut akan digunakan untuk *set off*/membayar angsuran terakhir utang pokok yang terutang kepada BCA dan tanggal jatuh tempo dari pembayaran pokok terutang yang diamortisasi kepada BCA akan dikurangi sesuai dengan itu.
- Rencana Perdamaian ini tidak akan mengurangi/merugikan hak apapun yang dimiliki BCA sehubungan dengan jaminan atas seluruh kapal-kapal yang dijaminkan dan Perusahaan tidak akan mengajukan keberatan atau menghalangi setiap tindakan BCA untuk menjual kapal-kapal tersebut, sehubungan dengan jaminan ataupun lainnya.

Nilai tercatat pinjaman dari BCA yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar US\$4,3 juta.

Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, Grup telah mengklasifikasi pinjaman-pinjaman yang telah direstrukturisasi diatas sebagai liabilitas jangka panjang di tahun 2013. Total laba atas restrukturisasi yang diakui oleh Grup atas pinjaman bank yang direstrukturisasi adalah sebesar US\$6,2 juta. Nilai dari ekuitas yang dialokasikan untuk bagian yang tidak dijaminkan atas pinjaman bank tersebut telah termasuk dalam penilaian saham ekuitas Grup yang akan diterbitkan untuk kreditor konkuren (Catatan 44).

**16. LOANS PAYABLE (continued)**

**(II) AFTER RESTRUCTURING PLAN (continued)**

**f) PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

- *Accelerated repayment from cash sweep.*
- *The Company agrees that it will sell the secured vessels by mutual consent of BCA at a sales price agreed and acceptable to BCA, provided that BCA gives reasonable notice in providing its request and that the sale of a vessel is conducted as an arm's length commercial transaction and the sales price is at the vessel's market value.*
- *Payment to BCA of 95.0% of the sales price of 2 vessels will be applied to reduce outstanding principal due to BCA.*
- *In the event that the vessel(s) are sold, the proceeds of such sale(s) will be used to offset/pay the last principal installment that is due to BCA and the maturity date of the amortized principal payments to BCA will be reduced accordingly.*
- *This Restructuring Plan shall not compromise any rights that BCA has in respect of the security in all secured vessel(s) and the Company shall not object or hinder any attempts by BCA to sell these vessel(s), whether pursuant to its security or otherwise.*

*The carrying value of the restructured loan from BCA as of December 31, 2013 amounted to US\$4.3 million.*

*Pursuant to the Restructuring Plan, the Group classified the above restructured loans as non-current liabilities in 2013. Total gain on restructuring recognized by the Group from the restructured bank loans amounted to US\$6.2 million. The value of equity assigned for the unsecured portion of bank loans was included in the Group valuation of equity shares to be issued to unsecured creditors (Note 44).*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN (lanjutan)**

**(II) SETELAH RENCANA PERDAMAIAAN (lanjutan)**

**(ii) Pinjaman dari BULL**

Sehubungan dengan Rencana Perdamaian dan dekonsolidasi BULL, semua utang yang terkait dengan BULL dihentikan pengakuannya dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pinjaman termasuk akrual beban bunga dihapuskan pencatatannya (Catatan 8):

	<b>US\$'000</b>
Merill Lynch (Asia Pacific) Ltd.	35.747
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.965
Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft mbH	24.414
Indonesia Eximbank	19.935
PT Bank Syariah Mandiri/PT Bank Syariah BRI/PT Bank Muamalat Indonesia Tbk/PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Divisi Usaha Syariah	12.554
PT Bank Syariah Mandiri/PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk/PT Bank Muamalat Indonesia Tbk/ PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Syariah	11.074
PT Bank Mega Tbk	10.251
<b>Jumlah</b>	<b>142.940</b>

Grup memiliki jaminan yang digadaikan atas pinjaman dari Merrill Lynch Ltd.

Sesuai dengan Rencana Perdamaian, klaim MLOR tidak akan terkena dampak dan MLOR berhak menggunakan jaminannya sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang ditetapkan dalam dokumen penjaminan. Dengan berhasilnya restrukturisasi BULL dan/atau pelaksanaan eksekusi jaminan oleh MLOR, MLOR akan melepaskan jaminan yang diberikan oleh Perusahaan terkait dengan fasilitas ini dan tidak lagi menjadi kreditur Perusahaan. Dalam hal itu, MLOR tidak akan berhak untuk menerima pembayaran sesuai Rencana Perdamaian dari Perusahaan dan/atau entitas anak (kecuali untuk BULL dan entitas anaknya).

BULL sedang dalam proses rencana perdamaian untuk merestrukturisasi kewajibannya yang meliputi MLOR menggunakan haknya atas jaminan yang digadaikan dan melepaskan kewajiban Perusahaan dengan MLOR (Catatan 14, 37 dan 37).

**16. LOANS PAYABLE (continued)**

**(II) AFTER RESTRUCTURING PLAN (continued)**

**(ii) BULL Loans**

Pursuant to the Restructuring Plan and deconsolidation of BULL, all loans payable related to BULL were derecognized in the Group's consolidated financial statements.

The following loans were derecognized as well as the related accrued interest (Note 8):

	<b>US\$'000</b>
Merill Lynch (Asia Pacific) Ltd.	35.747
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.965
Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft mbH	24.414
Indonesia Eximbank	19.935
PT Bank Syariah Mandiri/PT Bank Syariah BRI/PT Bank Muamalat Indonesia Tbk/PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Divisi Usaha Syariah	12.554
PT Bank Syariah Mandiri/PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk/PT Bank Muamalat Indonesia Tbk/ PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Syariah	11.074
PT Bank Mega Tbk	10.251
<b>Total</b>	<b>142.940</b>

The Group has outstanding pledge security for the loan payable to Merrill Lynch Ltd.

Pursuant to the Restructuring Plan, MLOR's claims will remain unaffected and MLOR will be entitled to deal with its security in accordance with the terms and conditions set out in the security documents. Upon the successful restructuring of BULL and/or enforcement of security, MLOR shall release the guarantees provided by the Company in relation to the loan facility and cease to be a creditor of the Company. In that event, MLOR shall not be entitled to receive any payments under the Restructuring Plan from the Company and/or any of its subsidiaries (except for BULL and its subsidiaries).

As of the reporting date, BULL is still undergoing debt restructuring of its obligations which include MLOR to exercise its rights over the security and release the Company from its obligation with MLOR (Notes 14, 37 and 42).

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN (lanjutan)**

**(II) SETELAH RENCANA PERDAMAIAAN  
(lanjutan)**

**(iii) Terminasi derivatif**

Sehubungan dengan terminasi kontrak yang lebih dini, pihak lawan transaksi derivatif dari Grup menyampaikan masing-masing klaimnya dalam PKPU. Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, liabilitas yang timbul atas penghentian transaksi derivatif masuk sebagai kategori kreditur konkuren.

Dengan mempertimbangkan dampak Rencana Perdamaian, Grup mendiskontokan estimasi arus kas terkait dengan klaim derivatif yang direstrukturisasi dengan menggunakan suku bunga yang ditentukan oleh manajemen pada tingkat suku bunga yang berlaku dari Grup. Syarat utama dalam Rencana Perdamaian untuk kreditur derivatif adalah mengikat dan diatur sebagai berikut (Catatan 44):

- Total Klaim US\$98,5 juta.
- Amortisasi dengan cara *bullet payment* pada tanggal 31 Maret 2023.
- Suku bunga 1,0% di tahun ke-1 sampai ke-4, 2,0% di tahun ke-5 sampai ke-8, 3,0% di tahun ke-9 sampai ke-10, pembayaran kuartalan secara tunai (dibelakang periode) sejak tanggal 30 Juni 2015, mengacu kepada ketentuan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian telah terpenuhi.
- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.
- Saham baru di Perusahaan akan diterbitkan dan didistribusikan pro-rata diantara para kreditur konkuren. Total saham yang tersedia untuk para kreditur konkuren adalah 25,0% dari seluruh saham Perusahaan yang ditingkatkan.

Berdasarkan Rencana Perdamaian, Grup mengklasifikasikan semua klaim yang timbul dari terminasi transaksi derivatif menjadi kewajiban tidak lancar pada tahun 2013.

**16. LOANS PAYABLE (continued)**

**(II) AFTER RESTRUCTURING PLAN (continued)**

**(iii) Termination of derivatives**

*Following the events of early termination of contracts, the counter-parties of the Group to derivative transactions submitted their respective claims under PKPU. Pursuant to the Restructuring Plan, such liabilities arising from the termination of the derivative transactions fall under the class of unsecured creditors.*

*Considering the effects of the Restructuring Plan, the Group discounted the forecasted cash flows related to the following restructured derivative claims using appropriate interest rates determined by management at current prevailing interest rates applicable to the Group. The restructured terms under the Restructuring Plan for the derivative creditors are binding and set out as follows (Note 44):*

- *Total claims of US\$98.5 million.*
- *Amortization by bullet payment on March 31, 2023.*
- *Interest rate of 1.0% in Years 1 to 4, 2.0% in Years 5 to 8, 3.0% in Years 9 to 10, with quarterly cash payment (in arrears) from June 30, 2015 subject to the provisions under the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.*
- *Accelerated repayment from cash sweep.*
- *New equity in the Company will be issued and distributed pro-rata among all unsecured creditors. The total new equity available to unsecured creditors will be 25.0% of the enlarged share capital of the Company.*

*Pursuant to the Restructuring Plan, the Group classified the restructured claims from termination of derivative transactions under non-current liabilities in 2013.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN (lanjutan)**

**(II) SETELAH RENCANA PERDAMAIAAN (lanjutan)**

**(iii) Terminasi derivatif (lanjutan)**

Salah satu dari liabilitas Grup dari transaksi derivatif dijamin dengan investasi dengan kepemilikan saham sebesar 14,7% di BULL. Pada bulan November 2013, kreditur tersebut menggunakan haknya atas saham yang mengakibatkan penurunan investasi Grup di BULL (Catatan 1c).

Nilai tercatat atas pinjaman restrukturisasi yang timbul dari terminasi transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar US\$76,1 juta. Total keuntungan atas restrukturisasi yang diakui Grup atas klaim-klaim tersebut sebesar US\$37,7 juta.

Nilai dari ekuitas yang dialokasikan untuk klaim-klaim tersebut termasuk dalam penilaian saham ekuitas Grup yang akan diterbitkan untuk kreditur konkuren (Catatan 44).

**(iv) PT Bagusnusa Samudra Gemilang**

Pinjaman dari Bagusnusa direstrukturisasi sesuai dengan ketentuan Rencana Perdamaian untuk klaim pihak berelasi.

Dengan mempertimbangkan dampak Rencana Perdamaian, Grup mendiskontokan estimasi arus kas atas pinjaman pihak berelasi yang direstrukturisasi dengan menggunakan suku bunga yang ditentukan oleh manajemen pada tingkat suku bunga yang berlaku bagi Grup. Syarat dalam Rencana Perdamaian untuk kreditur pihak berelasi adalah mengikat dan diatur sebagai berikut (Catatan 44):

- Total klaim US\$13,7 juta.
- Tidak ada pembayaran ataupun pemenuhan yang akan dilakukan sampai semua yang ada dijamin dan kreditur tanpa jaminan dibayar penuh.
- Tidak ada hak untuk turut serta dalam pemungutan suara PKPU atau membuat klaim kepada Grup dalam bentuk apapun.

**16. LOANS PAYABLE (continued)**

**(II) AFTER RESTRUCTURING PLAN (continued)**

**(iii) Termination of derivatives (continued)**

*One of the Group's liabilities from derivative transactions was secured by 14.7% interest in investment in BULL. In November 2013, this creditor exercised its rights over the shares which resulted in the decrease of the Group's investment in BULL (Note 1c).*

*The carrying value of the restructured loans arising from termination of derivative transactions as of December 31, 2013 amounted to US\$76.1 million. Total gain on restructuring recognized by the Group from these claims amounted to US\$37.7 million.*

*The value of equity assigned for these claims was included in the Group valuation of equity shares to be issued to unsecured creditors (Note 44).*

**(iv) PT Bagusnusa Samudra Gemilang**

*The loan from Bagusnusa was restructured in accordance with the provisions of the Restructuring Plan for intercompany claims.*

*Considering the effects of the Restructuring Plan, the Group discounted the forecasted cash flows related to the following restructured related party loan using appropriate interest rates determined by management at current prevailing interest rates applicable to the Group. The restructured terms under the Restructuring Plan for intercompany creditors are binding and set out as follows (Note 44):*

- *Total claims of US\$13.7 million.*
- *No payments or satisfaction will be made until all existing secured and unsecured creditors are repaid in full.*
- *No voting rights in the PKPU or otherwise assert or make any claims upon the Group.*



**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN (lanjutan)**

**(II) SETELAH RENCANA PERDAMAIAAN  
(lanjutan)**

**(iv) PT Bagusnusa Samudra Gemilang (lanjutan)**

Berdasarkan yang disetujui Rencana Perdamaian, Grup mengklasifikasikan liabilitas kepada Bagusnusa menjadi liabilitas tidak lancar pada tahun 2013. Nilai tercatat atas pinjaman dari Bagusnusa yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar US\$8,2 juta. Keuntungan atas restrukturisasi utang yang diakui oleh Grup terkait pinjaman ini sebesar US\$3,7 juta.

**(v) Teekay BLT Corporation dan Teekay Corporation**

Pada tanggal 31 Desember 2013, pinjaman dari Teekay BLT Corporation dan Teekay Corporation tetap jatuh tempo dan tertagih karena kesepakatan penyelesaiannya baru selesai pada 1 Februari 2014 (Catatan 48).

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo transaksi atas pinjaman dari Teekay BLT Corporation dan Teekay Corporation masing-masing sebesar US\$13,8 juta dan US\$12,7 juta.

**17. OBLIGASI**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
	US\$'000
Obligasi Dolar Amerika Serikat:	
*12% Obligasi Terjamin	102.364
*Obligasi Terjamin Tanpa Bunga	38.028
Obligasi Rupiah:	
Obligasi Berlian Laju Tanker III	44.139
Obligasi Berlian Laju Tanker IV	21.439
Sukuk Ijarah I	12.611
Sukuk Ijarah II	6.306
<b>Total</b>	<b>224.887</b>
Jangka pendek	-
Jangka panjang	224.887
<b>Total</b>	<b>224.887</b>

\*Obligasi konversi ini diklasifikasikan sebagai obligasi di 2013 (Catatan 23).

**16. LOANS PAYABLE (continued)**

**(II) AFTER RESTRUCTURING PLAN (continued)**

**(iv) PT Bagusnusa Samudra Gemilang  
(continued)**

Pursuant to the Restructuring Plan, the Group classified its liabilities to Bagusnusa under non-current liabilities in 2013. The carrying value of the restructured loan from Bagusnusa as of December 31, 2013 amounted to US\$8.2 million. Gain on restructuring recognized by the Group for this restructured loan amounted to US\$3.7 million

**(v) Teekay BLT Corporation and Teekay Corporation**

As of December 31, 2013, the loans from Teekay BLT Corporation and Teekay Corporation remained due and demandable since the settlement agreement was only finalized on February 1, 2014 (Note 48).

As of December 31, 2013, the outstanding balance of loans from Teekay BLT Corporation and Teekay Corporation amounted to US\$13.8 million and US\$12.7 million, respectively.

**17. BONDS PAYABLE**

	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
	US\$'000	
		U.S. dollar bonds:
		12% Guaranteed Bonds*
		Zero Coupon Guaranteed Bonds*
		Rupiah bonds:
	72.389	Berlian Laju Tanker III Bonds
	35.160	Berlian Laju Tanker IV Bonds
	20.683	Sukuk Ijarah I
	10.341	Sukuk Ijarah II
<b>Total</b>	<b>138.573</b>	<b>Total</b>
Jangka pendek	138.573	Current
Jangka panjang	-	Non-current
<b>Total</b>	<b>138.573</b>	<b>Total</b>

\*These are convertible bonds that were reclassified as bonds payable in 2013 (Note 23).

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**17. OBLIGASI (lanjutan)**

**(I) SEBELUM RENCANA PERDAMAIAN**

**a. Obligasi Berlian Laju Tanker III**

Pada tanggal 5 Juli 2007, Perusahaan menerbitkan obligasi rupiah sebesar Rp700,0 miliar dengan suku bunga tetap sebesar 10,4% per tahun yang terutang setiap tiga bulan. Tidak ada jaminan untuk obligasi tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun yang jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2012. Hak pemegang obligasi adalah pari-passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perusahaan lainnya. Seluruh obligasi dijual sebesar nilai nominal, tercatat di BEI dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") bertindak sebagai wali amanat.

Pada tanggal 18 Desember 2007, para Pemegang Obligasi setuju untuk mengganti Mandiri sebagai wali amanat dan menunjuk PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) sebagai wali amanat yang baru.

Pada tanggal 17 Maret 2008, CIMB mengeluarkan pemberitahuan terhadap kegagalan Perusahaan untuk memenuhi salah satu *covenant* dalam perjanjian wali amanat, dimana harus mempertahankan rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5:1.

Pada tanggal 16 Juni 2008, para Pemegang Obligasi setuju untuk merubah *covenant* rasio utang bersih terhadap ekuitas pada Perjanjian Wali Amanat dari 2,5:1 menjadi 4,5:1 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 3,5:1 untuk periode setelah 31 Desember 2008.

Tidak terdapat pemeringkatan yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2013 and 31 Desember 2012 sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan.

**17. BONDS PAYABLE (continued)**

**(I) BEFORE RESTRUCTURING PLAN**

**a. Berlian Laju Tanker III Bonds**

*On July 5, 2007, the Company issued rupiah bonds totaling Rp700.0 billion with fixed interest rate of 10.4% per annum payable every three months. The bonds are unsecured with a term of 5 (five) years due on July 5, 2012. The Bondholders' right is pari-passu without preferential rights with other creditors of the Company. All the bonds were sold at nominal value and are listed on the BEI with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") as the trustee.*

*On December 18, 2007, the Bondholders approved the replacement of Mandiri as trustee and the appointment of PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") as the new trustee.*

*On March 17, 2008, CIMB issued a notice for the Company's failure to comply with one of the covenants under the Trustee Agreement which is to maintain a ratio of net debt to equity of not more than 2.5:1.*

*On June 16, 2008, the Bondholders approved to amend the debt covenant on the net debt to equity ratio in the Trustee Agreement from 2.5:1 to 4.5:1 for the year ending December 31, 2008 and 3.5:1 after December 31, 2008.*

*There are no ratings for the bonds as of December 31, 2013 and December 31, 2012 due to the debt restructuring of the Company.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**17. OBLIGASI (lanjutan)**

**(I) SEBELUM RENCANA PERDAMAIAN  
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berlian Laju Tanker IV**

Pada tanggal 29 Mei 2009, Perusahaan menerbitkan obligasi rupiah sebesar Rp400,0 miliar yang terdiri dari tiga seri sebagai berikut: (i) Obligasi Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp60,0 miliar dengan suku bunga tetap 14,25% per tahun dan jatuh tempo tanggal 28 Mei 2010, (ii) Obligasi Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp150,0 miliar dengan suku bunga tetap 15,5% per tahun dan jatuh tempo tanggal 28 Mei 2012 dan (iii) Obligasi Seri C dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp190,0 miliar dengan suku bunga tetap 16,25% per tahun dan jatuh tempo tanggal 28 Mei 2014. Pembayaran bunga dilakukan secara kuartalan.

Obligasi tersebut tidak dijamin dan hak pemegang obligasi adalah pari-passu tanpa hak preferen dengan kreditur lainnya Perusahaan. Setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali atas obligasi tersebut pada harga pasar yang berlaku.

Perusahaan harus memenuhi *covenant* tertentu antara lain rasio utang terhadap ekuitas sebesar 3,5:1. Seluruh obligasi dijual dengan harga sebesar nilai nominal, tercatat di BEI dengan CIMB bertindak sebagai wali amanat.

Pada tanggal 28 Mei 2010, Perusahaan melakukan pelunasan Obligasi Seri A pada nilai nominal sebesar Rp60,0 miliar.

Tidak terdapat pemeringkatan yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2013 and 31 Desember 2012 sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan.

**17. BONDS PAYABLE (continued)**

**(I) BEFORE RESTRUCTURING PLAN  
(continued)**

**b. Berlian Laju Tanker IV Bonds**

*On May 29, 2009, the Company issued rupiah bonds totaling Rp400.0 billion, consisting of three series bonds: (i) the series A bonds with a nominal value of Rp60.0 billion, bearing fixed interest rate of 14.25% per annum and are due on May 28, 2010, (ii) the series B Bonds with a nominal value of Rp150.0 billion, bearing a fixed interest rate of 15.5% per annum and are due on May 28, 2012 and (iii) the series C Bonds with a nominal value of Rp190.0 billion, bearing fixed interest rate of 16.25% per annum and are due on May 28, 2014. Interest is paid quarterly.*

*These bonds are unsecured and the Bondholders' right is pari-passu without preferential rights with the other creditors of the Company. At any time after the first anniversary of the bonds, the Company can redeem the bonds at prevailing market price.*

*The Company is also required to comply with several covenants, which include among others, a net debt to equity ratio of 3.5:1. All of the bonds were sold at nominal value and are listed on the BEI with CIMB as the trustee.*

*On May 28, 2010, the Company redeemed and retired the Series A Bonds at principal amount of Rp60.0 billion.*

*There are no ratings for the bonds as of December 31, 2013 and December 31, 2012 due to the debt restructuring of the Company.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**17. OBLIGASI (lanjutan)**

**(I) SEBELUM RENCANA PERDAMAIAN  
(lanjutan)**

**c. Sukuk Ijarah I**

Pada tanggal 5 Juli 2007, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah senilai Rp200,0 miliar. Sukuk Ijarah tersebut tidak dijamin, berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2012. Obligasi ini ditawarkan dengan ketentuan yang mewajibkan Perusahaan untuk membayar kepada Pemegang Sukuk Ijarah sejumlah Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp20,6 miliar per tahun. Para pemegang Sukuk Ijarah mempunyai hak pari-passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perusahaan lainnya. Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali sesuai dengan nilai pasar yang berlaku. Seluruh sukuk ijarah dijual sebesar nilai nominal dan tercatat di BEI dengan Mandiri sebagai wali amanatnya.

Pada tanggal 18 Desember 2007, para Pemegang Obligasi setuju untuk mengganti Mandiri sebagai wali amanat dan menunjuk CIMB sebagai wali amanat yang baru.

Pada tanggal 17 Maret 2008, CIMB mengeluarkan pemberitahuan terhadap kegagalan Perusahaan untuk memenuhi salah satu covenant dalam perjanjian wali amanat, dimana harus mempertahankan rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5:1. Oleh sebab itu, Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas di atas sebagai bagian dari liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2012.

Pada tanggal 4 Juli 2008, para Pemegang Obligasi setuju untuk merubah *covenant* rasio utang bersih terhadap ekuitas pada perjanjian wali amanat dari 2,5:1 menjadi 4,5:1 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 3,5:1 untuk periode setelah 31 Desember 2008.

Tidak terdapat pemeringkatan yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2013 and 31 Desember 2012 sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan.

**17. BONDS PAYABLE (continued)**

**(I) BEFORE RESTRUCTURING PLAN  
(continued)**

**c. Sukuk Ijarah I**

*On July 5, 2007 the Company issued Sukuk Ijarah totaling to Rp200 billion. The Sukuk Ijarah are unsecured with a term of 5 years, due on July 5, 2012. These bonds were offered under the condition that the Company shall pay to Sukuk Ijarah holders a sum of Ijarah Benefit Installment amounting to Rp20.6 billion per annum. The Sukuk Ijarah Bondholders' right is pari-passu without preferential rights with the other creditors of the Company. At anytime after the first anniversary of the Sukuk Ijarah, the Company may redeem the bonds at the prevailing market price. All Sukuk Ijarah were sold at nominal value and are listed on the BEI with Mandiri as the trustee.*

*On December 18, 2007, the Bondholders approved the replacement of Mandiri as trustee and the appointment of CIMB as the new trustee.*

*On March 17, 2008, CIMB, issued a notice for the Company's failure to comply with one of the covenants under the Trustee Agreement, which is to maintain a ratio between net debt to equity of not more than 2.5:1. Therefore, the Group classified all of the above liabilities as part of current liabilities as of December 31, 2012.*

*On July 4, 2008, the Bondholders approved to amend the debt covenant on the Net Debt to Equity Ratio on the Trustee Agreement from 2.5:1 to 4.5:1 for the year ending December 31, 2008 and 3.5:1 after December 31, 2008.*

*There are no ratings for the bonds as of December 31, 2013 and December 31, 2012 due to the debt restructuring of the Company.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**17. OBLIGASI (lanjutan)**

**(I) SEBELUM RENCANA PERDAMAIAN  
(lanjutan)**

**d. Sukuk Ijarah II**

Pada tanggal 29 Mei 2009, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah II senilai Rp100,0 miliar yang terdiri dari: (i) Sukuk Ijarah Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp45,0 miliar yang jatuh tempo tanggal 28 Mei 2012 dimana para pemegang sukuk ijarah berhak atas suatu jumlah Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp155,0 juta per tahun untuk setiap nilai nominal Rp1,0 miliar dan (ii) Sukuk Ijarah Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp55,0 miliar yang jatuh tempo tanggal 28 Mei 2014, dimana para pemegang Sukuk Ijarah berhak atas suatu jumlah Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp162,5 juta per tahun untuk setiap nilai nominal Rp1,0 miliar.

Obligasi Sukuk Ijarah tersebut tidak dijamin dengan agunan khusus dan hak Sukuk Ijarah adalah pari-passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perusahaan lainnya. Setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali sesuai dengan nilai pasar yang berlaku. Perusahaan harus memenuhi *covenant* tertentu antara lain rasio *net debt to equity* sebesar 3,5:1. Seluruh obligasi dijual sebesar nilai nominal, tercatat di BEI dengan CIMB bertindak sebagai wali amanat.

Tidak terdapat pemeringkatan yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2013 and 31 Desember 2012 sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan.

Pada tanggal 27 Januari 2012, wali amanat menyatakan *events of default* atas Obligasi Berlian Laju Tanker III, Obligasi Berlian Laju Tanker IV, Sukuk Ijarah I dan Sukuk Ijarah II sehubungan dengan pemberitahuan Perusahaan mengenai *debt standstill* pada tanggal 26 Januari 2012. Oleh karena itu, Grup mengklasifikasikan liabilitas tersebut sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2012.

**17. BONDS PAYABLE (continued)**

**(I) BEFORE RESTRUCTURING PLAN  
(continued)**

**d. Sukuk Ijarah II**

On May 29, 2009 the Company issued Sukuk Ijarah II totaling Rp100.0 billion, consisting of two series of bonds: (i) the series A Bonds with nominal amount of Rp45.0 billion, due on May 28, 2012 which entitles the Bondholders to a sum of Ijarah Benefit Installment amounting to Rp155.0 million per annum for every Rp1.0 billion nominal amount and (ii) the series B Bonds with nominal amount of Rp55.0 billion, due on May 28, 2014 which entitles the Bondholders to a sum of Ijarah Benefit Installment of Rp162.5 million per annum for every Rp1.0 billion nominal amount.

These Sukuk Ijarah are unsecured and the Bondholders' right is *pari-passu* with the other creditors of the Company. At any time after the first anniversary of the Sukuk Ijarah II, the Company may redeem the bonds at prevailing market price. The Company is also required to comply with several covenants, which include among others, a net debt to equity ratio of 3.5:1. All the bonds were sold at nominal value and are listed on the BEI, with CIMB as the trustee.

There are no ratings for the bonds as of December 31, 2013 and December 31, 2012 due to the debt restructuring of the Company.

On January 27 2012, the trustee declared *events of default* for Berlian Laju Tanker III Bonds, Berlian Laju Tanker IV Bonds, Sukuk Ijarah I and Sukuk Ijarah II following the Company's announcement of the *debt standstill* on January 26, 2012. Therefore, the Group classified all of the above liabilities as part of the current liabilities as of December 31, 2012.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**17. OBLIGASI (lanjutan)**

**(II) SETELAH RENCANA PERDAMAIAAN**

Sehubungan dengan *events of default*, para pemegang obligasi menyampaikan klaimnya dibawah PKPU. Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, pemegang obligasi termasuk klasifikasi kreditur konkuren.

Dengan mempertimbangkan dampak Rencana Perdamaian, Grup mendiskontokan estimasi arus kas atas obligasi yang direstrukturisasi dengan menggunakan suku bunga yang ditentukan oleh manajemen pada tingkat suku bunga yang berlaku terhadap Grup. Syarat restrukturisasi dengan pemegang obligasi dalam Rencana Perdamaian adalah mengikat dan diatur sebagai berikut (Catatan 42 dan 44):

**a) Obligasi Berlian Laju Tanker III dan Sukuk Ijarah I (Rp900,0 miliar Tahun 2012)**

- Pokok utang Rp900,0 miliar setara dengan US\$95,5 juta.
- Amortisasi dengan cara *bullet payment* pada 31 Maret 2023.
- Menghapus seluruh bunga yang tertunggak dan tidak terbayar sebelum 1 Juli 2012.
- Bunga akan dikapitalisasi sejak 1 Juli 2012 sampai 31 Maret 2015.
- Suku bunga 5,0% di tahun ke-1 sampai ke-3, 7,0% di tahun ke-4 sampai ke-7, 9,0% di tahun ke-8 sampai ke-10, pembayaran secara tunai per kuartal (dibelakang periode) sejak 30 Juni 2015, mengacu pada ketentuan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian.
- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.
- Saham baru di Perusahaan akan dikeluarkan dan didistribusikan pro-rata diantara para kreditur konkuren. Total saham yang tersedia untuk para kreditur konkuren adalah 25,0% dari seluruh saham Perusahaan yang telah ditingkatkan.

**17. BONDS PAYABLE (continued)**

**(II) AFTER RESTRUCTURING PLAN**

Following the events of default, the Bondholders submitted their respective claims under the PKPU. Pursuant to the Restructuring Plan, the Bondholders fall under the class of unsecured creditors.

Considering the effects of the Restructuring Plan, the Group discounted the forecasted cash flows related to the restructured bonds using appropriate interest rates determined by management at current prevailing rates applicable to the Group. The respective restructured terms with Bondholders under the Restructuring Plan are binding and set out as follows (Notes 42 and 44):

**a) Berlian Laju Tanker III Bonds and Sukuk Ijarah I (Rp900.0 billion 2012 Bonds)**

- Principal of Rp900.0 billion equivalent to US\$95.5 million.
- Amortization by *bullet payment* on March 31, 2023.
- Forgive all outstanding and unpaid interest prior to July 1, 2012.
- Interest to be capitalized from July 1, 2012 until March 31, 2015.
- Interest rate of 5.0% in Years 1 to 3, 7.0% in Years 4 to 7, 9.0% in Years 8 to 10, with quarterly cash payments (*in arrears*) from June 30, 2015 subject to the provisions under the cash waterfall principles as set out in the Restructuring Plan.
- Accelerated repayment from *cash sweep*.
- New equity of the Company will be issued and distributed pro-rata among all unsecured creditors. The total new equity available to unsecured creditors will be 25.0% of the enlarged share capital of the Company.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**(II) SETELAH RENCANA PERDAMAIAAN (lanjutan)**

**b) Obligasi Berlian Laju Tanker IV dan Sukuk Ijarah II (Obligasi Rp440,0 miliar Tahun 2015)**

- Pokok utang Rp440,0 miliar setara dengan US\$46,7 juta.
- Amortisasi dengan cara *bullet payment* pada 31 Maret 2023.
- Menghapus seluruh bunga yang tertunggak dan tidak terbayar sebelum 1 Juli 2012.
- Bunga akan dikapitalisasi sejak 1 Juli 2012 sampai 31 Maret 2015.
- Suku bunga 5,0% di tahun ke-1 sampai ke-3, 7,0% di tahun ke-4 sampai ke-7, 9,0% di tahun ke-8 sampai ke-10, pembayaran secara tunai per kuartal (dibelakang periode) sejak 30 Juni 2015, mengacu pada ketentuan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian.
- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.
- Saham baru di Perusahaan akan dikeluarkan dan didistribusikan pro-rata diantara para kreditur konkuren. Total saham yang tersedia untuk para kreditur konkuren adalah 25,0% dari seluruh saham Perusahaan yang telah ditingkatkan.

Sesuai dengan Rencana Perdamaian, Perusahaan melakukan reklasifikasi semua obligasi menjadi liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2013.

Nilai tercatat utang obligasi yang direstrukturisasi untuk obligasi Rp900,0 miliar Tahun 2012 dan obligasi Rp440,0 miliar Tahun 2015 pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing sebesar US\$65,7 juta dan US\$18,9 juta. Keuntungan restrukturisasi yang dicatat oleh Grup atas obligasi yang direstrukturisasi sebesar US\$59,9 juta.

Nilai dari ekuitas yang dialokasikan untuk obligasi-obligasi tersebut telah termasuk dalam penilaian saham ekuitas Grup yang akan diterbitkan untuk kreditur konkuren (Catatan 44).

**17. BONDS PAYABLE (continued)**

**(II) AFTER RESTRUCTURING PLAN (continued)**

**b) Berlian Laju Tanker IV Bonds and Sukuk Ijarah II (Rp440.0 billion 2015 Bonds)**

- *Principal of Rp440.0 billion equivalent to US\$46.7 million.*
- *Amortization by bullet payment on March 31, 2023.*
- *Forgive all outstanding and unpaid interest prior to July 1, 2012.*
- *Interest to be capitalized from July 1, 2012 until March 31, 2015.*
- *Interest rate of 5.0% in Years 1 to 3, 7.0% in Years 4 to 7, 9.0% in Years 8 to 10, with quarterly cash payments (in arrears) from June 30, 2015 subject to the provisions under the cash waterfall principles as set out in the Restructuring Plan.*
- *Accelerated repayment from cash sweep.*
- *New equity of the Company will be issued and distributed pro-rata among all unsecured creditors. The total new equity available to unsecured creditors will be 25.0% of the enlarged share capital of the Company.*

*Pursuant to the Restructuring Plan, the Company reclassified all of its bonds payables under non-current liabilities as of December 31, 2013.*

*The carrying value of restructured Rp900.0 billion 2012 bonds and RP440.0 billion 2015 bonds as of December 31, 2013 amounted to US\$65.7 million and US\$18.9 million, respectively. Total gain on restructuring recognized by the Group for these restructured bonds amounted to US\$59.9 million.*

*The values of equity assigned for these bonds were included in the Group valuation of equity shares to be issued to unsecured creditors (Note 44).*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013		31 Desember 2012/ December 31, 2012		
	US\$'000		US\$'000		
	Pembayaran sewa minimal/ Minimum lease payments	Nilai kini pembayaran sewa minimal/ Present value of minimum lease payments	Pembayaran sewa minimal/ Minimum lease payments	Nilai kini pembayaran sewa minimal/ Present value of minimum lease payments	
Kurang dari 1 tahun	35.346	15.302	34.159	13.873	Less than 1 year
1 - 5 tahun	210.799	164.339	210.879	147.280	1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	35.818	33.637	100.981	94.790	More than 5 years
Sub-jumlah	281.963	213.278	346.019	255.943	Sub-total
Dikurangi beban keuangan masa depan	(68.685)	-	(90.077)	-	Less future finance charges
<b>Jumlah</b>	<b>213.278</b>	<b>213.278</b>	<b>255.942</b>	<b>255.943</b>	<b>Net</b>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	35.346	15.302	34.292	13.873	Current maturities
Bagian jangka panjang	246.617	197.976	311.727	242.070	Non-current portion
<b>Jumlah</b>	<b>281.963</b>	<b>213.278</b>	<b>346.019</b>	<b>255.943</b>	<b>Total</b>

Utang sewa pembiayaan ini terkait dengan penyewaan kapal dengan jangka waktu 4 sampai dengan 15 tahun dengan suku bunga efektif antara 4,2% sampai 10,0%, dimana entitas anak memiliki opsi untuk membeli kapal tersebut dibawah nilai wajar pada akhir masa perjanjian sewa dan/atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum mendekati nilai wajar dari aset sewaan pada awal masa sewa. Liabilitas sewa pembiayaan entitas anak ini dijamin dengan kapal tersebut.

Pada tahun 2012, Grup telah gagal bayar terkait beberapa perjanjian sewa pembiayaan sehingga perjanjian diterminasi. Oleh karena itu, Grup mengakui pengurangan liabilitas sewa pembiayaan sebesar US\$111,9 juta dan aset tetap sewa pembiayaan sebesar US\$80,1 juta. Selisih antara nilai kini pembiayaan sewa minimal kapal dan nilai tercatat aset tetap sewa pembiayaan diakui sebagai keuntungan atas terminasi dari kontrak sewa pembiayaan pada tahun 2012.

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE**

The finance leases relate to leases with terms of 4 to 15 years with effective interest rates of between 4.2% and 10.0% on which the subsidiaries have options to purchase the vessels for an amount below the expected fair values at the conclusion of the lease agreements and/or the present value of minimum lease payments approximates the fair value of the leased asset at the inception of the lease. The subsidiaries' obligations under finance lease are secured by the vessels.

In 2012, the Group defaulted on payments under some finance lease agreements and accordingly, those agreements had been terminated. Therefore, the Group recognized the reduction of finance lease liabilities amounting to US\$111.9 million and assets under finance lease amounting to US\$80.1 million. The difference between the present value of minimum lease payments of vessels and carrying value of fixed assets under finance leases are recognized as a gain on termination of lease contract in 2012.



**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG LAIN-LAIN**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
	US\$'000	US\$'000
Liabilitas yang timbul dari terminasi kontrak sewa kapal (Catatan 18)	179.645	227.873
Instrumen keuangan derivatif (Catatan 16)	-	126.468
Klaim lain-lain :		
Klaim atas perbaikan dan pembelian bahan bakar kapal	12.814	-
Utang atas <i>exchange agreement</i> untuk skema perpajakan atas sewa	8.682	9.237
Utang atas terminasi kapal dalam penyelesaian (Catatan 11)	7.642	25.209
Lain-lain	1.099	1.226
*Teekay BLT Corporation	-	13.800
*PT Bagusnusa Samudra Gemilang	-	13.777
*Teekay Corporation	-	10.045
<b>Total</b>	<b>209.882</b>	<b>427.635</b>
Lancar	7.193	427.635
Tidak lancar	202.689	-
<b>Total</b>	<b>209.882</b>	<b>427.635</b>

\*Utang lain-lain tersebut sudah direklasifikasikan ke pinjaman pada tahun 2013 (Catatan 16).

**a. Liabilitas yang timbul dari terminasi kontrak sewa kapal**

Grup telah menterminasi kontrak-kontrak sewa pembiayaan dan sewa operasi sebesar US\$208,5 juta, reklasifikasi utang usaha menjadi utang lain-lain sebesar US\$17,4 juta dan beban bunga sebesar US\$1,9 juta pada tahun 2012 berdasarkan suku bunga efektif dalam Rencana Perdamaian (Catatan 18, 37 dan 42).

Grup juga memiliki kontrak sewa kapal yang diklasifikasi sebagai sewa operasi (Catatan 42). Tiga belas kontrak sewa operasi juga telah diterminasi sehubungan dengan gagal bayar atas pembayaran sewa operasi kapal atas pembayaran sewa operasi kapal pada tahun 2012.

Sehubungan dengan terminasi lebih dini kontrak sewa, masing-masing lessor menyampaikan klaim dalam PKPU. Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, liabilitas yang timbul terkait dengan terminasi kontrak sewa termasuk dalam kategori kreditur sewa.

**19. OTHER PAYABLES**

*Liabilities arising from termination of lease contracts (Note 18)*  
*Derivative financial instruments (Note 16)*  
*Other claims:*  
*Claims for vessels repairs and fuel purchases*  
*Liabilities arising from exchange agreement for tax lease scheme*  
*Liabilities arising from termination of vessel construction in progress (Note 11)*  
*Others*  
*\*Teekay BLT Corporation*  
*\*PT Bagusnusa Samudra Gemilang*  
*\*Teekay Corporation*

**a. Liabilities arising from termination of lease contracts**

The Group has termination of finance and operating lease contracts amounting to US\$208.5 million, reclassification of trade accounts payable to "Other payables" account amounting to US\$17.4 million and interest expense amounting to US\$1.9 million in 2012 using the effective interest rate under the Restructuring Plan (Notes 18, 37 and 42).

The Group also has vessel lease contracts that are classified as operating leases (Note 42). Thirteen operating lease contracts have been terminated due to default on payments of the operating leases in 2012.

Following the early termination of lease contracts, the lease creditors submitted their respective claims under PKPU. Pursuant to the Restructuring Plan, such liabilities arising from termination of lease contracts fall under the class of lease creditors.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**a. Liabilitas yang timbul dari terminasi kontrak sewa kapal (lanjutan)**

Dengan mempertimbangkan dampak Rencana Perdamaian, Grup mendiskontokan estimasi arus kas atas klaim sewa yang direstrukturisasi dengan menggunakan suku bunga yang ditentukan oleh manajemen pada tingkat suku bunga yang berlaku terhadap Grup. Syarat utama dalam Rencana Perdamaian untuk kreditur sewa adalah mengikat dan diatur sebagai berikut:

- Tagihan US\$203,4 juta (termasuk uang sewa yang belum dibayar).
- Amortisasi dengan cara *bullet payment* pada 31 Maret 2023.
- Suku bunga 1,0% di tahun ke-1 sampai ke-4, 2,0% di tahun ke-5 sampai ke-8, 3,0% di tahun ke-9 sampai ke-10, pembayaran kuartalan secara tunai (dibelakang periode) sejak 30 Juni 2015, mengacu kepada ketentuan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian telah terpenuhi.
- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.
- Dana yang dibayarkan kepada kreditur sewa berdasarkan perjanjian sewa yang telah direstrukturisasi akan di *offset* dengan jumlah yang akan dibayar di tahun ke-10.
- Saham baru di Perusahaan akan dikeluarkan dan didistribusikan pro-rata diantara para kreditur konkuren. Total saham yang tersedia untuk para kreditur konkuren adalah 25,0% dari seluruh saham Perusahaan yang ditingkatkan.

**19. OTHER PAYABLES (continued)**

**a. Liabilities arising from termination of lease contracts (continued)**

Considering the effects of the Restructuring Plan, the Group discounted the forecasted cash flows related to the following restructured lease claims using appropriate interest rates determined by management at current prevailing interest rates applicable to the Group. The restructured terms under the Restructuring Plan for the lease creditors are binding and set out as follows:

- Total claims of US\$203.4 million (includes unpaid hires).
- Amortization by *bullet payment* on March 31, 2023.
- Interest rate of 1.0% in Years 1 to 4, 2.0% in Years 5 to 8, 3.0% in Years 9 to 10 with quarterly cash payments (in arrears) from June 30, 2015, subject to the provisions of the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.
- Accelerated repayment from *cash sweep*.
- Any amounts paid to lease creditors under the restructured lease agreements will be offset against the amount to be paid in Year 10.
- New equity in the Company will be issued and distributed pro-rata among all unsecured creditors. The total new equity available to unsecured creditors will be 25.0% of the enlarged share capital of the Company

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**a. Liabilitas yang timbul dari terminasi kontrak sewa kapal (lanjutan)**

Nilai tercatat atas liabilitas yang timbul dari restrukturisasi penghentian kontrak sewa pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar US\$179,6 juta. Total keuntungan atas restrukturisasi yang dicatat oleh Grup atas liabilitas sewa kontrak sebesar US\$47,9 juta.

Nilai dari ekuitas yang dialokasikan untuk pinjaman tersebut telah termasuk dalam penilaian saham ekuitas Grup yang akan diterbitkan untuk kreditur konkuren (Catatan 44).

Sesuai dengan Rencana Perdamaian, Perusahaan akan menyetujui keputusan lebih lanjut atas klaim yang diajukan oleh beberapa kreditur sewa selama proses PKPU oleh pemeriksa independen yang disetujui oleh kedua belah pihak. Sebelumnya, klaim ini ditentukan oleh pemeriksa independen yang ditunjuk Perusahaan atas permintaan administrasi PKPU. Pada tanggal pelaporan, jumlah klaim yang akan ditentukan lebih lanjut berdasarkan Rencana Perdamaian ini sebesar US\$48,8 juta. Manajemen tidak mengharapkan adanya peningkatan yang material atas utang yang mungkin harus dibayar kepada kreditur yang timbul dari proses adjudikasi lebih lanjut atas klaim-klaim tersebut.

**b. Klaim lainnya**

Grup juga memiliki utang lain-lain yang timbul dari gagal bayar atas berbagai macam perjanjian seperti transaksi pertukaran atas skema pajak sewa, terminasi kontrak pembayaran kapal dan lain-lain. Pada tahun 2012, Grup telah gagal bayar atas perjanjian-perjanjian tersebut sehubungan dengan *debt standstill*.

Sehubungan dengan *events of default*, para kreditur menyampaikan klaim mereka ke PKPU sesuai dengan Rencana Perdamaian, liabilitas yang timbul dari utang lain-lain termasuk ke dalam kreditur konkuren.

**19. OTHER PAYABLES (continued)**

**a. Liabilities arising from termination of lease contracts (continued)**

*The carrying amount of the restructured liabilities arising from terminations of contracts as of December 31, 2013 amounted to US\$179.6 million. Total gain on restructuring recognized by the Group for the liabilities arising from termination of lease contracts amounted to US\$47.9 million.*

*The value of equity assigned for this loan was included in the Group valuation of equity shares to be issued to unsecured creditors (Note 44).*

*Pursuant to the Restructuring Plan, the Company will consent to a further adjudication of the claims submitted by certain lease creditors during BLT's PKPU process by an independent adjudicator to be mutually agreed by both parties. These claims were previously adjudicated by an independent adjudicator appointed by the Company at the PKPU Administrators' request. As of reporting date, the total amount of claims for further adjudication under the Restructuring Plan is US\$48.8 million. The management does not expect there will be a material increase in the debt payable to these creditors arising from a further adjudication of these claims.*

**b. Other claims**

*The Group also has other significant liabilities from defaults on various agreements such as exchange agreement for tax lease scheme, termination of contracts for construction of vessels and others. In 2012, the Group defaulted on these contracts following the debt standstill.*

*Following the events of default, the creditors submitted their respective claims under the PKPU. Pursuant to the Restructuring Plan, such liabilities arising from other payables fall under the class of unsecured creditors.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**b. Klaim lainnya (lanjutan)**

Dengan mempertimbangkan dampak Rencana Perdamaian, Grup mendiskontokan estimasi arus kas atas klaim sewa yang direstrukturisasi dengan menggunakan suku bunga yang ditentukan oleh manajemen pada tingkat suku bunga yang berlaku terhadap Grup. Syarat utama dalam Rencana Perdamaian untuk kreditur sewa adalah mengikat dan diatur sebagai berikut:

- Tagihan US\$22,1 juta.
- Amortisasi dengan cara *bullet payment* pada 31 Maret 2023.
- Suku bunga 1,0% di tahun ke-1 sampai ke-4, 2,0% di tahun ke-5 sampai ke-8, 3,0% di tahun ke-9 sampai ke-10, pembayaran kuartalan secara tunai (dibelakang periode) sejak 30 Juni 2015, mengacu kepada ketentuan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian telah terpenuhi.
- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.
- Saham baru di Perusahaan akan dikeluarkan dan didistribusikan *pro-rata* diantara para kreditur konkuren. Total saham yang tersedia untuk para kreditur konkuren adalah 25,0% dari seluruh saham Perusahaan yang ditingkatkan.

Nilai tercatat atas liabilitas yang timbul dari restrukturisasi klaim lainnya pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar US\$17,4 juta. Keuntungan restrukturisasi yang dicatat oleh Grup sebesar US\$5,6 juta.

Nilai dari ekuitas yang dialokasikan untuk klaim lainnya tersebut telah termasuk dalam penilaian saham ekuitas Grup yang akan diterbitkan untuk kreditur konkuren (Catatan 44).

**c. Klaim untuk perbaikan kapal dan pembelian bahan bakar**

Pada tahun 2012, Grup telah gagal atas pembayaran kepada beberapa kreditur usaha terkait sehubungan dengan perbaikan dan pemeliharaan kapal dan pembelian bahan bakar. Utang usaha ini kemudian direklasifikasi sebagai utang lain-lain ketika Grup sedang dalam proses negosiasi dengan kreditur usaha tersebut.

**19. OTHER PAYABLES (continued)**

**b. Other claims (continued)**

*Considering the effects of the Restructuring Plan, the Group discounted the forecasted cash flows related to the following restructured lease claims using appropriate interest rates determined by management at current prevailing interest rates applicable to the Group. The restructured terms under the Restructuring Plan for the other claims are binding and set out as follows:*

- *Total claims of US\$22.1 million.*
- *Amortization by bullet payment on March 31, 2023.*
- *Interest rate of 1.0% in Years 1 to 4, 2.0% in Years 5 to 8, 3.0% in Years 9 to 10 with quarterly cash payments (in arrears) from June 30, 2015, subject to the provisions of the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.*
- *Accelerated repayment from cash sweep.*
- *New equity in the Company will be issued and distributed pro-rata among all unsecured creditors. The total new equity available to unsecured creditors will be 25.0% of the enlarged share capital of the Company.*

*The carrying amount of the restructured liabilities arising from other claims as of December 31, 2013 amounted to US\$17.4 million. Total gain on restructuring recognized by the Group for other claims amounted to US\$5.6 million.*

*The value of equity assigned for other claims was included in the Group valuation of equity shares to be issued to unsecured creditors (Note 44).*

**c. Claims for vessels repairs and fuel purchases**

*In 2012, the Group defaulted on payments to various trade creditors related to repairs and maintenance of vessels and purchases of fuel. These trade payables were then reclassified to other payables while the Group was undergoing negotiation with such trade creditors.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Pada tahun 2013, Grup mengadakan perjanjian penyelesaian dengan para krediturnya mengenai liabilitas ini. Persyaratan atas pembayaran kembali ini mengikuti ketentuan dalam Rencana Perdamiaan yaitu pembayaran selama jangka waktu 5 tahun.

Nilai tercatat dari liabilitas restrukturisasi atas perbaikan kapal dan pembelian bahan bakar pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar US\$12,8 juta.

**20. PROVISI**

Pada tahun 2013, Grup mengakui pencadangan yang berkaitan dengan kemungkinan klaim sebesar US\$7,1 juta masih dalam tahap negosiasi untuk berbagai usaha dari entitas anak yang berada dibawah Grup. Grup menentukan estimasi terbaik atas kewajiban yang timbul dari transaksi ini berdasarkan informasi yang tersedia. Grup menelaah kembali estimasinya setiap tahun untuk mempertimbangkan informasi baru dan relevan yang mungkin tersedia.

Pengungkapan rincian tambahan diluar pengungkapan ini dapat secara serius merugikan posisi dan strategi negosiasi Grup sehubungan dengan hal ini.

**21. PROVISI IMBALAN PASCA-KERJA**

Grup membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut adalah 98 karyawan pada tahun 2013 dan 245 karyawan pada tahun 2012. Jumlah beban yang diakui di laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31,	
	2013	2012
	US\$'000	US\$'000
Biaya jasa kini	164	427
Biaya bunga	147	323
Keuntungan aktuarial	(3)	-
<b>Beban imbalan kerja - neto</b>	<b>308</b>	<b>750</b>

Current service cost  
Interest costs  
Actuarial gain

**Employee benefit expense - net**

**19. OTHER PAYABLES (continued)**

In 2013, the Group entered into settlement agreements with its respective creditors regarding these liabilities. The terms of repayment schedules follow the provision in the Restructuring Plan on settlement of payments over a 5-year term.

The carrying amount of the restructured liabilities arising from vessel repairs and fuel purchases as of December 31, 2013 amounted to US\$12.8 million.

**20. PROVISIONS**

In 2013, the Group recognized provisions related to probable claims amounting to US\$7.1 million on various undertakings of subsidiaries for which the Group is under negotiation. The Group determined its best estimate of liability arising from these transactions based on available information. The Group reassesses its estimates on an annual basis to consider new and relevant information that may be available.

The disclosure of additional details beyond the present disclosures may seriously prejudice the Group's position and negotiation strategies with respect to these matters.

**21. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS**

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 98 in 2013 and 245 in 2012. Net expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**21. PROVISI IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)**

Provisi imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	US\$'000	US\$'000	
Nilai kini kewajiban tidak didanai	2.564	5.931	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Keuntungan aktuarial belum diakui	939	493	<i>Unrecognized actuarial gain</i>
<b>Provisi imbalan pasca-kerja</b>	<b>3.503</b>	<b>6.424</b>	<b><i>Provision for post-employment benefits</i></b>
Lancar	25	-	<i>Current</i>
Tidak lancar	3.478	6.424	<i>Non-current</i>
<b>Provisi imbalan pasca-kerja</b>	<b>3.503</b>	<b>6.424</b>	<b><i>Provision for post-employment benefits</i></b>

**21. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT  
BENEFITS (continued)**

The amounts of provision for post-employment benefits are as follows:

Mutasi provisi bersih adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for post-employment benefits are as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2013	2012	
	US\$'000	US\$'000	
Saldo awal tahun	6.424	5.935	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban tahun berjalan (Catatan 35)	308	750	<i>Employee benefits cost for the year (Note 35)</i>
Penyesuaian atas mutasi karyawan dan koreksi data	-	211	<i>Adjustment due to movement of employees and data correction</i>
Pembayaran tahun berjalan	(29)	(75)	<i>Benefits paid</i>
Selisih kurs mata uang asing	(891)	(397)	<i>Effect of foreign exchange</i>
Kehilangan pengendalian entitas anak	(2.309)	-	<i>Loss of control of subsidiaries</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.503</b>	<b>6.424</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Mutasi nilai kini kewajiban tidak didanai adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the unfunded obligations are as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2013	2012	
	US\$'000	US\$'000	
Saldo awal tahun	3.705	6.141	<i>Balance at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	164	427	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	147	323	<i>Interest cost</i>
Pembayaran tahun berjalan	(29)	(75)	<i>Benefits paid</i>
Keuntungan aktuarial	(720)	(468)	<i>Actuarial gains</i>
Selisih kurs mata uang asing	(703)	(417)	<i>Effect of foreign exchange</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.564</b>	<b>5.931</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**21. PROVISI IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)**

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>
Tingkat diskonto per tahun	8,75%	5,75%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,0%	8,0%
Tingkat kematian	100,0%/TMI3	100,0%/TMI3
Tingkat pengunduran diri	10,0% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 55 tahun/ 10,0% per annum until age 36 then decreasing linearly to 0% at age 55	10,0% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 55 tahun/ 10,0% per annum until age 36 then decreasing linearly to 0% at age 55

Manajemen berpendapat bahwa estimasi yang dibuat telah memadai untuk menutup liabilitas manfaat karyawan Grup.

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>
	<b>US\$'000</b>	<b>US\$'000</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.564	5.931
Penyesuaian liabilitas program	(160)	(314)

**22. WESEL BAYAR**

Pada tanggal 4 Mei 2007, BLT Finance B.V. (BLTF BV), entitas anak, menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* (Wesel bayar) sebesar US\$400,0 juta dengan suku bunga tetap sebesar 7,5% per tahun yang dibayar tiap 6 bulan (dibelakang periode) mulai 15 November 2007. Wesel bayar tersebut berjangka waktu 7 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2014. Harga jual wesel bayar pada saat penawaran adalah sebesar 100,0% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di SGX. Wesel bayar dijamin oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu berdasarkan senioritas dan jaminan tersebut tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

**21. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)**

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>
Tingkat diskonto per tahun	8,75%	5,75%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,0%	8,0%
Tingkat kematian	100,0%/TMI3	100,0%/TMI3
Tingkat pengunduran diri	10,0% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 55 tahun/ 10,0% per annum until age 36 then decreasing linearly to 0% at age 55	10,0% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 55 tahun/ 10,0% per annum until age 36 then decreasing linearly to 0% at age 55

Management believes that the provision made is adequate to cover the Group's employee benefits obligation.

Historical experience adjustments are as follows:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>
	<b>US\$'000</b>	<b>US\$'000</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.564	5.931
Penyesuaian liabilitas program	(160)	(314)

**22. NOTES PAYABLE**

On May 4, 2007, BLT Finance B.V. (BLTF BV), a subsidiary, issued *Guaranteed Senior Notes* (the Notes) amounting to US\$400.0 million with fixed interest rate of 7.5% per annum payable every six months (in arrears) commencing on November 15, 2007. The Notes are due on May 15, 2014. The Notes are offered at 100.0% of the nominal value and are listed in SGX. The Notes are unconditionally and irrevocably guaranteed on a senior basis by the Company and certain subsidiaries.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**22. WESEL BAYAR (lanjutan)**

BLTF BV memiliki opsi membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Setiap saat sebelum tanggal 15 Mei 2011 sampai dengan 35,0% dari nilai wesel bayar dengan dana yang diperoleh dari satu atau lebih penawaran saham kepada masyarakat dengan harga penebusan sebesar 107,5% dari nilai pokok ditambah bunga masih harus dibayar dan belum dibayar jika kondisi-kondisi tertentu terpenuhi;
- b. Pada saat atau setelah tanggal 15 Mei 2012, seluruh atau sebagian wesel bayar dengan harga penebusan setara dengan 100,0% dari jumlah pokok ditambah *applicable premium* di wesel bayar (seperti didefinisikan dalam Syarat dan Kondisi yang berlaku) dan bunga masih harus dibayar dan belum dibayar jika ada sampai dengan tanggal penebusan;
- c. Sejak tanggal 15 Mei 2012 sampai dengan 14 Mei 2013 seluruh atau sebagian wesel bayar pada harga penebusan setara dengan 103,8% dari jumlah pokok ditambah bunga masih harus dibayar dan belum dibayar jika ada sampai dengan tanggal penebusan;
- d. Sejak tanggal 15 Mei 2013 sampai dengan 14 Mei 2014 seluruh atau sebagian wesel bayar dengan harga penebusan setara dengan 100,0% dari jumlah pokok ditambah dengan bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar jika ada sampai dengan tanggal penebusan, atau
- e. Setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Indonesia dan Belanda, atas seluruh jumlah pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terhutang atau bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar jika ada sampai dengan tanggal penebusan.

Jika terjadi perubahan terhadap pengendalian, pemegang wesel bayar memiliki hak untuk meminta kepada BLTF BV untuk menebus seluruh atau sebagian daripada wesel bayar seharga 101,0% dari jumlah pokok ditambah bunga masih harus dibayar dan yang belum dibayar jika ada sampai dengan tanggal penebusan.

Wesel bayar ini diukur menggunakan nilai wajar pada saat pengakuan awal dan pada setiap tanggal laporan karena adanya *embedded call* dan *put option* yang dimilikinya.

**22. NOTES PAYABLE (continued)**

The Notes may be redeemed at the option of BLTF BV as follows:

- a. At any time prior to May 15, 2011 up to 35.0% of the Notes with the net proceeds of one or more public equity offerings at a redemption price of 107.5% of their principal amount plus accrued and unpaid interest provided certain conditions are met;
- b. On or after May 15, 2012, all or any portion of the Notes at a redemption price equal to 100.0% of the principal amount plus the *Applicable Premium* (as defined in the Terms and Conditions of the Notes) as of, and accrued and unpaid interest if any, to the date of redemption;
- c. From May 15, 2012 until May 14, 2013, all or part of the Notes at a redemption price equal to 103.8% of the principal amount plus the accrued and unpaid interest if any, to the date of redemption;
- d. From May 15, 2013 until May 14, 2014, all or part of the Notes at a redemption price equal to 100.0% of the principal amount plus accrued and unpaid interest if any, to the date of redemption, or
- e. At any time in the event of certain changes affecting taxation in Indonesia or in the Netherlands, in whole at their principal amount plus all additional amounts due as of, and accrued and unpaid interest if any, to the date of redemption.

In the occurrence of a change in control, the holders of the Notes have the right to require BLTF BV to redeem all or some of the Notes at 101.0% of the principal amount plus the accrued and unpaid interest if any, to the date of redemption.

The Notes are measured at fair value on initial recognition and at each reporting date because of the embedded call and put options.



**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**22. WESEL BAYAR (lanjutan)**

Pada tanggal 17 Juli 2012, HSBC Bank, USA National Association, sebagai wali amanat menyatakan *event of default* dan meminta pembayaran dipercepat atas kewajiban BLTF BV sesuai dengan perjanjian. Oleh karena itu, entitas anak menyesuaikan jumlah tercatat wesel bayar pada tahun 2012 ke nilai penebusan.

Perubahan dari saldo wesel bayar adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	US\$'000	US\$'000	
Saldo awal	400.000	164.000	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian ke nilai penebusan (Catatan 37)	-	236.000	<i>Adjustment to redemption value (Note 37)</i>
Kapitalisasi bunga	59.118	-	<i>Capitalized interest</i>
Keuntungan restrukturisasi hutang	(95.207)	-	<i>Gain on restructuring value</i>
<b>Jumlah</b>	<b>363.911</b>	<b>400.000</b>	<b>Total</b>
Jangka pendek	-	400.000	<i>Current</i>
Jangka panjang	363.911	-	<i>Non-current</i>
<b>Jumlah</b>	<b>363.911</b>	<b>400.000</b>	<b>Total</b>

Sehubungan dengan *event of default*, wali amanat menyampaikan klaim dalam PKPU. Terkait dengan Rencana Perdamaian, para Pemegang Obligasi US\$ termasuk sebagai kategori kreditur konkuren (Catatan 43 dan 44).

Dengan mempertimbangkan dampak Rencana Perdamaian, Grup mendiskontokan estimasi arus kas atas wesel bayar yang direstrukturisasi dengan menggunakan suku bunga yang ditentukan oleh manajemen pada tingkat suku bunga yang berlaku terhadap Grup. Syarat restrukturisasi dalam Rencana Perdamaian untuk Pemegang Obligasi US\$ adalah mengikat dan diatur sebagai berikut:

- Pokok utang US\$400,0 juta.
- Amortisasi dengan cara *bullet payment* pada 31 Maret 2023.
- Bunga yang dikapitalisasi dari 1 Juli 2012 sampai dengan 31 Maret 2015.
- Suku bunga *payment in kind (PIK)* 2,0% per tahun di tahun ke-1 sampai ke-10 yang akan dibayarkan di tahun ke-10. Suku bunga tunai 1,0% di tahun ke-3 sampai ke-4, 2,0% di tahun ke-5 sampai ke-8, 3,0% di tahun ke-9 sampai ke-10, pembayaran secara kuartalan (dibelakang periode) sejak 30 Juni 2015, hanya apabila ketentuan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian telah terpenuhi.

**22. NOTES PAYABLE (continued)**

On July 17, 2012, HSBC Bank, USA National Association, as the trustee, declared an event of default and demanded accelerated payment of BLTF BV's obligations in accordance with the indenture. Hence, the subsidiary adjusts the carrying amounts of notes payable to their redemption value in 2012.

The changes in the balance of notes payable are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	US\$'000	US\$'000	
Saldo awal	400.000	164.000	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian ke nilai penebusan (Catatan 37)	-	236.000	<i>Adjustment to redemption value (Note 37)</i>
Kapitalisasi bunga	59.118	-	<i>Capitalized interest</i>
Keuntungan restrukturisasi hutang	(95.207)	-	<i>Gain on restructuring value</i>
<b>Jumlah</b>	<b>363.911</b>	<b>400.000</b>	<b>Total</b>
Jangka pendek	-	400.000	<i>Current</i>
Jangka panjang	363.911	-	<i>Non-current</i>
<b>Jumlah</b>	<b>363.911</b>	<b>400.000</b>	<b>Total</b>

Following the event of default, the trustee submitted its claim under the PKPU. Pursuant to the Restructuring Plan, the US\$ Bondholders fall under the class of unsecured creditors (Notes 43 and 44).

Considering the effects of the Restructuring Plan, the Group discounted the forecasted cash flows related to the following restructured notes payable using appropriate interest rates determined by management at current prevailing interest rates applicable to the Group. The restructured terms under the Restructuring Plan for the US\$ Bondholders are binding and set out as follows:

- Principal of US\$400.0 million.
- Amortization by *bullet payment* on March 31, 2023.
- Interest capitalized from 1 July 1, 2012 until March 31, 2015.
- *Payment in kind (PIK)* interest of 2.0% per annum in Years 1 to 10, payable in Year 10. Cash interest rate of 1.0% in Years 3 to 4, 2.0% in Years 5 to 8, 3.0% in Years 9 to 10, with quarterly cash payments (in arrears) from June 30, 2015 subject to the provisions under the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**22. WESEL BAYAR (lanjutan)**

- 3,0% atas saham di BULL (“Saham-saham HY BULL”) dengan asumsi Perusahaan menguasai sekitar 17,8% dari total saham BULL(segera sebelum pengalihan saham-saham apapun kepada para Pemegang Obligasi US\$). Akan tetapi, jika Perusahaan memiliki kurang dari 17,8% dari total modal saham BULL yang ditempatkan, maka Saham-Saham HY BULL harus, untuk tujuan Rencana Perdamaian ini, dikurangi secara pro-rata, berdasarkan persentase yang dikurangi dari total saham BULL yang dimiliki Perusahaan (contoh, jika BLT memiliki 10,0% dari total saham BULL, maka saham-saham HY BULL akan menjadi  $\{(10,0\%/17,8\% \times 3,0\%)=1,7\%$ ) dengan ketentuan Saham-Saham HY BULL tidak dapat dikurangi menjadi kurang dari 2,0% dari saham biasa di BULL). Apabila Saham-Saham HY BULL dikurangi menjadi kurang dari 3,0% dari saham biasa di BULL, Perusahaan akan mengeluarkan saham baru (Saham-Saham HY BLT) sampai dengan maksimum sebesar 2,0% dari peningkatan modal saham Perusahaan atau menyediakan aset untuk menutupi kekurangan pada Saham-Saham HY BULL sebagaimana disetujui Pemegang Obligasi US\$.
- Sampai dengan tanggal laporan ini, BULL masih dalam proses restrukturisasi utang. Oleh sebab itu, Perusahaan belum dapat menentukan persentase atas saham BULL yang akan tetap dimiliki oleh Perusahaan dan tambahan saham baru yang akan diterbitkan kepada Pemegang Obligasi US\$. Laporan keuangan konsolidasian tahun 2013 terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut di atas.
- Penyediaan jaminan SPV BULL-Teekay yang akan menjamin (i) Fasilitas Modal Kerja di tahun ke-1 dan ke-2 dan (ii) untuk pembayaran jumlah pokok yang terutang kepada kreditur MLA dan Pemegang Obligasi US\$, dan pembayaran bunga kepada kreditur MLA dan Pemegang Obligasi US\$ di tahun ke-3 dan ke-4 sampai dengan US\$17,2 juta.

**22. NOTES PAYABLE (continued)**

- 3.0% of shares in BULL (“High Yield (HY) BULL Shares”) assuming the Company retains approximately 17.8% of the total issued shares in BULL (immediately before the transfer of any such shares to the US\$ Bondholders). However, in the event that the Company retains less than 17.8% of the total issued share capital in BULL, then the amount of the HY BULL Shares shall for the purposes of this Restructuring Plan, be reduced on a pro-rata basis, based on the reduced percentage of total issued shares in BULL that the Company holds (e.g., if the Company retains approximately 10.0% of the total issued shares in BULL, then the HY BULL Shares shall be  $\{(10.0\%/17.8\% \times 3.0\%)=1.7\%$ ) and provided always that the HY bull shares may not be reduced to less than 2.0% of the ordinary shares in BULL). If the HY Bull shares are reduced to less than 3.0% of the ordinary shares in BULL, the Company shall either issue new shares (“HY Company Shares”) to a maximum 2.0% of the enlarged share capital of the Company or provide other assets to make up shortfall on each case as agreed upon by the US\$ Bondholders in respect of HY BULL shares.
- As of the date of this report, BULL is still under the debt restructuring process. Because of this, the Company is still unable to determine the percentage of BULL shares that will be retained by the Company and the additional new shares that will be issued to the US\$ Bondholders. The accompanying 2013 consolidated financial statements do not include any adjustments that might result for the outcome of this uncertainty.
- Provision of the BULL-Teekay SPV Security which will secure (i) the Working Capital Facility in Years 1 and 2 and (ii) up to US\$17.2 million of the aggregate of the principal due to the MLA Lenders and the US\$ Bondholders, and the interest payments to the MLA Lenders and the US\$ Bondholders in Years 3 and 4 up to US\$17.2 million.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**22. WESEL BAYAR (lanjutan)**

- Dalam hal jaminan SPV BULL-Teekay atau bagian dari itu direalisasikan pada tahun ke-3 dan ke-4, pendapatan kumulatif dari realisasi tersebut harus dibagi sebagai berikut; Pertama, pemenuhan biaya-biaya dan pengeluaran untuk pelaksanaan atau eksekusi; Kedua, pemenuhan semua jumlah yang jatuh tempo berdasarkan Fasilitas Modal Kerja; Ketiga, pemenuhan jumlah yang jatuh tempo kepada Pemegang Obligasi US\$ dan kepada kreditur MLA secara rata sehingga setiap pendapatan yang diterima harus dibayarkan 50,0% kepada Pemegang Obligasi US\$ dan 50,0% kepada para kreditur MLA, untuk pembayaran-pembayaran yang dijamin kreditur MLA masing-masing maksimum sebesar US\$8,6 juta; dan Keempat, setiap saldo pendapatan dari pelaksanaan jaminan yang melebihi US\$17,2 juta harus tunduk pada prinsip-prinsip *cash waterfall* yang ditentukan Rencana Perdamaian.
- Pelaksanaan jaminan SPV BULL-Teekay untuk pemenuhan pembayaran bunga kepada kreditur MLA dan/atau Pemegang Obligasi US\$ di Tahun ke-3 dan ke-4 harus tidak menyebabkan kejadian *event of default* berdasarkan rencana, atau harus tidak terjadi kejadian *event of default* jika pendapatan dari realisasi-realisasi jaminan SPV BULL-Teekay, setelah pelaksanaan daripadanya terhadap pembayaran kembali dari utang-utang dengan jaminan, cukup untuk menutup pembayaran bunga yang jatuh tempo dan terutang.
- Perjanjian antar kreditur atau perjanjian subordinasi yang akan ditandatangani antara kreditur MLA dan Pemegang Obligasi US\$ untuk mengatur prioritas dan kewajiban-kewajiban masing-masing sehubungan dengan jaminan SPV BULL-Teekay dengan cara yang dituangkan diatas.
- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.
- Saham baru di Perusahaan akan dikeluarkan dan didistribusikan pro-rata diantara para kreditur konkuren. Total saham yang tersedia untuk para kreditur konkuren adalah 25,0% dari seluruh saham Perusahaan yang ditingkatkan.

Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, Grup melakukan reklasifikasi atas wesel bayar menjadi liabilitas jangka panjang pada tahun 2013.

**22. NOTES PAYABLE (continued)**

- *In the event that the BULL-Teekay SPV Security or any part thereof is realized in Year 3 or 4, the cumulative proceeds of any such realizations shall be shared as follows; First, in satisfaction of the costs and expenses of enforcement; Second, in satisfaction of all amounts due under the Working Capital Facility; Third, in satisfaction of amounts due to the US\$ Bondholders and the MLA Lenders on a 50:50 basis so that each dollar of proceeds received shall be paid, as to 50.0% thereof, to or for the account of the US\$ Bondholders and, as to 50.0% thereof, to or for the account of the MLA Lenders, subject to a maximum of US\$8.6 million each; and Fourth, any balance of the proceeds of enforcement in excess of US\$17.2 million shall be subject to the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.*
- *Enforcement of the BULL-Teekay SPV Security to satisfy payments of interest to the MLA Lenders and/or the US\$ Bondholders in Year 3 and Year 4 shall not cause an event of default under the Plan, nor shall an event of default occur if the proceeds of the realization of the BULL-Teekay SPV Security are, after application thereof towards repayment of the secured indebtedness, sufficient to cover any such interest payments due and owing.*
- *Inter-creditor or subordination agreement to be signed between the MLA Lenders and the US\$ Bondholders to govern their respective priorities and obligations in respect of the BULL-Teekay SPV Security in the manner set out in preceding provisions.*
- *Accelerated repayment from cash sweep.*
- *New equity in the Company will be issued and distributed pro-rata among all unsecured creditors. The total new equity available to unsecured creditors will be 25.0% of the enlarged share capital of the Company.*

*Pursuant to the Restructuring Plan, the Group reclassifies its notes payable under non-current liabilities in 2013.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**22. WESEL BAYAR (lanjutan)**

Nilai tercatat atas wesel bayar yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar US\$363,9 juta. Keuntungan restrukturisasi yang dicatat oleh Grup atas restrukturisasi wesel bayar sebesar US\$86,4 juta.

Nilai dari ekuitas yang dialokasikan untuk wesel bayar tersebut telah termasuk dalam penilaian saham ekuitas Grup yang akan diterbitkan untuk kreditur konkuren (Catatan 44).

**23. OBLIGASI KONVERSI**

**Obligasi Konversi Terjamin US\$125,0 juta  
(Diubah pada tahun 2010)**

Obligasi konversi ini terkandung instrumen yang digabungkan yang terdiri dari *debt host contract* dan derivatif melekat. Pada saat penerbitan, Obligasi Konversi Terjamin US\$125,0 juta Tanpa Bunga yang jatuh tempo 2012 dikategorikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dimana selisih nilai wajar diakui pada laporan laba rugi. Nilai wajar pada akhir periode pelaporan diukur pada harga penawaran pasar dan mungkin tidak mencerminkan jumlah yang akan dibayarkan oleh BLTF BV kepada pemegang obligasi untuk memenuhi hak konversi atau pencairan obligasi.

Pada tanggal 17 Mei 2010, BLTF BV menebus Obligasi Konversi Terjamin Tanpa Bunga sebesar US\$76,1 juta pada harga 116,8%. Pada bulan Desember 2010 obligasi dimiliki oleh entitas anak sebesar US\$48,8 juta ditebus oleh BLTF BV dan setelah itu diterbitkan kembali kepada investor pada tanggal 1 Desember 2010 pada harga 96,0%.

Pada tanggal 14 Desember 2010, syarat dan kondisi dari Obligasi Konversi US\$125,0 juta yang jatuh tempo 2012 telah diubah seperti dijelaskan di bawah:

- Tanggal jatuh tempo diubah menjadi 10 Februari 2015 dan suku bunga sebesar 12,0% per tahun.
- Nilai konversi adalah Rp409 per saham dengan periode konversi dari 27 Juni 2007 hingga 31 Januari 2015.
- Jumlah saham yang digunakan pada saat konversi akan ditentukan dengan membagi nilai pokok obligasi yang akan dikonversikan (ditranslasikan ke nilai Rupiah dengan nilai tukar tetap pada Rp9.362 per US\$1,00 (Nilai tukar tetap) dengan harga konversi pada tanggal konversi.

**22. NOTES PAYABLE (continued)**

The carrying value of restructured notes payable as of December 31, 2013 amounted to US\$363.9 million. Gain on restructuring recognized by the Group for the restructured notes payable amounted to US\$86.4 million.

The value of equity assigned for the notes payable was included in the Group valuation of equity shares to be issued to unsecured creditors (Note 44).

**23. CONVERTIBLE BONDS**

**US\$125.0 million Guaranteed Convertible Bonds  
(Amended in 2010)**

The convertible bonds are considered a hybrid instrument containing a debt host contract and embedded derivatives. At the time of issue, the US\$125.0 million Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds due in 2012 were designated as financial liabilities at fair value through profit or loss with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The fair value at the end of the reporting period is determined based on quoted market price and may not be reflective of the amount that BLTF BV will have to pay to the bondholders to satisfy their conversion rights or upon redemption of the bonds.

On May 17, 2010, BLTF BV redeemed and retired US\$76.1 million of the Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds due in 2012 at 116.8%. In December 2010, the bonds held by certain subsidiaries amounting to US\$48.8 million were redeemed by BLTF BV and subsequently reissued to investors on December 1, 2010 at 96.0%.

On December 14, 2010, the terms and conditions of the US\$125.0 million Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds due in 2012 were amended as described below:

- The Maturity Date is changed to February 10, 2015 and the bonds bear interest at the rate of 12.0% per annum.
- The Conversion Price is Rp409 per share with conversion period from June 27, 2007 to January 31, 2015.
- The number of shares to be delivered upon conversion will be determined by dividing the principal amount of the bonds to be converted (translated to rupiah at the fixed rate of Rp9,362 = US\$1.00 (the Fixed exchange rate) by the Conversion Price in effect at the Conversion Date.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**23. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)**

**Obligasi Konversi Terjamin US\$125,0 juta  
(Diubah pada tahun 2010) (lanjutan)**

Meskipun hak konversi pada pemegang obligasi, Perusahaan dan/atau entitas anaknya memiliki opsi untuk membayar dengan kas dalam US\$ kepada pemegang obligasi setara harga pasar rata-rata tertimbang dari saham yang dikonversi untuk memenuhi hak konversi.

Pada atau setiap saat setelah 10 Februari 2013 namun tidak kurang dari 20 hari sebelum tanggal jatuh tempo, penebusan obligasi secara keseluruhan tetapi tidak sebagian pada nilai nominal ditambah bunga yang belum dibayar pada tanggal penebusan, dengan syarat penebusan kembali tidak dapat dilakukan kecuali harga penutupan saham di BEI untuk masing-masing dari 20 hari Tanggal Perdagangan berturut-turut dalam waktu 30 hari perdagangan segera sebelum tanggal dimana pemberitahuan penebusan dipublikasikan pada setidaknya 130,0% dari harga konversi.

BLTF BV akan, atas opsi dari pemegang obligasi, menebus seluruh atau sebagian obligasi yang dimiliki pemegang obligasi pada 10 Februari 2012 pada nilai nominal ditambah bunga belum dibayarkan pada tanggal penebusan. Kecuali jika sebelumnya ditebus, dikonversikan atau dibeli, BLTF BV akan menebus utang obligasi pada nilai nominal ditambah bunga yang masih harus dibayar pada 10 Februari 2015.

Obligasi konversi di atas terkandung instrumen yang digabungkan yang terdiri dari *debt host contract* dan derivatif melekat. Manajemen Perusahaan juga menelaah derivatif melekat dan memutuskan derivatif melekat tidak terkait erat dengan *debt host contract*. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar yang perubahannya diakui pada laba rugi sedangkan *debt host contract* pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 29 Juni 2012, HSBC Limited, Hong Kong, sebagai wali amanat, menyatakan *events of default* atas obligasi BLTF BV sesuai dengan perjanjian, terkait dengan tunggakan pembayaran pokok dan bunga. Oleh karena itu, entitas anak menyesuaikan jumlah tercatat utang obligasi pada tahun 2012 ke nilai penebusan dan menghitung nilai opsi konversi sesuai dengan perjanjian. Nilai opsi konversi pada tanggal 31 Desember 2012 adalah nihil.

**23. CONVERTIBLE BONDS (continued)**

**US\$125.0 million Guaranteed Convertible Bonds  
(Amended in 2010) (continued)**

*Notwithstanding the conversion right of the bondholders, the Company and/or any of its subsidiaries have the option to pay the relevant bondholders an amount of cash in US\$ equivalent to the weighted average market price of the shares converted, to satisfy the conversion right.*

*In addition, at the option of the issuer on or at any time after February 10, 2013 but not less than 20 days prior to the Maturity Date, redeem the bonds in whole but not in part at their principal amount, plus accrued interest as at the date of redemption, provided that no such redemption may be made unless the closing price of the shares on the BEI for each 20 consecutive Trading Days in any 30 consecutive Trading Day period immediately prior to the date upon which notice of such redemption is published is at least 130.0% of the Conversion Price then in effect.*

*BLTF BV will, at the option of the holder, redeem all or some of that holder's Bonds on February 10, 2012, at principal amount plus any accrued interest as at the date of redemption. Unless previously redeemed, converted or purchased, BLTF BV will redeem the bonds at their principal amount plus accrued interest on February 10, 2015.*

*The convertible bonds above were considered as a hybrid instrument containing a debt host contract and embedded derivatives. The Company's management also made an assessment of the embedded derivatives and decided to bifurcate the embedded derivatives which are not closely related to the host contract. The embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit and loss while the debt host contract was initially recognized at fair value and subsequently at amortized cost.*

*On June 29, 2012, HSBC Limited, Hong Kong, as the trustee, declared events of default of BLTF BV's bonds in accordance with the indenture, due to deferred payments of principal and interest. Hence, the subsidiary adjusted the carrying amounts of bonds payable to their redemption value and accounted for the conversion option value in accordance with the indenture. The conversion option value as of December 31, 2012 was nil.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**23. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)**

**Obligasi Konversi Terjamin US\$125,0 juta  
(Diubah pada tahun 2010) (lanjutan)**

Sehubungan dengan *events of default*, wali amanat menyampaikan klaim dalam PKPU. Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, pemegang obligasi konversi termasuk kedalam kategori kreditur konkuren (Catatan 44).

Dengan mempertimbangkan dampak Rencana Perdamaian, Grup mendiskontokan estimasi arus kas atas obligasi konversi yang direstrukturisasi dengan menggunakan suku bunga yang ditentukan oleh manajemen pada tingkat suku bunga yang berlaku terhadap Grup. Syarat yang direstrukturisasi dalam Rencana Perdamaian untuk pemegang obligasi konversi adalah mengikat dan diatur sebagai berikut:

- Pokok utang US\$48,9 juta.
- Amortisasi dengan cara *bullet payment* pada 31 Maret 2023.
- Menghapus seluruh bunga yang tertunggak dan tidak terbayar sebelum 1 Juli 2012.
- Bunga dikapitalisasi sejak 1 Juli 2012 hingga 31 Maret 2015
- Suku bunga 1,0% di tahun ke-1 sampai ke-4, 2,0% di tahun ke-5 sampai ke-8, 3,0% di tahun ke-9 sampai ke-10, pembayaran kuartalan secara tunai (dibelakang periode) sejak 30 Juni 2015, mengacu kepada ketentuan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian telah terpenuhi.
- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.
- Saham baru di Perusahaan akan dikeluarkan dan didistribusikan pro-rata diantara para kreditur konkuren. Total saham yang tersedia untuk para kreditur konkuren adalah 25,0% dari seluruh saham Perusahaan yang ditingkatkan.
- Hak konversi akan diberikan atas pemberian 0,56% saham yang akan dikeluarkan di Perusahaan.

**23. CONVERTIBLE BONDS (continued)**

**US\$125.0 million Guaranteed Convertible Bonds  
(Amended in 2010) (continued)**

Following the events of default, the trustee submitted its claim under the PKPU. Pursuant to the Restructuring Plan, the convertible Bondholders fall under the class of unsecured creditors (Note 44).

Considering the effects of the Restructuring Plan, the Group discounted the forecasted cash flows related to the following restructured convertible bonds using appropriate interest rates determined by management at current prevailing interest rates applicable to the Group. The restructured terms under the Restructuring Plan for the convertible Bondholders are binding and set out as follows:

- *Principal of US\$48.9 million.*
- *Amortization by bullet payment on March 31, 2023.*
- *Forgive all outstanding and unpaid interest prior to July 1, 2012.*
- *Interest capitalized from July 1, 2012 until March 31, 2015.*
- *Interest rate of 1.0% in Years 1 to 4, 2.0% in Years 5 to 8, 3.0% in Years 9 to 10, with quarterly cash payments (in arrears) from June 30, 2015 subject to the provisions under the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.*
- *Accelerated repayment from cash sweep.*
- *New equity in the Company will be issued and distributed pro-rata among all unsecured creditors. The total new equity available to unsecured creditors will be 25.0% of the enlarged share capital of the Company.*
- *Conversion rights to be given up for issuance of 0.56% equity in the Company.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**23. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)**

**Obligasi Konversi Terjamin US\$125,0 juta  
(Diubah pada tahun 2010) (lanjutan)**

Pada tahun 2013, utang tersebut menjadi obligasi tanpa bunga sehubungan dengan *events of default* terkait pembayaran kembali yang terjadi di tahun 2012 sehingga semua saldo obligasi konversi direklasifikasi ke akun obligasi (Catatan 17).

Nilai tercatat atas obligasi konversi tanpa bunga yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar US\$38,0 juta. Keuntungan restrukturisasi yang dicatat oleh Grup sebesar US\$21,4 juta.

Nilai dari ekuitas yang dialokasikan untuk obligasi ini telah termasuk dalam penilaian saham ekuitas Grup yang akan diterbitkan untuk kreditur konkuren (Catatan 44).

**Obligasi Konversi Terjamin US\$125,0 juta  
dengan Bunga Kupon 12,0% yang Jatuh Tempo  
2015**

Pada tanggal 10 Februari 2010 dan 29 Maret 2010, BLT International Corporation (BLT IC), entitas anak, menerbitkan Obligasi Konversi Terjamin dengan bunga 12,0% masing-masing sebesar US\$100,0 juta dan US\$25,0 juta. Obligasi diterbitkan pada 100,0% nilai nominal dan tanpa syarat dan dijamin tidak dapat ditarik kembali oleh Perusahaan.

Pemegang obligasi memiliki hak untuk mengkonversikan obligasi menjadi saham biasa Perusahaan, dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp62,50, setiap saat pada atau setelah 23 Maret 2010 sampai 15 Januari 2015. Jumlah lembar saham pada saat konversi akan ditentukan dengan membagi nilai nominal obligasi yang akan dikonversikan, yang ditranslasikan ke rupiah dengan nilai tukar tetap sebesar Rp9.362 untuk US\$1,00 dengan harga konversi yang berlaku pada tanggal konversi. Harga konversi awal adalah Rp737 per saham, yang dikenakan penyesuaian. Pada bulan Agustus 2010, BLT IC menyesuaikan harga konversi ke Rp409 per saham. Meskipun terdapat hak konversi dari pemegang saham, BLT IC memiliki opsi untuk membayar pemegang obligasi sejumlah kas setara dengan *Cash Settlement Amount* dari saham yang dikonversikan, setiap saat untuk memenuhi hak konversi.

**23. CONVERTIBLE BONDS (continued)**

**US\$125.0 million Guaranteed Convertible Bonds  
(Amended in 2010) (continued)**

*In 2013, the debt was converted into a zero coupon bond due to the events of default related to deferred payments that occurred in 2012; therefore, all outstanding convertible bonds were reclassified to bonds payable (Note 17).*

*The carrying value of the restructured bonds as of December 31, 2013 amounted to US\$38.0 million. Gain on restructuring recognized by the Group for these restructured bonds amounted to US\$21.4 million.*

*The value of equity assigned for these bonds was included in the Group valuation of equity share to be issued to unsecured creditors (Note 44).*

**US\$125 Million 12.0% Guaranteed Convertible  
Bonds Due in 2015**

*On February 10, 2010 and March 29, 2010, BLT International Corporation (BLT IC), a subsidiary, issued 12.0% Guaranteed Convertible Bonds totaling to US\$100.0 million and US\$25.0 million, respectively. The bonds were issued at 100.0% of their face value and were unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company.*

*The bondholders have the right to convert the bonds into ordinary shares of the Company, with par value of Rp62.50 each, at any time on or after March 23, 2010 up to January 15, 2015. The number of shares to be delivered upon conversion will be determined by dividing the principal amount of the bonds to be converted, translated into rupiah at a fixed rate of Rp9,362 to US\$1, by the conversion price in effect at the time of the conversion date. The initial conversion price was Rp737 per share, which was subject to adjustments. In August 2010, BLT IC adjusted the conversion price to Rp409 per share. Notwithstanding the Conversion Right of the bondholders, BLT IC has the option to pay the relevant bondholders an amount of cash equivalent to the Cash Settlement Amount of the shares converted, at any time to satisfy the Conversion Right.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**23. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)**

**Obligasi Konversi Terjamin US\$125,0 juta dengan Bunga Kupon 12,0% yang Jatuh Tempo 2015 (lanjutan)**

Sejauh Perusahaan tidak memiliki saham treasury yang cukup atau tidak dapat menerbitkan saham, BLT IC harus membayar sejumlah kas kepada pemegang obligasi setara dengan *Mandatory Cash Settlement Amount* untuk memenuhi hak konversi.

BLT IC akan, sesuai opsi pemegang obligasi, membeli kembali obligasi pada 10 Februari 2013 pada nilai nominal ditambah bunga yang masih harus dibayar.

Obligasi ini juga dapat dilunasi sesuai opsi BLT IC pada tanggal atau setelah 10 Februari 2013 pada 100,0% nilai nominal ditambah bunga masih harus dibayar.

Obligasi konversi di atas terkandung instrumen yang digabungkan yang terdiri dari *debt host contract* dan derivatif melekat. Manajemen Perusahaan juga menelaah derivatif melekat dan memutuskan derivatif melekat tidak terkait erat dengan *debt host contract*. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar yang perubahannya diakui pada laba rugi sedangkan *debt host contract* pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 20 Juli 2012, HSBC Limited, Hong Kong, sebagai wali amanat, memberitahu pembayaran dipercepat atas obligasi BLT IC sesuai perjanjian. Oleh karena itu, entitas anak menyesuaikan jumlah tercatat obligasi konversi pada tahun 2012 ke nilai penebusan dan menghitung nilai opsi konversi sesuai dengan perjanjian. Nilai opsi konversi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah nihil.

Sehubungan dengan *event of default*, wali amanat menyampaikan klaim dalam PKPU. Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, pemegang obligasi konversi termasuk dalam kategori kreditur konkuren (Catatan 43).

Dengan mempertimbangkan dampak Rencana Perdamaian, Grup mendiskontokan estimasi arus kas atas obligasi konversi yang direstrukturisasi dengan menggunakan suku bunga yang ditentukan oleh manajemen pada tingkat suku bunga yang berlaku terhadap Grup. Syarat yang direstrukturisasi dalam Rencana Perdamaian untuk pemegang obligasi konversi adalah mengikat dan diatur sebagai berikut:

**23. CONVERTIBLE BONDS (continued)**

**US\$125.0 Million 12.0% Guaranteed Convertible Bonds Due in 2015 (continued)**

*To the extent that the Company does not hold sufficient treasury shares or is unable to issue shares, BLT IC shall pay an amount of cash to the bondholders equivalent to the Mandatory Cash Settlement Amount, to satisfy the Conversion Rights.*

*BLT IC was to have redeemed, at the option of the bondholders, the bonds on February 10, 2013 at principal amount plus accrued interest.*

*The bond may also be redeemed at the option of BLT IC on or after February 10, 2013 at 100.0% of principal amount plus accrued interest.*

*The convertible bonds above were considered as a hybrid instrument containing a debt host contract and embedded derivatives. The Company's management also made an assessment of the embedded derivatives and decided to bifurcate the embedded derivatives which are not closely related to the host contract. The embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit and loss while the debt host contract was initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost.*

*On July 20, 2012, HSBC Limited, Hong Kong, as the trustee, declared notice of accelerated payment of BLT IC's bonds in accordance with the indenture. Hence, the subsidiary adjusted the carrying amounts of convertible bonds to their redemption value and accounted for the conversion option value in accordance with the indenture. The conversion option value as of December 31, 2013 and 2012 is nil.*

*Following the event of default, the trustee submitted its claim under the PKPU. Pursuant to the Restructuring Plan, the convertible Bondholders fall under the class of unsecured creditors (Note 43).*

*Considering the effects of the Restructuring Plan, the Group discounted the forecasted cash flows related to the following restructured convertible bonds using appropriate interest rates determined by management at current prevailing interest rates applicable to the Group. The restructured terms under the Restructuring Plan for the convertible Bondholders are binding and set out as follows:*



**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**23. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)**

**Obligasi Konversi Terjamin US\$125,0 juta dengan Bunga Kupon 12,0% yang Jatuh Tempo 2015 (lanjutan)**

- Pokok utang US\$125,0 juta.
- Amortisasi dengan cara *bullet payment* pada 31 Maret 2023.
- Menghapus seluruh bunga yang tertunggak dan tidak terbayar sebelum 1 Juli 2012.
- Bunga dikapitalisasi sejak 1 Juli 2012 hingga 31 Maret 2015.
- Suku bunga 1,0% di tahun ke-1 sampai ke-4, 2,0% di tahun ke-5 sampai ke-8, 3,0% di tahun ke-9 sampai ke-10, pembayaran kuartalan secara tunai (tertunggak) sejak 30 Juni 2015, mengacu kepada ketentuan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian telah terpenuhi.
- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.
- Saham baru di Perusahaan akan dikeluarkan dan didistribusikan pro-rata diantara para kreditur konkuren. Total saham yang tersedia untuk para kreditur konkuren adalah 25,0% dari seluruh saham Perusahaan yang ditingkatkan.
- Hak konversi akan diberikan atas pemberian 1,44% saham yang akan dikeluarkan di Perusahaan.

Pada tahun 2013, utang tersebut menjadi obligasi tanpa bunga sehubungan dengan events of defaults terkait pembayaran kembali yang terjadi di tahun 2012 sehingga semua saldo obligasi konversi direklasifikasi ke akun utang obligasi (Catatan 17).

Nilai tercatat obligasi konversi yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar US\$102,4 juta. Keuntungan restrukturisasi yang dicatat oleh Grup sebesar US\$47,6 juta.

Nilai dari ekuitas yang dialokasikan untuk obligasi tersebut telah termasuk dalam penilaian saham ekuitas Grup yang akan diterbitkan untuk kreditur konkuren (Catatan 44).

**23. CONVERTIBLE BONDS (continued)**

**US\$125.0 Million 12% Guaranteed Convertible Bonds Due in 2015 (continued)**

- *Principal of US\$125.0 million.*
- *Amortization by bullet payment on March 31, 2023.*
- *Forgive all outstanding and unpaid interest prior to July 1, 2012.*
- *Interest capitalized from July 1, 2012 until March 31, 2015.*
- *Interest rate of 1.0% in Years 1 to 4, 2.0% in Years 5 to 8, 3.0% in Years 9 to 10, with quarterly cash payments (in arrears) from June 30, 2015 subject to the provisions under the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.*
- *Accelerated repayment from cash sweep.*
- *New equity in the Company will be issued and distributed pro rata among all unsecured creditors. The total new equity available to unsecured creditors will be 25.0% of the enlarged share capital of the Company.*
- *Conversion rights to be given up for issuance of 1.44% equity in the Company.*

*In 2013, the debt was converted into a zero coupon bond due to the events of default related to deferred payments that occurred in 2012; therefore, all outstanding convertible bonds were reclassified to bonds payable (Note 17).*

*The carrying value of the restructured bonds as of December 31, 2013 amounted to US\$102.4 million. Gain on restructuring recognized by the Group for these restructured bonds amounted to US\$47.6 million.*

*The value of equity assigned for these bonds was included in the Group valuation of equity shares to be issued to unsecured creditors (Note 44).*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of shareholders
			<b>US\$'000</b>	
PT Tunggaladhi Baskara	4.383.489.018	37,95	41.583	PT Tunggaladhi Baskara
Citibank Singapore S/A CBSG-CDP-Indonesia C/O. Citibank, N.A	1.720.102.893	14,89	16.316	Citibank Singapore S/A CBSG-CDP-Indonesia C/O. Citibank, N.A
Widihardja Tanudjaja	2.620.800	0,02	25	Widihardja Tanudjaja
Koperasi Karyawan Berlian	2.422.056	0,02	23	Berlian Employees Cooperative
Siana Anggraeni Surya	62.400	0,00	1	Siana Anggraeni Surya
Masyarakat lainnya (dibawah 5,0%)	5.442.134.303	47,12	51.627	Public (below 5.0 % each)
<b>Jumlah</b>	<b>11.550.831.470</b>	<b>100,00</b>	<b>109.575</b>	

**24. SHARE CAPITAL**

The composition of shareholders based on the register of Securities Administration Agency and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
	<b>US\$'000</b>	<b>US\$'000</b>
Agio saham	209.003	209.003
Selisih modal dari transaksi saham treasuri (Catatan 28)	(72.856)	(72.856)
Pelaksanaan obligasi konversi	(6)	(6)
<b>Neto</b>	<b>136.141</b>	<b>136.141</b>

**25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
	<b>US\$'000</b>	<b>US\$'000</b>
Agio saham	209.003	209.003
Selisih modal dari transaksi saham treasuri (Catatan 28)	(72.856)	(72.856)
Pelaksanaan obligasi konversi	(6)	(6)
<b>Neto</b>	<b>136.141</b>	<b>136.141</b>

**26. SAHAM TREASURI**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 47 tanggal 31 Mei 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk membeli kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan di bursa sebanyak-banyaknya 10,0% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga Rp2.750 per saham sampai dengan 31 Mei 2007.

**26. TREASURY SHARES**

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders, as stated in notarial deed No. 47 dated May 31, 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., notary in Jakarta, the shareholders approved to repurchase a maximum of 10.0% of the issued and paid-up shares, at a purchase price of Rp2,750 per share until May 31, 2007.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**26. SAHAM TREASURI (lanjutan)**

Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan mempunyai fasilitas *standby* sebesar US\$7,5 juta. Fasilitas ini digunakan pada bulan September 2011 sebesar US\$7,3 juta yang dijamin dengan saham treasury dengan nilai pasar pada tanggal tersebut sebesar Rp97,2 miliar atau setara US\$11,3 juta. Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo pada tanggal 14 November 2011; sehingga *events of default* dinyatakan pada tanggal 21 November 2011 dimana saham treasury yang telah dieksekusi tersebut digunakan sebagai pelunasan pinjaman. Selisih antara nilai tercatat pinjaman berikut bunga dan harga perolehan saham treasury sebesar US\$72,9 juta dicatat sebagai selisih modal dari transaksi saham treasury (Catatan 25).

Jumlah saham treasury sebanyak 31.027.111 saham atau 0,27% dari saham yang dikeluarkan pada tahun 2013 dan 2012.

**27. SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN PENGARUH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON- PENGENDALI**

Akun ini terdiri dari transaksi-transaksi sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
	US\$'000	US\$'000
Pengalihan saham BLS kepada BULL (Catatan 1c)	(2.439)	(2.439)
Penawaran umum saham BULL (Catatan 1c)	22.669	22.669
Eksekusi saham BULL yang dijaminkan (Catatan 1c)	(8.289)	(8.289)
<i>Exchangeable notes</i> yang diakui sebagai penambah investasi saham pada BULL (Catatan 1c)	(4.154)	(4.154)
<b>Neto</b>	<b>7.787</b>	<b>7.787</b>

**26. TREASURY SHARES (continued)**

In August 2010, the Company entered into a *standby* facility of US\$7.5 million. This facility was drawn down in September 2011 in the amount of US\$7.3 million which was secured by treasury shares with market value on that date amounting to Rp97.2 million or equivalent to US\$11.3 million. The Company did not fulfill its obligations on the maturity date on November 14, 2011; hence event of default was declared on November 21, 2011 of which the treasury shares were exercise to cover the repayment of the facility. The difference between the carrying amounts of loan and interest and the acquisition cost of such treasury share amounting to US\$72.9 million was recorded as difference in capital on treasury share transaction (Note 25).

The total number of treasury shares amounted to 31,027,111 shares or 0.27% in 2013 and 2012.

**27. DIFFERENCE ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS**

This account consists of following transactions:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
	US\$'000	US\$'000
Pengalihan saham BLS kepada BULL (Note 1c)	(2.439)	(2.439)
Initial public offering of BULL shares (Note 1c)	22.669	22.669
Execution of pledged BULL shares (Note 1c)	(8.289)	(8.289)
<i>Exchangeable notes</i> recognized as addition of investment shares in BULL (Note 1c)	(4.154)	(4.154)
<b>Net</b>	<b>7.787</b>	<b>7.787</b>

**28. CADANGAN**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
	US\$'000	US\$'000
Cadangan umum	5.898	5.898
Cadangan revaluasi	15.947	16.801
Penjabaran laporan keuangan	127	(169)
<b>Jumlah</b>	<b>21.972</b>	<b>22.530</b>

**28. RESERVES**

General reserves	5.898
Revaluation reserves	16.801
Financial statement translation	(169)
<b>Total</b>	<b>22.530</b>

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**28. CADANGAN (lanjutan)**

**a. Cadangan umum**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyalurkan jumlah tertentu dari laba setiap tahun buku ke cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20,0% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Perusahaan telah mempunyai cadangan umum sebesar US\$5,9 juta atau 5,0% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Cadangan tersebut ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahun-tahun sebelumnya.

**b. Cadangan revaluasi**

**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember/  
For the Year Ended December 31,**

	2013	2012	
	US\$'000	US\$'000	
Saldo awal	16.801	53.873	<i>Beginning balance</i>
Peningkatan (penurunan) revaluasi - neto	8.068	(38.665)	<i>Net revaluation increase (decrease)</i>
Pajak tangguhan	(873)	3.678	<i>Deferred tax</i>
Transfer ke defisit	(686)	(2.085)	<i>Transfer to deficit</i>
Kehilangan pengendalian entitas anak	(7.363)	-	<i>Deconsolidation of subsidiaries</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>15.947</b>	<b>16.801</b>	<b>Ending balance</b>

Cadangan revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal dikurangi oleh pajak tangguhan, sebagaimana berlaku. Apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, bagian dari cadangan revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba.

Sehubungan dengan kehilangan pengendalian entitas anak, cadangan revaluasi sebesar US\$6,0 juta ditransfer ke laba ditahan pada tahun 2013 (Catatan 8).

**c. Penjabaran laporan keuangan**

Cadangan ini merupakan selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dan entitas asosiasi yang mata uang fungsionalnya selain US\$.

**28. RESERVES (continued)**

**a. General reserves**

*Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amounts of its profit in each year to general reserves if there are retained earnings available, until the general reserves reach at least 20.0% of the issued and paid-up capital.*

*The Company allocated general reserves amounting to US\$5.9 million or 5.0% of its issued and paid-up capital. Such general reserves were approved in prior years' Annual Shareholders' Meetings.*

**b. Revaluation reserves**

*The revaluation reserves arose from the revaluation of vessels net of deferred tax, as applicable. Where revalued vessels are sold, the portion of the revaluation reserves that relates to that vessel, is effectively realized, and is transferred directly to retained earnings.*

*In relation to loss of control of subsidiaries, revaluation reserves amounting to US\$6.0 million were transferred to retained earnings in 2013 (Note 8).*

**c. Financial statements translation**

*This reserve consists of foreign exchange differences from translation to US\$ of subsidiaries' and associates' financial statements with functional currency other than US\$.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**29. DEFISIT**

**29. DEFICIT**

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2013	2012	
	US\$'000	US\$'000	
Saldo awal	(1.611.615)	(807.556)	<i>Beginning balance</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	178.352	(806.144)	<i>Income (loss) for the year</i>
Kehilangan pengendalian entitas anak	7.363	-	<i>Loss on control of subsidiaries</i>
Transfer dari cadangan revaluasi (Catatan 28b)	686	2.085	<i>Transfer from revaluation reserves (Note 28b)</i>
Pembalikan utang dividen (catatan 28a)	438	-	<i>Reversal of dividends payable (Note 28a)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>(1.424.776)</b>	<b>(1.611.615)</b>	<b>Ending balance</b>

**30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**30. NON-CONTROLLING INTERESTS**

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2013	2012	
	US\$'000	US\$'000	
Saldo awal tahun	71.547	63.524	<i>Beginning balance</i>
Bagian atas pendapatan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	1.071	(5.071)	<i>Share of other comprehensive income (loss) for the year</i>
Bagian atas laba (rugi) tahun berjalan	915	(441)	<i>Share of profit (loss) for the year</i>
Dekonsolidasi entitas anak	(73.533)	-	<i>Deconsolidation of subsidiaries</i>
Kepentingan nonpengendali atas pengalihan saham BLS ke BULL (Catatan 1c)	-	2.439	<i>Non-controlling interest arising on transfer of BLS shares to BULL (Note 1c)</i>
Kepentingan nonpengendali atas eksekusi saham BULL yang dijaminkan (Catatan 1c)	-	23.153	<i>Non-controlling interest arising on execution of pledged BULL shares (Note 1c)</i>
Kepentingan nonpengendali atas <i>exchangeable notes</i> yang diakui sebagai penambahan investasi saham pada BULL (Catatan 1c)	-	(4.147)	<i>Non-controlling interest relating to exchangeable notes recognized as addition to investment in shares of BULL (Note 1c)</i>
Kepentingan nonpengendali atas penurunan kepemilikan saham pada Richesse Logistics (Fangcheng Port) Co. Ltd.	-	(7.917)	<i>Non-controlling interest relating to dilution of the Company's share ownership in Richesse Logistics (Fangcheng Port) Co. Ltd.</i>
Kepentingan nonpengendali atas akuisisi SVL	-	7	<i>Non-controlling interest arising from acquisition of SVL</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>71.547</b>	<b>Ending balance</b>

Sehubungan kehilangan pengendalian anak perusahaan, kepentingan non-pengendali sebesar US\$73,5 juta dihapuskan pencatatannya pada tahun 2013 (Catatan 8).

*In relation to loss of control of subsidiaries, non-controlling interests amounting to US\$73.5 million was derecognized in 2013 (Note 8).*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**31. PENDAPATAN USAHA**

**31. OPERATING REVENUES**

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2013	2012	
	US\$'000	US\$'000	
Pendapatan usaha yang berasal dari:			Operating revenues from:
Kapal kimia	297.361	351.331	Chemical vessels
Kapal gas	23.970	52.268	Gas vessels
Kapal minyak	6.684	34.334	Oil vessels
Kapal FPSO	-	14.110	FPSO vessel
Lainnya	1.445	753	Others
<b>Total</b>	<b>329.460</b>	<b>452.796</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat pendapatan yang berasal dari satu pelanggan yang melebihi 10,0% dari seluruh pendapatan usaha.

There were no revenues from a customer that exceeded 10.0% of total operating revenues.

**32. BEBAN PELAYARAN**

**32. VOYAGE EXPENSES**

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2013	2012	
	US\$'000	US\$'000	
Bahan bakar	111.198	170.759	Fuel
Biaya sandar	45.514	66.171	Port charges
<b>Total</b>	<b>156.712</b>	<b>236.930</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2013 dan 2012 sebesar 0,7% and 1,3% dari jumlah beban pelayaran dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 40).

0.7% and 1.3% of the above voyage expenses were from related parties (Note 40) in 2013 and 2012, respectively.

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10,0% dari seluruh beban pelayaran.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10.0% of the total voyage expenses.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**33. BEBAN OPERASI KAPAL**

**33. SHIP OPERATING EXPENSES**

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2013	2012	
	US\$'000	US\$'000	
Gaji kru kapal	29.487	56.789	Vessel crew salaries
Suku cadang	5.714	6.186	Spare parts
Asuransi	5.056	11.236	Insurance
Transportasi	5.024	4.907	Transportation
Pelumas	4.235	3.973	Lubricant
Manajemen	4.110	4.154	Management fee
Perbaikan dan pemeliharaan	3.885	15.058	Repairs and maintenance
Pengurusan dokumen	2.028	1.603	Processing of documents
Uang makan kru kapal	1.918	2.916	Vessel crew meal allowances
Bahan lain	1.477	1.962	Supplies
Beban <i>docking</i>	676	4.151	Docking expense
Lain-lain	7.697	7.635	Others
<b>Jumlah</b>	<b>71.307</b>	<b>120.570</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10,0% dari seluruh beban operasi kapal.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10.0% of the total ship operating expenses.

**34. BEBAN ADMINISTRASI**

**34. ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2013	2012	
	US\$'000	US\$'000	
Tenaga ahli	18.401	8.660	Professional fees
Gaji	11.540	15.152	Salaries
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	8.644	2.854	Provision for impairment loss of trade accounts receivable (Note 6)
Beban kantor	1.869	3.212	Office expenses
Transportasi	1.444	1.173	Transportation
Representasi	1.087	582	Representation
Penyusutan (Catatan 11)	418	529	Depreciation (Note 11)
Pemasaran	365	443	Marketing
Telekomunikasi	352	719	Telecommunication
Imbalan kerja (Catatan 21)	308	750	Employee benefits (Note 21)
Beban bank	207	346	Bank charges
Pendidikan dan pelatihan	21	63	Training and education
Lain-lain	3.373	3.504	Others
<b>Total</b>	<b>48.029</b>	<b>37.987</b>	<b>Total</b>

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**35. BEBAN KEUANGAN**

**35. FINANCE COST**

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2013	2012	
	US\$'000	US\$'000	
Pinjaman	78.150	155.028	Borrowings
Liabilitas sewa pembiayaan	21.178	22.929	Obligations under finance lease
<b>Total</b>	<b>99.328</b>	<b>177.957</b>	<b>Total</b>

**36. PENDAPATAN INVESTASI**

**36. INVESTMENT INCOME**

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2013	2012	
	US\$'000	US\$'000	
Jasa giro dan lain-lain	138	158	Current accounts and others
Deposito berjangka	4	195	Time deposits
Jumlah pendapatan bunga	142	353	Total interest income
Keuntungan direalisasi atas aset keuangan FVTPL	-	47	Realized gain on FVTPL financial assets
<b>Total</b>	<b>142</b>	<b>400</b>	<b>Total</b>

**37. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN**

**37. OTHER GAINS (LOSSES)**

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2013	2012	
	US\$'000	US\$'000	
Pembalikan penurunan nilai (penurunan revaluasi) (Catatan 11)	49.306	(144.198)	Reversal of impairment (revaluation decrease) (Note 11)
Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 11)	871	31.574	Gain on disposal of fixed assets (Note 11)
Penurunan nilai aset (Catatan 8)	(75.964)	-	Impairment loss on assets (Note 8)
Kerugian atas kehilangan pengendalian entitas anak (Catatan 8)	(41.349)	(9.847)	Loss on loss of control of a subsidiary (Note 8)
Penurunan nilai goodwill (Catatan 12)	(11.441)	(18.157)	Impairment of goodwill (Note 12)
Pencadangan atas berbagai klaim	(7.114)	-	Provision for a claim
Kerugian transaksi derivatif - bersih (Catatan 16)	(779)	(965)	Loss on derivative transactions (Note 16)
Penyesuaian nilai penebusan wesel bayar dan obligasi konversi (Catatan 22 dan 23)	-	(240.517)	Adjustment to redemption value of notes payable and convertible bonds (Notes 22 and 23)
Kerugian atas terminasi kapal dalam sewa kapal (Catatan 19)	-	(210.473)	Loss on termination of vessel lease contracts (Note 19)
Kerugian atas kredit penjual	-	(21.899)	Loss on seller's credit
Kerugian atas terminasi kapal dalam penyelesaian (Catatan 11)	-	(18.124)	Loss on termination of vessel construction in progress (Note 11)
Kerugian pelepasan aset keuangan lainnya dan perubahan nilai wajarnya	-	(9.426)	Loss on disposal of other financial assets and changes in their fair value
Lain-lain	5.563	(5.169)	Others
<b>Total</b>	<b>(80.907)</b>	<b>(647.201)</b>	<b>Total</b>



**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**38. LABA (RUGI) PER SAHAM**

Perhitungan Grup untuk dasar laba (rugi) per saham untuk tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2013	2012
	US\$'000	US\$'000
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	178.352	(806.144)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	11.550.831.470	11.550.831.470
<b>Laba (rugi) per saham dasar</b>	<b>0.015</b>	<b>(0.070)</b>

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2013	2012
	US\$'000	US\$'000
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	178.352	(806.144)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	11.550.831.470	11.550.831.470
Efek dari dilusiian : Saham yang akan dikeluarkan ke kreditur (Catatan 44)	3.529.895.185	-
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang disesuaikan dengan efek dilusi	15.080.726.655	11.550.831.470
<b>Laba (rugi) per saham dilusiian</b>	<b>0.012</b>	<b>(0.070)</b>

Laba per saham dilusiian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan ke pemegang ekuitas biasa dari entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa selama tahun berjalan ditambah rata-rata tertimbang dari saham biasa yang akan ditentukan kepada kreditur berdasarkan Rencana Perdamaian.

Tidak ada transaksi lainnya yang melibatkan saham biasa atau saham biasa yang memiliki potensi dilusi antara tanggal pelaporan dan tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian ini.

**38. EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

The Group's computation for basic earnings (loss) per share for 2013 and 2012 is as follows:

*Income (loss) attributable to owners of the Company*

*Weighted average number of outstanding shares*

**Basic earnings (loss) per share**

*Income (loss) attributable to owners of the Company*

*Weighted average number of outstanding shares*

*Effect of dilution:  
Shares to be issued to creditors (Note 44)*

*Weighted average number of ordinary shares adjusted for the effect of dilution*

**Diluted earnings (loss) per share**

*Diluted earning per share amounts are calculated by dividing the net profit (loss) attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average of ordinary shares that would be issued to the creditors under the Restructuring Plan.*

*There have been no other transactions involving ordinary shares or dilutive potential ordinary shares between the reporting date and the date of authorization of these consolidated financial statements.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal charter kimia, gas, minyak dan FPSO dan lainnya.

Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

- a. Tanker kimia menyediakan pengangkutan laut kimia cair (organik dan non-organik) dan minyak nabati dan minyak hayati.
- b. Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi antara lain; LPG, propylene, propane dan LNG.
- c. Tanker minyak menyediakan pengangkutan laut minyak pelumas (bahan baku dan turunannya), minyak mentah dan produk minyak.
- d. FPSO menyediakan fasilitas tanker terapung untuk produksi, penyimpanan, dan bongkar muat minyak bumi.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, beban keuangan, pendapatan investasi, bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan keuntungan dan kerugian lain-lain. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

**39. SEGMENT INFORMATION**

*Information reported to the chief operating decision-maker for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged, based on type of vessels chartered, in chemical, gas oil, FPSO and others.*

*The following summary describes the operations in each of the reportable segments:*

- a. *Chemical tankers provide maritime transportation of liquid chemical (organic and non-organic) and vegetable oil and animal fats.*
- b. *Gas tankers provide maritime transportation of liquefied gas, which include, among others, LPG, propylene, propane and LNG.*
- c. *Oil tankers provide maritime transportation of lubricating oil (base oil and additives), crude oil and petroleum products.*
- d. *FPSO provides floating tanker facility for production, storage and off-loading of oil.*

*The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group accounting policies described in Note 2 to consolidated financial statements. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, finance cost, investment income, and share in profits (losses) of associates, and other gains and losses. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision-maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**Aset dan liabilitas segmen**

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
	US\$'000	US\$'000
Aset segmen:		
Kimia	605.917	615.371
Gas	95.371	169.715
Minyak	5.981	123.473
FPSO	-	28.003
Lainnya	12.238	4.191
<b>Total</b>	<b>719.507</b>	<b>940.753</b>
Aset diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual	-	135.008
Aset tidak dapat dialokasikan	88.924	47.449
<b>Konsolidasian</b>	<b>808.431</b>	<b>1.123.210</b>
Liabilitas segmen:		
Kimia	261.706	300.422
Gas	4.760	49.372
Minyak	1.853	13.226
FPSO	-	1.027
Lainnya	20.850	106.509
<b>Total</b>	<b>289.169</b>	<b>470.556</b>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	1.649.926	1.923.205
<b>Konsolidasian</b>	<b>1.939.095</b>	<b>2.393.761</b>

**39. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Segment assets and liabilities**

The following tables show the analysis of the Group's reportable segments:

Segment Assets:
Chemical
Gas
Oil
FPSO
Others
<b>Total</b>
Assets classified as held-for-sale
Unallocated assets
<b>Consolidated</b>
Segment Liabilities:
Chemical
Gas
Oil
FPSO
Others
<b>Total</b>
Unallocated liabilities
<b>Consolidated</b>

**Laba dan biaya segmen**

**Segment revenue and expenses**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013/  
For the Year Ended December 31, 2013

	Chemical	Gas	Oil	FPSO	Others	Total	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
<b>Pendapatan segmen</b>							<b>Segment revenue</b>
Pendapatan eksternal	297.361	23.970	6.684	-	1.445	329.460	External revenue
<b>Beban segmen</b>							<b>Segment expenses</b>
Beban pelayaran	150.663	3.965	1.241	16	827	156.712	Voyage expenses
Beban sewa	15.601	-	-	428	651	16.680	Charter expenses
Beban operasi kapal	55.078	12.769	3.028	334	98	71.307	Vessel operating expenses
Beban penyusutan kapal	36.609	6.806	1.933	735	-	46.083	Vessel depreciation
Penurunan nilai goodwill	11.441	-	-	-	-	11.441	Impairment of goodwill
<b>Jumlah beban segment</b>	<b>269.392</b>	<b>23.540</b>	<b>6.202</b>	<b>1.513</b>	<b>1.576</b>	<b>302.223</b>	<b>Total segment expenses</b>
<b>Laba (rugi) segment</b>	<b>27.969</b>	<b>430</b>	<b>482</b>	<b>(1.513)</b>	<b>(131)</b>	<b>27.237</b>	<b>Segment profit (loss)</b>

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**39. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Laba dan biaya segmen (lanjutan)**

**Segment revenue and expenses (continued)**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012/  
For the Year Ended December 31, 2012

	Chemical	Gas	Oil	FPSO	Others	Total	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
<b>Pendapatan segmen</b>							<b>Segment revenue</b>
Pendapatan eksternal	351.332	52.268	34.334	14.110	752	452.796	External revenue
<b>Beban segmen</b>							<b>Segment expenses</b>
Beban pelayaran	216.245	5.887	14.798	-	-	236.930	Voyage expenses
Beban Sewa	24.974	-	1.278	751	-	27.003	Charter expenses
Beban operasi kapal	81.777	18.438	16.932	3.423	-	120.570	Vessel operating expenses
Beban penyusutan kapal	46.790	13.715	8.287	1.218	-	70.010	Vessel depreciation
Penurunan nilai goodwill	18.157	-	-	-	-	18.157	Impairment of goodwill
Jumlah beban segment	387.943	38.040	41.295	5.392	-	472.670	Total segment expenses
<b>Laba (rugi) segment</b>	<b>(36.611)</b>	<b>14.228</b>	<b>(6.961)</b>	<b>8.718</b>	<b>752</b>	<b>(19.874)</b>	<b>Segment profit (loss)</b>

Tidak terdapat pendapatan yang berasal dari satu pelanggan yang melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan.

There were no revenues from a customer that exceeded 10.0% of the total revenues.

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

**Informasi segmen lainnya**

**Other segment information**

Penyusutan/Depreciation

Pengeluaran modal/  
Capital expenditures

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/  
For the Year Ended December 31,

	2013	2012	2013	2012	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Kimia	36.609	46.790	3.102	32.847	Chemical
Gas	6.806	13.715	837	2.749	Gas
Minyak	1.933	8.287	-	1.661	Oil
FPSO	735	1.218	-	-	FPSO
Konsolidasian	46.083	70.010	3.939	37.257	Consolidated

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**Segmen geografis**

Grup berdomisili di dua area geografis utama, Malaysia dan Indonesia.

**39. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Geographic segment**

The Group is domiciled in two main geographical areas namely, Malaysia and Indonesia.

<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>					
	<b>Malaysia</b>	<b>Indonesia</b>	<b>Tidak dialokasikan/ Unallocated</b>	<b>Konsolidasi/ Consolidated</b>	
	<b>US\$'000</b>	<b>US\$'000</b>	<b>US\$'000</b>	<b>US\$'000</b>	
<b>Aset dan kewajiban</b>					<b>Assets and liabilities</b>
Total aset segmen	687.567	31.940	88.924	808.431	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(287.904)	(1.265)	(1.649.926)	(1.939.095)	Total segment liabilities
<b>Asset (liabilities) - neto</b>	<b>399.663</b>	<b>30.675</b>	<b>(1.561.002)</b>	<b>(1.130.664)</b>	<b>Net assets (liabilities)</b>

<b>Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013/ For the Year Ended December 31, 2013</b>					
	<b>Malaysia</b>	<b>Indonesia</b>	<b>Tidak dialokasikan/ Unallocated</b>	<b>Konsolidasi/ Consolidated</b>	
	<b>US\$'000</b>	<b>US\$'000</b>	<b>US\$'000</b>	<b>US\$'000</b>	
<b>Pendapatan</b>					<b>Revenues</b>
Pendapatan ekstern	312.603	16.857	-	329.460	External revenues
Pendapatan antar segmen	1.829	1.245	(3.074)	-	Inter-segment revenues
<b>Total pendapatan</b>	<b>314.432</b>	<b>18.102</b>	<b>(3.074)</b>	<b>329.460</b>	<b>Total revenues</b>

<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>					
	<b>Malaysia</b>	<b>Indonesia</b>	<b>Tidak dialokasikan/ Unallocated</b>	<b>Konsolidasi/ Consolidated</b>	
	<b>US\$'000</b>	<b>US\$'000</b>	<b>US\$'000</b>	<b>US\$'000</b>	
<b>Aset dan kewajiban</b>					<b>Assets and liabilities</b>
Total aset segmen	686.814	253.939	182.457	1.123.210	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(437.714)	(32.842)	(1.923.205)	(2.393.761)	Total segment liabilities
<b>Asset (liabilities) - neto</b>	<b>249.100</b>	<b>221.097</b>	<b>(1.740.748)</b>	<b>(1.270.551)</b>	<b>Net assets (liabilities)</b>

<b>Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012/ For the Year Ended December 31, 2012</b>					
	<b>Malaysia</b>	<b>Indonesia</b>	<b>Tidak dialokasikan/ Unallocated</b>	<b>Konsolidasi/ Consolidated</b>	
	<b>US\$'000</b>	<b>US\$'000</b>	<b>US\$'000</b>	<b>US\$'000</b>	
<b>Pendapatan</b>					<b>Revenues</b>
Pendapatan ekstern	381.867	70.929	-	452.796	External revenues
Pendapatan antar segmen	5.208	6.181	(11.389)	-	Inter-segment revenues
<b>Total pendapatan</b>	<b>387.075</b>	<b>77.110</b>	<b>(11.389)</b>	<b>452.796</b>	<b>Total revenues</b>

**40. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**Sifat berelasi**

- PT Bagusnusa Samudra Gemilang merupakan pihak pengendali utama terhadap Grup.

**40. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of relationship**

- PT Bagusnusa Samudra Gemilang is the ultimate parent and controlling party of the Group.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**40. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- Thai Petra Transport Co. Ltd. adalah entitas asosiasi dari Grup.
- Teekay BLT Corporation adalah ventura bersama.
- PT Garuda Mahakam Pratama adalah perusahaan sepengendalian dibawah PT Bagusnusa Samudra Gemilang.
- PT Buana Listya Tama Tbk dan PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk adalah perusahaan yang dimiliki oleh anggota keluarga dekat sebagai bagian pengendalian PT Bagusnusa Samudra Gemilang.
- Pan Union Agencies Pte. Ltd., dan Pan Union Shipping Pte. Ltd., merupakan entitas yang secara langsung maupun tidak langsung dimiliki seluruhnya oleh Ibu Siana Anggraeni Surya yang sekaligus menjabat sebagai Direktur Perusahaan.

**40. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

- Thai Petra Transport Co. Ltd. is an associated entity of the Group.
- Teekay BLT Corporation is a joint venture.
- PT Garuda Mahakam Pratama is a company under common control of PT Bagusnusa Samudra Gemilang.
- PT Buana Listya Tama Tbk and PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk are companies owned by close family members of the controlling party of PT Bagusnusa Samudra Gemilang.
- Pan Union Agencies Pte. Ltd. and Pan Union Shipping Pte. Ltd. are companies that are directly or indirectly owned by Ms. Siana Anggraeni Surya, one of the Company's Directors.

**Transaksi-transaksi pihak berelasi**

Grup, dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya, terlibat transaksi dengan pihak berelasi. Saldo transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Transactions with related parties**

The Group, in the regular conduct of its business, has engaged in transactions with related parties. The outstanding balances with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase dari total pendapatan konsolidasian yang asset dan liabilitas/ Percentage to the respective total consolidated assets and liabilities		
	31 December/ December 31,		31 December/ December 31,		
	2013	2012	2013	2012	
	US\$'000	US\$'000			
Piutang usaha (Catatan 6):					Trade accounts receivable (Note 6):
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	-	107	-	0.01%	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
Pan Union Shipping Pte. Ltd.	-	96	-	0.01%	Pan Union Shipping Pte. Ltd.
PT Garuda Mahakam Pratama	-	38	-	0.00%	PT Garuda Mahakam Pratama
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>241</b>	<b>-</b>	<b>0.02%</b>	<b>Total</b>
Utang usaha (Catatan 13):					Trade accounts payable (Note 13):
Pan Union Agencies Pte. Ltd.	3.603	4.468	0.18%	0.19%	Pan Union Agencies Pte. Ltd.
Thai Petra Transport Co. Ltd.	518	151	0.03%	0.01%	Thai Petra Transport Co. Ltd.
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	38	-	0.00%	-	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
PT Garuda Mahakam Pratama	19	-	0.00%	-	PT Garuda Mahakam Pratama
Lain - lain	334	313	0.02%	0.01%	Others
Pinjaman (Catatan 16):					Loans payable (Note 16):
Teekay BLT Corporation	13.800	13.800	0.71%	0.58%	Teekay BLT Corporation
PT Bagusnusa Samudra Gemilang	8.181	13.777	0.42%	0.58%	PT Bagusnusa Samudra Gemilang
Utang pihak berelasi:					Due to a related party:
PT Buana Listya Tama Tbk	89.309	-	4.61%	-	PT Buana Listya Tama Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>115.802</b>	<b>32.509</b>	<b>5.97%</b>	<b>1.36%</b>	<b>Total</b>

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**40. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)**

Sehubungan dengan dekonsolidasi BULL, saldo utang bersih kepada pihak berelasi diakui sebesar US\$89,6 juta pada laporan posisi keuangan transaksi Grup dengan BULL pada tahun 2013 termasuk penjualan kapal BULL dimana hasilnya digunakan untuk melunasi sebagian hutang bunga Grup sebesar US\$5,3 juta. Sampai dengan tanggal laporan ini, Grup dan BULL masih dalam proses dekonsolidasi atas saldo utang pihak berelasi tersebut.

Beban pelayaran yang terjadi kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase dari total pendapatan konsolidasian yang beban pelayaran/ Percentage to the respective total consolidated revenues	
	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2013	2012	2013	2012
	US\$'000	US\$'000		
<b>Beban pelayaran:</b>				
Pan Union Agencies Pte. Ltd.	387	1.804	0.12%	0.40%
Thai Petra Transport Co. Ltd.	467	980	0.14%	0.22%
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	97	204	0.03%	0.05%
PT Garuda Mahakam Pratama	100	140	0.03%	0.03%
<b>Jumlah</b>	<b>1.051</b>	<b>3.128</b>	<b>0.32%</b>	<b>0.70%</b>

**Voyage expenses:**  
Pan Union Agencies Pte. Ltd  
Thai Petra Transport Co. Ltd  
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk  
PT Garuda Mahakam Pratama

**Total**

c. Jumlah kompensasi kepada manajemen kunci (komisaris dan direktur) selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Total compensation of the Company's key management (commissioners and directors) during the year is as follows:*

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2013	2012
	US\$'000	US\$'000
Imbalan jangka pendek	963	1.367
Imbalan pasca-kerja	301	262
<b>Jumlah</b>	<b>1.264</b>	<b>1.629</b>

*Short-term benefits  
Post-employment benefits*

**Total**

Terkait dengan hal PKPU, Perusahaan berencana untuk melakukan restrukturisasi atas klaim pihak berelasi (Catatan 16).

*In relation to the PKPU, the Company plans to restructure its intercompany claims (Note 16).*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**41. REKONSILIASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA (PSAK) DAN STANDAR PELAPORAN KEUANGAN INTERNASIONAL (IFRS)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan standar akuntansi keuangan di Indonesia (PSAK). Sehubungan dengan pencatatan saham Perusahaan di SGX, Perusahaan juga akan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standard Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS).

a. Rekonsiliasi laporan posisi keuangan konsolidasian antara PSAK dengan IFRS adalah sebagai berikut:

	PSAK	2013 Adjustments	IFRS
	US\$'000	US\$'000	US\$'000
<b>LIABILITIES</b>			
Provisi imbalan pasca-kerja	3.503	(939)	2.564
Liabilitas pajak tangguhan	17.024	235	17.259
<b>EKUITAS</b>			
Akumulasi keuntungan actuarial atas imbalan kerja	-	900	900
Defisit	(1.424.776)	(196)	(1.424.972)
<b>LABA (RUGI)</b>			
Imbalan kerja	(308)	25	(283)
Keuntungan kurs mata uang asing - neto	53.693	(123)	53.570
Beban pajak penghasilan	(19.590)	52	(19.538)
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Keuntungan actuarial atas imbalan pajak kerja, setelah pajak tangguhan	-	380	380

	PSAK	2012 Adjustments	IFRS
	US\$'000	US\$'000	US\$'000
<b>ASET</b>			
Aset pajak tangguhan	1.040	(123)	917
<b>LIABILITIES</b>			
Provisi imbalan pasca-kerja	6.424	(493)	5.931
<b>EKUITAS</b>			
Akumulasi keuntungan actuarial atas imbalan kerja	-	520	520
Defisit	(1.611.615)	(150)	(1.611.765)
<b>LABA (RUGI)</b>			
Imbalan kerja	(750)	(302)	(1.052)
Keuntungan kurs mata uang asing - neto	53.104	(5)	53.099
Beban pajak penghasilan	(1.298)	76	(1.222)
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Keuntungan actuarial atas imbalan pasca-kerja, setelah pajak tangguhan	-	520	520

**41. RECONCILIATION OF INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS (IFRS)**

The consolidated financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). In connection with the listing of the Company's shares on the SGX, the Company also will issue consolidated financial statements prepared under International Financial Reporting Standard (IFRS).

a. Reconciliation of accounts with significant differences in the application of PSAK and IFRS is as follows:

<b>LIABILITIES</b>	
Provision for post-employment benefits	2.564
Deferred tax liabilities	17.259
<b>EQUITY</b>	
Cumulative actuarial gain on post-employment benefits	900
Deficit	(1.424.972)
<b>PROFIT OR LOSS</b>	
Employee benefits	(283)
Foreign exchange gain - net	53.570
Income tax expense	(19.538)
<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>	
Actuarial gain on post-employment benefits, net of deferred tax	380

<b>ASSETS</b>	
Deferred tax assets	917
<b>LIABILITIES</b>	
Provision for post-employment benefits	5.931
<b>EQUITY</b>	
Cumulative actuarial gain on post-employment benefits	520
Deficit	(1.611.765)
<b>PROFIT OR LOSS</b>	
Employee benefits	(1.052)
Foreign exchange gain - net	53.099
Income tax expense	(1.222)
<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>	
Actuarial gain on post-employment benefits, net of deferred tax	520



**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**41. REKONSILIASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA (PSAK) DAN STANDAR PELAPORAN KEUANGAN INTERNASIONAL (IFRS) (lanjutan)**

Perbedaan material yang dicatat oleh grup untuk PSAK dan IFRS rekonsiliasi hanya berkaitan dengan akuntansi untuk imbalan pasca-kerja yang berlaku efektif 1 Januari 2013 untuk IFRS dan akan diadopsi oleh PSAK efektif 1 Januari 2015. Perubahan utama adalah sebagai berikut:

- Penghapusan pendekatan koridor dalam akuntansi untuk keuntungan dan kerugian aktuarial dihapusbukukan.
- Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui pada pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasikan pada ekuitas.

**42. IKATAN YANG PENTING**

- Grup, memiliki beberapa kontrak pengangkutan jangka pendek dengan pihak ketiga dengan nilai kontrak bervariasi sebesar US\$1,0 juta - US\$5,0 juta per tahun dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2014 - 2016.
- Sepanjang tahun 2012, Chembulk Trading II LLC, entitas anak, sebagai lessee, mengadakan tiga perjanjian sewa operasi kapal kimia dengan pihak ketiga senilai US\$2,0 juta - US\$6,0 juta per tahun, dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2014 dan 2016. Sampai dengan akhir periode pelaporan, ketiga sewa operasi kapal ini masih aktif.

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, Grup memiliki komitmen kontrak sewa kapal yang tidak dapat dibatalkan dengan perincian jatuh tempo sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
	US\$'000	US\$'000
Dalam satu tahun	12.940	9.881
Setelah tahun pertama sampai kelima	29.443	11.628
Setelah lima tahun	5.440	-
<b>Jumlah</b>	<b>47.823</b>	<b>21.509</b>

**41. RECONCILIATION OF INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS (IFRS) (continued)**

The material difference between PSAK and IFRS as applied to the Group pertains only to accounting for retirement benefits which became effective on January 1, 2013 for IFRS and will be adopted in PSAK effective January 1, 2015. The major differences are as follows:

- Removal of corridor approach in accounting for derecognized actuarial gains and losses.
- Actuarial gains and losses are to be recognized in other comprehensive income and accumulated in equity/capital deficiency.

**42. SIGNIFICANT COMMITMENTS**

- The Group, has several short-term charter contracts with third parties with varying contract amounts ranging from US\$1.0 million - US\$5.0 million per year which will end in 2014 - 2016.
- In 2012, Chembulk Trading II LLC, a subsidiary, as a lessee, entered into three operating lease agreements for use of chemical vessels amounting to US\$2.0 million - US\$6.0 million which will end between 2014 and 2016. As of report date, all three operating leases are still active.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group has outstanding commitments under non-cancellable charter contracts scheduled as follows:

Within one year  
More than one year  
but less than five years  
After five years

**Total**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**42. IKATAN YANG PENTING (lanjutan)**

- c. Pada bulan April 2008, Chembulk Tankers LLC, entitas anak, memperoleh fasilitas irrevocable Standby Letter of Credit (SBLC) dari ING Bank N.V., Singapura senilai US\$29,2 juta. SBLC ini dijamin dengan kapal MT Gas Bangka dan dana yang tersedia pada entitas anak di ING Bank (Catatan 5) dan akan menurun secara periodik sebesar US\$3,6 juta dan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2019. Fasilitas SBLC adalah sebesar US\$25,6 juta untuk tahun 2013 dan 2012.

Sehubungan dengan PKPU, kesepakatan awal berdasarkan pada Rencana Perdamaian untuk fasilitas SBLC dirangkum sebagai berikut:

- Fasilitas SBLC sebesar US\$25,6 juta akan direstrukturisasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang disepakati secara terpisah antara Perusahaan dan ING Bank N.V., Cabang Singapura (ING).
- Fasilitas yang telah direstrukturisasi akan dijamin dengan jaminan yang terdiri (i) hak tanggungan peringkat pertama dan pengalihan peringkat pertama atas pendapatan dan asuransi Gas Bangka; (ii) seluruh kas yang ditahan dalam rekening jaminan kas dengan ING; dan (iii) seluruh kas yang ditahan dalam rekening penerimaan dengan ING dan jaminan lainnya yang disediakan kepada ING berdasarkan perjanjian fasilitas yang ada. Kas pada (ii) dan (iii) harus tidak dimasukkan dalam penghitungan kelebihan kas untuk tujuan prinsip *cash waterfall* dan *cash sweep* dalam Rencana Perdamaian.
- Penerimaan kapal entitas anak harus terus dibayarkan ke dalam rekening penerimaan yang dipegang bersama dengan ING dan tidak tunduk pada ketentuan *cash waterfall* dan *cash sweep* dalam Rencana atau dimasukkan dalam penghitungan kelebihan atau surplus kas untuk tujuan dari *cash waterfall* dan *cash sweep* dalam Rencana Perdamaian.

**42. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)**

- c. In April 2008, Chembulk Tankers LLC, a subsidiary, obtained an irrevocable Standby Letter of Credit (SBLC) facility from ING Bank N.V., Singapore Branch amounting to US\$29.2 million. Such SBLC is secured by MT Gas Bangka and a subsidiary's available funds in ING bank (Note 5). This is reduced periodically by US\$3.6 million which will mature on January 19, 2019. The SBLC facility amounted to US\$25.6 million in 2013 and 2012.

Pursuant to the PKPU, the restructured terms under the Restructuring Plan for the SBLC facility are summarized below:

- The SBLC facility of US\$25.6 million will be restructured in accordance with the terms to be separately agreed between the Company and ING Bank N.V., Singapore (ING).
- The restructured facility will be secured by securities which comprise of: (i) a first priority mortgage and first priority assignment of the earnings and insurance of Gas Bangka; (ii) all cash held in a cash collateral account with ING; and (iii) all cash held in an earnings account with ING and any other securities provided to ING under the existing facility agreement. Cash in (ii) and (iii) shall not be included in the calculation of excess cash for the purposes of the *cash waterfall* and *cash sweep* under the Restructuring Plan.
- Earnings of the subsidiary's vessel shall continue to be paid into the earnings account held with ING and shall not be subject to the *cash waterfall* and *cash sweep* provisions in the Plan nor included in the calculation of excess or surplus cash for the purposes of the *cash waterfall* and *cash sweep* under the Restructuring Plan.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**42. IKATAN YANG PENTING (lanjutan)**

- Kelebihan penerimaan dari kapal anak perusahaan, setelah pembayaran (i) biaya-biaya manajer kapal (pada anggaran yang disetujui); (ii) komisi-komisi SBLC yang masih berjalan; (iii) biaya biaya operasional yang wajar (sebagaimana disetujui ING); (iv) premi-premi asuransi (termasuk pengembalian MII) akan digunakan untuk: (1) membayar komisi yang belum dibayarkan (termasuk gagal bayar) berdasarkan fasilitas ini; (2) menyediakan dana cadangan sampai maksimum setara dengan jumlah komisi yang akan dibayarkan berdasarkan fasilitas ini untuk 2 kuartal berikutnya; (3) menyediakan suatu cadangan survei pada suatu rekening survei terpisah (untuk dijaminkan kepada ING) untuk tujuan penyediaan dan memenuhi biaya-biaya untuk survei kapal berikutnya. Metode kalkulasi untuk cadangan survei dan kuartalan harus disetujui bersama; (4) meningkatkan kas yang dijamin sampai rasio jaminan setara dengan 1. Rasio jaminan adalah rasio dari jumlah kewajiban-kewajiban aktual dan kontinjensi kepada ING berdasarkan fasilitas ini terhadap jumlah (i) nilai dari kapal; dan (ii) seluruh jaminan kas baik dalam rekening penerimaan, rekening jaminan kas atau rekeningrekening lainnya yang dipegang oleh ING sebagai jaminan dari fasilitas ini, tetapi tidak termasuk cadangan dana dan kas dalam rekening survei yang disebutkan di atas; dan seluruh kelebihan penerimaan, yang menyebabkan rasio jaminan menjadi lebih dari 1, akan diperbolehkan untuk digunakan oleh Perusahaan selama, dan sampai pada segera dilepaskannya kas, rasio jaminan tidak akan jatuh dibawah 1 dan tidak ada *event of default* telah terjadi atau berlanjut sejak tanggal restrukturisasi.
- d. Pada tanggal 22 September 2011, BULL mempunyai fasilitas pinjaman sebesar US\$50,0 million dari Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd. sebagai *Structuring Agent*, DBS Bank Limited sebagai *Facility Agent*, DBS Trustee Limited sebagai *Offshore Security Agent*, PT Bank DBS Indonesia sebagai *Onshore Security Agent* dan Perusahaan dan entitas anak dari BULL sebagai penjamin.

**42. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)**

- *The excess earnings of the subsidiary vessel, after payments of (i) ship manager's costs (as per approved budget); (ii) on-going SBLC commissions; (iii) reasonable operating expenses (as approved by ING); (iv) insurance premiums (including reimbursement of MII) will be used to: (1) to pay unpaid commissions (including any default payments) under this facility; (2) the build-up of a cash buffer, up to a maximum equal to the amount of commission to be paid under this facility for the next 2 quarters; (3) the build-up of a survey reserve on a separate survey account (to be pledged to ING) for the purpose of meeting the costs for the next survey of subsidiary vessel. The calculation method for such survey reserve and quarterly build-up to be agreed upon; (4) to top up the cash collateral until the security ratio is equal to 1. The security ratio is the ratio of the outstanding total amount of ING's actual and contingent liability under this facility to the aggregate of (i) the value of the vessel; and (ii) all cash collateral in either the earning account, the cash collateral account or other accounts held by ING as security for this facility but excluding the cash buffer and cash in survey account mentioned above; and all excess earnings, which cause the security ratio to be more than 1, will be freely available to the Company as long as, and to the extent that immediately after release of the cash, the security ratio will not drop below 1 and no event of default has occurred or is continuing since the date of the restructuring.*
- d. *On September 22, 2011, BULL entered into a US\$50.0 million loan facility agreement with Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd. as the Structuring Agent, DBS Bank Limited as Facility Agent, DBS Trustee Limited as Offshore Security Agent, PT Bank DBS Indonesia as Onshore Security Agent and the Company and BULL's subsidiaries as its guarantors.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**42. IKATAN YANG PENTING (lanjutan)**

Perusahaan memiliki mayoritas atas modal saham BULL yang diterbitkan dan BULL memiliki seluruh modal saham yang diterbitkan kepada masing-masing penjamin (entitas anaknya) baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kepemilikan sahamnya di salah satu entitas anaknya. Masing-masing penjamin telah meminta pemberi pinjaman untuk memberikan pinjaman kepada BULL dan setuju untuk memberikan jaminan sehubungan dengan pinjaman tersebut. Selain itu, masing-masing penjamin telah menandatangani perjanjian untuk menyediakan, representasi, jaminan dan rasio sejalan dengan pemberi pinjaman.

Pada 2012, BULL gagal bayar atas pinjaman dan tidak memenuhi seluruh rasio keuangan yang telah ditentukan dengan perjanjian sebelumnya. Perusahaan bertindak sebagai penjamin, menjaminkan saham BULL, memberi kuasa kepada *Onshore Security Agent* untuk menjual saham yang dijaminkan tersebut kapan saja ketika *event of default* berlanjut.

Selanjutnya, BULL dan Perusahaan harus memastikan bahwa semua dividen, biaya dan distribusi lainnya yang dalam bentuk kas sehubungan dengan saham BULL dibayarkan ke akun dividend dari *Offshore*.

**43. LITIGASI**

- a. Pada tanggal 26 Januari 2012, mengikuti wanprestasi *covenant* atas perjanjian pinjaman yang diberikan kepada salah satu entitas anak dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin, Perusahaan telah mengumumkan *debt standstill* atas seluruh pinjaman bank, obligasi, sewa dan perjanjian derivatif, dan kewajiban keuangan lainnya dari Grup, untuk memungkinkan Grup melakukan revaluasi atas posisi dan penyelenggaraan keuangannya. BULL dan krediturnya tidak termasuk kedalam *debt standstill*. Terkait dengan itu, beberapa kreditur Grup menyatakan Grup telah *events of default* sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 16, 17, 19, 22, dan 23 atas laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 14 Juni 2012, Mandiri telah mengajukan permohonan Perusahaan berada dalam PKPU di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat.

**42. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)**

*The Company owns a majority of the issued share capital of BULL and BULL owns the entire issued share capital of each of the guarantors (its subsidiaries) either directly or indirectly via its shareholding in one of its subsidiaries. Each of the guarantors has requested that the lenders make the loan available to BULL and agreed to provide a guarantee in respect of the loan. In addition, each of the guarantors has entered into this agreement, for the purpose of providing certain representations, warranties and covenants in favor of the lenders.*

*In 2012, BULL defaulted in the loan due to its failure to pay and non-compliance with the financial covenants set out in the facility agreement. The Company, acting as guarantor, pledged its BULL shares empowering the Onshore Security Agent to sell the pledged shares at any time when an event of default is continuing.*

*Further, BULL and the Company shall ensure that all dividend charges, fees or other distributions which are in the form of cash on or in respect of BULL's shares are paid into the offshore dividend account.*

**43. LITIGATIONS**

- a. *On January 26, 2012, following the covenant breach of an agreement covering a loan granted to one of the subsidiaries for which the Company is a guarantor, the Company declared a debt standstill on all of the Group's bank loans, bonds, lease and derivative agreements and other financial obligations, to enable the Group to review its financial position and arrangements. BULL and its creditors are excluded from the debt standstill. Accordingly, several of the Group's creditors declared events of default as described in Notes 16, 17, 19, 22 and 23 to the consolidated financial statements. On June 14, 2012, Mandiri filed a petition for PKPU proceedings against the Company in the Central Jakarta Commercial Court.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**43. LITIGASI (lanjutan)**

- Proses PKPU di Indonesia

Pada tanggal 14 Maret 2013, Mayoritas kreditur separatis dan kreditur konkuren Perusahaan dituntut melakukan voting untuk persetujuan rencana restrukturisasi utang, sebagai bagian dari proses PKPU yang diawasi oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Rencana Perdamaian disetujui oleh kreditur Perusahaan pada 14 Maret 2013 dan disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada 22 Maret 2013.

Pada tanggal 28 Maret 2013, enam pemegang obligasi dari Indonesia mengajukan banding ke Mahkamah Agung Republik Indonesia terhadap putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dalam ratifikasi Rencana Perdamaian. Pada tanggal 25 Juli 2013, Mahkamah Agung Republik Indonesia memutuskan bahwa banding atas hasil PKPU oleh enam pemegang obligasi tersebut telah ditolak.

Pada tanggal 16 Juni 2014, Mahkamah Agung Indonesia mengeluarkan keputusan penolakan atas pembatalan hasil keputusan PKPU yang diajukan oleh enam orang pemegang utang obligasi dari Indonesia.

- Proses Chapter 11 di Amerika Serikat

Pada tanggal 14 Desember 2012, entitas Gramercy (pemegang obligasi mayoritas dari obligasi US\$ yang dijamin) mengajukan atas Proses Chapter 11 di Pengadilan Kepailitan di Amerika Serikat ("Pengadilan AS").

Pada tanggal 7 Maret 2013, Perusahaan mencapai kesepakatan dengan Gramercy sehubungan dengan Proses Chapter 11 yang secara akan dihentikan untuk waktu yang tidak ditentukan hingga keputusan final diberikan dalam Proses Chapter 15.

**43. LITIGATIONS (continued)**

- *PKPU proceedings in Indonesia*

*On March 14, 2013, the requisite majority of the secured and unsecured creditors of the Company voted to approve a plan put forward by the Company for the restructuring of its debts as part of the PKPU process overseen by the Central Jakarta Commercial Court. The Restructuring Plan was subsequently ratified by the Central Jakarta Commercial Court on March 22, 2013.*

*On March 28, 2013, six related Indonesian bondholders filed an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia ("Supreme Court") against the decision of the Central Jakarta Commercial Court in ratifying the Restructuring Plan. On July 25, 2013, the Supreme Court dismissed the PKPU appeal of the six Indonesian bondholders.*

*On June 16, 2014, the Supreme Court issued a judgment which set out the grounds for its rejection of the PKPU appeal filed by the six Indonesian bondholders.*

- *Chapter 11 proceedings in the United States*

*On December 14, 2012, Gramercy entities (major bondholder of the US\$ secured bonds) filed for Chapter 11 Proceedings in the US Bankruptcy Court ("US Court").*

*On March 7, 2013, the Company reached an agreement with Gramercy pursuant to which the Chapter 11 proceedings would be indefinitely stayed pending a final order being granted in Chapter 15 proceedings.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**43. PERKARA HUKUM (lanjutan)**

- Proses Chapter 15 di Amerika Serikat

Pada tanggal 26 Maret 2013, setelah ratifikasi Rencana Perdamaian Perusahaan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat, Perusahaan mengajukan permohonan atas Chapter 15 dari Undang Undang Kepailitan Amerika Serikat untuk mengakui proses PKPU sebagai proses keputusan asing yang utama.

Pada tanggal 28 Maret 2013, Pengadilan AS memberikan pengakuan atas proses PKPU di Indonesia sebagai proses keputusan asing yang utama. Pengakuan disertai dengan perintah penghentian semua proses litigasi dan pelaksanaan penegakan hukum terhadap Perusahaan di wilayah AS. Langkah berikutnya dalam proses Chapter 15 bagi Perusahaan adalah mengajukan permohonan untuk pelaksanaan Rencana Perdamaian di AS.

- Proses section 210 (10) di Singapura

Pada tanggal 13 September 2013, setelah ratifikasi Rencana Perdamaian Perusahaan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat, Pengadilan Tinggi Singapura memberikan entitas anak tertentu dari Perusahaan (Entitas Anak yang Relevan) untuk mengumpulkan para kreditur untuk tujuan persetujuan skema pengaturan antara Entitas Anak yang Relevan dengan krediturnya.

**43. LITIGATIONS (continued)**

- *Chapter 15 proceedings in the United States*

*On March 26, 2013, following the ratification of the Company's Restructuring Plan by the Central Jakarta Commercial Court, the Company filed a petition under Chapter 15 of the United States Bankruptcy Code to recognize the PKPU proceedings as foreign main proceedings.*

*On May 21, 2013, the US Court granted recognition of the Indonesian PKPU proceedings as foreign main proceedings. The order for recognition is accompanied by a permanent injunction on all litigation and enforcement proceedings against the Company within the US. The next step in the Chapter 15 process is for the Company to file an application seeking enforcement of the Restructuring Plan in the US.*

- *Section 210 (10) proceedings in Singapore*

*On September 13, 2013, following the ratification of the Company's Restructuring Plan by the Central Jakarta Commercial Court, the Singapore High Court granted certain subsidiaries of the Company ("Relevant Subsidiaries") to convene meetings of the creditors for the purposes of approving a scheme of arrangement between each Relevant Subsidiary and its creditors.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**43. PERKARA HUKUM (lanjutan)**

- Proses section 210 (10) di Singapura (lanjutan)

Proposal dari Entitas Anak Yang Relevan terkait dengan masing-masing skema pembayaran utang adalah bagian dari implementasi inisiatif restrukturisasi yang tercantum dalam Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan dan disahkan oleh pengadilan di Indonesia dalam proses PKPU Perusahaan. Syarat-syarat yang diajukan kepada kreditur Entitas Anak Yang Relevan dalam skema pembayaran utang dibuat semirip mungkin dengan syarat-syarat yang diajukan kepada kreditur Perusahaan yang sama yang tertuang dalam Rencana Perdamaian. Skema pembayaran utang tidak berhubungan dengan pinjaman bank Perusahaan atau entitas anak, yang sedang direstrukturisasi secara terpisah.

- b. Pada tanggal 14 Desember 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman (Pinjaman) sebesar US\$13,0 juta dari Teekay Corporation (Teekay). Pinjaman ini dijamin dalam bentuk gadai saham, dengan alternatif, biaya modal yang setara atas 500 saham BLT LNG Tangguh Corporation (Saham) yang dimiliki oleh Diamond Pacific International Corporation (Perjanjian Jaminan).

Antara tanggal 22 Nopember 2011 dan tanggal 22 Februari 2012, Perusahaan tidak dapat memenuhi pembayaran cicilan pokok dan bunga sebesar US\$1,0 juta. Pada tanggal 23 Februari 2012, Teekay memberitahukan kepada Perusahaan bahwa kegagalan pembayaran tersebut merupakan *event of default* dan meminta pembayaran segera atas seluruh jumlah pinjaman sebesar US\$10,5 juta. Namun, Perusahaan tidak melakukan pembayaran dan pada tanggal 29 Februari 2012, Teekay mengajukan gugatan di Pengadilan Niaga Inggris (Pengadilan Inggris) melawan Perusahaan sehubungan dengan penagihan yang dipercepat atas jumlah pinjaman tersebut di atas.

**43. LITIGATIONS (continued)**

- Section 210 (10) proceedings in Singapore (continued)

*The Relevant Subsidiaries' proposals under their respective schemes of arrangement are part of the implementation of the restructuring initiatives set out in the Restructuring Plan proposed by the Company and approved by the Indonesian courts in the Company's PKPU process. The terms being proposed to each of the Relevant Subsidiaries' creditors under the schemes of arrangement mirror, insofar as possible, the terms proposed to similarly placed creditors of the Company under the Restructuring Plan. The schemes of arrangement do not concern any bank borrowings of the Company or its subsidiaries, which are being restructured separately.*

- b. On December 14, 2005, the Company obtained a US\$13.0 million loan facility (Loan) from Teekay Corporation (Teekay). The Loan is secured in the form of an equitable mortgage, alternatively, an equitable charge over 500 shares in BLT LNG Tangguh Corporation (Shares) held by Diamond Pacific International Corporation (Security Agreement).

*Between November 22, 2011 and February 22, 2012, the Company failed to meet outstanding interest and principal repayments amounting to a total of US\$1.0 million. On February 23, 2012, Teekay gave notice to the Company that the failure to pay the aforementioned amounts constituted an event of default and demanded the immediate repayment of the accelerated Loan amount of US\$10.5 million. However, no repayment was forthcoming and on February 29, 2012, Teekay commenced proceedings in the Commercial Court of England (English Court) against the Company to recover the accelerated loan amount.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**43. PERKARA HUKUM (lanjutan)**

Pada tanggal 6 Juli 2012, Teekay memperoleh putusan di luar pengadilan atas jumlah penuh klaimnya berdasarkan perintah dari Bapak Justice Popplewell, tetapi keputusan ini tetap sepenuhnya tidak memuaskan dan *Events of Default* tetap berlaku dan tidak dapat diubah. Teekay selanjutnya mengambil langkah untuk melakukan eksekusi atas jaminan gadai saham berdasarkan *Second Priority Pledge*. Pada tanggal 10 Oktober 2012, Teekay Corporation memutuskan untuk mengganti semua karyawan perwakilan Grup atas Teekay BLT Corporation dengan karyawan dari Teekay Corporation dan pada 11 Oktober 2012, Teekay mengajukan petisi kepada Pengadilan Inggris untuk mencari Penjualan saham melalui arahan Pengadilan.

Oleh karena itu, Teekay berhak untuk mengeksekusi jaminan gadai saham/pembebanan berdasarkan Perjanjian Jaminan. Pada tanggal 11 Oktober 2012, Teekay mengklaim Saham dihargai tidak lebih dari sebesar US\$11,1 juta ditambah biaya tambahan untuk pengadilan sejak tanggal 6 Juli 2012, merupakan jumlah yang terutang kepada Teekay pada tanggal 10 Oktober 2012 (Nilai Saham) dan menginginkan penjualan Saham melalui arahan Pengadilan. Pada tanggal 26 November 2012, Perusahaan mengajukan Pembelaan, yang menolak Nilai Saham dan mengajukan penilaian yang berdasarkan arus kas diskontoan sebesar sekitar US\$52,4 juta. Pada tanggal 10 Mei 2013, Perusahaan mengajukan Pembelaan Tambahan, yang memperkuat penilaian tersebut.

Pada tanggal 7 Februari 2013, Pengadilan Inggris memerintahkan untuk memeriksa klaim sebelum pengadilan memberi putusan antara tanggal 1 Desember 2013 dan 28 Februari 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2014, perjanjian penyelesaian telah disepakati antara Teekay dan Perusahaan (Catatan 48).

**43. LITIGATIONS (continued)**

*On July 6, 2012, Teekay obtained a summary judgment in respect of the full amount of its claim by Order of Mr. Justice Popplewell. The judgment remains unsatisfied and the Events of Default set out above remain unremedied and unwaived. Teekay subsequently took steps to enforce its equitable mortgage/charge under the Second Priority Pledge. On October 10, 2012, Teekay Corporation passed a shareholders' resolution to replace all the representative officers of the Group in Teekay BLT Corporation with officers from Teekay Corporation and on October 11, 2012, Teekay filed a petition in the English Court to seek a Court-directed sale of the Shares.*

*Therefore, Teekay was entitled to enforce its equitable mortgage/charge under the Security Agreement. On October 11, 2012, Teekay, which is seeking a Court-directed sale of the Shares, claimed that the Shares are worth no more than US\$11.1 million including further costs of enforcement since July 6, 2012, which are owed to Teekay as at October 10, 2012 (Shares' Value). On November 26, 2012, the Company filed a Defense, denying the Shares' Value stating that, based on a discounted cash flow basis of valuation, the said Share's Value is approximately US\$52.4 million. On May 10, 2013, the Company filed an Amended Defense, reinforcing the valuation.*

*On February 7, 2013, the English Court ordered for the trial of the claims before a Judge between December 1, 2013 and February 28, 2014.*

*On February 1, 2014, a settlement agreement was set out between Teekay and the Company (Note 48).*



**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**43. LITIGASI (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 7 Maret 2013, Golden Pacific International & Holdings (s) Pte Ltd. (GPIH), pemilik kapal MT Golden Ambrosia, mengeluarkan Surat Permintaan kepada Grup untuk melakukan pembayaran utang sewa kapal yang tertunggak dan biaya tambahan sebesar US\$7,1 juta. Pada tanggal 14 Agustus 2013, GPIH menyelesaikan penyerahan penuh dokumen pendukung yang terkait dengan klaim ajudikasi oleh Perusahaan.

Sampai dengan tanggal laporan ini, hal tersebut diatas masih dalam proses adjudikasi dan manajemen belum dapat memperkirakan hasil akhir dari proses adjudikasi, namun, manajemen memperkirakan estimasi terbaik untuk menambahkan kewajiban.

Pada tahun 2012, Grup tidak dapat mengungkapkan informasi lebih lanjut terkait proses hukum tersebut atau hasil akhirnya karena aturan-aturan dari badan arbitrase penanganan perkara hukum tidak memungkinkan para pihak yang bersengketa untuk mengungkapkan proses hukum kepada pihak ketiga tanpa persetujuan dari semua pihak yang berarbitrase.

Manajemen Grup menyatakan bahwa tidak ada kasus hukum lain yang sedang berjalan atau arbitrase yang dihadapi oleh Grup selain yang telah diungkapkan di atas tersebut.

**44. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN**

Pada tanggal 22 Maret 2013, Rencana Perdamaian telah diratifikasi melalui putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat atas perkara No. 27/PKPU/2012/PN. NIAGA. JKT. PST, dimana seluruh pihak wajib mematuhi serta melaksanakan kesepakatan dalam Rencana Perdamaian dan proses PKPU Perusahaan dinyatakan berakhir.

Sebelum Rencana Perdamaian diratifikasi, beberapa langkah-langkah restrukturisasi telah dilaksanakan seperti pemeliharaan bisnis, perbaikan manajemen kas, restrukturisasi armada termasuk renegotiasi harga sewa kapal, alokasi tonase, penjualan kapal-kapal tidak menguntungkan, manajemen kapal pihak ketiga, penjualan kapal tanker ethylene, rasionalisasi kantor, penghematan beban umum dana administrasi serta manajemen operasional kapal.

**43. LITIGATIONS (continued)**

- c. On March 7, 2013, Golden Pacific International & Holding(s) Pte. Ltd. (GPIH), owner of the MT Golden Ambrosia vessel, issued a Letter of Demand to the Group to recover payment owed to it for outstanding charter hire and additional expenses, amounting to US\$7.1 million. On August 14, 2013, GPIH completed the full submission of supporting documents related to the claims for adjudication by the Company.

As of this report date, the above matter is still under its adjudication process and management is not able to assess the final outcome of the adjudication process. However, the management believes it is more conservative to record a liability for the transaction and decided to accrue the obligation.

In 2012, the Group was unable to disclose further information in relation to the legal proceedings or their respective outcomes since the rules of the arbitration body handling these legal proceedings did not allow the disputing parties to disclose the legal proceedings to third parties without prior consent of all parties to the arbitration proceedings.

The Group's management represents that there are no other ongoing legal cases or arbitration insofar as they are aware which are faced by the Group in addition to those disclosed above.

**44. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN**

On March 22, 2013, the Company's Restructuring Plan was ratified by the decision of the Central Jakarta Commercial Court under Case No. 27/PKPU/2012/PN. NIAGA. JKT. PST, wherein all parties must abide by and perform the terms of the Restructuring Plan and the Company will be discharged from the PKPU proceedings.

Prior to the ratification of the Restructuring Plan, there were ongoing restructuring steps taken such as business preservation, cash management improvement, fleet restructuring including renegotiation of leases, tonnage allocation, sale of non-profitable vessels, appointment of third party ship management, sales of ethylene vessels, office rationalization, efficiency of general and administration expenses and the management of operational vessels.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**44. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN  
(lanjutan)**

Selanjutnya, Perusahaan dan MLA telah menyetujui untuk fasilitas modal kerja dalam jumlah tertentu, dimana sebagiannya merupakan pendanaan yang diperlukan selain dana dari hasil penjualan kapal agar langkah-langkah restrukturisasi dapat berjalan. Sehubungan dengan fasilitas modal kerja tersebut, kreditur MLA telah menyusun sejumlah persyaratan sebagai kondisi untuk memberikan fasilitas modal kerja antara lain menyediakan dana, jaminan, peninjauan atas struktur Grup, saham yang dijaminakan, perubahan manajemen, penjualan kapal-kapal tertentu, akuntan pengawas dan pengkajian implikasi pajak atas restrukturisasi.

Kreditur PKPU dalam Rencana Perdamaian diklasifikasikan (1) kreditur separatis, terdiri dari Mandiri, BCA, Deutsche Bank, AG., Bank Mizuho dan MLOR; dan (2) kreditur konkuren, terdiri dari HSBC Bank USA (wali amanat wesel bayar), HSBC Hongkong Limited (wali amanat obligasi konversi), Bank CIMB Niaga Tbk (wali amanat obligasi), Gramercy Distressed Opportunity Fund (pemegang obligasi), Cowell & Lee Asia Credit Opportunity Fund (pemegang obligasi) dan lain-lain. Mayoritas kreditur separatis dan kreditur konkuren telah menyetujui Rencana Perdamaian. Rencana Perdamaian yang disahkan menjelaskan, antara lain, mengenai:

- a. Rencana dikembangkan berdasarkan beberapa faktor kurang menguntungkan yang sedang dihadapi termasuk, antara lain:
  - kondisi pasar industri pelayaran yang masih terus melemah dan penuh tantangan;
  - krisis modal kerja dan adanya kebutuhan dana untuk mendanai langkah-langkah restrukturisasi dari arus kas operasi;
  - restrukturisasi keuangan yang bersamaan dengan BULL, diajukannya petisi Chapter 11 oleh Gramercy terhadap Perusahaan di New York;
  - persyaratan hukum pelayaran dan implementasinya di berbagai yurisdiksi yang berbeda.
- b. Rencana dibuat berdasarkan analisa yang menyeluruh atas proyeksi pendapatan (dengan mempertimbangkan kinerja pada saat ini dan proyeksi pasar) dan dengan memperhatikan posisi masing-masing kreditur termasuk hak atas jaminan, pendapatan kapal, mata uang dan persyaratan yg ditentukan.

**44. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN  
(continued)**

Further, the Company agreed with the MLA for a working capital facility of a certain amount, part of which will provide the necessary funding other than funding derived from the sales proceeds of vessels to perform necessary restructuring initiatives. In connection with this working capital facility, the MLA Lenders have set out a number of requirements as a condition for providing the funds, the security, addressing the Group's structure, the secured shares, changes in management, sales of certain vessels, monitoring accountant and assessment of tax implications on restructuring.

PKPU creditors under the Restructuring Plan are classified as follows: (1) secured creditors, comprising of Mandiri, BCA, Deutsche Bank, AG., Bank Mizuho and MLOR; and (2) unsecured creditors, comprising of HSBC Bank USA (trustee of notes payable), HSBC Hong Kong Limited (trustee of convertible bonds), Bank CIMB Niaga Tbk (trustee of bonds payable), Gramercy Distressed Opportunity Fund (Gramercy) (bondholders), Cowell & Lee Asia Credit Opportunity Fund (bondholders) and others. The majority of secured and unsecured creditors have agreed to the Restructuring Plan. The ratified Restructuring Plan provides/prescribes, among others:

- a. The Plan has been developed in the face of a number of adverse factors such as the following:
  - challenging and persistently poor shipping market conditions;
  - severe working capital crisis and the need to fund for restructuring initiatives from operating cash flows;
  - simultaneous financial restructuring of BULL, application of Chapter 11 petition by Gramercy against the Company in New York;
  - maritime law requirements and processes in different jurisdictions.
- b. The Plan is based upon a fundamental analysis of forecast earnings (taking into account current performance and market forecasts) and having regard to each creditors' relative positions including security rights, vessel earnings, currency and stipulated requirements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**44. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN  
(lanjutan)**

- c. Rencana didasarkan pada beberapa asumsi penting seperti ketersediaan tambahan modal kerja, langkah-langkah restrukturisasi telah selesai dilaksanakan sehingga rencana dapat efektif, asumsi pertumbuhan pasar, penjualan sebagian aset dimasa yang akan datang, peremajaan kapal tanker kimia dan peningkatan jumlah armada melalui sewa jangka waktu tertentu.
- d. Kunci utama yang mendukung perbaikan kinerja pada proyeksi diatas adalah semakin membaiknya tarif angkutan dibandingkan dengan yang telah diekspektasikan dan/atau harga bahan bakar yang lebih rendah.
- e. Dengan dasar peningkatan asumsi EBITDA diatas tercapai, usulan untuk pembagian kelebihan kas kepada kreditur (untuk menurunkan utang), sambil mempertahankan kas yang secukupnya untuk belanja modal yang penting (untuk peremajaan armada) telah dikembangkan. *Cashflow waterfall* akan diimplementasikan berdasarkan urutan pembayaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Perdamaian.
- f. *Cash sweep* akan diimplementasikan setiap setengah tahun berdasarkan surplus kas setelah pembayaran yang dilakukan dalam *cashflow waterfall* dan fasilitas modal kerja telah dibayar lunas. *Cash sweep* memungkinkan dilakukannya tambahan pembayaran pokok terhadap sisa utang yang tertunggak (*in reverse order*) bagi para kreditur separatis dan kreditur konkuren dan alokasi belanja modal dengan dasar pro-rata sebagaimana tercantum dalam Rencana Perdamaian.
- g. Penilaian utama dari asumsi dan analisa tersebut mencakup; (i) kreditur separatis akan dilunasi lebih cepat pada tahun ke-6; (ii) kreditur konkuren akan dibayar secara substantial selama 10 tahun dimulai sejak tahun ke-3; (iii) cadangan belanja modal akan terus meningkat yang memungkinkan dilakukannya peremajaan armada yang dananya terutama dari dana cadangan dan (iv) tidak diperlukan adanya belanja modal yang material di tahun ke-1 sampai ke-5.

**44. OVERVIEW OF RESTRUCTURING PLAN  
(continued)**

- c. *The Plan relies on key assumptions such as the availability of additional working capital, the successful completion of restructuring initiatives, market growth assumption, future sale of assets, renewal of aging chemical tankers and increasing fleet size by time chartering.*
- d. *The key drivers of improved performance on the forecast are changing better than expected freight rates and/or lower bunker prices.*
- e. *On the basis that the improved EBITDA is achieved, a proposal for sharing of the surplus cash among the creditors (to amortize debt), while retaining sufficient cash for important capital expenditure initiatives (fleet replenishment) had been developed. A cash flow waterfall will be implemented based upon the payments to be made as stated in the Restructuring Plan.*
- f. *A cash sweep shall be implemented semi-annually with respect to surplus cash after payments on the cash flow waterfall are made and the working capital facility is fully paid. The cash sweep enables additional principal repayments to be applied to the outstanding balance (in reverse order) with respect to outstanding secured and unsecured creditors and allocation to a capital expenditures reserve on a pro-rata basis as stated in the Restructuring Plan.*
- g. *Key observations from such assumptions and analysis include; (i) secured creditors will be paid substantially quicker by Year 6; (ii) liabilities to unsecured creditors are amortized substantially over the 10-year period commencing Year 3; (iii) the capital expenditure reserve is expected to build up to allow fleet replenishment primarily from cash reserves; and (iv) no capital expenditure requirements in Years 1 to 5.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**44. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN  
(lanjutan)**

- h. Prinsip utama yang melandasi restrukturisasi atas utang Perusahaan yang diajukan adalah sebagai berikut:
- Kreditur separatis akan menerima 100,0% dari pokok utang yang seluruhnya akan menggunakan mata uang US\$ atau Rp (sesuai keadaannya, kecuali untuk para kreditur MLA yang utangnya harus pada setiap saat tetap dinominasi dalam US\$) dengan periode pembayaran yang bervariasi sampai dengan 10 tahun sesuai dengan pendapatan kapal-kapal mereka.
  - Marjin suku bunga pinjaman tetap seperti fasilitas utang awal tetapi akan merefleksikan biaya dana US\$ atau Rp.
  - Perusahaan dan setiap kreditur separatis dengan kesepakatan kedua belah pihak dapat mengubah mata uang dari pokok utang mereka setiap saat;
  - Kreditur konkuren akan menerima 100,0% dari pokok utang dengan *bullet repayment* pada akhir tahun ke-10.
  - Suku bunga pinjaman akan meningkat dengan berjalannya waktu sesuai dengan proyeksi dan ketersediaan dana dan bunga pinjaman untuk utang berdenominasi Rp dan US\$ yang mencerminkan perbedaan atas mata uang yang wajar;
  - Para pemasok dagang akan menerima sampai dengan 80,0% dari jumlah tunggakan dengan pembayaran selama 5 tahun; dan
  - Perolehan dana baru sejumlah tertentu dalam periode 10 tahun.

**44. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN  
(continued)**

- h. The key principles underpinning the restructuring of the Company's debt are set out as follows:
- Secured creditors will retain 100.0% of their principal debt which will all be denominated in US\$ or Rp (as the case may be except for the MLA Lenders whose debt shall at all times remain denominated in US\$) with repayments extended up to 10 years in line with the earnings of their vessels;
  - Interest rate margins will remain in accordance with original debt facilities but will reflect US\$ or Rp cost of the funds;
  - The Company and any of the secured creditors may, by mutual consent, convert the currency of their principal debt at any time;
  - Unsecured creditors will retain 100.0% of their principal debt, with a bullet repayment in Year 10;
  - Interest rates are increased over time in line with forecasts and available funds with interest rates for both Rp and US\$ denominated debt reflecting an appropriate currency differential;
  - Trade suppliers will receive payments up to 80.0% of the outstanding amounts over 5 years; and
  - Fund raising of a certain amount during the 10-year period.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**44. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN  
(lanjutan)**

- i. Jumlah yang tertunggak kepada masing-masing kreditur separatis dan konkuren yang berhak untuk melakukan voting atas rencana (Kreditur Restrukturisasi) untuk kepentingan PKPU ini ditentukan dengan merujuk kepada Daftar Piutang Tetap (Daftar Kreditur PKPU) yang telah dikonfirmasi oleh Hakim Pengawas pada tanggal 5 Desember 2012 atau Daftar Piutang Tetap setelahnya, atau yang diamandemen, atau yang direvisi dan telah dikonfirmasi oleh Hakim Pengawas (kecuali untuk beberapa kreditur sewa yang telah setuju atau akan setuju dengan Perusahaan untuk menentukan nilai tagihannya melalui pemeriksa independen). Apabila terjadi ketidakcukupan kas untuk membayar kas untuk membayar cicilan per kuartal atas bunga atau pokok utang kepada kreditur separatis, kreditur separatis atas keputusannya sendiri dan dengan memberikan persetujuan tertulis kepada Perusahaan, dapat menyetujui untuk menambahkan jumlah cicilan tersebut pada cicilan per kuartal berikutnya selain dari meminta pembayaran segera.
- j. Ringkasan atas usulan pembayaran yang diajukan kepada kreditur konkuren adalah:
- Pembayaran bunga dapat dilaksanakan apabila tercapai *Loan To Value (LTV)* maksimum 100,0% atas fasilitas utang dari para kreditur MLA dimana LTV ditentukan berdasarkan nilai kapal yang dijaminkan kepada kreditur MLA (Test LTV); dan
  - Kreditur konkuren tidak diperbolehkan untuk menyatakan *event of default* untuk setiap gagal bayar atas bunga yang terjadi sebelum 1 April 2017 atau sampai pada waktu dimana LTV dari para kreditur MLA mencapai 70,0% atau kurang, mana yang tercapai lebih dahulu.
  - Saham baru di Perusahaan akan dikeluarkan dan didistribusikan pro-rata diantara para kreditur konkuren. Total saham yang tersedia untuk para kreditur konkuren adalah 25,0% dari seluruh saham Perusahaan yang ditingkatkan dengan estimasi nilai wajar sebesar US\$23,3 juta atau 3.949.158.321 saham.

**44. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN  
(continued)**

- i. *The outstanding amount to each of the secured and unsecured creditors voted on the Plan (the Plan Creditors) for the purposes of the PKPU is determined by reference to the Daftar Piutang Tetap (PKPU Creditor List) confirmed by the Supervisory Judge on December 5, 2012 or any subsequent, amended or revised Daftar Piutang Tetap confirmed by the Supervisory Judge (except for certain lease creditors who have agreed or will agree with the Company to have the value of their claim determined by an independent adjudicator). Where there is insufficient cash to pay a quarterly installment of interest or principal owing to a secured creditor, that secured creditor may, in its discretion, by notice in writing to the Company, agree to add the amount of that installment to the next quarterly installment rather than demand immediate payment.*
- j. *A summary of the revised proposed terms for unsecured creditors are as follows:*
- *Interest payments are subject to a maximum LTV (Loan To Value) of 100.0% on the MLA Lenders' loan facility whereby (Loan To Value) LTV is determined based on the value of the collateralized vessels mortgaged to the MLA Lenders ("LTV Test"); and*
  - *Unsecured creditors shall not be entitled to call an event of default for any non-payment of interest occurring at the earlier of April 1, 2017, or until such time as the LTV on the MLA Lenders' facility is 70.0% or less, whichever is earlier.*
  - *New equity in the Company will be issued and distributed pro-rata among all unsecured creditors. The total new equity available to unsecured creditors will be 25.0% of the enlarged share capital of BLT with estimated fair value of US\$23.3 million or 3,949,158,321 shares.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**44. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN  
(lanjutan)**

- j. Ringkasan atas usulan pembayaran yang diajukan kepada kreditur konkuren adalah: (lanjutan)
- Ekuitas di Perusahaan setara dengan 315.932.666 saham atau estimasi nilai sebesar US\$1,9 juta akan diterbitkan kepada pemegang US\$48,9 juta *Guaranteed Convertible Bonds* US\$125 juta 12,0% *Guaranteed Convertible Bonds* atas hak konversi yang diberikan kepada pemegang obligasi.
- k. Setelah Rencana Perdamaian disahkan oleh Pengadilan Jakarta, Perusahaan akan mendapatkan pengakuan atas Rencana Perdamaian dan proses PKPU dalam Chapter 15 *Bankruptcy Code* di Amerika Serikat. Entitas anak yang telah mengajukan pendaftaran berdasarkan *section* 210 (10) dari *Companies Act* bermaksud untuk mempresentasikan skema penyelesaian berdasarkan *section* 210 dari *Companies Act* untuk memberlakukan pokok dan kondisi yang terkait dengan Rencana Perdamaian yang terkait dengan entitas anak tersebut, sepanjang para kreditur MLA mendukung dilakukannya tindakan tersebut. Apabila diperlukan entitas anak yang terkait yang telah ditempatkan dalam skema penyelesaian berdasarkan *section* 210 dari *Companies Act* bermaksud untuk memperoleh pengakuan atas skema tersebut berdasarkan Chapter 15 *Bankruptcy Code* di Amerika Serikat.
- l. Perusahaan dan Kreditur Restrukturisasi sepakat untuk melaksanakan (atau mengusahakan untuk melaksanakan) seluruh tindakan atau hal-hal lebih lanjut lainnya, dan menandatangani dan menyerahkan (mengusahakan untuk menandatangani dan menyerahkan) atas dokumentasi lebih lanjut yang diwajibkan oleh perundang-undangan atau yang diperlukan untuk mengimplementasikan dan/atau melaksanakan Rencana Perdamaian dan transaksi-transaksi sebagaimana yang dijabarkan di dalamnya. Untuk lebih memperjelas, Para kreditur MLA tidak dianggap sebagai kreditur Restrukturisasi dan akan menyepakati *term sheet* dan dokumentasi restrukturisasi final yang terpisah antara peminjam dan penjamin fasilitas MLA berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang konsisten dengan ketentuan dalam Rencana ini.

**44. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN  
(continued)**

- j. A summary of the revised proposed terms for unsecured creditors are as follows: (continued)
- Equity in the Company equivalent to a total of 315,932,666 shares or estimated value of US\$1.9 million will be issued to the holders of the US\$48.9 million *Guaranteed Convertible Bonds* and US\$125 Million 12.0% *Guaranteed Convertible Bonds* for the conversion rights to be given up by the bond holders.
- k. Upon approval of the Restructuring Plan by the Court, the Company will obtain recognition of the Restructuring Plan and the PKPU process under Chapter 15 of the United States Bankruptcy Code. The subsidiaries of the Company which have taken out applications under Section 210 (10) of the Companies Act intend to present schemes of arrangement to give effect to the principal and relevant terms of this Restructuring Plan in respect of that particular subsidiary, provided that the MLA Lenders support this course of action. Where necessary, the Relevant Subsidiaries of the Company which successfully put in place schemes of arrangement under Section 210 of the Companies Act intend to obtain recognition of those schemes under Chapter 15 of the United States Bankruptcy Code.
- l. The Company and the Plan Creditors agree to perform (or procure the performance of) all further acts and things, and execute and deliver (or procure the execution and delivery of) such further documents as may be required by law or as may be necessary to implement and/or give effect to the Restructuring Plan and the transactions contemplated thereby. For the avoidance of doubt, the MLA Lenders are not considered to be the Restructuring Plan Creditors. They will enter into a separate term sheet and definitive restructuring documentation with the borrower and guarantors of the MLA facility with terms and provisions that are consistent with the provisions of this Plan.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**44. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN  
(lanjutan)**

ING Bank N.V. tidak dianggap kreditur Rencana dan akan menandatangani *term sheet* terpisah dan dokumentasi restrukturisasi final dengan para pihak yang memiliki kewajiban dari SBLC berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang konsisten dengan ketentuan dalam Rencana Perdamaian ini, sedangkan MLOR merupakan kreditur Perusahaan, mereka tidak akan menerima pembayaran apapun berdasarkan Rencana Perdamaian dari Perusahaan dan/atau setiap entitas anak (kecuali untuk BULL dan entitas anaknya) berdasarkan Rencana Perdamaian ini pada saat pemenuhan transaksi yang terpisah sesuai dengan restrukturisasi BULL untuk penyelesaian tagihan mereka dan jaminan yang ada. Sepanjang kewajiban Perusahaan berdasarkan Rencana Perdamaian ini masih belum dipenuhi seluruhnya, Perusahaan berjanji bahwa tidak akan melakukan hal tertentu sebagaimana disebutkan dalam Rencana Perdamaian.

- m. Tanpa mengurangi hal-hal yang telah disampaikan sebelumnya, Perusahaan dan Kreditur Restrukturisasi (kecuali kreditur sewa, kreditur konkuren lainnya, kreditur dagang dan kreditur antar Perusahaan), sepakat untuk menandatangani dan menyerahkan (atau mengusahakan untuk menandatangani dan menyerahkan) dokumentasi sebagaimana diperlukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan untuk mencatat, menambahkan dan/atau menyatakan kembali kondisi dan persyaratan yang mendasari setiap utang Perusahaan dan/atau entitas-entitas anaknya kepada masing-masing Kreditur Restrukturisasi dimana setiap kondisi dan persyaratan tersebut harus konsisten dengan dan tidak berbenturan dengan setiap ketentuan di dalam Rencana dan transaksi-transaksi yang tercantum di dalamnya, termasuk tetapi tidak terbatas pada satu atau lebih kesepakatan sukarela atau *mandatory exchange offer* yang diwajibkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk, tanpa terbatas *term sheet* Obligasi US\$ dan dokumentasi yang diatur dalam dokumen tersebut ("Dokumentasi Final"). Suatu *event of default* hanya dapat terjadi terhadap Rencana Perdamaian dan/atau Dokumentasi Final sebagai akibat dari pelanggaran pada ketentuan tambahan yang tercantum di Rencana Perdamaian itu sendiri dan bukan ketentuan tambahan yang tercantum di setiap dokumentasi Final (tidak termasuk untuk tujuan ketentuan ini, setiap dan seluruh Dokumentasi Final sehubungan dengan Obligasi US\$).

**44. OVERVIEW OF RESTRUCTURING PLAN  
(continued)**

ING Bank N.V. is also not considered to a Plan Creditor. It will enter into a separate *term sheet* and definitive restructuring documentation with obligors of SBLC with terms and provisions that are consistent with the provisions of this Plan while MLOR, which is a creditor of the Company, will not receive any payments under the Restructuring Plan without the completion of a separate transaction pursuant to BULL'S restructuring to deal with their claims and security. For as long as the Company's obligations under this Restructuring Plan remain outstanding, the Company undertakes that it shall not do certain things as stipulated in the Restructuring Plan.

- m. Without prejudice to the foregoing, the Company and the Plan Creditors (except the Lease creditors, Other unsecured creditors, Trade creditors and Intercompany creditors, as those terms are used), may agree to execute and deliver (or procure the execution and delivery of) such documentation as may be necessary under relevant law to record, amend and/or restate the terms and conditions governing each of the debts owed by the Company and/or its subsidiaries to the relevant Plan Creditor such that those terms and conditions are consistent and do not conflict with any of the terms of the Plan and the transactions contemplated hereby, including without limitation one or more voluntary consent solicitations or mandatory exchange offers in accordance with applicable law, including, without limitation, the US\$Bonds *term sheet* and the documentation contemplated thereunder (the "Definitive Documentation"). An event of default may only arise under the Restructuring Plan and/or Definitive Documentation as a result of a breach of the express terms of the Restructuring Plan itself and not additional terms set out in any Definitive Documentation (excluding for the purposes of this provision, any and all Definitive Documentation relating to the US\$ Bonds).

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**44. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN  
(lanjutan)**

Perusahaan, entitas-entitas anak yang relevan dan para Pemegang Obligasi US\$ tengah dalam proses menandatangani term sheet sehubungan dengan Obligasi US\$ yang menjabarkan ketentuan-ketentuan tertentu dimana Perusahaan, entitas-entitas anak yang relevan dan para Pemegang Obligasi US\$ diharapkan untuk merestrukturisasi ketentuan-ketentuan dari utang (aktual dan kontinjen) Perusahaan dan entitas-entitas anak yang relevan kepada para Pemegang Obligasi US\$ berdasarkan Obligasi US\$ di luar proses PKPU melalui dokumentasi terpisah yang mengimplementasikan restrukturisasi dari utang aktual dan kontinjen Perusahaan dan entitas-entitas anak yang relevan kepada para Pemegang Obligasi US\$. Persyaratan dan ketentuan term sheet Obligasi US\$ akan konsisten dengan ketentuan dalam Rencana Perdamaian ini dan Perusahaan akan menandatangani term sheet Obligasi US\$ dan dokumentasi lainnya yang diatur dalam term sheet tersebut dan akan mengambil seluruh langkah langkah yang wajar yang diperlukan untuk membuat dokumentasi tersebut efektif secepatnya setelah Rencana Perdamaian ini disetujui. Rencana Perdamaian juga mengatur persyaratan dan kondisi yang harus dicantumkan dalam Dokumentasi Final.

- n. Perusahaan dan/atau entitas anaknya harus memenuhi kewajibannya berdasarkan Rencana sepanjang persetujuan dan pengesahan yang diperlukan telah didapatkan (dan belum pernah ditarik atau diubah) dari pihak yang berwenang atau badan pengawas yang berwenang apabila diperlukan, termasuk tetapi tidak terbatas pada SGX, BEI, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), para pemegang saham Perusahaan atau BULL, setelah Rencana disahkan oleh Pengadilan Jakarta.

**44. OVERVIEW OF RESTRUCTURING PLAN  
(continued)**

*The Company, its relevant subsidiaries and the US\$ Bondholders are in the process of entering into a term sheet with respect to the US\$ Bonds, setting out certain terms on which the Company, its relevant subsidiaries and the US\$ Bondholders expect to restructure the terms of the indebtedness owed (actually or contingently) by the Company and its relevant subsidiaries to the US\$ Bondholders under the US\$ Bonds outside of the PKPU proceedings pursuant to the separate documents implementing the restructuring of the actual and contingent indebtedness of the Company and its relevant subsidiaries to the US\$ Bondholders. The terms and provisions of the US\$ Bonds term sheet will be consistent with the provisions of this Restructuring Plan and the Company undertakes to enter into the US\$ Bonds term sheet and any and all other documentation contemplated thereunder and to take all steps reasonably necessary to make such documentation effective as soon as practicable following the approval of this Restructuring Plan. The Restructuring Plan also governs requirements adhered to in the Definitive Documentation.*

- n. The Company and/or its subsidiaries shall be required to fulfill its obligations under this Agreement only insofar as such approvals and consents as may be necessary have been obtained (and have not been withdrawn or amended) from such regulatory or supervisory authorities as may be necessary, including without limitation the SGX, BEI, the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) or the shareholders of the Company or of BULL, subsequent to the Plan being approved by the Court.*



**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**44. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN  
(lanjutan)**

- o. Setelah Rencana Perdamaian disetujui oleh Kreditur Restrukturisasi dan Pengadilan Jakarta, setiap amandemen lanjutan terhadap Rencana Perdamaian akan tergantung dari persetujuan dari setidaknya 50,0% jumlah kreditur dan 66,7% nilai tagihan yang tertunggak dari kedua kelas kreditur (separatis dan konkuren) dari, Kreditur Restrukturisasi, pada saat tersebut, dimana Kreditur Restrukturisasi separatis dan konkuren melakukan voting, namun dengan memperhatikan ketentuan bahwa:
- Setiap amandemen yang menyangkut para Kreditur MLA, ING Bank N.V. sebagai Kreditur Restrukturisasi (kecuali dengan alasan dari para Kreditur MLA, ING Bank N.V.) membutuhkan persetujuan tertulis dari para Kreditur MLA atau ING Bank N.V.;
  - Selama terdapat jumlah tertunggak yang masih belum dibayarkan kepada para Kreditur MLA, setiap perubahan pada bagian tertentu dari Rencana membutuhkan persetujuan tertulis dari para Kreditur MLA;
  - Amandemen atau pengesampingan bagian tertentu dari Rencana atas hak atau kewajiban Bank SBLC, rekening-rekening penerimaan dari "Gas Bangka" atau setiap jaminan yang dimiliki oleh ING Bank N.V. untuk menjamin Fasilitas SBLC tidak dapat, selama masih ada kewajiban aktual atau kontinjen berdasarkan Fasilitas SBLC, dapat diberlakukan tanpa persetujuan dari ING Bank N.V.; dan
  - Tidak ada amandemen yang dilakukan terhadap ketentuan lainnya yang dapat mempengaruhi perjanjian-perjanjian dan dokumentasi lainnya yang telah disetujui Perusahaan dan Pemegang Obligasi US\$ tanpa persetujuan tertulis yang spesifik dari Pemegang Obligasi US\$.

**44. OVERVIEW OF RESTRUCTURING PLAN  
(continued)**

- o. Upon the approval of the Restructuring Plan by the Plan Creditors and the Jakarta Court, any further amendment to the Restructuring Plan will be subject to approval by at least 50.0% in number and 66.7% in value of the aggregate outstanding debt of two classes (secured and unsecured) of Plan Creditors, at such time as such secured and unsecured Plan Creditors vote, provided, however, that:
- Any amendment purporting to include the MLA Lenders, ING Bank N.V. as a Plan Creditor (except by reason of the MLA Lenders, ING Bank N.V.) shall require the written consent of the MLA Lenders ING Bank N.V.;
  - For so long as any amount of indebtedness remains owing to the MLA Lenders, any amendment to certain sections in the Plan shall require the written consent of the MLA Lenders;
  - An amendment or waiver to certain sections in the Plan to the rights or obligations of the SBLC Bank, the earnings account of "Gas Bangka", the earnings of "Gas Bangka" or of any security held by ING Bank N.V. to secure the SBLC Facility may not, so long as any actual or contingent liability remains under the SBLC Facility, be effected without the consent of ING Bank N.V.; and
  - No amendment shall be made to the terms described in relation to the US\$ Bondholders or to any other term which would affect any such other agreements and documents as are agreed between the Company and the US\$ Bondholders without the specific written consent of the US\$ Bondholders.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. INSTRUMEN KEUANGAN**

**a. Manajemen risiko permodalan**

Sejak ratifikasi Rencana Perdamaian, tujuan utama dari manajemen risiko permodalan Grup adalah untuk memastikan ketersediaan modal kerja Grup untuk menjalankan operasi dan inisiatif restrukturisasi sesuai dengan Rencana Perdamaian.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian sesuai dengan kondisi ekonomi. Saat ini, Grup mengelola modalnya dengan memonitor secara rutin kebutuhan modal kerja sesuai dengan Rencana Perdamaian. Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup memiliki modal kerja negatif dan defisiensi modal. Sehubungan dengan itu Grup akan menerapkan secara berkelanjutan inisiatif pemotongan biaya dan restrukturisasi serta mereviu dan mengawasi pembelanjaan modal. Grup juga bermaksud untuk mengusulkan menerbitkan saham baru Perusahaan dalam rangka Rencana Perdamaian untuk mengurangi defisiensi modal Perusahaan dalam jangka panjang.

**b. Kategori instrumen keuangan**

**Aset keuangan**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
	US\$'000	US\$'000
Pinjaman dan piutang:		
Kas dan setara kas	20.272	11.293
Kas dibatasi penggunaannya	9.168	19.045
Piutang usaha	17.809	52.968
Piutang lain-lain	6.439	9.225
Aset keuangan tersedia untuk dijual	62.601	33.778
Aset tidak lancar lainnya	307	305
<b>Total</b>	<b>116.596</b>	<b>126.614</b>

**45. FINANCIAL INSTRUMENTS**

**a. Capital risk management**

Since the ratification of the Restructuring Plan, the primary objective of the Group's capital risk management has been to ensure the availability of the Group's working capital to run its operations and restructuring initiatives in accordance with the Restructuring Plan.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, to cope with the changes in economic conditions. Currently, the Group manages its capital by regularly monitoring its working capital requirements in accordance with the Restructuring Plan. As of December 31, 2013, the Group experienced negative working capital and capital deficiency. As such, the Group will continuously apply cost-cutting and restructuring initiatives to review and monitor its capital expenditure. The Group also intends to propose the issuance of new equity in the context of the Restructuring Plan in order to reduce the capital deficiency of the Company in the long run.

**b. Categories of financial instruments**

**Financial assets**

Loans and receivables:  
Cash and cash equivalents  
Restricted cash  
Trade accounts receivable  
Other receivables  
Available-for-sale financial assets  
Other non-current assets

**Total**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. INSTRUMEN KEUANGAN**

**b. Kategori instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
	US\$'000	US\$'000
Liabilitas keuangan lainnya:		
Utang usaha	48.185	81.572
Beban akrual	20.623	129.990
Pinjaman jangka pendek	-	48.923
Pinjaman	732.815	725.992
Obligasi	224.887	138.573
Utang sewa pembiayaan	213.278	255.943
Utang lain-lain	209.882	301.167
Obligasi konversi	-	173.899
Wesel bayar	363.911	400.000
Utang dividen	-	552
Liabilitas yang timbul dari terminasi instrumen keuangan derivative	-	126.468
Provisi	7.113	-
Liabilitas lancar lainnya	7.108	3.051
Utang pihak berelasi	89.309	-
<b>Total</b>	<b>1.917.111</b>	<b>2.386.130</b>

**45. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**b. Categories of financial instruments (continued)**

**Financial liabilities**

Other financial liabilities:
Trade accounts payable
Accrued expenses
Short-term loan
Loans payable
Bonds payable
Obligations under finance lease
Other payables
Convertible bonds
Notes payable
Dividends payable
Liabilities arising from termination derivative financial instrument
Provisions
Other current liabilities
Due to a related party

Wesel bayar dengan nilai nominal US\$400,0 juta ditetapkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal di tahun 2007. Pada tahun 2012, wesel bayar dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi, terkait dengan event of default Perusahaan.

Notes payable with a nominal value of US\$400.0 million were designated at fair value through profit or loss (FVTPL) upon initial recognition in 2007. In 2012, notes payable were stated at amortized cost due to the Company's event of default.

Perubahan nilai wajar yang diatribusikan pada perubahan risiko kredit dihitung sebagai selisih antara perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko pasar dengan jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko pasar dihitung menggunakan patokan suku bunga pada akhir periode operasi. Perubahan nilai wajar disebabkan oleh penurunan peringkat kredit wesel bayar.

The change in fair value attributable to change in credit risk is determined as the residual of the change in fair value attributable to the change in market risk from the total change in fair value of the financial liabilities. The change in fair value attributable to its change in market risk was computed using the benchmark interest rates as of the end of the reporting period which resulted from the downgrade of the note payable's credit rating.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Kategori instrumen keuangan (lanjutan)**

Pada tahun 2012, Perusahaan mendapat terminasi lebih dini kontrak instrumen keuangan derivatif, karena itu utang terminasi kontrak instrumen keuangan derivatif disajikan berdasarkan klaim yang dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi. *Events of default* juga telah dinyatakan atas wesel bayar, oleh karena itu, wesel bayar disesuaikan pada nilai penebusan.

**c. Tujuan manajemen risiko keuangan**

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko bahan bakar, dan risiko likuiditas.

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah sebagai berikut:

**Risiko manajemen nilai tukar mata uang asing (mata uang non-fungsional)**

Grup juga melakukan kegiatan usahanya dalam mata uang asing yang berbeda dengan mata uang fungsionalnya terutama dalam Rupiah, Dolar Singapura, Yen Jepang, Chinese Renminbi dan Euro. Eksposur dan fluktuasi mata uang asing memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk mengelola risiko mata uang asing untuk memaksimalkan keuntungan. Grup melakukan tinjauan secara periodik akibat perubahan mata uang asing terhadap profitabilitas sehingga Grup dapat melakukan tindakan untuk mencegah risiko ini.

Aset dan liabilitas moneter Grup yang signifikan adalah sebagai berikut:

**45. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**b. Categories of financial instruments (continued)**

*In 2012, the Company received early termination notice of financial instrument contracts, hence, liabilities related to the termination of derivative financial instrument contracts were presented based on claims and stated at amortized cost. Events of default were also declared on notes payable, hence, such notes payable were adjusted to its redemption value.*

**c. Financial risk management policies**

*The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, fuel risk and liquidity risk.*

*The Group's financial risk management policies are as follows:*

***Foreign exchange (non-functional currency) risk management***

*The entities in the Group conduct their respective businesses in currencies other than their functional currencies primarily in Rupiah, Singapore dollar, Japanese yen, Chinese Renminbi and Euro. Foreign currency exposures and fluctuations have material impact on the Group's consolidated financial statements.*

*The entities in the Group have the policy to manage foreign exchange risks so as to maximize profits. The Group has practices that include the periodic review of the impact of movements in foreign exchange rates on profitability so that the Group can take action to mitigate these risks.*

*The significant financial monetary assets and liabilities in foreign currencies of the Group are as follows:*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**45. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**c. Tujuan manajemen risiko keuangan  
(lanjutan)**

**c. Financial risk management policies  
(continued)**

		31 Desember 2013/ December 31, 2013		31 Desember 2012/ December 31, 2012		
		Mata Uang Asing '000/ Foreign Currencies '000	Ekuivalen US\$'000/ Equivalent to US\$'000	Mata Uang Asing '000/ Foreign Currencies '000	Ekuivalen US\$'000/ Equivalent to US\$'000	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	Rp	843.557	68	18.955.348	1.961	Cash and cash equivalents
	SGD	122.564	97	46.325	38	
	JPY	5.682.570	54	3.163.522	37	
	EUR	12.983	18	15.393	20	
Piutang usaha	Rp	534.799	44	17.384.315	1.798	Trade accounts receivable
	SGD	3.833.821	3.028	101.858	83	
	JPY	474.092	5	1.140.428	13	
	EUR	846.152	1.168	1.253.374	1.660	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	Rp'000	290.000.000	23.792	-	-	Available-for-sale financial assets
<b>Total</b>			<b>28.274</b>		<b>5.610</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha	Rp	2.754.104	226	32.336.480	3.344	Trade accounts payable
	SGD	2.092.720	1.653	32.558.556	26.623	
	JPY	241.526	2	278.613.125	3.226	
	EUR	-	-	1.888.728	2.502	
	RMB	-	-	301.900	48	
Beban akrual	Rp	-	-	638.712.816	66.051	Accrued expenses
	SGD	-	-	65.135	53	
	JPY	-	-	144.183.162	1.667	
	EUR	-	-	5.993	8	
	RMB	-	-	28.560	5	
Pinjaman	Rp	393.061.289	32.247	1.124.724.698	116.311	Loans payable
	JPY	1.812.812.180	17.229	3.219.151.856	37.274	
	SGD	1.391.485	1.099	-	-	
Pinjaman jangka pendek	Rp	-	-	127.411.997	13.176	Short-term loans
Obligasi	Rp	1.029.915.248	84.495	1.339.999.788	138.573	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	JPY	16.413.727.166	155.994	22.104.450.214	255.943	Obligations under finance lease
Utang lain-lain	JPY	804.035.178	7.642	1.008.819.293	13.777	Other payables
	SGD	-	-	1.499.327	1.226	
	GBP	5.266.000	8.682	5.735.148	9.237	
Utang dividen	Rp	-	-	5.338.898	552	Dividends payable
<b>Total</b>			<b>309.269</b>		<b>689.596</b>	<b>Total</b>

Ringkasan nilai tercatat aset dan liabilitas moneter Grup yang didenominasi dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsionalnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The summary of the carrying amounts of the Group's significant financial monetary assets and monetary liabilities denominated in currencies other than US\$ as at reporting date is as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013		31 Desember 2012/ December 31, 2012		
	Aset/Assets US\$'000	Liabilitas /Liabilities US\$'000	Aset/Assets US\$'000	Liabilitas /Liabilities US\$'000	
Rupiah	23.904	116.968	3.759	338.007	Rupiah
Yen	59	180.866	50	311.887	Yen
Dolar Singapura	3.125	2.752	121	27.902	Singapore dollar
Euro	1.186	-	1.680	2.510	Euro
GBP	-	8.682	-	9.237	GBP
RMB	-	-	-	53	RMB
<b>Jumlah</b>	<b>28.274</b>	<b>309.268</b>	<b>5.610</b>	<b>689.596</b>	<b>Total</b>

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas analisis Grup atas perubahan dalam US\$ terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing kepada anggota manajemen kunci secara internal dan mewakili penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan nilai pertukaran mata uang asing. Analisa sensitivitas hanya dilakukan pada pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai pertukaran mata uang asing. Angka positif di bawah ini mengindikasikan peningkatan dalam laba dan ekuitas dimana mata uang asing di atas menguat pada persentase tertentu terhadap US\$. Untuk persentase yang sama atas melemahnya mata uang asing di atas terhadap US\$, akan berdampak yang setara dan berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
For the Year Ended December 31,

	2013		2012		
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity Rate	Pengaruh Pada laba rugi dan ekuitas/ Effect on profit or loss and equity	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Pengaruh pada laba rugi dan ekuitas/ Effect on profit or loss and equity	
Rupiah	6%	(5.584)	7%	(24.366)	Rupiah
Dolar Singapura	4%	15	5%	(1.321)	Singapore dollar
Yen	7%	(12.656)	10%	(29.789)	Yen
Euro	5%	59	9%	(74)	Euro
GBP	6%	(521)	6%	(554)	GBP
RMB	-	-	6%	(3)	RMB

Manajemen berpendapat analisa sensitivitas tidak dapat mencerminkan risiko nilai yang melekat pada risiko nilai tukar karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur yang terjadi selama tahun berjalan.

**Manajemen risiko suku bunga**

Grup juga terekspos pada risiko tingkat suku bunga yang disebabkan pinjaman dalam mata uang rupiah dan US\$ dengan suku bunga mengambang. Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, Grup tidak diperbolehkan atau diizinkan untuk memperoleh pinjaman baru berdasarkan Rencana Perdamaian.

**45. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**c. Financial risk management policies (continued)**

The following table details the Group's sensitivity analysis to changes in US\$ against the above currencies. The sensitivity rates below are used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at year end for the change in foreign currency exchange rates. A positive number below indicates an increase in profit and equity where the above currencies strengthen at certain percentage against the US\$. For the same percentage of weakening of the above currencies against the US\$, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

**Interest rate risk management**

The Group is also exposed to interest rate risk as it also borrows funds in rupiah and US\$ at floating interest rates. Pursuant to the Restructuring Plan, the Group does not enter borrowings not govern or permitted under the Restructuring Plan.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

Eksposur Grup terhadap suku bunga pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci pada bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas dibawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga perubahan pada tanggal pelaporan. Untuk suku bunga mengambang, analisis ini disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terhutang pada tanggal pelaporan adalah sama sepanjang tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, eksposur Grup yang signifikan untuk risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank dari MLA. Tabel berikut di bawah ini menyajikan dampak pada laba sebelum pajak penghasilan yang wajar atas pergerakan tingkat suku bunga:

Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
For the Year Ended December 31,

	2013		2012		
	Basis Poin/ Basis Point	Pengaruh atas laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	Basis Poin/ Basis Point	Pengaruh atas laba sebelum pajak/ Effect on loss before tax	
		US\$'000		US\$'000	
Meningkat	50	(2.843)	50	2.452	Increase
Menurun	(50)	2.843	(50)	(2.452)	Decrease

Bunga atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai suku bunga mengambang dinilai kembali pada interval kurang dari satu tahun. Bunga atas instrumen yang diklasifikasikan sebagai tingkat bunga tetap adalah tetap sampai dengan jatuh tempo instrumen dan oleh karena itu tidak tunduk pada risiko suku bunga.

Kebijakan Grup meminjam dengan suku bunga mengambang namun tetap mempertahankan proporsi pinjaman dengan suku bunga tetap. Tujuan kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang adalah untuk mengurangi dampak kenaikan suku bunga selain itu juga menikmati keuntungan jika suku bunga menurun.

Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, Grup tidak diperbolehkan atau diizinkan untuk memperoleh pinjaman keuangan lebih lanjut atau menerbitkan atau memberikan pinjaman atau ganti rugi kecuali pinjaman keuangan yang diizinkan oleh Rencana Perdamaian atau terjadi dalam kegiatan perdagangan dari kapal.

**45. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**c. Financial risk management policies (continued)**

The Group's exposures to interest rate on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate changes as at the reporting date. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of liability outstanding at the reporting date was outstanding for the whole year.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group's significant exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to bank loans from MLA. The following table summarizes the impact on income before income tax of reasonable movement in interest rates:

Interest on financial instruments classified as floating rate is repriced at intervals of less than one year. Interest on financial instrument classified as fixed rate is fixed until the maturity of the instrument and is therefore not subject to interest rate risk.

The Group's policy is to borrow principally on the floating rate basis but to retain a proportion of fixed rate debt. The objectives for the mix between fixed and floating rate borrowings are set to reduce the impact of an upward change in interest rate while enabling benefits to be enjoyed if interest rates fall.

Pursuant to the Restructuring Plan, the Group undertakes not to incur any further financial indebtedness or issue or give any guarantee or indemnity except as permitted by the Restructuring Plan or incurred in the ordinary course of trading of a vessel.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Tujuan manajemen risiko keuangan  
(lanjutan)**

**Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas di bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lainnya dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Dalam menentukan persyaratan kredit kepada pelanggan, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut: (i) kemampuan keuangan dari pelanggan, (ii) sejarah pembayaran dari pelanggan, (iii) relasi dengan pelanggan dan (iv) jarak atau durasi setiap pelayaran. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, persyaratan kredit Grup dapat bervariasi. Persyaratan kredit juga dapat dimodifikasi berdasarkan negosiasi dengan masing-masing pelanggan. Merupakan kebijakan Grup untuk mengawasi posisi keuangan atas piutang tersebut secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa Grup terekspos risiko kredit yang minimal. Saldo bank dan investasi ditempatkan dalam lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas yang layak.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan maksimum eksposur Grup terhadap risiko kredit tanpa mempertimbangkan nilai jaminan yang diperoleh.

**Manajemen risiko bahan bakar**

Penghasilan Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk menyediakan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan terhadap harga bahan bakar. Untuk memenuhi tujuan ini, program pengelolaan bahan bakar mengizinkan penggunaan instrumen yang disetujui secara berhati-hati seperti bunker swaps dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui.

Sebagai bagian dari Rencana Perdamaian Grup, Grup secara konsisten mengamati konsumsi bahan bakar dengan manajer kapal dan menerapkan pengendalian penghematan bahan bakar seperti perangkat lunak manajemen bahan bakar untuk menelusuri kembali pemakaian bahan bakar.

**45. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**c. Financial risk management policies  
(continued)**

**Credit risk management**

*The Group's exposure to credit risk is primarily attributable to cash in banks, restricted cash, trade accounts receivables, other receivables, other financial assets and AFS financial assets.*

*In determining the credit terms for customers, the management considers the following factors: (i) the financial strength of the customer, (ii) the customer's historical payment record, (iii) the length of the relationship with the customer and (iv) the distance or duration of a specific voyage. Based on these factors, the Group's credit terms may vary. The credit terms may also be modified based on negotiations with each customer. It is the Group's policy to monitor the financial standing of these receivables on an on-going basis to ensure that the Group is exposed to a minimal credit risk. Cash in banks and investments are placed only in credit worthy financial institutions.*

*The carrying amounts of the above-mentioned financial assets recorded in the consolidated financial statements represent the Group's maximum exposure to credit risk without taking into account the value of any collateral obtained.*

**Fuel risk management**

*The Group's earnings are affected by changes in the price of bunker fuel. The strategy for managing the risk on fuel price aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker fuel prices. In meeting these objectives, the fuel management program allows for the prudent use of approved instruments such as bunker swaps with approved counterparties and within approved credit limits.*

*As part of the Group's Restructuring Plan, the Group consistently monitors bunker consumption with ship managers and implement bunker savings controls such as bunker management software to track bunker consumption.*



**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**Manajemen risiko likuiditas**

Kebutuhan likuiditas Grup yang utama berasal dari pembayaran utang bank dan bunga atas utang bank, obligasi dan wesel bayar. Masalah likuiditas yang dihadapi saat ini oleh Grup menyebabkan kegagalan Grup untuk memenuhi kewajiban kontraktual untuk membayar utang-utangnya secara tepat waktu.

Berikut ini tabel rincian sisa jatuh tempo kontrak Grup untuk kewajiban keuangannya. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari kewajiban keuangan berdasarkan tanggal awal dimana Grup dapat diminta untuk membayar tabel dibawah mencakup bunga dan arus kas pokok.

**Liabilitas keuangan**

**45. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**c. Financial risk management policies (continued)**

**Liquidity risk management**

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of interest on bank loans, notes payable, bonds and other payables. The liquidity problems faced by the Group failure to fulfill contractual obligations to make timely repayments of such debts.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its financial liabilities. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities on the earliest date of which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows.

**Financial liabilities**

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan Sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Dua sampai dengan lima tahun/ More than one year to five years	Lebih dari lima tahun/ Greater than five years	Jumlah/ Total	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Utang usaha	48.185	-	-	-	48.185	Trade accounts payable
Beban akrual	20.623	-	-	-	20.623	Accrued expenses
Pinjaman	27.654	3.431	386.560	497.766	915.411	Loans payable
Obligasi	-	-	36.528	361.939	398.467	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	7.502	27.844	210.799	35.818	281.963	Obligations under finance lease
Utang lain-lain	47.642	4.538	19.900	283.773	355.853	Other payables
Wesel bayar	-	-	23.622	536.518	560.140	Notes payable
Provisi	7.113	-	-	-	7.113	Provision
Utang pihak berelasi	-	-	-	89.309	89.309	Due to a related party
Liabilitas lancar lainnya	7.108	-	-	-	7.108	Other current liabilities
<b>Total</b>	<b>165.827</b>	<b>35.813</b>	<b>677.409</b>	<b>1.805.123</b>	<b>2.684.172</b>	<b>Total</b>

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**45. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**c. Tujuan manajemen risiko keuangan  
(lanjutan)**

**c. Financial risk management policies  
(continued)**

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan Sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Duasampai dengan lima tahun/ More than one year to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Pinjaman jangka pendek	48.923	-	-	-	48.923	Short-term loans
Utang usaha	81.572	-	-	-	81.572	Trade accounts payable
Beban akrual	129.990	-	-	-	129.990	Accrued expenses
Pinjaman	646.890	11.379	112.260	22.705	793.234	Loans payable
Obligasi	138.573	-	-	-	138.573	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	7.292	27.000	210.746	100.981	346.019	Obligations under finance lease
Utang lain-lain	263.545	-	-	-	263.545	Other payables
Obligasi konversi	173.899	-	-	-	173.899	Convertible bonds
Wesel bayar	400.000	-	-	-	400.000	Notes payable
Utang dividen	552	-	-	-	552	Dividends payable
Instrumen keuangan derivatif	126.468	-	-	-	126.468	Derivation financial instrument
Liabilitas lancar lainnya	3.051	-	-	-	3.051	Other current liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>2.020.755</b>	<b>38.379</b>	<b>323.006</b>	<b>123.686</b>	<b>2.505.826</b>	<b>Total</b>

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan, fasilitas perbankan, pembiayaan ekuitas dan dengan terus memantau estimasi dan aktual laporan arus kas dan juga dengan mencocokkan profil aset dan kewajiban yang akan jatuh tempo.

The Group manages liquidity risk by maintaining reserves, banking facilities, equity financing and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Pada tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan memutuskan menghentikan sementara waktu pembayaran kembali atas semua pinjaman bank, utang obligasi dan pembayaran sewa kapal dan kewajiban seperti yang ada pada semua entitas anak, kecuali BULL, untuk memungkinkan Grup melakukan revaluasi atas posisi dan penyelenggaraan keuangannya (Catatan 44).

On January 26, 2012, the Company decided to temporarily cease repayment of all the Company's bank loans, bonds payable, payment on ship leases and on similar obligations of its other subsidiaries, except for BULL, to enable the Group to review its financial position and arrangements (Note 44).

Pada bulan Maret 2013, Rencana Perdamaian Grup telah diratifikasi oleh pengadilan. Saat ini Rencana Perdamaian telah menetapkan kesepakatan awal dan rencana pembayaran kepada masing-masing kreditur untuk pembiayaan dan pelunasan utang-utangnya. Jadwal pembayaran kewajiban yang signifikan dari Grup telah direstrukturisasi selama periode 10 tahun (Catatan 43).

In March 2013, the Group's Restructuring Plan was ratified by the Court. Currently, the Restructuring Plan sets out the restructuring term sheet and repayment plans to respective creditors to finance and repay the debts. The repayment schedule of significant liabilities of the Group was restructured over a 10-year period (Note 43).

**d. Nilai wajar instrumen keuangan**

**d. Fair value of financial instruments**

**Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi**

**Fair value of financial instruments carried at amortized cost**

Manajemen mempertimbangkan bahwa nilai tercatat atas aset dan kewajiban keuangan mendekati nilai wajarnya.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities approximate their fair values.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**45. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

**d. Fair value of financial instruments (continued)**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	US\$'000	US\$'000	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	20.272	11.293	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	9.168	19.045	Restricted cash
Piutang usaha	17.809	52.968	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	6.439	9.225	Other receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual	62.601	33.778	Available-for-sale financial assets
Aset keuangan lainnya	307	305	Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<b>116.596</b>	<b>126.614</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	-	48.923	Short-term loans
Utang usaha	48.185	81.572	Trade accounts payable
Beban akrual	20.623	129.990	Accrued expenses
Pinjaman	732.815	725.992	Loans payable
Obligasi	224.887	138.573	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	213.278	255.943	Obligations under finance lease
Utang lain-lain	209.882	301.167	Other payables
Obligasi konversi	-	173.899	Convertible bonds
Wesel bayar	363.911	400.000	Notes payable
Utang dividen	-	552	Dividends payable
Liabilitas yang timbul dari terminasi instrumen keuangan derivatif	-	126.468	Liabilities arising from termination derivative financial instrument
Provisi	7.113	-	Provisions
Liabilitas lancar lainnya	7.108	3.051	Other current liabilities
Utang pihak berelasi	89.309	-	Due to a related party
<b>Jumlah</b>	<b>1.917.111</b>	<b>2.386.130</b>	<b>Total</b>

Nilai tercatat kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lainnya, utang usaha, utang deviden, beban akrual dan liabilitas lancar lainnya mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Aset keuangan tersedia untuk dijual yang tercatat pada nilai wajar berdasarkan nilai kuotasi dari surat berharga. Aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada nilai buku karena nilai wajarnya tidak dapat langsung ditentukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai tercatat dari utang, utang obligasi, obligasi konversi, wesel bayar dan utang lainnya didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku dengan syarat yang sama dengan kewajiban keuangan. Utang hubungan pihak berelasi disajikan sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai utang tidak lancar karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang tetap.

The carrying values of cash and cash equivalents, restricted cash, trade accounts receivable, other receivables, other financial assets, trade accounts payable, dividends payable, accrued expenses and other current liabilities approximate their fair values because of their short-term nature. AFS financial assets are carried at fair value based on the quoted values of the securities. Unquoted AFS financial assets are carried at book value since fair value cannot be readily determined based on observable market data. The carrying value of loans payable, bonds payable, convertible bonds, notes payable and other payables are discounted using prevailing market interest rates with similar terms to these financial liabilities. Due to related parties is carried at cost and presented as non-current since it has no fixed repayment terms.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

Tabel berikut menyediakan analisa untuk instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal pada nilai wajar, yang dikelompokkan menjadi Tingkat 1 sampai 3 berdasarkan tingkatan nilai wajar yang dapat diobservasi.

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik.
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang berasal dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga).
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tahun 2013 dan 2012, tidak terdapat transfer pengukuran nilai wajar antara tingkat 1 dan 2 dan tidak terdapat transfer pengukuran nilai wajar ke dalam dan keluar tingkat 3.

**46. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

- Pada tahun 2013 dan 2012, Grup telah menjual aset tetap kapal untuk pembayaran pinjaman masing-masing sebesar US\$16,0 juta dan US\$28,6 juta.
- Pada tahun 2013 dan 2012, para kreditur Grup melaksanakan hak mereka atas penjaminan saham entitas anak, untuk pembayaran pinjaman masing-masing sebesar US\$14,6 juta dan US\$21,4 juta yang dijanjikan sebagai jaminan atas pinjaman.

**45. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**d. Fair value of financial instruments (continued)**

*Fair value measurements recognized in the consolidated statements of financial position. Financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.*

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e., as prices) or indirectly (i.e., derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data.*

*In 2013 and 2012, there were no transfers between Level 1 and 2 fair value measurements and no transfers into and out of Level 3 fair value measurement.*

**46. NON-CASH TRANSACTIONS**

*The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows, with details as follows:*

- *In 2013 and 2012, the Group sold fixed assets-vessels for the payment of loans amounting to US\$16.0 million and US\$28.6 million, respectively.*
- *In 2013 and 2012, the creditors of the Group executed their right over the pledge in shares of stock of a subsidiary, in consideration for the payment of loans amounting to US\$14.6 million and US\$21.4 million, respectively, which were pledged as security to the loans.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI  
ARUS KAS (lanjutan)**

- Pada tahun 2013, Rencana Perdamaian Grup telah disetujui dan diratifikasi oleh Pengadilan. Liabilitas yang signifikan dari Grup telah direstrukturisasi dan ketentuan perjanjian asli dimodifikasi sesuai dengan Rencana Perdamaian. Akibatnya, Grup mengakui laba restrukturisasi liabilitas sebesar US\$363,8 juta.
- Karena dampak dari Rencana Perdamaian, Grup melakukan dekonsolidasi salah satu entitas anaknya (BULL). Dengan demikian semua aset, liabilitas dan kepentingan non-pengendali yang berhubungan dengan BULL dihentikan pengakuannya dalam laporan keuangan konsolidasian seperti yang diungkapkan dalam Catatan 8. Grup mengakui kerugian atas dekonsolidasi entitas anak sebesar US\$37,2 juta.
- Dekonsolidasi atas BULL pada tahun 2013 tidak mempengaruhi jaminan kreditur atas kapal BULL dimana Grup menyediakan kapal tersebut sebagai jaminan untuk beberapa pinjaman Grup. Dengan demikian, bahkan setelah dekonsolidasi, kreditur Grup masih mampu mengeksekusi hak-hak mereka untuk menjual kapal tertentu milik BULL untuk pembayaran pinjaman dari Grup sebesar US\$5,3 juta.

**47. KELANGSUNGAN USAHA**

Grup mengalami defisiensi modal dan modal kerja negatif masing-masing sebesar US\$64,9 juta dan US\$1,1 miliar pada tahun 2013 dan US\$1,9 miliar dan US\$1,3 miliar pada tahun 2012.

Sejak krisis keuangan global pada tahun 2010, penurunan kemampuan produksi industri dan kelebihan pasokan kapal yang baru dibangun mengakibatkan pengurangan volume angkutan dan tarif, yang pada akhirnya menjatuhkan industri pelayaran global dalam keadaan bergejolak. Dalam kondisi pasar pelayaran yang terus-menerus memburuk dan biaya operasi yang terus meningkat, Grup menghadapi berbagai tantangan untuk menjalankan bisnis dan untuk memenuhi kewajiban keuangannya karena berulang kali menderita kerugian sejak krisis terjadi.

**46. NON-CASH TRANSACTIONS (continued)**

- *In 2013, the Group's Restructuring Plan was approved and ratified by the Court. Significant liabilities of the Group were restructured and the terms of the original agreements were modified in accordance with the Restructuring Plan. As a result, the Group recognized gain on restructuring of liabilities amounting to US\$363.8 million.*
- *Pursuant to the Restructuring Plan, the Group deconsolidated one of its subsidiaries, BULL. Accordingly, all the assets, liabilities and non-controlling interest related to BULL were derecognized in the consolidated financial statements as disclosed in Note 8. The Group recognized loss on deconsolidation of subsidiaries amounting to US\$37.2 million.*
- *The deconsolidation of BULL in 2013 did not affect the creditors' collateral over certain vessels of BULL which the Group provided as security for some of its loans. Thus, even after deconsolidation, the Group creditors were able to enforce their rights to sell the vessels of BULL in consideration for payment of loans of BLT Group amounting to US\$5.3 million.*

**47. GOING CONCERN**

*The Group incurred negative working capital and capital deficiency amounting to US\$64.9 million and US\$1.1 billion in 2013 and US\$1.9 billion and US\$1.3 billion in 2012, respectively.*

*Since the global financial meltdown in 2010, the reduction in industrial production capabilities and oversupply of newly built vessels resulted in a reduction of freight volume and rates, ultimately throwing the global shipping industry in a state of turmoil. Under persistently poor shipping market conditions and increasing operating costs, the Group faced numerous challenges to run the business and to fulfil its financial obligations as it suffered recurring losses ever since.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**47. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

Sebagai akibatnya, pada tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan telah mengumumkan *debt standstill* atas pembayaran liabilitas keuangan, termasuk semua pinjaman bank perusahaan, utang obligasi, pembayaran atas armada sewa dan kewajiban yang sama di entitas anak lainnya selain BULL untuk membantu menilai dampak peristiwa ini dan membangun reorganisasi keuangan Grup. Setelah pengumuman *debt standstill*, gagal bayar dinyatakan oleh kreditur dan salah satu kreditur Perusahaan, Mandiri, mengajukan PKPU ke pengadilan Niaga Jakarta Pusat terhadap Perusahaan sehubungan dengan utang Perusahaan pada tanggal 14 Juni 2012.

Pada tanggal 14 Maret 2013, Rencana Perdamaian telah disetujui oleh para kreditur Perusahaan dan diratifikasi oleh pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada tanggal 22 Maret 2013 seperti yang dijelaskan pada Catatan 45. Grup harus mendapatkan pengakuan di Amerika Serikat untuk proses PKPU, sesuai dengan *Chapter 15* dari Kode Kepailitan Amerika Serikat (*United States Bankruptcy Code*) dan Pengadilan Singapura. Pada tanggal 21 Mei 2013, pengadilan Amerika Serikat memberikan pengakuan atas proses PKPU di Indonesia sebagai pengakuan utama di luar negeri.

Setelah upaya restrukturisasi Grup dan ratifikasi Rencana Perdamaian, Grup melihat peningkatan kinerja operasional dan keuangan, Grup merealisasikan laba kotor sebesar US\$38,7 juta pada akhir tahun 2013. Selain itu, Grup juga merealisasikan keuntungan bersih sebesar US\$281,8 juta yang berasal dari keuntungan restrukturisasi utang, keuntungan pelunasan utang dan keuntungan kurs mata uang asing. Namun demikian, Grup masih tetap dalam posisi defisiensi modal karena kerugian berulang yang signifikan selama beberapa tahun terakhir.

Manajemen mengakui bahwa kelanjutan Grup sebagai kelangsungan hidup bergantung pada kemampuannya untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu untuk mentaati syarat dan ketentuan dari Rencana Perdamaian dan mencapai keberhasilan operasi untuk memperbaiki posisi defisiensi modal Perusahaan. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial mengenai kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk mengatasi dan mengelola dampak dari kondisi ekonomi dan bisnis yang disebutkan diatas, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan, antara lain:

**47. GOING CONCERN (continued)**

*As such, on January 26, 2012, the Company declared a debt standstill on the payment of its financial obligations, including all the Company's bank loans, bonds payable, payment on vessels leases and on similar obligations of its other subsidiaries other than BULL to help assess impact of these events and to establish a financial reorganization of the Group. Following the debt standstill announcement, events of default were declared by creditors and one of the Company's creditors, Mandiri, filed PKPU to the Central Jakarta Commercial Court against the Company in relation to its debt on June 14, 2012.*

*On March 14, 2013, the Restructuring Plan was approved by the Company's creditors and ratified by the Central Jakarta Commercial Court on March 22, 2013 as described in Note 45. The Group is required to get the recognition in the United States of the Indonesian PKPU proceedings, pursuant to Chapter 15 of the United States Bankruptcy Code and Singapore Court. On May 21, 2013, the US Court granted recognition of the Indonesian PKPU proceedings as a foreign main proceedings.*

*Following the Group's restructuring efforts and ratification of the Restructuring Plan, the Group saw an improvement in its operational and financial performance as the Group realized a gross profit of US\$38.7 million by the end of 2013. The Group also realized income for the year of US\$281.8 million mainly coming from gain on debt restructuring, gain on extinguishment of debt and foreign exchange gains. Nevertheless, the Group continued to remain in a capital deficiency position due to the significant recurring losses over the past years.*

*Management recognizes that the Group's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flows to meet its obligations on a timely basis, to comply with the terms and conditions of the Restructuring Plan and to attain successful operations to improve the position of the Company's capital deficiency. These conditions raise substantial doubt on the Group's ability to continue as a going concern. As part of its continuing efforts to respond to and manage the adverse effects of the above-mentioned economic and business conditions, the Group is undertaking and is continuously implementing the following measures, among others:*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**47. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

- a. Melaksanakan Rencana Perdamaian yang disetujui.
- b. Menjaga hubungan dengan seluruh kreditur secara teratur yang ingin mengetahui status kemampuan Grup untuk membayar utang-utangnya dan untuk menjalankan Rencana Perdamaian.
- c. Menerapkan inisiatif pemotongan biaya seperti pembentukan Departemen Pengendalian Manajemen Armada sebagai pengawasan untuk pembelanjaan operasi dan awak armada.
- d. Terus-menerus menelaah pembelanjaan modal, bekerja sama dengan semua manajer kapal untuk menjamin pemeliharaan armada dilakukan secara efisien.
- e. Perubahan efek personil untuk mempertahankan tenaga kerja yang efektif untuk masa depan. Departemen dan personil yang berlebihan akan diefisiensikan untuk mencapai suatu tim yang kohesif dan produktif.
- f. Fokus pada pelaksanaan semua dokumentasi definitif MLA dan PKPU.

Meskipun prospek ekonomi yang tidak menentu saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan Rencana Perdamaian, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Grup juga berpendapat bahwa Grup memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa mendatang. Dengan demikian, Grup menerapkan asumsi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang timbul akibat dari ketidakpastian ini.

**47. GOING CONCERN (continued)**

- a. *Implementation of the approved Restructuring Plan.*
- b. *Maintenance of regular contact with all creditors who wish to know the status of the Group's capacity to service its debts and to execute the Restructuring Plan.*
- c. *Implementation of cost-cutting initiatives, such as the establishment of the Vessels Management Control Department as an oversight to operational and crew expenditure of the vessels.*
- d. *Continuous review of its capital expenditures, working closely with all Ship Managers to ensure the maintenance of the fleet is carried out efficiently.*
- e. *Effect changes in its personnel to maintain an effective workforce for the future. Redundant departments and personnel will be streamlined in order to achieve a cohesive and productive team.*
- f. *Focus on the execution of all MLA and PKPU definitive documentations.*

*Despite the current uncertain economic outlook, management believes that the Group will be able to fulfil its obligations under the Restructuring Plan, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern assumption in preparing the consolidated financial statements.*

*The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**48. PERISTIWA PENTING SETELAH PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 21 Januari 2014, Perusahaan dan entitas anak telah bersepakat melalui perjanjian penyelesaian dengan Lantern Maritime Co. (Lantern), dan Pharos Maritime Company dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:
- (i) Lantern and Chembulk Trading II sepakat untuk mengubah ketentuan periode *time charter* terkait MT Chem Ranger untuk memperpanjang masa sewa selama 12 tahun.
  - (ii) Lantern, Universal Grace Ltd., ("UGL"), dan Perusahaan sepakat bahwa total nilai klaim yang menjadi kewajiban UGL (atau Perusahaan sebagai penjamin) kepada Lantern dibawah *Wilutama Bareboat Charter Party (BBCP)* adalah sebesar US\$52,6 juta.
  - (iii) Lantern harus menghentikan semua proses hukum yang masih berlangsung terhadap Perusahaan dan entitas anak yang timbul atau sehubungan dengan transaksi *Bareboat Charter Party (BBCP)* atas kapal Wilutama atau *term sheet* Chem Ranger.
- b. Pada tanggal 1 Februari 2014, Perusahaan bersama dengan Diamond Pacific International Corporation, BLT LNG Tangguh Corporation and Teekay BLT Corporation menandatangani suatu perjanjian penyelesaian dengan Teekay Corporation, Teekay LNG Partners L.P. and Teekay Tangguh Holding Corporations dengan kondisi sebagai berikut:
- (i) Perusahaan harus membayar Teekay Corporation sebesar US\$0,5 juta pada tanggal 30 Juni 2014 dan tanggal 31 Desember 2014 sebagai pembayaran terhadap jumlah yang harus dilunasi sesuai dengan perintah pengadilan.
  - (ii) Perusahaan harus membayar Teekay Tangguh Holdings Corporation sebesar US\$0,5 juta sebagai pemenuhan biaya jaminan Perusahaan yang jatuh tempo pada saat perjanjian ditandatangani.
  - (iii) Gandari Maritime Pte., Ltd., entitas anak Perusahaan, membebaskan dan melepaskan BLT LNG Tangguh Corp. dari semua tuntutan apapun sehubungan dengan pinjaman sebesar US\$24,7 juta yang tidak dapat ditarik kembali.

**48. EVENTS AFTER THE FINANCIAL REPORTING PERIOD**

- a. On January 21, 2014, the Company and its subsidiaries concluded a settlement agreement with Lantern Maritime Company (Lantern) and Pharos Maritime Company under the following terms and conditions:
- (i) Lantern and Chembulk Trading II agreed to amend the terms of the *time charter* relating to the MT Chem Ranger to extend the lease term by 12 years.
  - (ii) Lantern, Universal Grace Limited ("UGL"), and the Company agreed that the amount owed from UGL (or the Company as guarantor) to Lantern under the *Wilutama Bareboat Charter Party (BBCP)* amounted to US\$52.6 million.
  - (iii) Lantern shall discontinue all ongoing legal proceedings against the Company or its subsidiaries arising out of or in connection with the *Wilutama BBCP* or the *Chem Ranger term sheet*.
- b. On February 1, 2014, the Company along with Diamond Pacific International Corporation, BLT LNG Tangguh Corporation and Teekay BLT Corporation entered into a Settlement Agreement with Teekay Corporation, Teekay LNG Partners L.P. and Teekay Tangguh Holding Corporations with the following conditions:
- (i) The Company shall pay Teekay Corporation the amount of US\$0.5 million on June 30, 2014 and December 31, 2014 as payments against sums due pursuant to the court order.
  - (ii) The Company shall pay Teekay Tangguh Holdings Corporation the amount of US\$0.5 million in satisfaction of the BLT Guarantee Fees due at the date of the agreement.
  - (iii) Gandari Maritime Pte. Ltd., a subsidiary of the Company, irrevocably waives and releases BLT LNG Tangguh Corp. from all claims whatsoever with respect to the loan amounting to US\$24.7 million.



**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**48. PERISTIWA PENTING SETELAH PELAPORAN  
(lanjutan)**

- (iv) Teekay BLT Corp. akan mengumumkan dan membayar dividen sebesar US\$21,5 juta segera mungkin sebagaimana praktisnya.
  - (v) Teekay BLT Corp., Perusahaan dan BLT LNG Tangguh sepakat bahwa bagian dari *promissory note* yang dimiliki oleh Perusahaan ke Teekay BLT Corp dengan nilai pokok sebesar US\$3,6 juta ditambah bunga akan dinovasi oleh Perusahaan melalui pengalihan utang yang dimiliki Perusahaan ke entitas anaknya, BLT LNG Tangguh berlaku segera.
  - (vi) DPIC berhak untuk memberhentikan semua dewan direksi dari BLT LNG Tangguh dan mengganti direksi tersebut dengan perwakilannya (*nominee*).
  - (vii) Pada tanggal 1 Februari 2014, Teekay BLT Corporation mengumumkan dividen sebesar US\$69,5 juta, dimana sebesar US\$2,5 juta akan dibayar dengan kas. Sisa dividen akan digunakan untuk membayar uang muka yang diberikan oleh *venturer*.
- c. Pada tanggal 24 Februari 2014, Pengadilan Tinggi Singapura menyetujui Skema Pengaturan yang menyatakan bahwa total restrukturisasi utang usaha menjadi 80,0% dari total utang dagang yang disetujui harus diperlakukan sebagai pinjaman kepada Perusahaan yang akan dibayar kembali secara angsuran bulanan selama 5 tahun dengan angsuran pertama akan dibayar pada hari kerja tanggal 5 bulan kelender pertama setelah berlakunya kedua Skema Pengaturan. Sampai dengan tanggal pelaporan, proses pengadilan yang berkaitan dengan skema pengaturan berdasarkan *Section 210* dari *Companies Act* sudah selesai dan rencana pembayaran kembali untuk utang usaha di bawah skema ini dimulai pada tanggal 7 Mei 2014.

**48. EVENTS AFTER THE FINANCIAL REPORTING  
PERIOD (continued)**

- (iv) Teekay BLT Corp. shall declare and pay dividend in the amount of US\$21.5 million as soon as reasonably practicable.
  - (v) Teekay BLT Corp., BLT LNG Tangguh and the Company agreed that the part of the *promissory Note Debt* owed by the Company to Teekay BLT Corp with principal amount of US\$3.6 million plus interest will be novated by the Company through transfer of debt owed by the Company to its subsidiary, BLT LNG Tangguh effective immediately.
  - (vi) DPIC shall be entitled through a shareholder's resolution to remove all directors from the board of BLT LNG Tangguh and replace those directors with its nominees.
  - (vii) On February 1, 2014, Teekay BLT Corporation declared dividend of US\$69.5 million, of which US\$2.5 million will be paid in cash. The remaining dividend will be used to pay the advances to *venturer*.
- c. On February 24, 2014, the Singapore High Court sanctioned the Schemes of Arrangement put forward by various subsidiaries of the Group which state that the total restructured trade debt being 80.0% of the total approved trade outstanding shall be treated as a loan to the Company which shall be repaid in equal monthly installments over 5 years with the first installment becoming payable on the 5<sup>th</sup> business day of the first calendar month following the effectivity of the Schemes of Arrangement. As of the reporting date, court proceedings related to the Schemes of Arrangement under *Section 210* of the *Companies Act* were already completed and the repayment plan for trade creditors under these schemes commenced on May 7, 2014.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**48. PERISTIWA PENTING SETELAH PELAPORAN  
(lanjutan)**

- d. Dalam rapat umum pemegang saham yang dilakukan pada tanggal 19 Maret 2014, para pemegang saham Perusahaan telah menunjuk dewan komisaris dan direksi yang baru adalah sebagai berikut:
- (i) *Bapak Hadi Surya sebagai Komisaris utama*
  - (ii) *Bapak Safzen Noerdin sebagai Komisaris*
  - (iii) *Bapak Antonius Joenoes Supit sebagai Komisaris independen.*
  - (iv) *Ibu Siana Anggraeni Surya sebagai Direktur Utama.*
  - (v) *Bapak Cosimo Borelli sebagai Direktur.*
  - (vi) *Bapak Jason Aleksander Kardachi sebagai Direktur.*
- e. Pada tanggal 24 April 2014, sehubungan dengan Rencana Perdamiaan, entitas anak perusahaan yakni AMC Labuan dan Chembulk Tankers LLC, entitas anak, bersepakat dengan DNB Bank ASA untuk menjaminkan penyertaan saham mereka di BLT Chembulk Corp, BLT Chembulk Group Corp. dan Chembulk Management Pte Ltd. di DNB Bank ASA sehubungan dengan perjanjian pinjaman dengan GBSC.
- f. Pada tanggal 10 Juli 2014, Dewan Komisaris BLT mengangkat ketua Komite Audit yakni Bapak Antonius Joenoes Supit beserta anggotanya yakni Bapak Anthony Budiawan dan Bapak Rodion Wikanto.
- g. Pada tanggal 20 Agustus 2014, diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berlian Laju Tanker IV Tahun 2009 ("Obligasi") yang memutuskan untuk mengadakan audit investigasi di dalam Perusahaan sehubungan dengan penggunaan dana obligasi pada tahun 2009. Pada tanggal pelaporan, masalah diatas masih dalam tahapan awal dan manajemen belum dapat memperkirakan dampak akhir dari proses tersebut pada saat ini.
- h. Selama bulan Februari sampai Agustus 2014, kreditur grup MLA yang masih ada saat ini telah menjual utangnya kepada *hedge funds* tertentu. Pada tanggal pelaporan, para kreditur MLA terdiri atas Spruce Investors Limited, SC Lowry Primary Investent Ltd., Bank of America N.A., York Global Finance BDH. LLC., sebagai kreditur mayoritas dan lima *hedge funds* lainnya (secara individu <5%) sebagai kreditur minoritas.

**48. EVENTS AFTER THE FINANCIAL REPORTING PERIOD (continued)**

- d. *In the general shareholders' meeting which was held on March 19, 2014, the Company's shareholders appointed new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as follows:*
- (i) *Mr. Hadi Surya as President Commissioner*
  - (ii) *Mr. Safzen Noerdin as Commissioner*
  - (iii) *Mr. Antonius Joenus Supit as Independent Commissioner*
  - (iv) *Mrs. Siana Anggraeni Surya as President Director*
  - (v) *Mr. Cosimo Borrelli as Director*
  - (vi) *Mr. Jason Aleksander Kardachi as Director*
- e. *On April 24, 2014, in accordance with the terms under the Restructuring Plan, AMC Labuan and Chembulk Tankers LLC, subsidiary, pledged their investments in shares of BLT Chembulk Corp., BLT Chembulk Group Corp., and Chembulk Management Pte. Ltd. to DNB Bank ASA in accordance with a loan agreement obtained by GBSC.*
- f. *On July 10, 2014, BLT's Board of Commissioners appointed Mr. Antonius Joenoes Supit as Chairman and Mr. Anthony Budiawan and Mr. Rodion Wikanto as members of the Audit Committee.*
- g. *On August 20, 2014, a General Meeting of Bondholders ("RUPO") for Obligasi Berlian Laju Tanker IV Tahun 2009 ("Bond") was held to pass a decision to request for the conduct of an investigative audit on the Company in relation to the use of the bonds proceeds in 2009. As at reporting date, the above matter is still in its preliminary stage and management is unable to determine the final outcome of the process at this point in time.*
- h. *Between February and August 2014, the existing MLA group of bank lenders sold all their debts to certain hedge funds. As of the reporting date, the MLA Lenders consist mainly of Spruce Investors Limited, SC Lowry Primary Investments Ltd., Bank of America N.A., York Global Finance BDH, LLC as majority lenders and 5 other hedge funds (individually <5%) as minority lenders.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**49. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 29 September 2014.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States dollar,  
unless otherwise stated)**

---

**49. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on September 29, 2014.*